

**ALIH KODE DALAM KOMUNIKASI GURU-SISWA PADA MATA  
PELAJARAN BAHASA PRANCIS DI SMA NEGERI 1 GAMPING  
YOGYAKARTA**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Bahasa dan Seni  
Universitas Negeri Yogyakarta  
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh  
**Novira Annis Fitriana**  
NIM 14204241025

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA PRANCIS  
FAKULTAS BAHASA DAN SENI  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2018**

**ALIH KODE DALAM KOMUNIKASI GURU-SISWA PADA MATA  
PELAJARAN BAHASA PRANCIS DI SMA NEGERI 1 GAMPING  
YOGYAKARTA**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Bahasa dan Seni  
Universitas Negeri Yogyakarta  
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh  
**Novira Annis Fitriana**  
NIM 14204241025

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA PRANCIS  
FAKULTAS BAHASA DAN SENI  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2018**



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN  
TINGGI  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
FAKULTAS BAHASA DAN SENI  
JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA PRANCIS  
Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281  
Telepon (0274) 550843, 548207 pesawat 236, Fax (0274) 548207  
Laman: fbs.uny.ac.id E-mail: fbs@uny.ac.id

---

**SURAT KETERANGAN PERSETUJUAN  
UJIAN TUGAS AKHIR**

FRM/FBS/18-01  
**10 Jan 2011**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dr. Roswita Lumban Tobing, M. Hum

NIP. : 19600414 198803 2 001

sebagai pembimbing,

menerangkan bahwa Tugas Akhir mahasiswa:

Nama : Novira Annis Fitriana

No. Mhs. : 14204241025

Judul TA : Alih Kode dalam Komunikasi Guru-siswa Mata Pelajaran Bahasa  
Prancis di SMA Negeri 1 Yogyakarta

sdalah layak untuk diujikan di depan Dewan Penguji.

Demikian surat keterangan ini dibuat, untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 16 Agustus 2018

Pembimbing,

Dr. Roswita Lumban T, M. Hum.

NIP. 19600414 198803 2 001

## PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul *Alih Kode dalam Komunikasi Guru-siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Prancis di SMA Negeri 1 Camping Yogyakarta*  
ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 23 Agustus 2018  
dan dinyatakan lulus.

## DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda tangan	Tanggal
Dr. Roswita Lumban Tobing, M.Hum.	Ketua Penguji		23 Agustus 2018
Dian Swandajani, S.S., M.Hum.	Sekretaris		23 Agustus 2018
Dra. Siti Perdi Rahayu, M.Hum.	Penguji Utama		23 Agustus 2018



## **PERNYATAAN**

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya

Nama : Novira Annis Fitriana

NIM : 14204241025

Program Studi : Pendidikan Bahasa Prancis

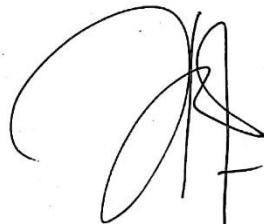
Fakultas : Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Yogyakarta

menyatakan bahwa karya ilmiah ini adalah hasil pekerjaan saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya karya ilmiah ini tidak berisi materi yang ditulis oleh orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang saya ambil sebagai acuan dengan mengikuti tata cara dan etika penulisan karya ilmiah yang lazim.

Apabila ternyata terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, hal tersebut sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Yogyakarta, 16 Agustus 2018

Penulis,



Novira Annis Fitriana

## **MOTTO**

*Allahhumma yassir.*

*The closer you are to ﷺ, the closer you are to happiness.*

## **PERSEMPAHAN**

**Mamah, papah, adek**

**Aku**

**Terima kasih. Terima kasih. Terima kasih.**

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur senantiasa dipanjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahNya sehingga penulis mampu menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi dengan judul Alih Kode dalam Komunikasi Guru-siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Prancis di SMA Negeri 1 Gamping Yogyakarta. Skripsi ini disusun untuk memenuhi sebagian dari persyaratan guna memperoleh gelar sarjana pendidikan.

Skripsi ini dapat terselesaikan berkat bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih secara tulus kepada:

1. Dr. Roswita Lumban Tobing, M.Hum., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa Prancis sekaligus Dosen Pembimbing yang telah bersedia mendampingi, mendorong, membimbing dan memotivasi hingga terselesaikannya skripsi ini;
2. Rohali, M.Hum., selaku penasihat akademik atas arahan dan bimbingannya selama 4 tahun ini;
3. Bapak/Ibu dosen prodi Pendidikan Bahasa Prancis yang telah memberikan seluruh ilmunya;
4. Ibu Kus Endri Dharmawati S.Pd., selaku guru mata pelajaran Bahasa Prancis di SMA Negeri 1 Gamping Yogyakarta yang telah banyak memberikan bantuan untuk penelitian ini;
5. Mamah, papah, adek. Keluarga terbaik. Dukungan paling hebat;
6. Mbak Anggi, admin jurusan tersabar dan paling baik;
7. Atiq, Frey, Timoraa, Beben, Ndut, Ranny, Cabe, Pams, Jenong, Mui, Jenner, Cicik dan teman-teman lainnya yang belum disebutkan, atas segala dukungan, doa dan karena telah sukses membombardir hidupku.

Skripsi ini telah disusun dengan sebaik-baiknya oleh penulis. Akan tetapi, penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam skripsi ini. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun dari pembaca sangat penulis harapkan.

Yogyakarta, 16 Agustus 2018  
Penulis,



Novira Annis Fitriana

## DAFTAR ISI

	halaman
<b>HALAMAN JUDUL.....</b>	i
<b>HALAMAN PERSETUJUAN.....</b>	ii
<b>LEMBAR PENGESAHAN.....</b>	iii
<b>LEMBAR PERNYATAAN.....</b>	iv
<b>MOTTO.....</b>	v
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN.....</b>	vi
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	vii
<b>DAFTAR ISI.....</b>	ix
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	xii
<b>DAFTAR DIAGRAM.....</b>	xiii
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	xiv
<b>DAFTAR SINGKATAN.....</b>	xv
<b>ABSTRAK.....</b>	xvi
<b>EXTRAIT.....</b>	xvii
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	4
C. Batasan Masalah .....	5
D. Rumusan Masalah .....	5
E. Tujuan Penelitian .....	6
F. Manfaat Penelitian .....	6
<b>BAB II KAJIAN TEORI .....</b>	7
A. Bahasa dan Peristiwa Tutur.....	7
B. Bilingualisme/Kedwibahasaan.....	8
C. Kaidah Sintaksis Bahasa Indonesia.....	11
1. Frasa .....	11

2. Klausu.....	14
3. Kalimat.....	16
D. Kaidah Bahasa Prancis.....	19
1. <i>Syntagme</i> .....	20
2. <i>Proposition</i> .....	23
3. <i>Phrase</i> .....	25
E. Alih Kode.....	35
1. Kode.....	36
2. Alih Kode.....	38
a. Jenis Alih Kode.....	38
b. Faktor yang Melatarbelakangi Alih Kode.....	43
c. Fungsi Alih Kode.....	45
F. Penelitian yang Relevan.....	49
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>51</b>
A. Jenis Penelitian.....	51
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	51
C. Subjek dan Objek Penelitian.....	52
D. Metode dan Teknik Penyediaan Data.....	52
E. Instrumen Penyediaan Data.....	55
F. Metode dan Teknik Analisis .....	57
G. Validitas dan Reliabilitas.....	61
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>63</b>
A. Deskripsi Hasil Penelitian.....	63
B. Pembahasan.....	64
1. Jenis Alih Kode.....	64
a. <i>Inter-Sentential Switching</i> .....	64
b. <i>Tag Switching</i> .....	67
c. <i>Intra-Sentential Switching</i> .....	68

2. Faktor yang Melatarbelakangi Alih Kode.....	70
a. Faktor Linguistik .....	71
b. Faktor Nonlinguistik.....	78
3. Fungsi Alih Kode.....	85
a. Fungsi Akademis yang Berhubungan dengan Penyampaian Materi.....	85
b. Fungsi Akademis yang Berhubungan dengan Pengelolaan Kelas.....	103
c. Fungsi Nonakademis.....	122
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>124</b>
A. Kesimpulan .....	124
B. Implikasi .....	126
C. Saran .....	126
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>127</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>130</b>

## **DAFTAR TABEL**

	halaman
Tabel 1: Tabel Data.....	55
Tabel 2 : Tabel Hasil Rekapitulasi Data .....	63

## DAFTAR DIAGRAM

	Halaman
Diagram 1 : Pembagian Pola Alih Kode oleh Poplack .....	39
Diagram 2 : Pelaksanaan Metode Simak .....	53
Diagram 3 : Komponen Model Analisis Data Secara Interaktif .....	61
Diagram 4 : Hasil Rekapitulasi Data.....	64

## DAFTAR LAMPIRAN

	halaman
<i>Résumé</i> .....	130
Tabel Klasifikasi Data .....	142
Transkrip Data .....	205
Surat Ijin .....	260
Dokumentasi .....	268

## DAFTAR SINGKATAN

- bI : bahasa Indonesia  
bP : bahasa Prancis  
b1 : bahasa pertama  
b2 : bahasa kedua (bahasa asing)  
SBLC : Simak Bebas Libat Cakap  
HBS : Hubung Banding Menyamakan  
PUP : Pilah Unsur Penentu  
S : Subjek  
P : Predikat  
O : Objek  
Pel. : Pelengkap  
Ket. : Keterangan  
FN : Frasa Nominal  
FV : Frasa Verbal  
FAdj : Frasa Adjektival  
FNum : Frasa Numeralial  
Fpron : Frasa Pronominal  
FAdv : Frasa Adverbial

# **ALIH KODE DALAM KOMUNIKASI GURU-SISWA PADA MATA PELAJARAN BAHASA PRANCIS DI SMA NEGERI 1 GAMPING YOGYAKARTA**

Oleh:  
Novira Annis Fitriana  
14204241025

## **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan (1) jenis alih kode dalam komunikasi guru dan murid pada pelajaran bahasa Prancis, (2) faktor-faktor penyebab alih kode dan (3) fungsi alih kode di SMA Negeri 1 Gamping. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Subjek penelitian adalah guru dan siswa kelas XI IPA 1, XI IPA 2, XI IPS1 dan XI IPS 2. Objek dalam penelitian ini adalah alih kode dalam komunikasi guru-siswa. Data penelitian ini adalah seluruh tuturan yang mengandung jenis, faktor dan fungsi dalam komunikasi.

Pengumpulan data dilakukan dengan metode simak dengan teknik lanjutan teknik simak bebas libat cakap (SBLC), teknik rekam dan teknik catat. Analisis data menggunakan metode agih dengan teknik bagi unsur langsung (BUL) dan teknik baca markah menggunakan diagram pohon serta metode padan referensial dengan teknik pilah unsur penentu (PUP) menggunakan referen PARLANT. Uji validitas menggunakan *member-check* dan uji reliabilitas menggunakan *intra-rater*, teman sejawat dan *expert judgement*.

Hasil penelitian di SMA Negeri 1 Gamping Yogyakarta menunjukkan bahwa jenis alih kode yang terjadi dalam komunikasi guru-siswa pada mata pelajaran bahasa Prancis diklasifikasikan menjadi *intra-sentential switching*, *inter-sentential switching*, dan *tag switching*. Jenis alih kode paling dominan adalah *intra-sentential switching*. Selanjutnya, faktor yang melatarbelakangi terjadinya alih kode terdiri atas faktor linguistik dan faktor nonlinguistik. Faktor alih kode paling dominan adalah faktor linguistik kedekatan bahasa dan budaya yang digunakan. Fungsi alih kode terbagi menjadi tiga, yaitu fungsi akademis yang berkaitan dengan penyampaian materi, fungsi akademis yang berkaitan dengan pengelolaan kelas dan fungsi nonakademis. Tujuan dilakukannya alih kode paling dominan berkaitan dengan fungsi akademis dalam penyampaian materi, yaitu sebagai penjelasan.

Kata kunci: alih kode, jenis, fungsi, faktor

# **L'ALTERNANCE CODIQUE DANS LA COMMUNICATION ENTRE L'ENSEIGNANT ET LES LYCÉENS LORS DE L'APPRENTISSAGE DU FRANÇAIS À SMA NEGERI 1 GAMPING YOGYAKARTA**

Par:  
Novira Annis Fitriana  
14204241025

## **EXTRAIT**

Cette recherche a pour objectif de décrire (1) les types d'alternance codique dans la communication entre l'enseignant et les lycéens lors de l'apprentissage du français, (2) les facteurs causant l'alternance codique et (3) les fonctions d'alternance codique à SMA Negeri 1 Gamping. Le type de cette recherche est descriptive qualitative. Les sujets sont un enseignant du français et les lycéens de la classe XI IPA 1, XI IPA 2, XI IPS 1 et XI IPS 2. L'objet de cette recherche est l'alternance codique dans la communication entre l'enseignant et les lycéens. Les formes de données de cette étude sont des mots, des phrases, des propositions et des phrases.

La collecte de données dans cette recherche se fait en utilisant la méthode de lecture attentive qui se poursuit avec la technique de la lecture attentive, la technique d'enregistrement et la technique de notation. Ensuite, l'analyse de ces données emploie la méthode distributionnelle qui se poursuit avec la technique de la distributionnelle immédiate et la technique de lire la marque en utilisant l'arbre syntaxique. Alors, la deuxième méthode d'analyse est la méthode d'identification référentielle. Nous appliquons la technique de la segmentation de l'élément décisif à l'aide du contexte en employant de composant PARLANT. La validité est fondée par la validation de répondants et les fiabilités sont examinées avec la fiabilité d'intra-rater, par les collègues et par le jugement d'expert.

Les résultats de la recherche à l'SMA Negeri 1 Gamping Yogyakarta montrent que les types de l'alternances codiques sont l'alternance codique intra-sententielle, l'alternance codique inter-sententielle et la commutation d'étiquette. Le type de l'alternance codique plus dominant est l'alternance codique intra-sententielle. Les facteurs de l'alternance codique sont classifiés en deux, ce sont les facteurs linguistiques et non linguistiques. Le facteur d'alternance codique plus dominant est le facteur linguistique de l'approchement de la culture et de la langue. Les fonctions de l'alternance codique est devisées par la fonction académique sur le matériau d'apprentissage, la fonction académique sur la gestion de la classe et la fonction non-académique. La fonction de l'alternance codique plus dominant est la fonction académique sur le matériau d'apprentissage d'explication.

Mot-clés : l'alternance codique, le type, la fonction, le facteur

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Manusia adalah makhluk sosial yang dalam setiap aspek kehidupannya membutuhkan orang lain untuk bertahan hidup. Untuk menyampaikan setiap maksud atau pesan, manusia membutuhkan bahasa sebagai media komunikasi. Komunikasi yang dilakukan oleh manusia inilah yang disebut sebagai peristiwa tutur yang melibatkan penutur, mitra tutur, pesan yang disampaikan, waktu serta tempat di dalamnya. Bahasa dapat dikatakan spesial karena hanya dimiliki oleh manusia saja atau bersifat manusiawi dan bersifat arbiter atau dapat berubah seiring berkembangnya zaman.

Abad 21 adalah masa seluruh penduduk dunia merupakan pengguna lebih dari satu bahasa yang biasa disebut sebagai bilingualisme atau multilingualisme. Bilingualisme adalah sebuah kondisi dimana seseorang mampu memahami dua bahasa sekaligus, dimana arti tersebut diperoleh dari bahasa latin *bi* yang artinya dua dan *lingua* yang berarti bahasa. Begitu pula dengan multilingualisme yang memiliki arti seseorang mampu memahami bahkan menggunakan beberapa bahasa sekaligus dalam percakapannya. Merekalah yang disebut sebagai *ployglot* atau pengguna berbagai bahasa. Penguasaan berbagai bahasa ini tak dapat dipisahkan dengan adanya tingkatan dalam bahasa atau yang disebut diglosia.

Kemampuan menggunakan dua bahasa atau lebih ini memungkinkan terjadinya peralihan dari satu bahasa ke bahasa lainnya yang disebut sebagai alih kode

atau *l'alternance codique* dalam bP. Peralihan ini bisa disebabkan beberapa hal, misalkan dalam sebuah komunikasi menggunakan bahasa X kemudian ada pihak ketiga yang menginterupsi menggunakan bahasa Y sehingga menyebabkan adanya perubahan bahasa dari X menjadi Y. Alih kode juga bisa terjadi karena tingkat pemahaman dan pendidikan dari penutur maupun mitra tutur, serta adanya perubahan situasi yang menyebabkan peralihan dari bahasa formal ke bahasa nonformal. Seperti yang dikemukakan oleh Hymes (dalam Chaer dan Agustina 2014: 107-108) “*code switching has become a common term for alternate us of two or more language, varieties of language or even speech style* atau alih kode tak hanya terjadi pada bahasa satu ke bahasa lainnya, tetapi juga bisa terjadi antar ragam-ragam atau gaya-gaya yang terdapat dalam suatu bahasa.

Seseorang yang mampu menggunakan dua bahasa atau lebih, terutama bagi yang memiliki kebutuhan untuk berkomunikasi dengan banyak orang dari berbagai daerah, tidak dapat menghindari fenomena peralihan dari satu bahasa ke bahasa lainnya atau yang biasa disebut sebagai peristiwa alih kode. Bukan hanya dari satu bahasa ke bahasa lainnya dalam satu kalimat utuh, tetapi termasuk pula adanya beberapa bahasa yang dijadikan satu dalam sebuah percakapan. Hal ini biasanya bergantung pada situasi yang dihadapi oleh penutur maupun mitra tutur, misalnya kurangnya pemahaman mitra tutur, tidak adanya padaan kalimat atau kata dari sebuah bahasa ke bahasa lainnya, tingkat penguasaan bahasa penutur maupun mitra tutur, dan lain sebagainya.

Pengembangan kemampuan b2 di lingkungan sekolah di Indonesia dilaksanakan sesuai dengan UU SISDIKNAS nomor 20 tahun 2003 yang bertujuan agar siswa dapat bersaing salam dinamika perkembangan dunia. B2 yang diajarkan pada tingkat SMA di Indonesia beragam, seperti bahasa Inggris, bahasa Jepang, bP, bahasa Jerman, bahasa Arab dan lainnya. Salah satu sekolah di Yogyakarta yang mengajarkan bP kepada peserta didiknya adalah SMA Negeri 1 Gamping Yogyakarta. Salah satu contoh peristiwa alih kode yang terjadi di SMA Negeri 1 Gamping Yogyakarta adalah:

(1) Guru : *Bonjour à tous! Ça va?*

Siswa : *Bonjour, Madame. Ça va bien, et vous?*

Guru : ***Ça va bien, merci. Hadi, jangan ramai di kelas!***

Guru : Selamat pagi, anak-anak. Bagaimana kabar kalian?

Siswa : Selamat pagi, bu. Sehat, dan Anda?

Guru : Saya sehat, terima kasih. Hadi jangan ramai di kelas!

Dialog tersebut menunjukkan bahwa pada tuturan pertama dan kedua antara guru dan siswa di SMA Negeri 1 Gamping Yogyakarta. Guru dan siswa melakukan *salutation* atau saling mengucapkan sapaan untuk memulai kegiatan belajar mengajar. Guru mengucapkan ‘*ça va bien, merci.*’ untuk menanggapi tuturan siswa ‘*Ça va bien, et vous?*’. Kemudian guru mengganti bahasa yang digunakan, yang pada awalnya menggunakan bP menjadi bI, yang ditunjukkan tuturan ‘**Hadi, jangan ramai di kelas!**’. Pergantian bahasa ini dilakukan guru karena siswa bernama Hadi terus membuat keributan di dalam kelas. Diharapkan dengan adanya teguran tersebut Hadi tenang dan kembali memperhatikan pelajaran. Kegiatan ini dapat dikategorikan sebagai peristiwa alih kode. Peralihan kode pada dialog ini dilakukan untuk menegur

siswa bernama Hadi yang membuat keramaian di kelas dan mengganggu kegiatan belajar mengajar.

SMA Negeri 1 Gamping Yogyakarta adalah sebuah sekolah negeri di Yogyakarta yang mengajarkan keterampilan bP sebagai bahasa asing selain bahasa Inggris di sekolah. Kedudukan bP di sekolah ini adalah sebagai muatan lokal (mulok) yang tingkatannya berada di bawah bI dan bahasa Inggris. Frekuensi kegiatan belajar bP di sekolah ini adalah satu kali seminggu, dengan durasi waktu 2x45 menit untuk kelas XI dan XII. Pada tahun ajaran 2017/2018, peneliti berkesempatan untuk melakukan kegiatan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) di SMA Negeri 1 Gamping. Selama proses belajar mengajar, peneliti menemukan fakta bahwa guru menggunakan beberapa bahasa, yaitu bahasa Jawa, bI, bahasa Inggris, dan bP. Peneliti menduga bahwa alih kode terjadi dalam komunikasi guru-siswa pada mata pelajaran bP di sekolah ini dalam berbagai jenis disertai faktor penyebab dan fungsinya. Oleh karena itu, peneliti tertarik melakukan penelitian berkaitan dengan peristiwa alih kode dengan judul ‘Alih Kode dalam Komunikasi Guru-Siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Prancis di SMA Negeri 1 Gamping’.

## **B. Identifikasi Masalah**

Atas dasar latar belakang yang telah dipaparkan, terdapat beberapa masalah yang dapat diidentifikasi sebagai berikut.

1. Terdapat beberapa jenis alih kode dalam komunikasi guru dan siswa pada pelajaran bP di SMA Negeri 1 Gamping.
2. Faktor-faktor penyebab alih kode di SMA Negeri 1 Gamping.

3. Fungsi dari alih kode di dalam kegiatan belajar mengajar bP di SMA Negeri 1 Gamping.
4. Terdapat peristiwa campur kode dan interferensi dalam kegiatan belajar mengajar bP di SMA Negeri 1 Gamping.
5. Faktor yang melatarbelakangi timbulnya campur kode dan interferensi bahasa dalam kegiatan belajar megajar bP di SMA Negeri 1 Gamping.

### **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dikemukakan, diperlukan adanya batasan masalah dalam penelitian ini, yaitu:

1. jenis alih kode dalam komunikasi guru dan siswa pada pelajaran bP di SMA Negeri 1 Gamping.
2. faktor-faktor yang melatarbelakangi alih kode di SMA Negeri 1 Gamping.
3. fungsi alih kode di SMA Negeri 1 Gamping.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah di atas, masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut.

1. Bagaimanakah jenis alih kode dalam komunikasi guru dan siswa pada pelajaran bP di SMA Negeri 1 Gamping?
2. Apa sajakah faktor-faktor yang melatarbelakangi alih kode di SMA Negeri 1 Gamping?
4. Apa sajakah fungsi alih kode di SMA Negeri 1 Gamping?

### **E. Tujuan Penelitian**

Berkaitan dengan rumusan masalah di atas, dapat dikemukakan tujuan penelitian ini adalah:

1. mendeskripsikan jenis alih kode dalam komunikasi guru dan siswa pada pelajaran bP di SMA Negeri 1 Gamping.
2. mendeskripsikan faktor-faktor yang melatarbelakangi alih kode di SMA Negeri 1 Gamping.
3. mendeskripsikan fungsi alih kode di SMA Negeri 1 Gamping.

### **F. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat terutama bagi mahasiswa dalam menambah informasi dan referensi mengenai kajian alih kode dalam bidang sosiolinguistik. Dengan adanya penelitian ini diharapkan guru maupun siswa mengetahui jenis-jenis, faktor penyebab serta fungsi alih kode. Selain itu dengan adanya kajian ini diharapkan guru dapat meminimalisir penggunaan alih kode dalam kegiatan pembelajaran bP di kelas.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **A. Bahasa dan Peristiwa Tutur**

Bahasa secara luas dapat diartikan sebagai sebuah sistem, yang dibentuk oleh sejumlah komponen yang berpola secara tetap dan dapat dikaidahkan (Chaeer dan Agustina, 2014: 11). Bahasa memiliki aturan atau struktur dan tersusun atas tataran frasa, klausa, kalimat dan wacana. Meskipun kaidah bahasa bersifat konvensional (sebuah lambang bahasa mewakili sebuah konsep khusus), bahasa juga bersifat produktif yang dapat diperluas menjadi unsur-unsur bahasa yang tak terbatas (sesuai dengan sistem yang berlaku dalam bahasa tersebut). Bahasa yang digunakan oleh masyarakat untuk berkomunikasi selalu berkembang dan wujudnya beragam, sehingga secara individu maupun dalam sebuah kelompok bahasa tidak akan ada yang menggunakan bahasa yang sama. Dardjowidjojo (2005: 17) mendefinisikan bahasa sebagai sebuah sistem simbol lisan yang arbitrer, dipakai oleh anggota masyarakat untuk berkomunikasi dan berinteraksi antarsesamanya, sesuai dengan budaya yang mereka miliki. Arbitrer adalah tidak adanya hubungan wajib antara lambang bahasa dengan konsep yang terkandung dalam bahasa tersebut, misalkan perkakas rumah yang mempunyai bidang datar sebagai daun mejanya dan berkaki sebagai penyangganya disebut sebagai [meja] dalam bI, secara konvensional konsep tersebut berterima. Akan tetapi, apabila bahasa tidak bersifat arbitrer maka lambang [meja] juga akan disebut sebagai [meja] dalam bP, bukannya *table* [*tabl*]. Lambang dan makna terhubung karena adanya kesepakatan dalam masyarakat mengenai makna yang dimiliki oleh lambang tersebut.

Dalam ranah sosiolinguistik, bahasa dapat dilihat dari berbagai sudut pandang yaitu dari sisi penutur, pendengar, topik ujaran, kode dan amanat. Hal ini mengacu pada pendapat Fishman (dalam Chaer dan Agustina, 2014: 4) bahwa persolan sosiolinguistik adalah “*who speak what language to whom, when and what end*”. Dardjowidjojo (2005: 17) menyebutkan bahwa pokok bahasan dalam sosiolinguistik adalah pengguna dan penggunaan bahasa, tempat penggunaan bahasa, tata tingkat bahasa, berbagai akibat dari adanya kontak dua bahasa atau lebih, ragam serta waktu pemakaian ragam bahasa tersebut.

De Saussure (dalam Verhaar 2016: 3) membedakan bahasa dalam 3 jenis, yaitu *langage*, *langue* dan *parole*. De Saussure mendefinisikan *langage* sebagai bahasa secara umum, tidak merujuk kepada bahasa manapun. Di sini fungsi *langage* atau bahasa adalah sebagai sifat khas manusia dibandingkan dengan makhluk hidup lainnya. *Langue* adalah bahasa yang digunakan oleh masyarakat tertentu, yang telah disepakati aturannya dan memiliki sifat kesaling-mengertian bahasa. Sedangkan *parole* (dalam Chaer dan Agustina, 2014: 31) diartikan sebagai pelaksanaan *langue* dalam tuturan yang dilakukan oleh anggota masyarakat dalam berinteraksi dengan sesamanya. *Parole* inilah biasanya disebut sebagai tuturan.

## **B. Bilingualisme/Kedwibahasaan**

Pembelajaran bahasa lain dalam sebuah institusi pendidikan dapat mengakibatkan terjadinya kontak bahasa dan mendukung munculnya kedwibahasaan atau bilingualisme selama proses pembelajaran tersebut, baik dari pengajar maupun pembelajar bahasa. Bilingualisme adalah kemampuan seseorang menggunakan dua bahasa dengan baik (Bloomfield dalam Chaer dan Agustina,

2014: 85-86). Dalam kehidupan bermasyarakat, meskipun seseorang mampu menguasai dua bahasa, akan ada bahasa yang lebih sering digunakan oleh penutur berkaitan dengan bahasa yang umum digunakan di lingkungan sosialnya.

Apabila Bloomfield mengungkapkan bahwa seseorang dapat disebut sebagai bilingualisme apabila mampu menguasai dua bahasa, Mackey dan Fishman (dalam Chaer dan Agustina 2014: 84) justru mengatakan bahwa bilingualisme dapat diartikan sebagai penggunaan dua bahasa oleh seorang penutur dalam pergaulannya dengan orang lain secara bergantian. Pendapat ini didukung oleh Haugen (dalam Chaer dan Agustina 2014: 86) dengan menambahkan bahwa seorang bilingual tidak perlu secara aktif menggunakan bahasa itu tetapi cukup kalau bisa memahaminya saja. Lebih luas Fishman (dalam Polak, 2013: 2) menyebutkan bahwa bilingualisme adalah penggunaan dua atau lebih bahasa (L1, L2) dalam sebuah kelompok sosial atau masyarakat tutur (atau verbal repertoirnya) dalam bP dijelaskan dengan '*bilinguisme/plurilinguisme : l'usage de deux ou plusieurs langues (L1, L2) par un groupe social donné ou communauté de parole ou de répertoire.*

Istilah kedwibahasaan dilekatkan bagi orang-orang yang terbiasa menggunakan dua bahasa, sedangkan kedwibahasawanan digunakan bagi mereka yang memiliki kemampuan menggunakan dua bahasa. Nababan (dalam Triyono, 2006: 124) menyebut kedwibahasaan dan kedwibahasawanan sebagai bilingualisme dan bilingualitas. Nababan menjelaskan bahwa ada beberapa jenis hubungan antara bilingualisme dan bilingualitas, baik secara individu maupun secara kelompok. Ada golongan individu yang mampu dan biasa menggunakan dua bahasa dan ada pula yang mampu menggunakan dua bahasa tetapi hanya terbiasa

menggunakan satu bahasa. Golongan individu kedua cenderung menggunakan salah satu bahasa yang ia kuasai dalam komunikasi sehari-hari. Keadaan tersebut apabila terjadi dalam kurun waktu yang lama dapat menyebabkan seseorang kehilangan kemampuan bahasanya lain yang tidak biasa ia gunakan atau menjadi seorang monolingual (ber-eka bahasa). Golongan ketiga adalah hubungan bilingualisme dan bilingualitas dalam tingkatan masyarakat, dimaksudkan bahwa kemungkinan terjadi bilingualisme dalam masyarakat secara umum tetapi tidak terdapat bilingualitas dalam individunya. Hal ini terjadi karena adanya pengaruh dari lingkungan tempat seseorang tersebut tinggal.

Bilingualisme dapat terjadi selama proses pembelajaran b2 di dalam kelas. B2 adalah bahasa yang dikuasai oleh bahasawan, biasanya melalui pendidikan formal, dan yang secara sosiokultural tidak dianggap bahasanya sendiri (Kridalaksana dalam Subali 2015: 107). B2 yang umumnya diajarkan pada tingkat SMA di Yogyakarta adalah bahasa Inggris, Prancis, Jepang, Mandarin, Arab atau Jerman. Bilingualisme dalam pembelajaran bahasa di kelas terjadi karena siswa yang mempelajari b2 menggunakan b1 yang dimilikinya dan b2 yang dipelajarinya sebagai sebuah sistem yang saling berkaitan dan saling melengkapi. Guru menggunakan b1 dan b2 dikarenakan bahasa yang digunakan sebagai pengantar pembelajaran dan bahasa yang familiar bagi siswa adalah b1 serta b2 digunakan guru sebagai bahasa yang diajarkan kepada siswa. Sehingga dapat dikatakan bahwa selama proses pembelajaran b2 tersebut terjadilah proses bilingualisme. Di Indonesia, fenomena bilingualisme sudah umum terjadi. Selain adanya bahasa

daerah dan bI sebagai bahasa nasional, sekolah juga memperkenalkan b2 sebagai bekal menghadapi globalisasi.

### **C. Kaidah Sintaksis Bahasa Indonesia**

Sintaksis adalah cabang ilmu bahasa yang membahas tentang kalimat, tipe kalimat, perluasan kalimat, klausa, frasa dan lain sebagainya (Suhardi, 2013: 11). Kridalaksana (dalam Suhardi, 2013: 11) menjelaskan bahwa sintaksis mengkaji kaidah hubungan antara kata dengan kata, kata dengan frasa, kata dengan klausa, maupun frasa dengan klausa dalam bahasa. Dalam penelitian ini kaidah sintaksis bI yang akan dibahas mengarah pada frasa, klausa dan kalimat.

#### **1. Frasa**

Frasa adalah sebuah konstruksi gramatikal yang secara potensial terdiri atas dua kata atau lebih yang merupakan unsur dari suatu klausa dan tidak bermakna proposisi (Soeparno, 2013 : 86). Oka dan Suparno (dalam Baehaqie, 2014: 4) menjelaskan bahwa frasa adalah satuan gramatikal yang terdiri atas dua kata atau lebih yang tidak berciri klausa dan yang pada umumnya menjadi pembentuk klausa.

Pateda (2015: 103) juga menyebutkan bahwa frasa memiliki kemiripan dengan kata majemuk, akan tetapi dapat dibedakan dengan ciri-ciri yang ada pada keduanya. Secara ringkas, disebutkan oleh Pateda bahwa kata majemuk tidak dapat dibolak-balik, dipisahkan maupun dirubah unsurnya. Contoh kata majemuk adalah antarkota bukan antar kota, antarprovinsi bukan antar provinsi, bumiputra bukan putra-bumi dan matahari bukan mata hari. Widjono (2007: 140-143) membedakan frasa sebagai berikut.

**a. Frasa verbal** (kelompok kata yang dibentuk dengan kata kerja)

1) Modifikatif (pewatas)

a) Pewatas depan

Contohnya : Ia **bekerja keras** sepanjang hari.

b) Pewatas belakang

Contohnya : Anda **dapat mengajukan** gugatan.

2) Koordinatif (dua verba disatukan dengan ‘dan’ atau ‘atau’)

Contohnya : Mereka **memasak dan memakan** terong.

3) Apositif (sebagai keterangan yang ditambahkan/diselipkan)

Contohnya : Yogyakarta, **tempat tinggal saya**, adalah kota pelajar.

**b. Frasa adjektival** (kelompok kata yang dibentuk dengan kata sifat/keadaan sebagai inti dengan menambahkan kata lain yang menerangkan dengan menambahkan agak, dapat, harus, kurang, lebih, paling, dan sangat)

1) Modifikatif (membatasi)

Contohnya : Dia **paling baik** kelakuannya.

2) Koordinatif (menggabungkan)

Contohnya : Setelah pindah, dia **aman tenteram** di rumah barunya.

3) Apositif

Contohnya: Skripsi yang berkualitas, **terpuji dan terbaik**, diterbitkan oleh Universitas.

**c. Frasa adverbial** (kelompok kata yang dibentuk dengan keterangan kata sifat)

1) Modifikatif

Contohnya: Dia **kurang pandai** bergaul di lingkungan tempat tinggalnya.

## 2) Koordinatif

Contohnya : Jarak rumah ke kantornya **lebih kurang** dua kilometer.

d. **Frasa pronomina** (kelompok kata yang dibentuk dengan kata ganti)

## 1) Modifikatif

Contohnya : **Kami semua** dimarahi guru karena mengikuti perlombaan.

## 2) Koordinatif

Contohnya : **Aku dan kau** suka Dancow.

## 3) Apositif

Contohnya : Kami, **bangsa Indonesia**, menyatakan perang terhadap korupsi.

e. **Frasa numeralia** (kelompok kata yang dibentuk dengan kata bilangan)

## 1) Modifikatif

Contohnya : Mereka memotong **dua puluh ekor** sapi kurban

## 2) Koordinatif

Contohnya : **Lima atau enam** orang bertopeng melintasi gang itu.

f. **Frasa interrogativa koordinatif** (frasa yang berintikan kata tanya)

Contohnya : Jawaban **apa atau siapa** merupakan subjek kalimat.

g. **Frasa demonstrativa koordinatif** (dibentuk dengan dua kata yang tidak saling menerangkan)

Contohnya : Saya bekerja **di sana atau sini** sama saja.

h. **Frasa propositional koordinatif** (dibentuk dari kata depan dan tidak saling menerangkan)

Contohnya : Koperasi **dari, oleh, dan untuk** anggota.

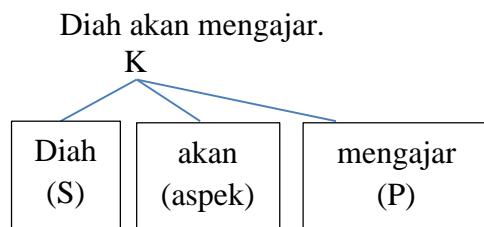
## 2. Klausua

Klausua adalah satuan gramatikal yang berkonstruksi S-P (Soeparno, 2013: 88). Kemudian Ramlan memberikan penjelasan lebih lanjut bahwa klausua adalah sebuah satuan gramatik yang terdiri dari predikat, baik disertai oleh S, P, Pel., dan Ket. ataupun tidak (dalam Pateda, 2015: 101). Akan tetapi, dalam klausua kedudukan S sesungguhnya tidak terlalu diperhatikan karena memungkinkan untuk dileburkan, disebabkan adanya penggabungan klausua dalam kalimat majemuk atau terdapat dalam kalimat jawaban. Oleh karena itu, Ramlan (dalam Suhardi, 2013: 41) menyatakan bahwa unsur S dalam kalimat sering ditiadakan, sedangkan unsur P dipertahankan karena dianggap sebagai sentral dari struktur fungsional dalam kalimat. Oleh Suhardi (Klausua dibagi dalam beberapa tipe (Suhardi, 2013: 43-47), yaitu:

### a. Berdasarkan kelengkapan unsur inti

- 1) Klausua lengkap (minimal terdiri atas S dan P)

Contohnya : Diah akan mengajar



- 2) Klausua tidak lengkap (tidak memiliki unsur S)

Contohnya: lima orang (sebagai jawaban atas “berapa anggota keluargamu?”)

### b. Berdasarkan struktur internalnya

- 1) Klausua lengkap yang berstruktur S-P (runtut)

Contohnya : orang itu/sangat gemuk

- 2) Klausula lengkap yang berstruktur P-S (inversi)

Contohnya : akan berangkat/anak saya

**c. Berdasarkan ada tidaknya unsur negasi pada predikat (P)**

Kata negasi yang sering digunakan adalah tidak, tak, jangan, tiada, non, dan bukan.

- 1) Klausula positif

Contohnya : dia itu/sahabat karib saya

- 2) Klausula negatif

Contohnya : kamu/bukan anggota kelompok saya

**d. Berdasarkan kategori unsur pengisi**

- 1) **Klausula verbal** (klausula yang unsur pengisi fungsi P-nya berkategori verbal)

- a) Aktif (S berperan pelaku, P berperan tindakan aktif)

- (1) Aktif transitif (diikuti Objek (O))

Contohnya : dia akan **membayar** pajak

- (2) Aktif semitransitif (dilengkapi pelengkap (Pel))

Contohnya : ibu **berbelanja** sayuran

- (3) Intransitif (tak dapat diikuti O atau Pel)

Contohnya : adiknya sudah **berangkat**

- b) Pasif (unsur pengisi S berperan sebagai penderita)

Contohnya : wesel itu **diterima** kemarin

- c) Reflektif (unsur pengisi S berperan sebagai pelaku dan penderita)

Contohnya : **anaknya** bunuh diri

- d) Resiprokal (S melakukan tindakan berbalas-balasan)

Contohnya : mereka **berpukul-pukulan**

- 2) **Klausa nonverbal** (klausa yang unsur pengisi fungsi P-nya berkategori nonverbal, seperti nominal, adjektival maupun preposisional).

Contohnya: orang tuanya **pegawai negeri**

**e. Berdasarkan distribusinya**

- 1) Klausa bebas (mampu berdiri sendiri sebagai kalimat sempurna)

Contohnya: dia telah bekerja

- 2) Klausa terikat (bergantung atau merupakan bagian yang terikat dari konstruksi yang lebih besar).

Contohnya : Jika dia datang terlambat, ...

**3. Kalimat**

Kalimat adalah satuan yang tidak berkonstruksi lagi dengan bentuk lain, ditandai dengan adanya intonasi final (Soeparno, 2013: 90). Pendapat ini didukung oleh Ramlan (dalam Pateda, 2015:100), kalimat ialah satuan gramatik yang dibatasi oleh adanya jeda panjang disertai nada akhir turun atau naik. Pateda (2015: 100) menjelaskan bahwa dalam sebuah kalimat harus memiliki faktor fungsi. Maksudnya adalah setiap kalimat haruslah memiliki fungsi dalam sebuah ujaran. Misal pada kalimat: ‘**saya menginjak kertas**’, tidak dapat diganti menjadi: ‘**kertas menginjak saya**’ karena kalimat tersebut tidak berfungsi dalam ujaran, meskipun secara struktural benar dan memiliki ciri formal.

Kalimat memiliki fungsi-fungsi sintaksis atau yang disebut sebagai fungtor kalimat. Fungtor kalimat merupakan jabatan satuan gramatik dalam membangun

kalimat. Menurut Suhardi (2013: 55-67) fungtor kalimat paling inti dalam bI adalah S dan P, sedangkan O, Pel., dan Ket. merupakan unsur komplementasi atau pelengkap. S dalam kalimat dapat berupa N atau FN. P dapat berupa V/FV, kata/frasa nonverbal meliputi FAdj., FN, FNum., Fpron. atau FAdv.

S merupakan pokok kalimat yang kehadirannya dijelaskan oleh fungsi sintaksis lain yaitu P. P adalah unsur yang menjelaskan pokok kalimat. O adalah unsur dalam kalimat yang hadir karena adanya oleh verba transitif pengisi predikat dalam kalimat. Pel. adalah unsur kalimat yang berfungsi melengkapi informasi, mengkhususkan objek, dan melengkapi struktur. Pel. berfungsi untuk melengkapi predikat aktif ber-, dan pasif di- atau ter-; hadir karena adanya verba dwitransitif; dan mengikuti verba ‘adalah.., menjadi.., ialah.., merupakan..,’. Ket. berfungsi untuk memberikan keterangan dalam kalimat. Ket. (Suhardi, 2013: 67-69) dibagi menjadi:

- a. Ket. waktu (mengandung makna waktu), menggunakan preposisi ‘pada, dalam, se-, sepanjang, selama, sebelum, sesudah’ atau kata ‘sekarang, besok, nanti’.
- b. Ket. tempat (mengandung makna tempat), menggunakan preposisi di, ke dari dan dalam.
- c. Ket. tujuan (mengandung makna tujuan), menggunakan preposisi agar, supaya, untuk, bagi, demi.
- d. Ket. alat (mengandung makna alat), menggunakan preposisi dengan.
- e. Ket. cara (bermakna cara dalam melakukan sesuatu), menggunakan preposisi dengan, secara, dengan cara, dengan jalan.

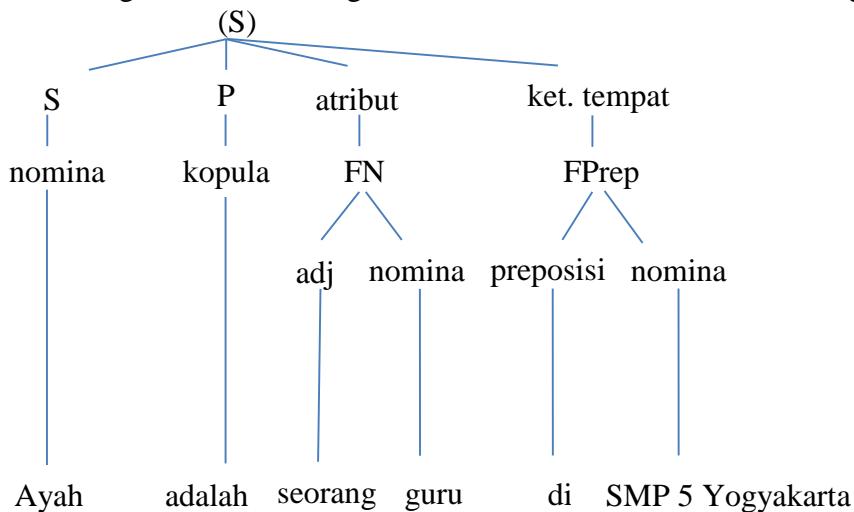
- f. Ket. penyerta (mengandung makna penyerta), menggunakan preposisi dengan, bersama, beserta.
  - g. Ket. perbandingan (mengandung makna perbandingan), menggunakan preposisi seperti, bagaikan, laksana.
  - h. Ket. kesalingan, biasanya menggunakan preposisi ‘saling’ atau ‘satu sama lain’.
  - i. Ket. sebab (mengandung makna sebab), didahului konjungtor ‘sebab’ dan ‘karena’.
  - j. Ket. syarat (mengandung makna syarat), diawali preposisi jika(lau), kalau, asal(kan), (apa)bila, bilamana.
  - k. Ket. pengandaian, menggunakan preposisi andaikan, andaikata, seandainya, sekiranya, atau kalau-kalau.
  - l. Ket. tak bersyarat, menggunakan preposisi walau(pun), meski(pun), biar(pun), kendati(pun), sungguhpun, sekalipun.
  - m. Ket. akibat, menggunakan preposisi sehingga, maka, sampai(-sampai).
- Ket. (a) berwujud kata atau frasa, Ket. (b-i) berwujud frasa dan Ket. (j-m) berwujud klausa.

Contoh kalimat bI adalah: Ayah adalah seorang guru di SMP 5 Yogyakarta.

Analisis fungsional kalimat tersebut adalah sebagai berikut.

<u>Ayah</u>	<u>adalah seorang guru</u>	<u>di SMP 5 Yogyakarta</u>
S	P	Ket. tempat

Sedangkan analisis kategorial dari kalimat tersebut adalah sebagai berikut.



Dalam model diagram kotak kalimat ‘Ayah adalah seorang guru di SMP 5 Yogyakarta’ dapat diformulasikan menjadi:

Ayah	adalah	seorang	guru	di	SMP 5 Yogyakarta				
		seorang guru		di SMP 5 Yogyakarta					
seorang guru di SMP 5 Yogyakarta									
Ayah adalah seorang guru di SMP 5 Yogyakarta									

#### D. Kaidah Sintaksis Bahasa Prancis

Dubois (dalam Rahayu, 2017: 11) menjelaskan bahwa ‘*on appelle la syntaxe la partie de la grammaire décrivant les règles par lesquelles on combine en phrases les unités significatives*’ ‘sintaksis adalah bagian dari tata bahasa yang membahas aturan-aturan dalam mengkombinasikan satuan lingual bermakna ke dalam kalimat’. Dalam penelitian ini kaidah sintaksis bI yang akan dibahas mengarah pada *syntagme* (frasa), *proposition* (klausa), dan *phrase* (kalimat).

## 1. *Syntagme (frasa)*

*Syntagme* (frasa) menurut Dubois-Charlier (dalam Rahayu, 2017: 65) *est une suite de mots constituant une unité* atau deretan kata-kata yang membentuk satu kesatuan.

### a. *Syntagme nominal (SN)*

SN adalah gabungan dua kata atau lebih yang berunsur inti nomina dan berfungsi seperti nomina. SN minimal terdiri atas *déterminant* (D) dan *nom* (N) yang dapat diperluas, baik pada unsur D maupun pada unsur N-nya.

(2) une lettre “sebuah surat” (n.m)



(3) les livres “buku-buku” (n.m) (pluriel)



(4) un livre ennuieux “buku yang membosankan”



Frasa (4) merupakan SN *éntendu*, karena unsur D dan N mendapat perluasan dengan ditambahkannya adj. *ennuyeux* yang menerangkan bahwa buku tersebut membosankan.

### b. *Syntagme verbal (SV)*

SV dibedakan menjadi tiga jenis, yaitu frasa verbal transitif, intransitif dan atributif.

1) *Syntagme verbal transitif*

SV dapat dikatakan transitif apabila verba memiliki satu atau beberapa objek, baik objek langsung atau *complément d'objet direct* (COD) maupun objek tak langsung atau *complément d'objet indirect* (COI) atau bahkan keduanya (COD dan COI). Berikut disajikan contoh frasa verbal transitif.

(5) *Mon fils attend les vacances.*

(Rahayu, 2017: 67)

Anak(laki-laki)ku **menanti waktu liburan.**

<i>Mon</i>	<i>fils</i>	<b><i>attend</i></b>	<i>les</i>	<i>vacances</i>
<i>(pronom démonstratif)</i>	<i>(nom)</i>	<i>(verbe)</i>	<i>(article défini)</i>	<i>(nom)</i>
		V	COD	
SN		SV		

Dalam kalimat di atas, verba *attendre* merupakan verba transitif yang membutuhkan hadirnya objek, oleh karena itu ditambahkanlah COD *les vacances* untuk melengkapi wujud frasa verbal transitif tersebut.

2) *Syntagme verbal intransitif*

Frasa verbal dikatakan intransitif apabila verba tidak menuntut hadirnya objek. Berikut disajikan contoh frasa verbal intransitif.

(6) *Une petite fille pleure.*

(Rahayu, 2017: 68)

Gadis kecil **menangis.**

<i>Une</i>	<i>petite</i>	<i>fille</i>	<b><i>pleure</i></b>
<i>(article indéfini)</i>	<i>(adj)</i>	<i>(nom)</i>	<i>(verbe)</i>
		SV	

Verba *pleurer* merupakan verba intransitif yang hadirnya tidak membutuhkan adanya objek yang menyertai.

3) *Syntagme verbal attributif*

Frasa verbal attributif adalah frasa yang memiliki unsur inti berupa verba kopula (*être, paraître, devenir, sembler* dan lain sebagainya). Berikut disajikan contoh frasa verbal attributif.

(7) *Jacqueline est parisienne.*

Jacqueline **adalah warga kota Paris.**

<i>Jacqueline</i>	<i>est</i>	<i>parisienne</i>
(nom)	(verbe)	(adj)
SV		

Kalimat di atas memiliki unsur inti verba *être* dan unsur tambahan berupa adjektiva *parisienne*. Dengan demikian frasa '*est parisienne*' dapat dikatakan sebagai frasa verbal attributif.

c. *Syntagme adjetival (SA)*

Frasa ini adalah gabungan kata yang memiliki unsur inti adjektiva. ). Berikut disajikan contoh frasa adjektiva.

(8) *Les chemises sont bleuses pâles.*

(Rahayu, 2017: 70)

Kemeja-kemeja berwarna **biru pucat**.

<i>Les</i>	<i>chemises</i>	<i>sont</i>	<i>bleuses</i>	<i>pâles</i>
(article défini)	(nom)	(verbe)	(adj)	(adj)
SA				

Dalam kalimat tersebut terdapat dua ajektiva yaitu *bleuses* dan *pâles*.

Gabungan dari kedua unsur inti tersebut membentuk sebuah frasa ajektival *bleuses pâles*.

d. *Syntagme prépositionnel (SP)*

Frasa ini adalah gabungan kata yang didahului dengan unsur inti berupa preposisi. Berikut disajikan contoh frasa preposisional.

(9) *Elle me regardait avec sérieux.*

(Rahayu, 2017: 71)

Dia (perempuan) menatapku **dengan serius**.

<i>Elle</i>	<i>me regardait</i>	<i>avec</i>	<i>sérieux</i>
( <i>pronom</i> )	( <i>verbe pronominal</i> )	( <i>préposition</i> )	( <i>adj</i> )
			SP

Kalimat di atas mengandung frasa preposisional yaitu *avec sérieux*, yang

mana dikatakan sebagai frasa preposisional karena diawali dengan preposisi *avec* sebagai unsur inti dan unsur tambahan berupa ajektiva *sérieux*.

## 2. ***Proposition (klausa)***

*Proposition (klausa)* adalah bagian dari kalimat sekurang-kurangnya terdiri atas SN dan SV. Antara klausa 1 dengan klausa lainnya dapat dihubungkan dengan tanda baca koma, titik koma, atau titik dua. Selain dengan tanda baca, dapat juga dihubungkan dengan konjungsi *mais, ou, et donc, or, ni, car*; didahului pronomina relatif seperti *qui, que dont, où*; didahului konjungsi subordinatif *que* atau *ce que*. Selain itu juga bisa saja tidak memiliki konjungsi tetapi memiliki satu verba infinitif yang menyatakan persepsi, seperti *voir, entendre, sentir, regarde* dan lain sebagainya.

Klausa dalam bP dibagi menjadi klausa bebas, klausa inti dan klausa terikat.

Berikut penjelasannya.

### a. Klausa bebas atau *la proposition indépendante*

Klausa jenis ini adalah klausa yang tidak terikat dengan klausa lainnya, dan dapat berdiri sendiri menjadi sebuah kalimat. Berikut disajikan contoh klausa bebas.

(10) *Nathalie mange du pain, elle salit sa robe .*

(Rahayu, 2017: 57)

Natalie makan roti, dia mengotori bajunya.

<i>Nathalie</i>	<i>mange</i>	<i>du</i>	<i>pain</i>	,	<i>elle</i>	<i>salit</i>	<i>sa</i>	<i>robe</i>
(nom)	(verbe)	(article partitif)	(nom)	(juxt.)	(pron. personnel)	(verbe)	(pron. possesif)	(nom)
SN	SV				SN	SV		
Klausa 1				Klausa 2				

Dalam kalimat tersebut terdapat dua klausa bebas yaitu *Nathalie mange du pain* dan *elle salit sa robe*. Kedua klausa tersebut dipisahkan dengan adanya tanda koma (,) atau *juxtaposition* sehingga dapat juga disebut sebagai klausa bebas *juxtaposé*.

b. Klausa inti atau *la proposition principale*

Klausa ini adalah jenis klausa yang kehadirannya tidak bergantung pada klausa lain, tetapi klausa lainnya bergantung padanya. Berikut disajikan contoh klausa inti.

(11) *S'il fait beau, nous irons à la montagne.*

(Rahayu, 2017: 58)

Jika cuaca cerah, kita pergi ke gunung.

<i>Si</i>	<i>Il</i>	<i>fait</i>	<i>beau</i>	,	<i>nous</i>	<i>irons</i>	<i>à</i>	<i>la</i>	<i>montagne</i>
(conj)	(pron)	(verbe)	(adj)	(juxt)	(pron)	(verbe)	(prep)	(article défini)	(nom)
	SN	SV			SN		SV		
Klausa terikat					Klausa inti				

Dari kalimat tersebut terdapat dua klausa, yaitu klausa terikat *s'il fait beau* dan *nous irons à la montagne*. Keduanya dipisahkan dengan tanda koma (,) atau *juxtaposition*. Hadirnya klausa terikat *s'il fait beau* bergantung pada klausa inti *nous irons à la montagne*, karena apabila klausa *nous irons à la montagne* dijadikan sebuah kalimat, kalimat tersebut berterima. Lain halnya dengan klausa *s'il fait beau* tidak akan berterima apabila tidak diiringi klausa *nous irons à la montagne*.

c. Klaus terikat atau *la proposition subordonnée*

Klaus ini keberadannya terikat atau bergantung dengan kehadiran klaus lainnya. Berikut disajikan contoh klaus terikat.

(12) *Je souhaite que tu soit content.*

(Rahayu, 2017: 58)

Aku berharap kamu bahagia.

<i>Je</i>	<i>souhaite</i>	<i>que</i>	<i>tu</i>	<i>soit</i>	<i>content</i>
(pron. personnel)	(verbe)	(conj)	(pron. personnel)	(verbe)	(adj)
SN	SV		SN		SV
Klaus inti		Klaus terikat			

Dari kalimat tersebut terdapat dua klaus, yaitu *je souhaite* sebagai klaus inti dan *que tu soit content* sebagai klaus terikat. Hadirnya *je souhaite* tidak terikat pada klaus lainnya, tetapi klaus *que tu soit content* berkaitan dengan klaus inti sebagai pelengkap klaus inti dalam sebuah kalimat.

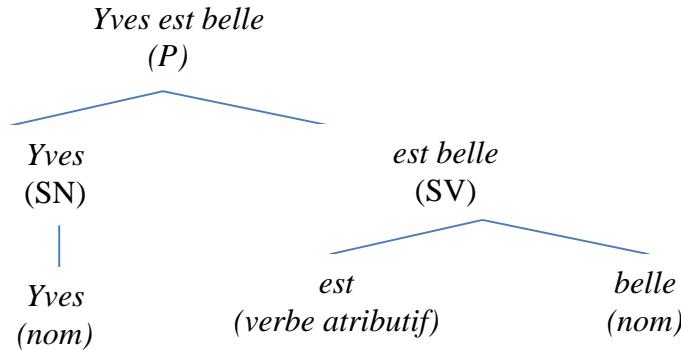
### 3. *Phrase* (kalimat)

*Phrase* (kalimat) dalam bP memiliki ciri khas diawali dengan huruf besar dan diakhiri tanda baca, merupakan satuan yang membentuk sebuah makna, terdiri atas dua komponen utama yaitu *Syntagme Nominal* (SN) dan *Syntagme Verbal* (SV). Dalam kalimat bP, selain adanya komponen utama SN dan SV, juga dikenal komponen *Syntagme Adjectival* (SA) dan *Syntagme Prépositionnel* (SP) (Rahayu, 2017: 14-36). Apabila digambarkan dalam sebuah pola dasar, maka akan terbentuk formula,

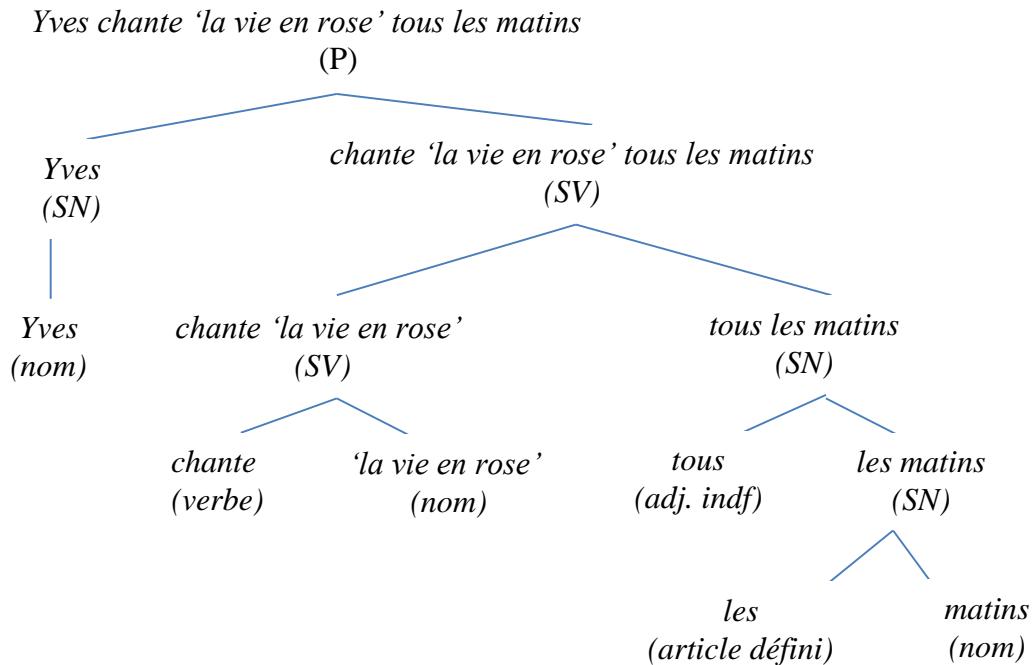
$$P \rightarrow SN + SV$$

yang berarti P (*phrase*) atau kalimat dibentuk dari ( $\rightarrow$ ) SN (*Syntagme Nominal*) diikuti SV (*Syntagme Verbal*). Berikut disajikan contoh-contoh kalimat dalam bP.

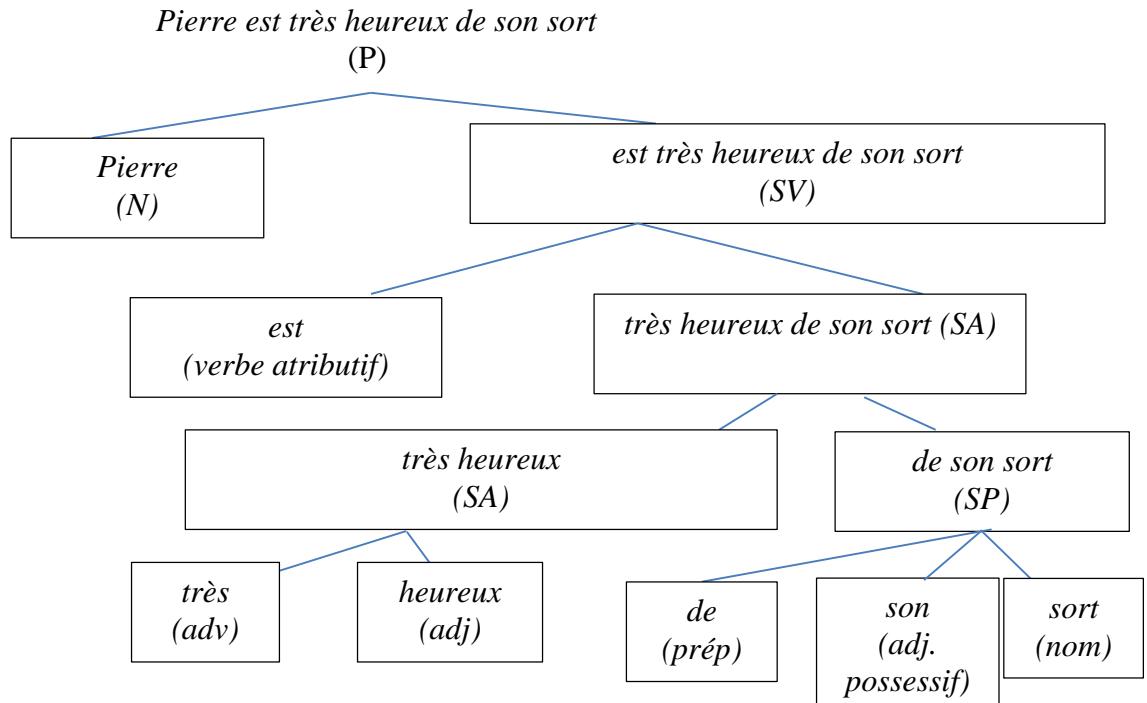
- (13) *Yves est belle.*  
Yves cantik.



- (14) *Yves chante 'la vie en rose' tous les matins.*  
Yves menyanyikan lagu 'la vie en rose' setiap pagi.



- (15) *Pierre est très heureux de son sort.*  
Pierre mensyukuri nasibnya.
- (Rahayu, 2017: 70)



BP memiliki 2 tipe kalimat yaitu tipe wajib (*obligatoire*) dan pilihan (*facultative*). Tipe wajib dibagi menjadi 4 jenis yaitu kalimat deklaratif (*déclaratif*), interogatif (*interrogatif*), imperatif (*impératif*) dan eksklamatif (*exclamatif*). Sedangkan kalimat pilihan dibagi menjadi kalimat negatif (*négation*), emfatik (*emphatique*) dan pasif (*passif*). Secara umum, formulasi kalimat dalam bP digambarkan menjadi,

$$\Sigma \rightarrow T + P$$

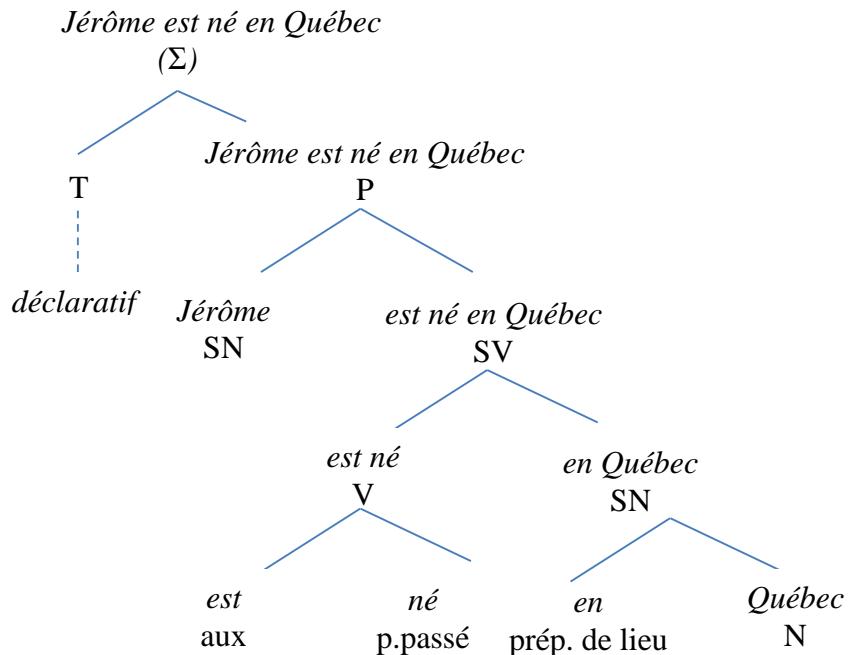
yang mana  $\Sigma$  berarti kalimat akhir yang dibentuk dari ( $\rightarrow$ ) T (tipe) dan (+) P (struktur dasar kalimat). Kalimat bP harus memiliki satu tipe kalimat wajib dan beberapa tipe kalimat pilihan.

a. **Tipe wajib (*obligatoire*)**

- 1) **Kalimat deklaratif (*déclaratif*)**, atau disebut juga sebagai kalimat berita, memiliki fungsi menyampaikan informasi atau berita dan diakhiri tanda baca titik

(.). Tipe ini disebut juga sebagai struktur dasar kalimat. Struktur dasar inilah yang kemudian digunakan untuk melakukan analisis kalimat dengan menggunakan diagram pohon. Berikut disajikan contoh kalimat deklaratif.

- (16) *Jérôme est né en Québec.*  
Jérôme lahir di Quebec.



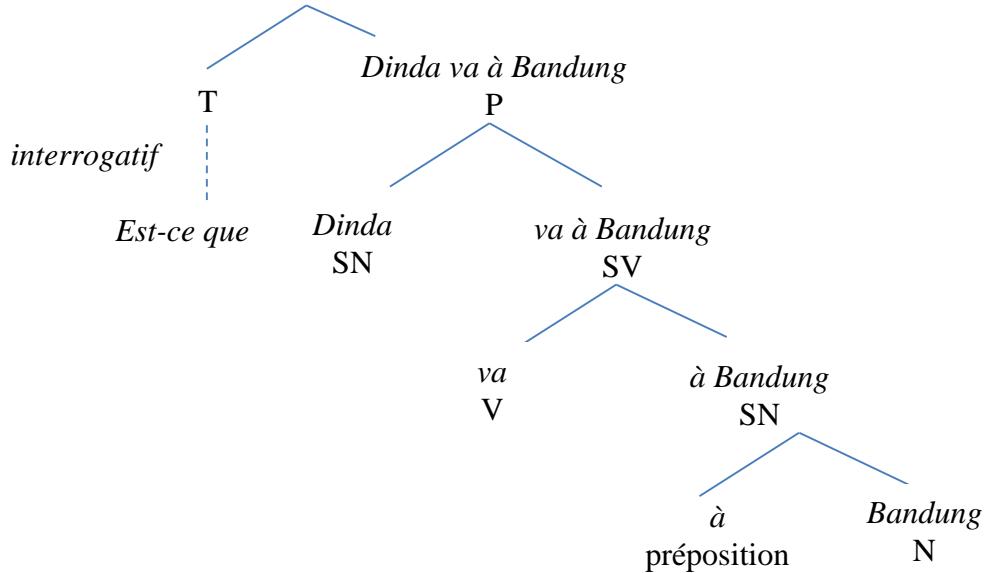
Kalimat *Jérôme est né en Québec* apabila dianalisis menggunakan diagram pohon memiliki struktur dasar *Jérôme est né en Québec*. Kalimat ini memiliki tipe wajib deklaratif ditandai dengan adanya tanda titik (.) di akhir kalimat. Kemudian, apabila dianalisis, kalimat *Jérôme est né en Québec* terdiri atas *Jérôme* sebagai SN, *est* sebagai *auxiliaire*, *né* sebagai *participe passé*, *en* sebagai *préposition de lieu* dan *Québec* sebagai *nom. propre*.

- 2) **Kalimat interrogatif (interrogatif)** disebut juga kalimat tanya berfungsi untuk menanyakan sebuah informasi kepada mitra tutur dan diakhiri tanda tanya (?). Berikut disajikan contoh kalimat interrogatif.

- (17) *Est-ce que Dinda va à Bandung?*  
**Apa** Dinda pergi ke Bandung?

Kata tanya : *est-ce que*  
 Struktur dasar : *Dinda va à Bandung*

*Est-ce que Dinda va à Bandung?*  
 (Σ)

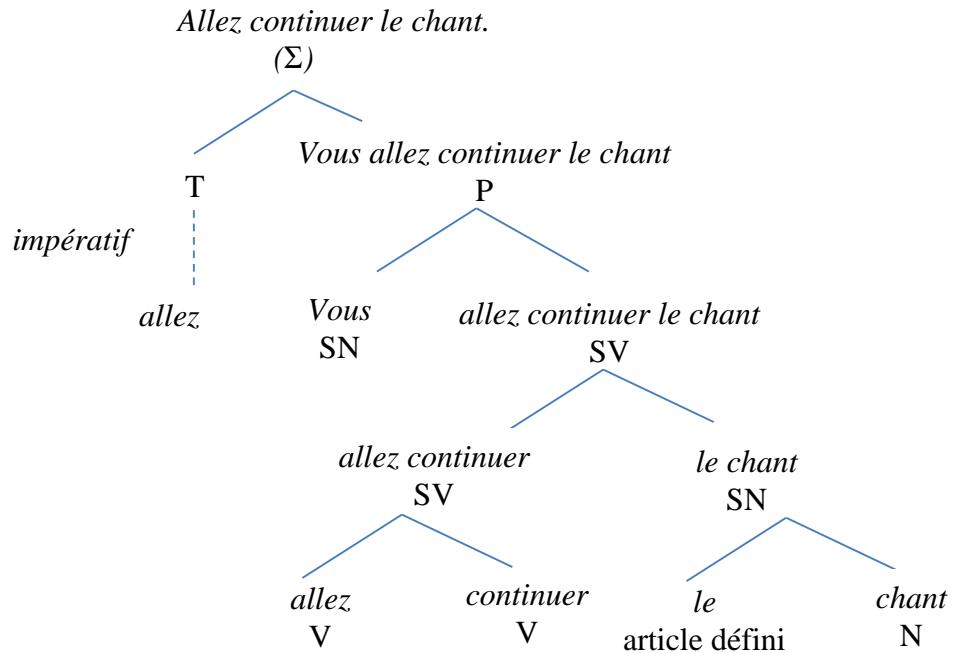


Kalimat *Est-ce que Dinda va à Bandung* apabila dianalisis menggunakan diagram pohon memiliki struktur dasar *Dinda va à Bandung* dan kata tanya *est-ce que*. Kalimat ini memiliki tipe wajib interogatif ditandai dengan adanya tanda tanya (?) di akhir kalimat. Kemudian, apabila dianalisis, kalimat *Dinda va à Bandung* terdiri atas *Dinda* sebagai SN, *va* sebagai verbe, *à* sebagai préposition dan *Bandung* sebagai nom. propre.

3) **Kalimat imperatif (impératif)** atau kalimat perintah berfungsi untuk milarang, memerintah atau menyampaikan harapan, permohonan, nasihat maupun dugaan. Kalimat imperatif dalam bP tidak selalu diakhiri tanda seru (!), dapat pula diakhiri tanda titik (.). Berikut disajikan contoh kalimat imperatif.

- (18) *Allez continuer le chant.*  
**Lanjutkan** lagunya!

Verba imperatif : *allez* (konjugasi verba *aller* pada tataran subjek *vous*)  
 Struktur dasar : *Vous allez continuer le chant*



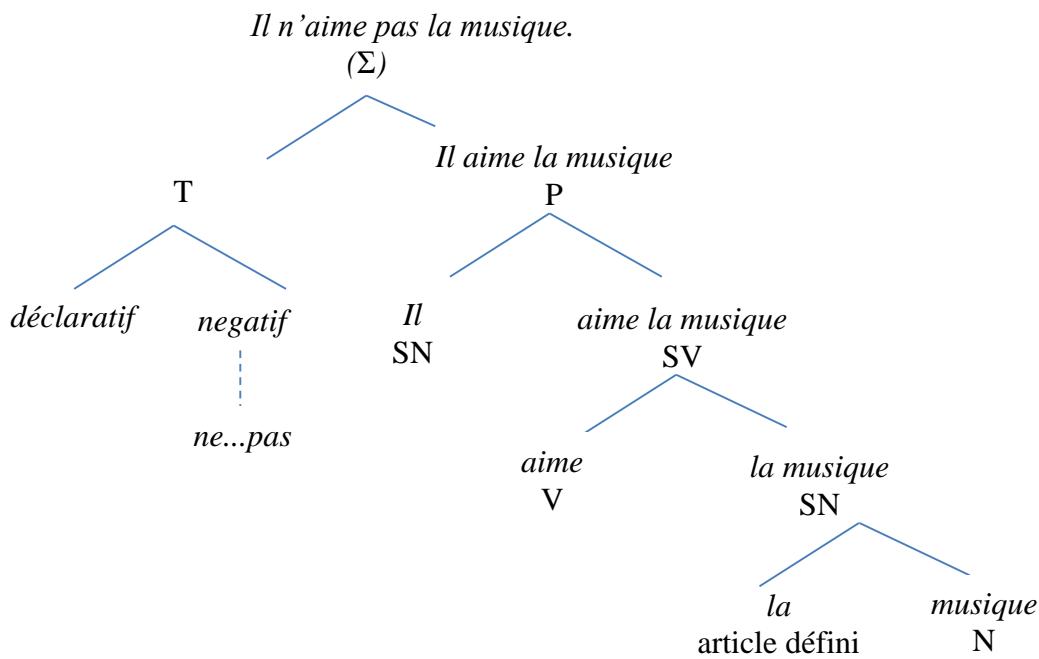
Kalimat *Allez continuer le chant* apabila dianalisis menggunakan diagram pohon memiliki struktur dasar *Vous allez continuer le chant* dan verba imperatif *allez* yang merupakan konjugasi verba *aller* pada tataran subjek *vous*. Kalimat ini memiliki tipe wajib imperatif ditandai dengan adanya tanda titik (.) bernada seruan di akhir kalimat. Selain itu tipe ini ditandai dengan adanya verba imperatif *allez* di awal kalimat. Kemudian, apabila dianalisis, kalimat *Vous allez continuer le chant* terdiri atas *vous* sebagai SN, *allez* dan *continuer* sebagai verbe, à sebagai *article défini* dan *chant* sebagai *nom. propre*.

**b. Tipe pilihan (*facultatif*)**

- 1) **Kalimat negatif** merupakan ingkaran dari kalimat afirmatif. Kalimat ini biasanya ditandai dengan ungkapan negatif (*ne... pas, ne... point, ne... jamais, rien... ne, aucun...ne...*) atau sebuah preposisi negatif (*sans*) (*la lecture efficace, leçon 7: 2*). Berikut disajikan contoh kalimat negatif.

- (19) *Il n'aime pas la musique.*  
Dia (laki-laki) tidak suka musik.

Kata negatif : *ne...pas (n'...pas)*  
Struktur dasar : *Il aime la musique.*



Kalimat *Il n'aime pas la musique.* apabila dianalisis menggunakan diagram pohon memiliki struktur dasar *il aime la musique* dan kata negatif *ne...pas*. Kalimat ini memiliki tipe wajib deklaratif ditandai dengan adanya tanda titik (.) di akhir kalimat. Selain itu tipe ini merupakan tipe pilihan negatif ditandai dengan adanya kata *ne...pas* di tengah kalimat. Kemudian, apabila dianalisis, kalimat *il aime la*

*musique* terdiri atas *il* sebagai SN, *aime* sebagai verbe, *la* sebagai article défini, dan *musique* sebagai nom.

2) **Kalimat emfatik (*emphatique*)** adalah sebuah kalimat yang di dalamnya berisi penekanan, biasanya berisi kalimat yang dilebih-lebihkan untuk menarik minat pembaca (*la lecture efficace, leçon 8: 1-2*). Penekanan ini dapat dilakukan dengan menggunakan bentuk *présentatif* (*c'est...*, *c'est... qui / que...*, *ce qui / que...*, *c'est..., voici / voilà*), pemindahan kalimat, pengulangan, penggunaan kalimat tanpa mengkonjugasikan verba, memisahkan elemen makna pada awal maupun akhir kalimat dengan pronom, menyebutkan satu persatu kata yang memiliki kategori gramatikal dan fungsi yang sama yang mampu memberikan kesan akumulasi kata. Berikut disajikan contoh kalimat emfatik.

(20) ***C'est l'écureuil qui a croqué la noix.***

(*Transformation de phrase: 1*)

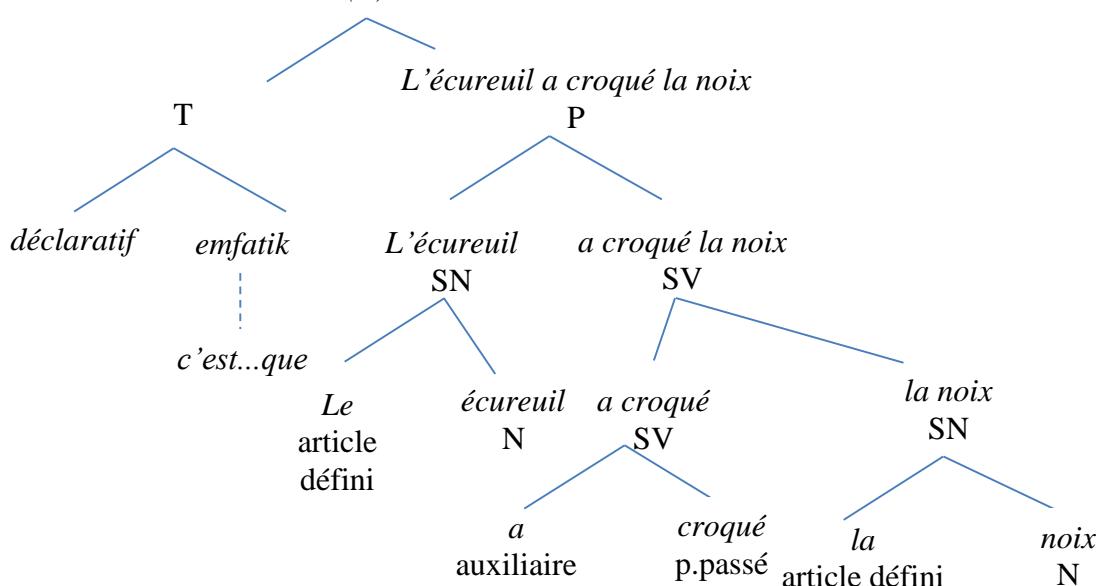
Tupai **itu** yang tadi mengunyah kacang.

Kata emfatik : *c'est...qui*

Struktur dasar : *L'écureuil a croqué la noix.*

*C'est l'écureuil qui a croqué la noix.*

(Σ)



Kalimat *C'est l'écureuil qui a croqué la noix* apabila dianalisis menggunakan diagram pohon memiliki struktur dasar *L'écureuil a croqué la noix*.

Kalimat ini memiliki tipe wajib deklaratif ditandai dengan adanya tanda titik (.) di akhir kalimat dan tipe pilihan emfatik, yang ditandai dengan adanya penekanan pada kata *l'écureuil* dengan *c'est...qui*. Kemudian, apabila dianalisis, kalimat *L'écureuil a croqué la noix* terdiri atas *l'écureuil* sebagai SN, *a* sebagai *auxiliaire*, *croqué* sebagai *participe passé*, *la* sebagai *article défini* dan *noix* sebagai nomina.

3) **Kalimat pasif** adalah kalimat yang subjeknya menjadi tujuan perbuatan yang dinyatakan dalam verba kalimat. Berikut disajikan contoh kalimat pasif.

(21) *Les souris sont chassées habilement par le chat.*

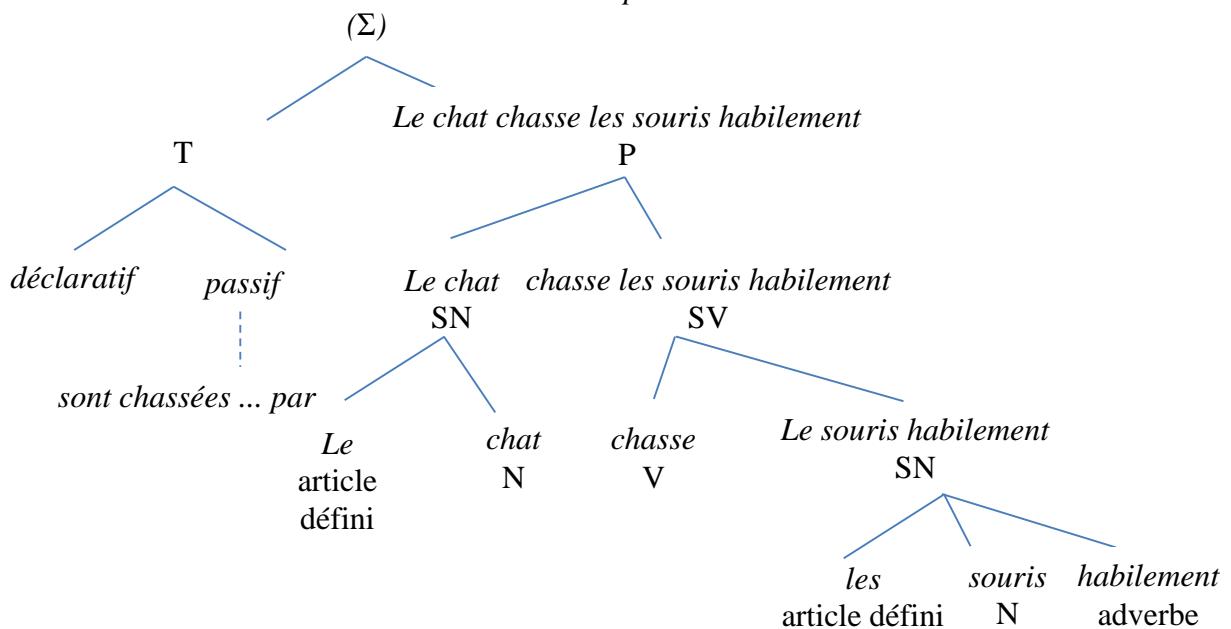
(*Transformation de phrase: 2*)

Tikus-tikus **diburu** kucing dengan gesit.

Kata pasif : *sont chassées ... par*

Struktur dasar/kalimat aktif : *Le chat chasse les souris habilement.*

*Les souris sont chassées habilement par le chat.*



Kalimat *Les souris sont chassées habilement par le chat* apabila dianalisis menggunakan diagram pohon memiliki struktur dasar atau tipe kalimat aktif *Le chat chasse les souris habilement*. Kalimat ini memiliki tipe wajib deklaratif ditandai dengan adanya tanda titik (.) di akhir kalimat dan tipe pilihan pasif, yang ditandai dengan adanya penggunaan kata *sont chassées ... par* dan pembalikan kedudukan antara objek dan subjek pada kalimat tersebut. Kemudian, apabila dianalisis, kalimat *Le chat chasse les souris habilement* terdiri atas *le chat* sebagai SN, *chasse* sebagai *verbe*, *les* sebagai *article défini*, *souris* sebagai nomina dan adanya keterangan (*adverbe*) *habilement*.

Selain jenis-jenis kalimat di atas, terdapat satu jenis kalimat dalam bP yang **tidak memiliki** verba terkonjugasikan di dalamnya. Kalimat tersebut disebut sebagai kalimat nonverbal. Kalimat ini dapat berupa adjektiva, adverbia, interjeksi atau kalimat nomina berupa eksklamatif, interrogatif, dan judul atau slogan iklan. Contoh kalimat non verbal berbentuk nomina adalah *bon voyage!*, berbentuk verba infinitif adalah *battre les oeufs en neige!*, berbentuk adverbia *oui, non, bien, bon,*, berbentuk adjektiva adalah *incroyable!*, berbentuk interjeksi adalah *ah! Hélas!*, berbentuk kalimat eksklamatif nominal adalah *attention!*, *au requin!*, berbentuk kalimat tanya nominal adalah *quel requin!* (Rahayu: 2017: 40-41) .

## **E. Alih Kode**

### **1. Kode**

Bahasa berkaitan erat dengan kode yang merupakan simbol sebuah bahasa, yang disepakati secara nasional dan digunakan untuk berkomunikasi. Bahasa yang dimaksud meliputi dialek, register, aksen bahkan gaya bahasa yang digunakan

seseorang pada saat dan dengan tujuan tertentu. Seseorang yang mampu melakukan pergantian penggunaan bahasa dalam sebuah peristiwa tutur secara otomatis melakukan pergantian kode yang tidak hanya mengacu pada pergantian bahasa saja, tetapi juga termasuk di dalamnya pergantian varian bahasa. Suwito (dalam Rahardi, 2015: 5) menjelaskan bahwa kode merujuk pada satu varian di dalam hierarki kebahasan. Varian ini meliputi ragam, gaya, dialek, register, dan lain sebagainya. BP membagi ragam menjadi *la langue soutenu* (ragam beku), *la langue standard/courant* (ragam resmi), *la langue familier* (ragam santai), *la langue populaire* (ragam akrab) dan *la langue vulgaire* (ragam vulgar) (*La lecture efficace, leçon 18*: 3).

Menurut Suwito (dalam Rahardi, 2015: 5) antara bahasa, kode dan varian dapat digambarkan dalam satu hirarki vertikal, yang mana bahasa berada pada tingkatan tertinggi, kemudian di bawahnya terdapat kode, dan pada tingkatan terakhir terdapat varian bahasa. Selain itu, kode dapat diartikan sebagai bahasa itu sendiri atau varian dari bahasa. Seperti yang diungkapkan oleh Wardaugh (2006: 88) bahwa ‘...it is possible to refer to a language or a variety of a language as a code’. Poedjosoedarmo (1976: 4) turut memberikan pengertian mengenai kode sebagai sebuah sistem tutur yang penerapan unsur bahasanya memiliki ciri khas sesuai dengan latar belakang penutur, relasi penutur dengan lawan bicara, dan situasi tutur yang ada. Di dalam kode terdapat pula unsur bahasa seperti kalimat, kata, morfem dan fonem. Selain itu dalam Rahardi (2015: 25) Poedjosoedarmo menambahkan bahwa kode biasanya berbentuk varian bahasa yang secara nyata dipakai berkomunikasi anggota suatu masyarakat bahasa. Dari beberapa pendapat

di atas dapat diambil pengertian umum tentang kode, yaitu sebuah sistem tutur setingkat di bawah bahasa yang berkaitan dengan penutur dan mitra tutur dan di dalamnya berisi tentang variasi bahasa dalam bentuk kalimat, kata morfem bahkan fonem.

## 2. Alih kode

Dwibahasawan dalam praktik komunikasinya dimungkinkan melakukan pergantian bahasa tergantung pada mitra tuturnya, konteks, pesan, situasi yang sedang belangsung maupun banyak hal lainnya. Peralihan bahasa antara satu bahasa ke bahasa lainnya inilah yang kemudian dirumuskan ahli sebagai alih kode. Alih kode adalah sebuah fenomena dalam masyarakat yang memiliki dua bahasa atau lebih yang menyebabkan penggunanya acapkali melakukan peralihan dari bahasa satu ke bahasa lainnya atau '*code switching is a phenomenon when two or more language exist in a community and it makes speakers frequently switch from one language to another language*' (Hornberger&McKay dalam Yuliana, dkk., 2015: 48). Seorang dwibahasawan akan mengubah kode bahasa yang digunakan tergantung pada partisipan dan situasi atau keperluan yang sedang dihadapi oleh penutur. Bahasa yang dimaksudkan di sini bukan hanya dari bahasa X ke bahasa Y saja, tetapi mencakup ragam bahasa, seperti peralihan ragam fungsiolek yaitu peralihan ragam dari ragam resmi ke ragam informal atau peralihan varian bahasa.

Alih kode menurut Fishman (dalam Polak, 2013: 2) adalah peralihan dari tingkatan yang tinggi (*supérieur*) ke tingkatan yang lebih rendah (*inférieur*), contohnya pada ragam standar ke ragam santai, dan sebaliknya atau dari sebuah bahasa ke bahasa lainnya atau '*alternance des codes (code switch) ou alternance*

*de langues : par exemple le passage du niveau S au niveau I et vice-versa ou le passage d'une langue à une autre'.*

Appel (dalam Chaer dan Agustina, 2014: 107) mendefinisikan alih bahasa sebagai gejala peralihan pemakaian bahasa karena berubahnya situasi. *The sociolinguistic approach to code-switching focuses on variables such as: "the topic of conversation, the participants, the setting, the affective aspect of the message"* (Hamers & Blanc 2000:266). Hymes menambahkan (dalam Chaer dan Agustina, 2014: 107) menyatakan bahwa alih kode itu bukan hanya terjadi antarbahasa, tetapi juga terjadi antar ragam atau gaya yang terdapat dalam satu bahasa atau '*code switching has become a common term for alternate us of two or more language, varieties of language, or even speech styles*'.

Alih kode dipandang sebagai pergantian dua bahasa dalam sebuah percakapan, kalimat atau unsur-unsur bahasa. Alih kode memiliki tingkat penggabungan bagian-bagian dari suatu bahasa dengan pola fonologis, morfologis, dan sintaksis bahasa lainnya. Disini, alih kode bukan hanya perpindahan variasi-variasi bahasa saja atau suatu bahasa tertentu saja, tetapi juga meliputi peralihan bahasa pada tingkat fonologisnya, morfologisnya, hingga sintaksisnya.

Gal dalam Wardaugh (2006: 101) menjelaskan bahwa alih kode adalah sebuah sistem komunikasi yang digunakan untuk membentuk, melintasi bahkan menghancurkan batasan-batasan antarkelompok, juga digunakan untuk membuat, menghancurkan atau merubah hubungan perseorangan dengan aturan dan kewajiban yang mereka miliki. Secara lengkap dikatakan sebagai '*code switching is a conversational strategy used to establish, cross or destroy group boundaries;*

*to create, evoke or change interpersonal relation with their rights and obligations’.*

Wardaugh (2006: 101) menambahkan bahwa alih kode dapat terjadi sesuai keinginan seseorang juga dapat digunakan sebagai identitas utama sebuah masyarakat luas yang dalam kehidupan sehari-harinya harus menggunakan lebih dari satu bahasa atau ‘*code switching can arise from individual choice or be used as a major identity marker for group of speakers who must deal with more than one language in their common pursuits’*.

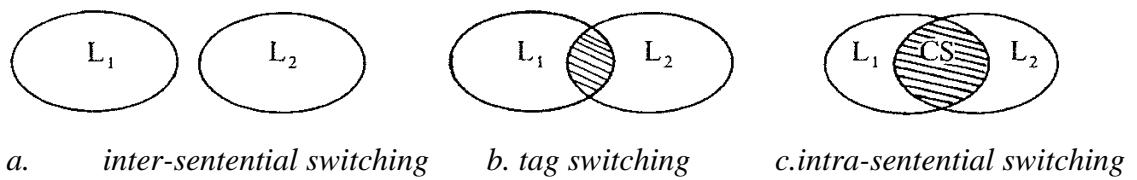
Banyaknya pendapat mengenai alih kode ini merujuk pada sebuah pengertian bahwa alih kode merupakan pergantian bahasa, variasi maupun ragam bahasa, sesuai konteks atau situasi yang sedang terjadi, dapat terjadi baik secara individu maupun dalam masyarakat umum serta dapat terjadi antar bahasa atau di dalam sebuah bahasa tertentu.

#### **a. Jenis Alih Kode**

Alih kode dibedakan menjadi 2 macam yaitu alih kode intern dan alih kode ekstern (Soewito dalam Chaer dan Agustina, 2014: 114). Alih kode intern adalah peralihan kode antarbahasa sendiri atau bahasa daerah yang termasuk dalam bahasa nasional, misalnya dari bahasa Inggris ke bahasa Jawa atau sebaliknya. Menurut Poedjosoedarmo (dalam Rahardi 2015: 27) alih kode intern juga meliputi peralihan varian satu ke varian lainnya, dari yang paling formal ke paling informal, dari yang paling hormat ke paling tidak hormat, dari yang lengkap sampai yang tak lengkap dan dari yang paling dikuasai hingga yang paling tak dikuasai. Hal ini berarti alih kode dapat dikatakan intern apabila peralihan kode yang terjadi masih dalam tahap satu bahasa secara keseluruhan, meliputi di dalamnya varian-varian bahasa tersebut.

Sedangkan alih kode ekstern adalah peralihan kode antarbahasa sendiri atau B1 (salah satu bahasa atau ragam bahasa yang ada dalam verbal repertoire masyarakat tuturnya) dengan bahasa asing atau B2, misalnya dari bP ke bI.

Poplack (dalam Yuliana, dkk, 2015: 48) membagi jenis alih kode menjadi tiga, yaitu *inter-sentential switching*, *tag switching*, dan *intra-sentential switching* yang dapat digambarkan dalam tiga pola:



Gambar 1. Ilustrasi pembagian pola alih kode oleh Poplack

Koban (2012: 1175) menjelaskan bahwa alih kode dapat dianalisis dari 3 aspek, yaitu aspek gramatikal, interaksional dan sosiolinguistik. Secara gramatikal Poplack membagi alih kode menjadi 3 jenis, yaitu *inter-sentential switching* sebagai ‘characterized by a switch from one language variety to another outside the sentence or the clause level’ atau alih kode ditandai dengan peralihan dari suatu variasi bahasa ke bahasa lainnya dalam bentuk kalimat atau klausa. Alih kode ini dapat dimaknai peralihan kalimat atau klausa dari bI ke bP dan sebaliknya. Contoh *inter-sentential switching* adalah “*Fanny, écoute!* Aku sepertinya mendengar sesuatu.”. Kalimat tersebut merupakan contoh alih kode *inter-sentential switching*, dikarenakan adanya peralihan kalimat eksklamatif bP yang diawali dengan huruf kapital diakhiri dengan tanda baca seru (!) menjadi kalimat berita bI yang ditandai dengan awal kalimat menggunakan huruf kapital dan diakhiri tanda baca titik (.) ; *tag switching* atau *extra-sentential switching* (Koban, 2012: 175) berarti ‘*inserting tag elements from one language into an otherwise monolingual discourse in*

*another language*' atau menambahkan 'tag' atau label dari suatu bahasa ke dalam bahasa lainnya dalam satu kalimat atau klausa yang sama. Contoh 'tag' dalam bP adalah *sûr, sans blague, chuuut!, bon, alors* dan lain sebagainya (Bouzemmi: 2005: 218). Contoh dari tag switching adalah *Alors*, orang yang memiliki ide cemerlang, itu lah yang disebut orang pintar. (Rohali 2014: 8). Hal ini dapat dilihat dengan adanya peralihan bahasa ditandai adanya kata *alors* sebagai tag atau ungkapan dalam bP ke dalam bI ; ' *intra-sentential is switching from one language variety to another at the clause, phrase, or word level within a single utterance*' atau alih kode intrasentential adalah peralihan dari satu variasi bahasa ke bahasa lainnya berupa frasa atau kata dalam sebuah klausa atau kalimat, contohnya '*J'oublie mon movie ticket*'. Dalam kalimat tersebut terjadi alih kode di dalam sebuah kalimat bP yang menggunakan bP pada *sujet (je), verbe (oublier), déterminant possessif (mon)* kemudian beralih menggunakan nomina *movie ticket* dalam bahasa Inggris (dalam bP disebut sebagai *le billet de cinéma (n.m)*).

Berdasarkan uraian pembagian jenis alih kode yang telah dijelaskan, penelitian ini berfokus pada analisis gramatikal alih kode sesuai dengan analisis Poplack yang membagi alih kode menjadi tiga jenis, yaitu *intra-sentential switching*, 'tag' atau *extra-sentential switching*, dan *inter-sentential switching*.

Analisis dari aspek interaksional mempertimbangkan bahasa sebagai alat komunikasi yang dalam kehidupan sehari-hari berkaitan dengan peristiwa tutur. Peristiwa tutur adalah terjadinya interaksi linguistik dalam satu bentuk ujaran atau lebih yang melibatkan dua pihak, yaitu penutur dan mitra tutur, dengan satu pokok tuturan, di dalam waktu, tempat dan situasi tertentu (Chaer dan Agustina, 2014: 47).

Dalam pengertian tersebut dikemukakan beberapa unsur yang harus ada dalam sebuah peristiwa tutur, yang oleh Dell Hymes (dalam Chaer: 2014) dijabarkan menjadi 16 komponen tutur, meliputi: bentuk pesan (*message form*), isi pesan (*message content*), latar (*setting*), suasana (*scene*) penutur (*speaker/sender*) pengirim (*addressor*) pendengar (*hearer/receiver/ audience*) penerima (*addressee*) maksud-hasil (*purpose-outcome*), maksud-tujuan (*purpose-goal*), kunci (*key*), saluran (*channel*), bentuk tutur (*forms of speech*), norma interaksi (*norm of interaction*), norma intepretasi (*norm of interpretation*) dan kategori wacana (*genre*). Keenambelas komponen tutur tersebut kemudian dikelompokkan dalam 6 komponen utama yang oleh Rohali (2014: 4) disebut sebagai **PARLANT** (*participant, actes, raison-résultat, locale, agents, norme et ton-types*).

Komponen tutur **PARLANT** (dalam Rohali, 2014: 4) terdiri atas **P** (*Participant*) atau penutur dan mitra tutur termasuk di dalamnya adalah status social dan kedudukan penutur dan mitra tutur, **A** (*Actes*) adalah bentuk isi ujaran mencakup kata-kata yang digunakan, bagaimana penggunaannya serta hubungan antara tuturan dan topic pembicaraan, **R** (*Raison-résultat*) adalah tujuan dan maksud tuturan, **L** (*Locale*) adalah tempat berlangsungnya tuturan, **A** (*Agents*) adalah alat yang digunakan misalkan secara langsung atau tidak langsung seperti melalui surat, telegram, atau telepon, **N** (*Norme*) adalah norma-norma atau aturan yang berlaku dalam masyarakat serta norma penafsiran terhadap tuturan, **T** (*Ton*) merujuk pada intonasi, nada atau cara bicara penutur, yang dibedakan menjadi nada verbal (seperti nada santai, marah atau mengejek) dan nada nonverbal (bahasa

tubuh, kial atau jarak dalam bertutur) dan **T (Type)** berarti jenis tuturan, seperti deskripsi, narasi atau puisi.

Peranan komponen tutur **PARLANT** berkaitan dengan situasi munculnya alih kode dalam masyarakat (Suwito dalam Rahardi, 2015: 24) yaitu setiap bahasa harus mendukung fungsi dan perannya sendiri-sendiri sesuai dengan konteksnya dan fungsi-fungsi dari setiap bahasa tersebut disesuaikan dengan situasi yang relevan dengan perubahan konteksnya.

Secara sosiolinguistik dapat ditilik dari fungsi penggunaan dan faktor penyebab terjadinya alih kode. Chaer dan Agustina (2014: 5) menyebutkan bahwa terdapat tujuh dimensi dalam penelitian sosiolinguistik sesuai dengan *Konferensi Sosiolinguistik* pertama di University of California, Los Angeles pada tahun 1964, yaitu (1) identitas sosial dari penutur, (2) identitas sosial dari pendengar yang terlibat dalam proses komunikasi, (3) lingkungan sosial tempat peristiwa tutur terjadi, (4) analisis sinkronik dan diakronik dari dialek-dialek sosial, (5) penilaian sosial yang berbeda oleh penutur akan perilaku-perilaku ujaran, (6) tingkatan variasi dan ragam linguistik dan (7) penerapan praktis dari penelitian sosiolinguistik.

Sosiolinguistik adalah sebuah cabang ilmu pengkajian bahasa yang memiliki 2 ilmu di dalamnya, yaitu linguistik dan sosiologi. Linguistik sendiri adalah ilmu tentang bahasa, unsur-unsur dan kaitan antarunsur dalam sebuah bahasa. Secara lengkapnya, Chaer dan Agustina (2014: 2) menyebutkan bahwa linguistik adalah ilmu yang mempelajari bahasa sebagai objek kajiannya.

Sosiologi menurut Rokhman (2013: 1) adalah kajian yang objektif dan ilmiah mengenai manusia di dalam masyarakat. Sosiolinguistik adalah bagian dari linguistik yang terfokus pada bahasa sebagai sebuah fenomena sosial dan budaya (Trudgill dalam Yuliana, dkk., 2015: 48).

Soeparno (2013: 29) menyebutkan bahwa sosiolinguistik adalah subdisiplin linguistik yang mengkaji proses berbahasa dalam kaitannya dengan faktor-faktor kemasyarakatan atau faktor sosial. Sebagaimana yang telah diungkapkan oleh Soeparno, Rokhman (2013: 1) menyebutkan bahwa sosiolinguistik adalah kajian tentang bahasa dalam hubungannya dengan masyarakat. Hickerson (dalam Chaer dan Agustina, 2014: 2) menjelaskan bahwa '*sociolinguistics is a developing subfield of linguistics which takes speech variation as its focus, viewing variation or its social context*' atau sosiolinguistik adalah salah satu pengembangan subbidang dari linguistik yang memfokuskan penelitian pada variasi ujaran dan mengkajinya dalam sebuah konteks sosial. Jadi dapat disimpulkan bahwa sosiologi adalah sebuah subbidang dari linguistik yang mengkaji bahasa yang berkaitan dengan konteks sosial dalam masyarakat.

**b. Faktor yang Melatarbelakangi Alih Kode**

Munculnya fenomena alih kode tak mungkin tanpa diiringi faktor-faktor yang melatarbelakanginya. Sesuai dengan yang dikatakan oleh Fishman sebelumnya (dalam Chaer dan Agustina, 2014: 15) bahwa "*who speak what language to whom, when and what end*". Chaer dan Agustina menyebutkan bahwa penyebab alih kode sebagai berikut:

1) Pembicara atau penutur.

Andil penutur dalam peristiwa alih kode biasanya untuk mengambil keuntungan atau mengharapkan bantuan dari lawan bicaranya. Misalkan dalam sebuah bisnis, A dan B berdiskusi menggunakan bP. Akan tetapi, keduanya sebenarnya memiliki bahasa ibu yang sama yaitu bI. Penutur biasanya akan menggunakan kesempatan tersebut untuk beralih kode menggunakan bI agar tercipta suasana yang lebih akrab dan memperlancar diskusi tersebut.

2) Pendengar atau mitra tutur.

Mitra tutur yang memiliki bahasa ibu yang berbeda dengan penuturnya dan sedikit menguasai bahasa yang sama dengan penuturnya pada awalnya mampu saling berbicara menggunakan bahasa (B2) tersebut. akan tetapi lama kelamaan penutur akan mengubah bahasa yang digunakan, yang dikuasai dengan baik oleh keduanya, untuk memperlancar komunikasi yang sempat tidak berjalan lancar.

3) Perubahan situasi dengan hadirnya orang ketiga.

Hadirnya orang ketiga, terutama yang tidak menguasai bahasa yang digunakan oleh orang pertama dan kedua tentu saja akan mengakibatkan peralihan bahasa dari kedua pembicara sebelumnya. Hal ini juga berlaku pada dialek atau ragam.

4) Perubahan dari situasi formal ke informal dan sebaliknya.

Adanya perubahan situasi formal menuju ke situasi informal tentu saja akan mengakibatkan peralihan kode ragam dari formal ke ragam akrab atau santai.

### 5) Perubahan topik pembicaraan.

Perubahan topik pembicaraan tentu akan mempengaruhi kode yang digunakan dalam sebuah peristiwa tutur. Pada saat membahas bisnis, kode yang dibicarakan akan berbeda dengan kode yang digunakan pada saat membicarakan topik liburan atau hal yang bersifat pribadi.

Margana dalam disertasinya tentang alih kode dalam pengajaran bahasa Inggris di SMA di DIY (dalam Rahmina, 2015: 5) menjelaskan bahwa faktor penyebab terjadinya alih kode terbagi menjadi 2, yaitu faktor linguistik dan nonlinguistik. Faktor linguistik terdiri dari (1) kurangnya penguasaan bahasa yang dimiliki oleh penutur, (2) kurangnya penguasaan bahasa dari mitra tutur, (3) belum adanya padanan leksikon yang tepat untuk merujuk suatu istilah tertentu, (4) kemandekan berbahasa dan (5) bentuk bahasa yang dialihkan memiliki kelengkapan fitur semantis. Sedangkan faktor nonlinguistik meliputi (6) keadaan emosional guru dan siswa, (7) kedekatan budaya dan bahasa yang digunakan, (8) kecapaian dalam berbahasa dan (9) situasi kelas.

Dari keseluruhan faktor yang dapat menyebabkan terjadinya peristiwa alih kode, peneliti menggunakan pendapat Margana sebagai patokan dalam mengelompokkan faktor-faktor yang melatarbelakangi timbulnya alih kode dalam komunikasi guru-siswa di SMA Negeri 1 Gamping Yogyakarta.

#### c. **Fungsi Alih Kode**

Secara umum, bahasa digunakan manusia untuk berinteraksi dan berkomunikasi. Dimaksudkan di sini bahwa bahasa umumnya digunakan manusia untuk menyampaikan ide, gagasan atau pikiran. Sesuai pendapat Fishman ‘*who*

*speak, what language to whom, when and to what end*', bahasa memiliki beberapa fungsi yang dapat digolongkan dari segi penutur, pendengar, topik, kode dan amanat pembicaraan (Chaer dan Agustina, 2014: 15).

1) Segi penutur.

Bahasa memiliki fungsi personal/pribadi. Bahasa digunakan oleh penuturnya untuk menyampaikan emosi yang ada dalam dirinya pada mitra tuturnya.

2) Segi pendengar/awan bicara/mitra tutur.

Bahasa berfungsi direktif. Fungsi bahasa ini adalah untuk mengatur tingkah laku pendengar. Pendengar dikondisikan bukan saja mendengar yang diucapkan oleh penutur, tetapi juga melakukan kegiatan yang diinginkan oleh penutur.

3) Segi kontak antara penutur dan pendengar

Bahasa memiliki fungsi fatik. Bahasa dianggap berfungsi menjalin hubungan, memelihara, memperlihatkan perasaan bersahabat atau solidaritas sosial.

4) Segi topik ujaran

Bahasa berfungsi referensial. Bahasa memiliki fungsi untuk menyampaikan gagasan mengenai hal-hal yang ada di sekitar penutur.

5) Segi kode yang digunakan

Bahasa berfungsi metalingual yaitu membicarakan bahasa itu sendiri. Bahasa digunakan untuk menjelaskan kaidah-kaidah yang ada dalam bahasa.

6) Segi amanat atau pesan

Dari sudut pandang ini bahasa memiliki fungsi imaginatif/*poetic speech*. Bahasa memiliki fungsi sebagai penyampaian kesenangan dari penutur juga sebagai lambang seni imajinasi manusia (dongeng, puisi atau cerita)

Fungsi-fungsi alih kode dalam sebuah peristiwa tutur merupakan perwujudan dari fungsi-fungsi bahasa. Jacobson (dalam Margana, 2013: 41) menyebutkan bahwa terdapat 4 fungsi alih kode dalam pembelajaran, yaitu:

- 1) isi pembelajaran, yang dibedakan menjadi *conceptual development* (pengembangan konsep), *review a lesson previously taught* (meninjau ulang pelajaran sebelumnya), *capture attention of students who are distracted* (menarik perhatian siswa yang perhatiannya terbagi-bagi), *immediate praise or reprimand* (memuji atau menegur siswa),
- 2) pengembangan bahasa, yang dibagi dalam 3 fungsi yaitu *variable language dominance* (penguasaan bahasa), *lexical enrichment* (memperkaya kosakata) dan *translatability* (transfer bahasa),
- 3) keterikatan kurikulum, yang berkaitan dengan pergantian topik, dan
- 4) hubungan interpersonal, yaitu *intimacy/formality* (pemenuhan formalitas dan privasi) dan kesesuaian kode/fungsi penghormatan.

Berkaitan dengan fungsi alih kode yang dikemukakan Jacobson, Margana (2013: 42) menjelaskan bahwa alih kode memiliki fungsi akademis yang meliputi penyampaian materi atau berhubungan dengan materi pelajaran dan pengelolaan kelas serta fungsi nonakademis. Fungsi akademis yang berhubungan dengan penyampaian materi dijabarkan oleh Margana menjadi:

1. klarifikasi, konfirmasi, jawaban dan/atau informasi,
2. pernyataan ulang,

3. penjelasan,
4. eksplorasi,
5. elaborasi,
6. pengecekan pemahaman,
7. penekanan terhadap unsur kebahasaan tertentu,
8. membuat inferensi,
9. mengembangkan kosakata,
10. membahas tugas atau pekerjaan peserta didik,
11. memberi umpan balik, dan
12. melakukan refleksi.

Fungsi akademis pengelolaan kelas terdiri atas:

1. menarik perhatian,
2. memberikan penugasan,
3. menandai pergantian topik,
4. meminta bantuan
5. mengatasi ketegangan,
6. memberikan motivasi kepada siswa,
7. memberikan apresiasi kepada siswa,
8. memberikan peringatan kepada siswa,
9. memberikan giliran kepada siswa,
10. memarahi siswa,
11. menyindir siswa, dan
12. memelihara hubungan personal.

Sedangkan fungsi non akademis adalah penanda tuturan.

Fungsi alih kode yang telah disebutkan oleh beberapa ahli bahasa di atas menjelaskan manfaat penggunaan alih kode terutama dalam kegiatan pembelajaran bahasa di dalam kelas. Selanjutnya, peneliti akan menggunakan teori fungsi alih kode Margana (2013) dalam penelitian alih kode pada mata pelajaran bP di SMA Negeri 1 Gamping Yogyakarta.

## **F. Penelitian yang Relevan**

Penelitian tentang alih kode sebelumnya telah dilakukan oleh Rahmina (2015) dalam judul tesis ‘Penggunaan Alih Kode (*Code Switching*) dalam Pembelajaran Bahasa Inggris di MA Mu’allimat Muhammadiyah Yogyakarta’. Penelitian ini mendeskripsikan arah alih kode, jenis penggunaan alih kode dan faktor yang melatarbelakangi terjadinya penggunaan alih kode dalam pembelajaran bahasa Inggris di MA Mu’allimat Yogyakarta dengan subjek penelitian kelas X A, B,C dan D yang memiliki jumlah siswa 175 dan 2 orang guru bahasa Inggris. Hasil dari penelitian ini adalah adanya alih kode dari bahasa Inggris ke Indonesia sejumlah 104 data dan dari bI ke bahasa Inggris sejumlah 62 data. Terdapat 2 jenis alih kode yaitu *intra-sentential code switching* pada 61 data dan *inter-sentential code switching* sejumlah 105 data. Faktor yang melatarbelakangi alih kode terdiri atas faktor linguistik dan nonlinguistik. Sedangkan fungsi alih kode yang dominan terjadi adalah fungsi akademik dalam kategori pembelajaran materi dari segi fungsi reiterasi .

Selanjutnya penelitian terkait alih kode dilakukan oleh Adi Nugroho (2011) dengan judul skripsi ‘Alih Kode dan Campur Kode pada Komunikasi Guru-Siswa di SMA Negeri 1 Wonosari Klaten’. Penelitian ini mendeskripsikan bentuk alih kode dan campur kode yang dilakukan oleh guru dan siswa serta faktor-faktor yang memengaruhinya di SMA Negeri 1 Wonosari Yogyakarta. Subjek penelitian ini adalah seorang guru dan siswa dalam kelas XA-H, XI Bahasa dan XII Bahasa. Dalam penelitian ini ditemukan bentuk alih kode formal dan informal ditinjau dari segi bahasa yang digunakan untuk berkomunikasi serta bP-Indonesia dan bI-Prancis

ditinjau dari segi hubungan antarbahasa. Sedangkan bentuk campur kode terdiri atas unsur sintaksis (kata dan frasa), kategori kata (nomina, verba, adjektiva, adverbia, numeralia, pronomina dan preposisi). Faktor alih kode dan campur kode yang ditemukan dalam skripsi ini adalah hubungan penutur dengan mitra tutur, hadirnya pihak ketiga, perubahan situasi dan perubahan topik pembicaraan.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian deskriptif kualitatif karena hasil akhir yang diharapkan berupa deskripsi bentuk alih kode dan faktor-faktor penyebab alih kode di SMA Negeri 1 Gamping. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang mencoba memahami fenomena dalam latar dan konteks naturalnya (bukan dalam laboratorium) serta peneliti tidak berusaha untuk memanipulasi data (Leedy&Ormrod, Patton, Lewis&Thornhill serta Saunders dalam Sarosa, 2011: 7). Bogdan & Biklen, S. (dalam Moleong 2008: 4) menjelaskan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang hasil akhirnya berupa data deskriptif dari ucapan atau tulisan dan perilaku orang-orang yang diamati. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi pada saat sekarang.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 1 Gamping Yogyakarta yang berlokasi di dusun Tegalyoso, Banyuraden, Gamping, Sleman Yogyakarta, 55293 Telp. (0274) 626345. Penelitian dilakukan terhadap kelas XI. Penelitian akan dilakukan pada bulan Maret-Mei 2018.

### **C. Subjek dan Objek Penelitian**

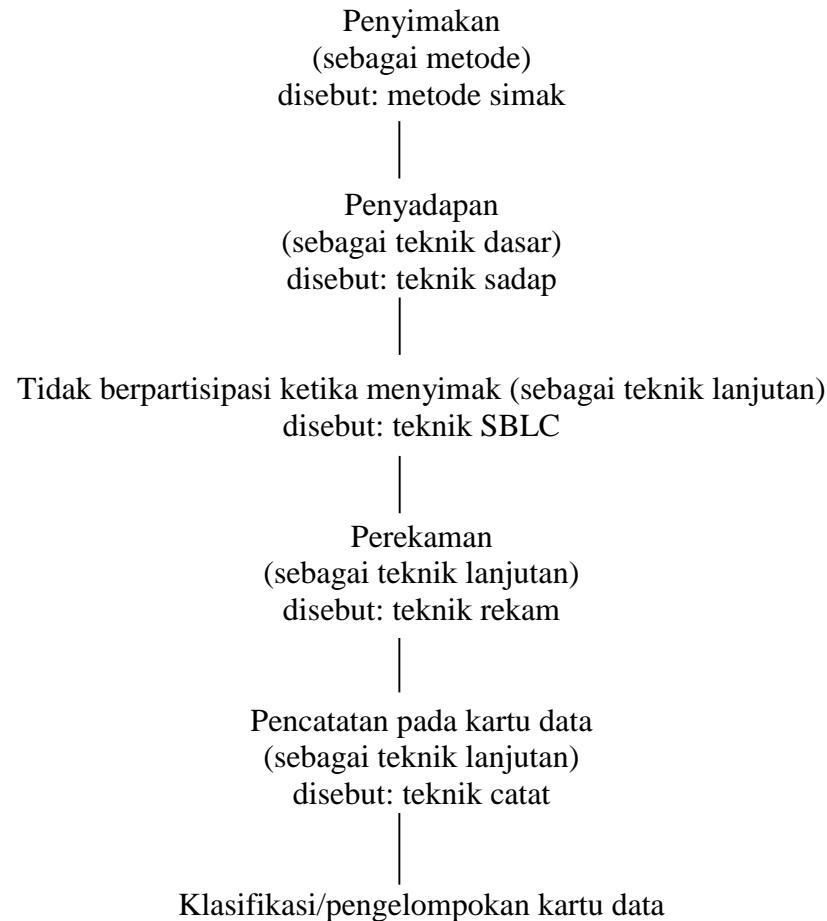
Subjek penelitian adalah guru bP bernama Kus Endri Dharmawati S.Pd dan 128 siswa kelas XI IPA 1, XI IPA 2, XI IPS 1, XI IPS 2 di SMA Negeri 1 Gamping Yogyakarta.

Objek dalam penelitian ini adalah alih kode dalam komunikasi guru-siswa pada mata pelajaran bP di SMA Negeri 1 Gamping Yogyakarta. Data penelitian ini adalah seluruh tuturan yang mengandung jenis alih kode, fungsi alih kode dan faktor yang melatarbelakangi terjadinya peristiwa peralihan kode dalam komunikasi guru-siswa pada mata pelajaran bP di SMA Negeri 1 Gamping Yogyakarta.

### **D. Metode dan Teknik Penyediaan Data**

Wujud data dalam penelitian ini adalah kata, frasa, klausa dan kalimat yang dikumpulkan melalui rekaman kegiatan belajar mengajar dengan guru mata pelajaran bP dan siswa kelas XI SMA Negeri 1 Gamping.

Metode yang digunakan adalah metode simak yang oleh Sudaryanto (2015: 203-208) diterapkan dalam teknik dasar yaitu teknik sadap dan teknik lanjutan berupa teknik SBLC kemudian dilanjutkan dengan teknik rekam, catat dan klasifikasi ‘kartu’ data. Berikut disajikan diagram alir yang menggambarkan proses metode simak.



Dari diagram (3) diketahui bahwa teknik sadap adalah pelaksanaan metode simak dengan menyadap penggunaan bahasa seseorang atau beberapa orang, sedangkan teknik SBLC adalah sebuah proses penyimakan penggunaan bahasa tanpa adanya partisipasi peneliti dalam proses pembicaraan. Peneliti akan menyimak proses belajar mengajar yang dilakukan oleh Ibu Kus Endri Dharmawati S.Pd terhadap siswa kelas XI IPA 1, XI IPA 2, XI IPS 1, XI IPS 2 di SMA Negeri 1 Gamping Yogyakarta mata pelajaran bP tanpa turut serta dalam proses kegiatan belajar mengajar tersebut.

Penelitian dilakukan dari bulan Maret-Mei 2018. Satu kali penelitian pada satu kelas berdurasi 2x45 menit.

Teknik lanjutan dalam metode simak adalah teknik rekam dan catat. Kedua teknik ini digunakan untuk mendapatkan catatan penelitian yang kemudian diolah menjadi data penelitian, kemudian dilakukan proses klasifikasi atau pengelompokan data penelitian. Teknik rekam dilakukan oleh peneliti dengan cara merekam proses belajar mengajar dengan menggunakan HP Sony Z1 dengan aplikasi *audio recorder* dan tambahan mikrofon yang dipasangkan kepada guru.

Teknik catat digunakan untuk melengkapi teknik rekam. Teknik ini digunakan untuk mencatat hal-hal yang tidak sempat terekam oleh alat rekam dan untuk membuat transkrip atas rekaman yang ada. Mahsun (2006: 222) menambahkan, apabila kegiatan penyediaan telah selesai, peneliti harus segera membuat transkrip dari rekaman yang ada, memeriksa ulang catatan yang telah dibuat dan menambahkan catatan yang belum tercatat di lapangan sehingga tidak ada data yang terlewat dan menyebabkan ketimpangan atau kebocoran dalam data penelitian. Teknik ini juga digunakan dalam menyimak situasi tutur yang terjadi di dalam kelas. Peneliti menyimak situasi kelas yang dilakukan di luar kelas melalui jendela sehingga tidak mencuri fokus pada peristiwa tutur selama mata pelajaran berlangsung kemudian mencatatnya dalam kertas kosong untuk melengkapi data rekaman.

Pencatatan atau transkripsi atas rekaman dicatat oleh peneliti dalam lembar pencatatan yang selanjutnya diklasifikasikan dalam tabel data sesuai dengan kriteria yang ada. Mahsun (2005: 220) menyatakan bahwa lembar pencatatan harus memuat

tanggal penyimakan, topik pembicaraan, lokasi tempat penyimakan, partisipan/orang yang terlibat dalam peristiwa tutur, nama penyimak beserta tempat dan tanggal.

#### **E. Instrumen Penyediaan Data**

Instrumen penyediaan data dalam penelitian ini adalah diri peneliti sendiri yang terlibat secara langsung pada proses penyediaan data dan kemampuannya dalam memahami fenomena sosiolinguistik alih kode. Manusia berperan sebagai instrumen penelitian yang merencanakan, mengumpulkan data, menganalisis, menafsirkan data dan melaporkan hasil penelitian.

Instrumen lainnya yang digunakan oleh peneliti adalah tabel data yang digunakan untuk mencatat hasil penjaringan data. Contoh dari tabel data adalah sebagai berikut.

**Tabel Klasifikasi Data Alih Kode  
Kode sumber data:**

<b>Kode data</b>	<b>Data</b>	<b>Bentuk alih kode</b>	<b>Fungsi alih kode</b>	<b>Faktor penyebab alih kode</b>	<b>Keterangan</b>

Tabel 1. Tabel klasifikasi data

**Tabel Klasifikasi Data Alih Kode****Kode sumber data: IPA1/P12-03/2018**

<b>Kode data</b>	<b>Data</b>	<b>Bentuk alih kode</b>	<b>Fungsi alih kode</b>	<b>Faktor penyebab alih kode</b>	<b>Keterangan</b>
IPA1-01	Guru : Ayo, sudah. Segera diselesaikan makannya. <u>Oke, bonjour.</u> Siswa : <i>Bonjour.</i>	<i>Tag switching</i>	Menarik perhatian	Bentuk bahasa yang dialihkan memiliki kelengkapan fitur semantis	Guru mengalihkan bI ke bP dalam sebuah kalimat seruan untuk menarik perhatian siswa dan memulai pelajaran. Kata bonjour digunakan karena padanan leksikon dalam bI kurang tepat apabila digunakan dalam kalimat tersebut, sedangkan kata bonjour memiliki makna yang luas.

Keterangan sumber data:

IPA1 : kelas XI IPA 1

P12-03 : pertemuan tanggal 12 Maret  
2018 : data tahun 2018

Singkatan:

bI : bahasa Indonesia

bP : bahasa Prancis

Keterangan data:

IPA1 : kelas XI IPA 1

01 : nomor data

## **E. Metode dan Teknik Analisis Data**

Data yang telah dijaring kemudian akan memasuki fase penelitian selanjutnya yaitu tahap analisis data. Analisis data adalah sebuah upaya yang dilakukan oleh peneliti untuk mengklasifikasikan atau mengelompokkan data (Mahsun, 2006: 229). Kegiatan ini untuk mengelompokkan data yang sesuai dengan tujuan awal penelitian, yaitu mengetahui jenis, fungsi dan faktor alih kode yang terjadi di SMA Negeri 1 Gamping Yogyakarta. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode analisis agih untuk menganalisis bentuk alih kode dan metode padan untuk menganalisis fungsi serta faktor alih kode.

Metode agih adalah metode yang penentunya merupakan bagian dari bahasa tersebut. Alat penentu metode agih merupakan bagian atau unsur dari bahasa, seperti kata, fungsi sintaksis, klausa, silabe kata, titinada dan lain-lain (Sudaryanto, 2015: 19) teknik yang digunakan dalam metode agih adalah teknik bagi unsur langsung (BUL) dengan menggunakan diagram pohon.

Metode padan adalah metode yang alat penentunya berada di luar, terlepas dan tidak menjadi bagian dari bahasa (*langue*) yang bersangkutan atau diteliti (Sudaryanto, 2015: 15). Metode ini digunakan untuk menguji penyebab dan tujuan penutur serta mitra tutur menggunakan alih kode (Rohali, 2014: 7). Sudaryanto (2014: 15) membagi metode padan menjadi 5 jenis, yaitu metode padan referensial, fonetis artikulatoris, translasional, ortografis dan pragmatis. Penelitian ini menggunakan metode padan referensial. Contohnya apabila *un verbe* didefinisikan menjadi,

*Partie du discours qui exprime soit une action faite ou supportée par le sujet, soit un état ou une manière d'être du sujet, et qui, pour les exprimer, possède un certain nombre de formes diverses dont l'ensemble est appelé conjugaison, lesquelles formes expriment soit sujet et le temps de la proposition.*

(kamus offline French versi 3.9)

Bagian dari tuturan yang menjelaskan sebuah tindakan, baik yang dilakukan atau didukung oleh subjek; atau sebuah keadaan maupun cara untuk menjadi subjek; yang mana disebut sebagai konjugasi dan untuk mengekspresikannya terdapat beberapa bentuk yang menunjukkan subjek dan kalanya.

maka dapat dikatakan bahwa metode padan referensial telah diterapkan karena menggunakan alat penentu referen bahasa.

Metode ini menggunakan teknik dasar PUP dan teknik lanjutan HBS dengan daya pilah referensial menggunakan analisis komponen *PARLANT* (Rohali, 2014 :4). Berikut disajikan contoh analisis menggunakan metode agih dan metode padan.

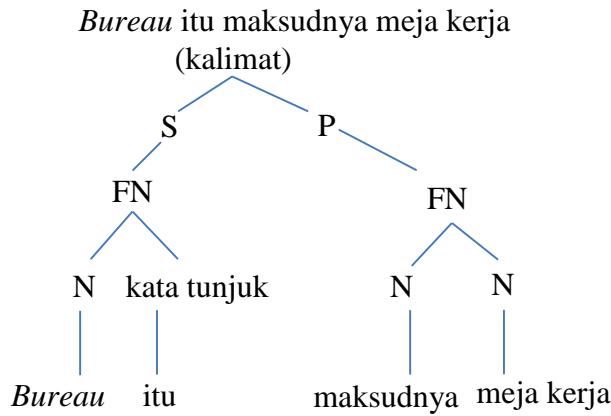
(IPA1-17) Guru : Coba perhatikan dulu. Disini saya akan tampilkan gambar, kalian menyebutkan, ya, letaknya misal posisi benda itu dimana. *Trouvez les objets.* Coba perhatikan gambar. Nah ini contohnya, *dans la chambre de Phillippe, il y a une chaise devant le bureau.* Apa itu? *Dans la chambre?*

Murid : *Bureau* itu apa?

Guru : *Bureau*, meja. *Bureau* itu maksudnya meja kerja.

(IPA1/P12-03/2018)

Metode agih diterapkan pada analisis data (IPA1-17) sebagai berikut. Data (IPA1-17) merupakan alih kode sebuah kalimat deklaratif utuh. Alih kode terjadi ditandai dengan adanya penyisipan leksikon *bureau* dalam sebuah kalimat bl. Kemudian, kalimat tersebut dianalisis menggunakan diagram pohon pada kalimat sebagai berikut.



Dari analisis data (IPA1-17) menggunakan diagram pohon dapat disimpulkan bahwa terjadi alih kode jenis *intra-sentential switching* pada kalimat ‘*Bureau itu maksudnya meja kerja*’. Hal ini dibuktikan dengan adanya penyisipan kata *bureau* (N) dalam kalimat utuh bI.

Kemudian, data (IPA1-17) dianalisis menggunakan metode analisis padan untuk menentukan faktor penyebab dan fungsi alih kode. Metode ini menggunakan teknik analisis PARLANT. Berikut disajikan contoh metode analisis padan menggunakan analisis komponensial PARLANT.

Data (IPA1-17) menunjukkan bahwa terjadi alih kode dalam komunikasi guru dan siswa kelas XI IPA 1 SMA Negeri 1 Gamping Yogyakarta (**Participant**). Dalam tuturan tersebut guru sedang menyampaikan materi yang akan dibahas pada hari tersebut, yaitu mengenai letak benda. Siswa diminta guru untuk menyebutkan letak benda-benda di dalam rumah berada. Guru memberikan contoh kalimat ‘*Phillipe, il y a une chaise devant le bureau*’. Guru yang akan memulai proses menjelaskan diinterupsi oleh siswa yang bertanya ‘*Bureau itu apa?*’ sehingga guru harus menjelaskan dengan kalimat ‘*Bureau itu maksudnya meja kerja?*’. Dalam kalimat tersebut terlihat bahwa terjadi penyisipan nomina *bureau* dalam kalimat

utuh bI (*Actes*). Alih kode yang dilakukan guru dari bP ke bI dikarenakan adanya kedekatan bahasa dan budaya antara guru dan murid, yaitu keduanya sama-sama merupakan pengguna aktif bI, sehingga untuk menunjukkan maksud leksikon bP, guru menggunakan bI (*Raison*). Alih kode dilakukan oleh guru untuk menjelaskan kata ‘*bureau*’ ke dalam bI, yaitu ‘meja kerja’ (*Résultat*). Data diperoleh pada hari Senin, 12 Maret 2018 di ruang kelas XI IPA 1 SMA N 1 Gamping Yogyakarta (*Locale*). Tuturan tersebut dilakukan secara lisan (*Agent*) menggunakan bahasa yang formal (*Norme*). Guru berbicara dalam nada datar (*Ton*) dan tuturan tersebut berbentuk dialog dan kalimat yang mengandung alih kode di atas termasuk dalam kalimat datar (*Type*).

Dari analisis data (IPA1-17) menggunakan teknik analisis komponensial **PARLANT** menunjukkan bahwa faktor yang melatarbelakangi alih kode di SMA Negeri 1 Gamping Yogyakarta adalah karena adanya kedekatan bahasa dan budaya antara penutur dan mitra tutur, yaitu bI. Kemudian, fungsi alih kode dalam pelajaran bP di SMA Negeri 1 Gamping Yogyakarta adalah untuk menjelaskan.

Selama peneliti melakukan proses klasifikasi data akan terjadi proses reduksi data pula. Data-data tersebut dimasukkan dalam pola, kategori, fokus atau tema tertentu yang sesuai, kemudian disajikan. Data-data tersebut nantinya akan mempermudah proses penuturan kembali, penyimpulan, penginterpretasian data serta digunakan sebagai daftar yang menunjukkan cakupan data yang telah disediakan dengan ringkas. Selain itu, penyajian reduksi data tersebut juga dapat digunakan sebagai cadangan apabila terjadi kekurangan data. Proses penyediaan

data, analisis data hingga penyajian data dapat ditampilkan dalam sebuah diagram sebagai berikut.

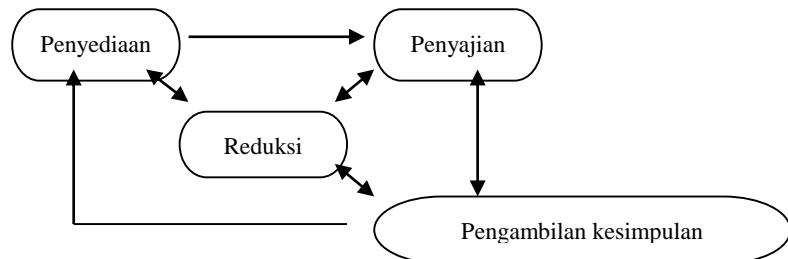


Diagram 3. Komponen model analisis data secara interaktif (Mahsun, 2006: 246)

#### F. Uji Validitas dan Reliabilitas

Salah satu cara memeriksa keabsahan data adalah dengan triangulasi atau membandingkan atau mengecek data dengan teknik yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data (Moleong, 2008: 327-344). Penelitian ini menggunakan uji validitas *member check*, yaitu guru bP SMA Negeri 1 Gamping sebagai bukti bahwa dalam penelitian ini peneliti tidak menambahkan data apapun selain yang ada di lapangan serta sebagai bukti bahwa data yang diambil oleh peneliti terjamin kebenarannya. Manfaat teknik ini adalah untuk mempelajari maksud informasi yang dihasilkan oleh responden, memberikan kesempatan perbaikan data yang salah, memberikan kesempatan memberikan tambahan data, mencatat persetujuan responden, melakukan pengikhtisan hasil perolehan sementara dan melakukan penilaian oleh responden.

Uji reliabilitas dilakukan dengan teknik *intra-rater*, yaitu peneliti melakukan analisis terhadap data secara berulang-ulang dalam kurun waktu yang berbeda. Dalam menentukan keabsahan data, peneliti melibatkan rekan sejawat dan *expert judgement* yaitu dosen pembimbing yang menguasai bidang linguistik. Hal

ini menunjukkan bahwa analisis data yang dilakukan oleh peneliti dapat tidak berubah-ubah dan terjamin keabsahannya.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

Penelitian mengenai kasus alih kode yang terjadi pada kegiatan belajar mengajar bP di SMA Negeri 1 Gamping Yogyakarta telah dilaksanakan oleh peneliti pada tanggal 12 Maret - 08 Mei 2018 menggunakan alat rekam Sony Z1 (audio maupun foto), aplikasi *recorder* dan mini mikrofon.

Bahasa yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar bP di SMA Negeri 1 Gamping Yogyakarta adalah bP, bI, bahasa Jawa dan bahasa Inggris. Akan tetapi, dalam penelitian ini peneliti fokus pada alih kode yang dilakukan baik oleh guru maupun oleh siswa dari bI ke bP dan sebaliknya.

Jenis alih kode yang ditemukan dalam penelitian ini adalah *intra-sentential switching* sebanyak 174 data (56%), *inter-sentential switching* sebanyak 110 data (35%), dan *tag switching* sebanyak 26 data (9%). Lebih lengkap hasil rekapitulasi data disajikan dalam tabel di bawah ini.

Tabel 2. Tabel Hasil Rekapitulasi Data Jenis Alih Kode

<b>JENIS</b>	<b>Jumlah</b>
<i>Intra-sentential switching</i>	<b>174</b>
<i>Inter-sentential switching</i>	<b>110</b>
<i>Tag switching</i>	<b>26</b>
<b>JUMLAH</b>	<b>310</b>

Selanjutnya, persentase hasil rekapitulasi data jenis alih kode yang terjadi di SMA Negeri 1 Gamping Yogyakarta disajikan dalam diagram sebagai berikut.

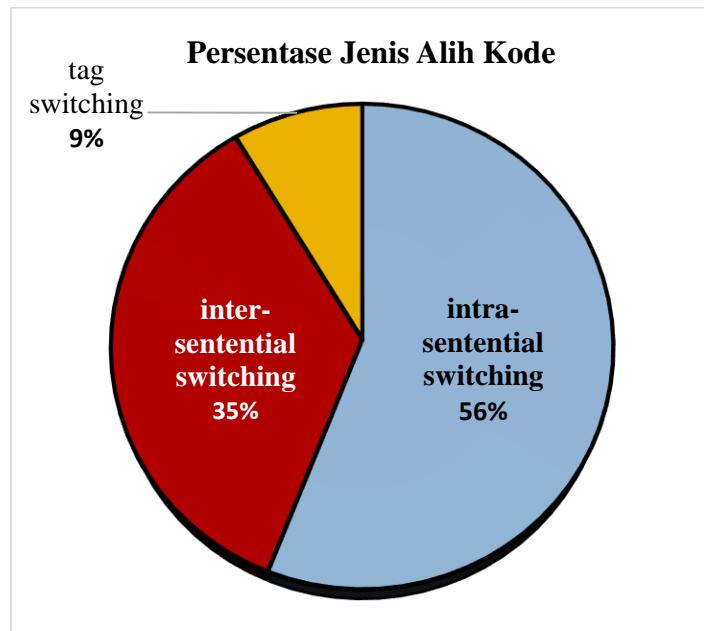


Diagram 5. Hasil Rekapitulasi Data Jenis Alih Kode

Dari hasil penelitian di atas, peneliti menyimpulkan bahwa jenis alih kode yang paling sering terjadi pada pembelajaran bP di SMA Negeri 1 Gamping Yogyakarta adalah *intra-sentential switching* sebanyak 174 data (56%).

## B. Pembahasan

### 1. Jenis alih kode

Peneliti melakukan analisis data alih kode yang dilakukan di SMA Negeri 1 Gamping Yogyakarta sesuai dengan jenis masing-masing alih kode. Berikut disajikan pembahasan mengenai tiap-tiap jenis alih kode beserta contohnya.

#### a. *Inter-sentential switching*

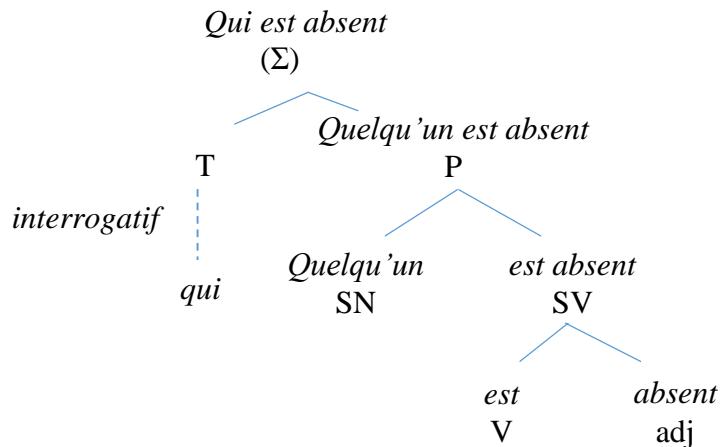
*Inter-sentential switching* diartikan sebagai alih kode yang ditandai dengan adanya peralihan dari suatu variasi, baik dari bI ke bP maupun dari bP ke bI, dalam bentuk kalimat atau klausa. Berikut disajikan contoh jenis alih kode *inter-sentential switching*.

(IPA2-02) Guru : Ayo, sudah kita mulai. Nongkrongnya, kakinya, ayo!  
 Ayo kita mulai! *Bonjour!*  
 Siswa : *Bonjour.*  
 Guru : *Comment ça va?*  
 Siswa : *Ça va bien, merci. Et vous?*  
 Guru : *Je vais bien, merci. Qui est absent aujourd'hui?*  
 Siswa : *Qui est absent aujourd'hui?*  
 Guru : *Qui est absent? Ada yang absen?*  
 Siswa : Della.  
 Guru : Ada yang absen?  
 Siswa : Della.

(IPA2/P12-03/2018)

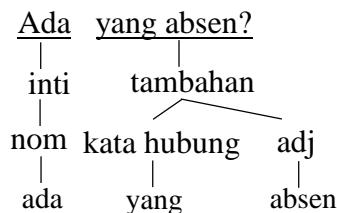
Dalam tuturan tersebut guru membuka kegiatan belajar mengajar di kelas XI IPA 2 dengan melakukan *salutation* (kegiatan saling memberi salam dan menanyakan kabar) dalam bP. Alih kode terjadi saat guru menanyakan kehadiran siswa di dalam kelas menggunakan kalimat ‘*Qui est absent aujourd'hui?*’. Siswa yang kurang memahami makna kalimat tersebut meniru pertanyaan guru, alih-alih menjawabnya dengan menyebutkan nama siswa yang tidak masuk kelas. Guru yang sadar dengan keadaan tersebut kembali bertanya dengan kalimat ‘*Qui est absent?*’ dan kemudian mengalihkannya menjadi bI ‘Ada yang absen?’. Analisis menggunakan diagram pohon pada kalimat utuh ‘*Qui est absent?*’ disajikan sebagai berikut.

***Qui est absent?***  
 Kata tanya : *qui*  
 Struktur dasar : *quelqu'un est absent*



Kemudian, frasa dalam bI ‘Ada yang absen?’ dianalisis menggunakan Model Nida atau diagram pohon sebagai berikut.

#### Model Nida / diagram pohon



Pada analisis menggunakan model Nida (diagram pohon), frasa ‘ada yang absen?’ terdiri atas kata ‘ada’ yang berfungsi sebagai inti dan ‘yang absen’ sebagai tambahan. Kemudian frasa tersebut digambarkan unsur langsungnya dengan menggunakan model Hockett (diagram pohon) sebagai berikut.

#### Model Hockett

ada	yang	absen
yang absen		
ada yang absen		

Kemudian, dari analisis data (IPA2-02) menggunakan model diagram pohon dan model Hockett menunjukkan bahwa dalam pelajaran bP di SMA Negeri 1 Gamping terjadi alih kode dari kalimat utuh bP ke kalimat utuh bI. Pembahasan ini menunjukkan bahwa alih kode jenis *inter-sentential switching* terjadi di SMA Negeri 1 Gamping Yogyakarta.

### b. *Tag switching*

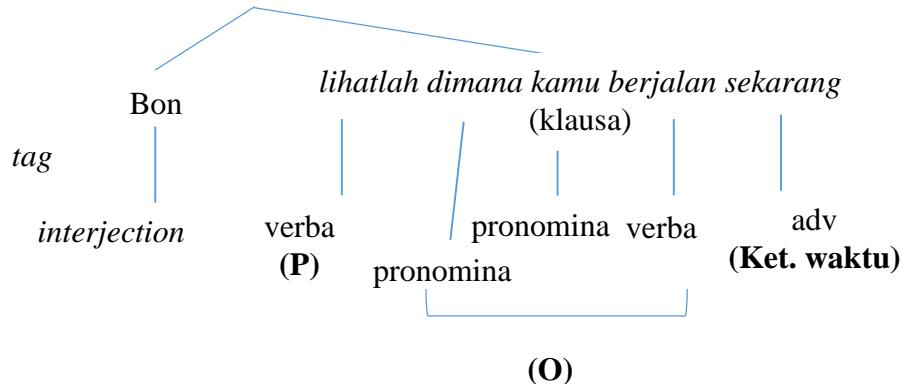
*Tag switching* adalah penambahan ‘tag’ atau label dari suatu bahasa ke dalam bahasa lainnya dalam satu kalimat atau klausa yang sama. Peralihan kode yang disisipi *tag* dalam sebuah klausa atau kalimat yang sama ini dapat berupa *tag bI* maupun *bP*. *Tag bI* yang ditemukan oleh peneliti terdiri atas oh, gitu, eh, eh..apa, oke, ya, eh...itu, apa, coba. Sedangkan dalam *bP* ditemukan *tag bon*. Berikut disajikan contoh jenis alih kode *tag switching*.

(IPS1-81) Guru : Dan kamu, Thomas, *prends le sac*, bawa tasnya.  
 Siswa : Tas?  
 Guru : Tas. *Faites attention dans l'escalier*, hati-hati di tangga. Hati-hati ada tangga, dalam tangga. Hati-hati dengan tangga. *Ça va? Rémi ça va? Rémi*, kamu baik-baik saja? *Oui, oui*, iya. *Bon, regarde où tu marche maintenant! Bon, lihatlah dimana kamu berjalan sekarang!* Kemudian, perhatikan sebentar! Yang gambar ini sambil kalian cari, ya? Isiannya di bawah ini diisi disini. Jangan lupa, ya?  
 Siswa : Ya, *madame*.

(IPS1/P03-04/2018)

Tuturan tersebut terjadi di kelas XI IPS 1 antara guru dan siswa saat membahas materi *la maison*. Guru dalam tuturan tersebut sedang menjelaskan mengenai teks dari audio yang telah diputar sebelumnya. Guru berusaha menjelaskan kalimat-kalimat dalam *bP* menggunakan *bI* agar siswa mampu memahami maksud dari teks tersebut. Dalam tuturan tersebut muncullah alih kode *tag* dalam kalimat *bI* ‘*Bon, lihatlah dimana kamu berjalan sekarang!*’. Penutur menyisipkan *tag bon* dalam kalimat matriks *bI* ‘lihatlah dimana kamu berjalan sekarang’. Kata ‘dimana’ dalam tuturan tersebut mengacu pada tangga, karena dalam tuturan tersebut *Rémi* terjatuh dari tangga dan diminta untuk berhati-hati. Analisis data (IPS1-81) adalah sebagai berikut.

*Bon, lihatlah dimana kamu berjalan sekarang!* (kalimat)



Dari analisis data (IPS1-81) menggunakan diagram pohon menunjukkan bahwa dalam pelajaran bP di SMA Negeri 1 Gamping terjadi alih kode dari dalam bentuk penyisipan *tag bon* ke dalam kalimat utuh bI. Pembahasan ini menunjukkan bahwa alih kode jenis *tag switching* terjadi di SMA Negeri 1 Gamping Yogyakarta.

### c. *Intra-sentential switching*

*Intra-sentential switching* adalah peralihan dari satu variasi bI ke bP dan sebaliknya. Unsur kebahasaan yang dialihkan berupa frasa atau kata dalam sebuah klausa atau kalimat. Berikut disajikan contoh jenis alih kode *intra-sentential switching*.

- (IPA1-57)
- |       |   |  |
|-------|---|--|
| Siswa | : | <i>Il y a un lit dans la salon.</i> Salah?   |
| Guru  | : | <i>Salon itu masculin atau féminin?</i>  |
| Siswa | : | <i>Masculin.</i>   |
| Guru  | : | Atau dalam kamar, <i>la chambre</i> , gitu bisa.<br><b>Kalau salon, dia masculin atau féminin?</b> |
| Siswa | : | Kemarin <i>mon salon</i> , masih ingat?  |
| Siswa | : | <i>Mon salon?</i> Laki-laki.   |
| Guru  | : | <i>Mon</i> kan kepunyaan, jadi gimana? Bukan <i>la salon</i> , tapi?                               |
| Siswa | : | <i>Le [les].</i>   |
| Guru  | : | <i>Le [lə].</i>  |
| Siswa | : | <i>Le [lə].</i>  |
| Guru  | : | Ulangi.  |

Siswa : *Le salon laki-laki? Masculin? Il y a un lit dans le salon.*

(IPA1/P12-03/2018)

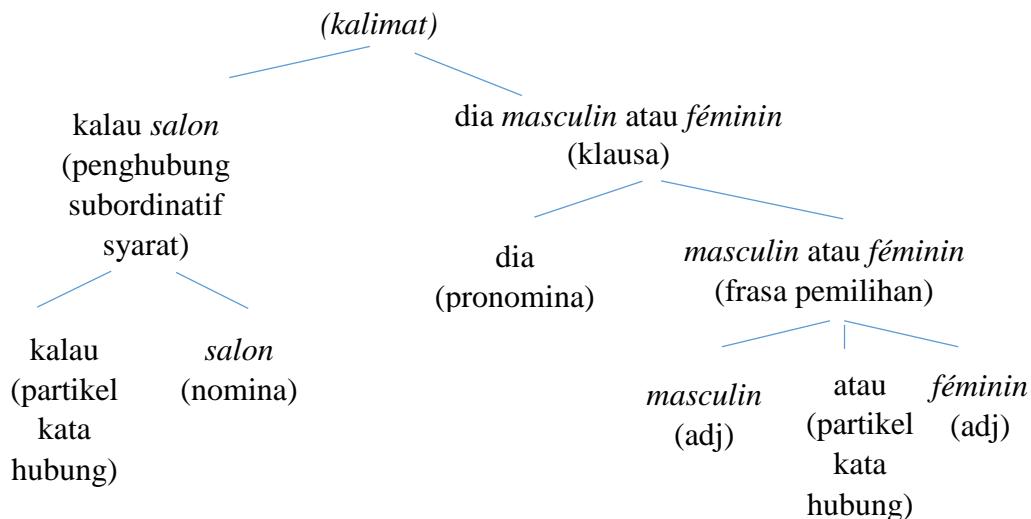
Tuturan tersebut terjadi di kelas XI IPA 1 antara guru bP dengan siswa . Siswa sedang menyebutkan tugas membuat kalimat yang diperintahkan gurunya. Merasa kurang dalam memahami pelajaran, siswa menanyakan kepada guru apakah kalimat yang diucapkan salah atau tidak. Adanya kesalahan siswa terkait *article* bagi nomina *salon*, guru menanyakan kembali kepada siswa yang manakah *article* yang tepat bagi nomina *salon*. Setelah memberikan contoh dengan nomina lain, yaitu *chambre*, guru mencoba untuk mengelaborasi pengetahuan siswa dengan menanyakan kembali jender nomina ‘*salon*’ menggunakan kalimat bI yang disisipi leksikon-lesikon bP, diantaranya adalah *salon (n.m)*, *masculin (adj)* dan *féminin (adj)*. Guru menyisipkan leksikon bP ke dalam kalimat bI karena meskipun kata bP dapat diartikan ke bI, guru merasa bahwa kata *salon (n.m)*, *masculin (adj)* dan *féminin (adj)* lebih tepat apabila dinyatakan dalam bP.

Analisis data tuturan (IPA1-57) menggunakan diagram kotak adalah sebagai berikut.

<u>Kalau <i>salon</i> dia <i>masculin</i> atau <i>féminin</i>? →</u>	<u>Kalau</u> k.hubung	<u><i>salon</i></u> k.benda (n.m)	<u><i>dia</i></u> pronoma persona	<u><i>masculin</i></u> (adj)	<u>atau</u> (k.hubung)	<u><i>féminin</i></u> (adj)
	penghubung subordinatif syarat (P)		(S)		frasa pemilihan (Pel.)	

Selanjutnya, apabila data tuturan (IPA1-57) dianalisi menggunakan analisis komponensial PARLANT akan menghasilkan data analisis sebagai berikut.

Kalau *salon*, dia *masculin* atau *féminin*?



Dari analisis data (IPA1-57) menunjukkan bahwa setelah dilakukan analisis menggunakan analisis diagram pohon dan diagram kotak, dalam pelajaran bP di SMA Negeri 1 Gamping terjadi alih kode dari bP dalam bentuk penyisipan bahwa kata *salon* (*n.m*), *masculin* (*adj*) dan *féminin* (*adj*) ke dalam kalimat utuh bI. Pembahasan ini menunjukkan bahwa alih kode jenis *inter-sentential switching* terjadi di SMA Negeri 1 Gamping Yogyakarta.

## 2. Faktor yang Melatarbelakangi Alih Kode

Alih kode yang dilakukan oleh guru atau siswa selama proses belajar mengajar, khususnya dalam pembelajaran bP di SMA Negeri 1 Gamping Yogyakarta dapat disebabkan oleh berbagai faktor, baik secara linguistik maupun nonlinguistik. Berdasarkan pembahasan analisis peneliti, faktor yang melatarbelakangi alih kode di SMA Negeri 1 Gamping Yogyakarta terdiri atas faktor-faktor di bawah ini.

### a. Faktor linguistik

#### 1) Kurangnya penguasaan bahasa yang dimiliki oleh penutur

Alih kode ini terjadi karena penutur kurang menguasai bahasa yang sedang digunakannya, yang kemudian mendorongnya untuk merubah kode bahasa menjadi bahasa lainnya. Berikut disajikan contoh alih kode yang dilakukan karena kurangnya penguasaan bahasa yang dimiliki oleh penutur.

IPA1-23      Siswa : *Il y a une affiche* [afice]... gimana,  
*madame?*  
 Guru : *Affiche* [afiʃ]  
 Siswa : *Affiche*[afiʃ]. *Il y a une affiche contre le mur.*  
 Guru : Ya, gitu juga bisa.

(IPA1/P12-03/2018)

Peristiwa tutur tersebut terjadi antara siswa kelas XI IPA 1 dengan guru bP (*Participant*). Siswa melakukan alih kode dengan mengalihkan bP menjadi bI karena kurangnya pemahaman mengenai cara membaca kata ‘*affiche*’ dengan benar. setelah diberi tahu oleh guru, pada tuturan selanjutnya siswa mampu mengucapkan kalimat tidak sempurna ‘*Il y a une affiche...*’ menjadi ‘*Il y a une affiche*’ (*Actes*). Alih kode karena siswa kurang menguasai bP, sehingga saat seharusnya siswa mengucapkan *affiche* [afiʃ] siswa justru mengucapkannya sebagai [afice] (*Raison*). Fungsi alih kode dalam tuturan ini adalah untuk membahas tugas berkaitan dengan materi *la maison* (*Résultat*). Alih kode terjadi pada hari Senin, 12 Maret 2018 di ruang kelas XI IPA 1 SMA Negeri 1 Gamping Yogyakarta (*Locale*). Tuturan tersebut dilakukan secara lisan (*Agent*). Pada tuturan tersebut siswa menggunakan ragam santai (*Norme*). Siswa berbicara dalam nada datar (*Ton*) dan tuturan

tersebut berbentuk dialog dan kalimat yang mengandung alih kode di atas termasuk dalam kalimat deklaratif (*Type*).

Dari analisis data (IPA1-23) menggunakan teknik analisis komponensial **PARLANT** menunjukkan bahwa dalam pelajaran bP di SMA Negeri 1 Gamping Yogyakarta terjadi alih kode karena faktor kurangnya penguasaan bahasa yang dimiliki oleh penutur.

## 2) Kurangnya penguasaan bahasa mitra tutur

Alih kode ini digunakan oleh penutur untuk menjelaskan maksud dari sebuah ujaran dalam suatu bahasa menggunakan bahasa lainnya dikarenakan kurangnya penguasaan bahasa oleh mitra tutur. Berikut disajikan contoh alih kode yang dilakukan karena kurangnya penguasaan bahasa oleh penutur dikarenakan kurangnya penguasaan bahasa mitra tutur.

(IPA2-02) Guru : Ayo, sudah kita mulai. Nongkrongnya, kakinya, ayo. Ayo kita mulai. *Bonjour!*

Siswa : *Bonjour.*

Guru : *Comment ça va?*

Siswa : *Ça va bien, merci. Et vous?*

Guru : *Je vais bien, merci. Qui est absent aujourd'hui?*

Siswa : *Qui est absent aujourd'hui?*

Guru : *Qui est absent? Ada yang absen?*

Siswa : Della!

Guru : Ada yang absen?

Siswa : Della.

(IPA2/P12-03/2018)

Data (IPA2-02) menunjukkan bahwa terjadi alih kode dalam komunikasi guru dan siswa kelas XI IPA 2 SMA Negeri 1 Gamping Yogyakarta (*Participant*). Dalam tuturan tersebut guru membuka kegiatan belajar mengajar di kelas XI IPA 2 dengan melakukan *salutation* dalam bP. Alih kode terjadi saat guru menanyakan

presensi siswa di dalam kelas menggunakan kalimat '*Qui est absent aujourd'hui?*'.

Siswa yang kurang memahami makna kalimat tersebut meniru pertanyaan guru, alih-alih menjawabnya dengan menyebutkan nama siswa yang tidak masuk kelas.

Guru yang sadar dengan keadaan tersebut kembali bertanya dengan kalimat '*Qui est absent?*' dan kemudian mengalihkannya menjadi bI 'Ada yang absen?' (*Actes*).

Alih kode dilakukan guru karena siswa tidak memahami pertanyaan guru (**Raison**) dalam bP '*Qui est absent?*'. Kemudian guru mengalihkan bahasa yang digunakan dari bP ke bI untuk menanyakan kehadiran siswa. BI digunakan oleh guru karena adanya kedekatan bahasa antara guru dan siswa yaitu bI. Dengan mengalihkan menjadi bI yang lebih sering digunakan penuutur maupun mitra tutur, penutur berharap mitra tutur akan lebih mudah memahami pelajaran (*Résultat*). Data diperoleh pada hari Senin, 12 Maret 2018 di ruang kelas XI IPA 2 SMA N 1 Gamping Yogyakarta (**Locale**). Tuturan tersebut dilakukan secara lisan (**Agent**) menggunakan bahasa yang formal (**Norme**). Guru berbicara dalam nada bertanya (**Ton**) dan tuturan tersebut berbentuk dialog dan kalimat yang mengandung alih kode di atas termasuk dalam kalimat tanya (**Type**).

Dari analisis data (IPA2-02) menggunakan teknik analisis komponensial **PARLANT** menunjukkan bahwa dalam pelajaran bP di SMA Negeri 1 Gamping Yogyakarta terjadi alih kode karena faktor kurangnya penguasaan bahasa mitra tutur.

**3) Belum adanya padanan leksikon yang tepat untuk merujuk suatu istilah tertentu**

Tidak semua kata, frasa, klausa, maupun kalimat dalam bahasa asing dapat diterjemahkan ke dalam bahasa ibu penutur. Selain itu, dalam dimungkinkan dalam sebuah bahasa memiliki penyebutan yang berbeda-beda atau terperinci terhadap suatu hal akan tetapi dalam bahasa lainnya disebutkan dalam sebuah sebutan yang sama. Berikut disajikan contoh aih kode dikarenakan belum adanya padanan leksikon yang tepat untuk merujuk suatu istilah tertentu.

(IPA1-09) Guru : Ya. *Qu'est-ce que c'est?*  
 Murid : *Canapé*.  
 Guru : *C'est un canapé*. Kalimat yang terakhir, ya, itu tadi sedikit tentang *les objets*  
 Murid : *Canapé* itu pakai corek kanan, bu?  
 Guru : Ya.

(IPA1/P12-03/2018)

Data (IPA1-09) menunjukkan bahwa terjadi alih kode dalam komunikasi guru dan siswa kelas XI IPA 1 SMA Negeri 1 Gamping Yogyakarta (*Participant*). dalam tuturan tersebut guru dan murid sedang melakukan kegiatan refleksi terhadap pelajaran yang telah lalu mengenai kalimat tanya ‘*qu'est-ce que c'est?*’. Dalam tuturan ini, benda yang sedang dibahas adalah *canapé*. Saat guru hendak mengakhiri apersepsi, murid menanyakan kembali tentang penulisan *canapé* yang benar dengan menggunakan kalimat ‘*canapé* itu pakai corek kanan, bu?’ (*Actes*). Alih kode dilakukan oleh guru sebagai penekanan mengenai konteks yang sedang dibahas, yaitu *canapé* (*Résultat*). Alih kode dilakukan karena siswa tidak menemukan padanan leksikon *canapé* yang tepat dalam bI. Dalam bI, *canapé* dan

*fauteuil* memiliki makna yang sama, yaitu sofa. Pada akhirnya, baik guru maupun murid tetap menggunakan leksikon *canapé* dibandingkan sofa (**Raison**). Data diperoleh pada hari Senin, 12 Maret 2018 di ruang kelas XI IPA 1 SMA N 1 Gamping Yogyakarta (**Locale**). Tuturan tersebut dilakukan secara lisan (**Agent**) menggunakan bahasa yang formal (**Norme**). murid berbicara dalam nada naik (**Ton**) dan tuturan tersebut berbentuk dialog dan termasuk dalam kalimat tanya (**Type**).

Dari analisis data (IPA1-09) menggunakan teknik analisis komponensial **PARLANT** menunjukkan bahwa dalam pelajaran bP di SMA Negeri 1 Gamping Yogyakarta terjadi alih kode karena faktor belum adanya padanan leksikon yang tepat untuk merujuk suatu istilah tertentu.

#### 4) Kemandekan berbahasa

Kemandekan bahasa ini terjadi apabila penutur dalam ujarannya menggunakan suatu bahasa tertentu, kemudian tidak mampu menemukan kata yang seharusnya digunakan. Penutur kemudian mengalihkan bahasanya menjadi bahasa lain yang lebih familiar digunakan. Berikut disajikan contoh alih kode karena penutur mengalami kemandekan berbahasa.

(IPA1-60)	Siswa	: <i>Il y a un tapis sur la sol. Bener to madame?</i>
	Guru	: Lantai <i>masculin</i> apa <i>féminin</i> ?
	Siswa	: <i>La</i> , perempuan.
	Guru	: Sudah dicek? <i>Sol</i> ? Hayo catatan yang lalu dilihat.
	Siswa	: Eh, laki, ding.
	Guru	: Jadi?
	Siswa	: <i>Madame</i> nanti majunya satu orang satu?
	Guru	: Iya kalau untuk maju iya tapi yang dikumpulin sebanyak-banyaknya.

Siswa : Il y a un tapis sur la sol, les sol eh le sol.  
 Guru : Ya.

(IPA1/P12-03/2018)

Peristiwa tutur tersebut terjadi antara guru bP dengan siswa kelas XI IPA 1 (**Participant**). Tuturan (IPA1-60) menunjukkan bahwa saat siswa sedang berusaha melaksanakan tugas guru untuk membuat sederhana terkait materi *la maison*, siswa mengalami kemandekan berbahasa yang ditunjukkan dengan adanya pengulangan frasa *la sol, les sol* kemudian *le sol*. Ketiga frasa tersebut disisipi penanda tuturan ‘eh’ di tengah-tengah kalimat (**Actes**). Adanya penyisipan leksikon ‘eh’ menunjukkan bahwa penutur mengalami kemandekan dalam bP. Kalimat ‘*Il y a un tapis sur la sol, les sol eh le sol.*’ apabila tidak mengalami kemandekan berbahasa oleh penuturnya akan menjadi kalimat matriks ‘*Il y a un tapis sur le sol.*’ tanpa adanya penambahan leksikon ‘eh’ dan penggunaan artikel defini yang terus berubah-ubah dari *la* menjadi *les* dan terakhir *le* yang menunjukkan penutur mengalami kemandekan berbahasa (**Raison**). Fungsi alih kode dalam tuturan ini adalah sebagai penanda tuturan. Adanya leksikon ‘eh’ tidak memiliki makna tertentu dan hanya melekat pada kalimat yang diikutinya sebagai penanda bahwa penutur mengalami kemandekan berbahasa (**Résultat**). Alih kode (IPA1-60) terjadi pada hari Senin, 12 Maret 2018 di ruang kelas XI IPA 1 SMA Negeri 1 Gamping Yogyakarta (**Locale**). Tuturan tersebut dilakukan secara lisan (**Agent**). Pada tuturan tersebut guru menggunakan ragam bahasa santai dibuktikan dengan adanya penanda tuturan ‘eh’ di tengah-tengah kalimat bP (**Norme**). Siswa berbicara dalam nada datar dalam bentuk kalimat berita (**Ton**) . Tuturan tersebut berbentuk dialog

dan kalimat yang mengandung alih kode di atas termasuk dalam kalimat deklaratif (*Type*).

Dari analisis data (IPA1-60) menggunakan teknik analisis komponensial **PARLANT** menunjukkan bahwa dalam pelajaran bP di SMA Negeri 1 Gamping Yogyakarta terjadi alih kode karena faktor kemandekan berbahasa.

### 5) Bentuk bahasa yang dialihkan memiliki kelengkapan fitur semantis

Bentuk bahasa yang dialihkan lebih memiliki kelengkapan fitur yang semantis menjadi salah satu sebab penutur mengalihkan kode bahasanya karena tidak seluruh makna yang terdapat dalam sebuah leksikon dapat dijelaskan menggunakan bahasa lainnya dengan tanpa merubah makna dari leksikon tersebut. Berikut disajikan contoh alih kode karena bahas yang dialihkan memiliki kelengkapan fitur semantis.

(IPA1-55) Guru : *Salon* itu *masculin* atau *féminin*?

Siswa : *Masculin*.

Guru : Atau dalam kamar, *la chambre*, gitu bisa. Kalau *salon*, dia *masculin* atau *féminin*? Kemarin *mon salon*, masih ingat?

Siswa : *Mon salon*? Laki-laki.

Guru : *Mon* kan kepunyaan, jadi gimana? Bukan *la salon*, tapi?

Siswa : Le [les].

Guru : Le [lə].

Siswa : Le [lə].

(IPA1/P12-03/2018)

Peristiwa tutur tersebut terjadi antara siswa kelas XI IPA 1 dengan guru bP (*Participant*). Siswa melakukan alih kode dengan melakukan penyisipan kata *salon*, *masculin* dan *féminin* dalam bP ke dalam kalimat matriks bI (*Actes*). Alih kode dilakukan oleh penutur karena bentuk bP yang digunakan dalam kalimat bI tersebut memiliki fitur semantis yang lengkap dibanding apabila dialihkan ke bI.

Kata *salon* dapat diartikan sebagai ruang duduk, ruang tamu, ruang tamu mewah, rumah, pameran tetap, hingga pameran tahunan. Akan tetapi fitur semantis yang lebih tepat untuk menggambarkan salon yang dimaksud dalam tuturan tersebut adalah dengan tanpa merubahnya ke dalam bI, sehingga penutur memilih untuk melakukan penyisipan tersebut (*Raison*). Fungsi alih kode dalam tuturan ini adalah untuk menekankan unsur tertentu dalam bP di dalam kalimat bI. Penutur menekankan istilah khusus *salon*, *féminin* dan *masculin* dalam bP (*Résultat*). Alih kode terjadi pada hari Senin, 12 Maret 2018 di ruang kelas XI IPA 1 SMA Negeri 1 Gamping Yogyakarta (*Locale*). Tuturan tersebut dilakukan secara lisan (*Agent*). Pada tuturan tersebut siswa menggunakan ragam santai (*Norme*). Siswa berbicara dalam nada datar (*Ton*) dan tuturan tersebut berbentuk dialog dan termasuk dalam kalimat deklaratif (*Type*).

Dari analisis data (IPA1-55) menggunakan teknik analisis komponensial **PARLANT** menunjukkan bahwa dalam pelajaran bP di SMA Negeri 1 Gamping Yogyakarta terjadi alih kode karena faktor bentuk bahasa yang dialihkan memiliki kelengkapan fitur semantis

### **b. Faktor nonlinguistik**

#### **1) Keadaan emosional penutur**

Keadaan emosi ini dapat berupa emosi senang, sedih atau marah, dan lain sebagainya milik penutur. Berikut disajikan contoh alih kode karena keadaan emosi penutur.

- (IPA2-37)      Guru : Ayo yang keras, Fatim.  
 Siswa : *Il y a une affiche derrière l'ordinateur.*  
 Guru : *Il y a...?*  
 Siswa : *Il y a une affiche derrière l'ordinateur.*

Guru : Ya, jadi sebutkan tadi apa, dengar *ndak*?  
 Siswa : Dengaaarr.  
 Guru : *Il ya une affiche*. Jadi sudah disebutkan ya?  
 Poster ya?  
 Siswa : Ya, itu poster.

(IPA2/P12-03/2018)

Peristiwa tutur tersebut terjadi antara guru bP dengan siswa kelas XI IPS 1 (**Participant**). Tuturan (IPA2-37) menunjukkan bahwa guru sedang meminta siswa menyebutkan kalimat terkait materi *la maison*. Siswa yang bernama Fatim tidak memperhatikan pelajaran, sehingga ketika gilirannya membaca kalimat, dia justru mengulang kalimat yang sudah pernah disebutkan oleh teman sebelumnya, yaitu kalimat *il y a une affiche*. Dalam tuturan ini guru mengalihkan kalimat lengkap bP menjadi bI (**Actes**). Data (IPA2-37) menunjukkan adanya alih kode karena faktor keadaan emosional penutur. Hal ini terjadi karena guru merasa kesal karena terdapat siswa yang tidak memperhatikan kalimat-kalimat yang sudah disebutkan teman-teman sebelumnya sehingga saat gilirannya, siswa tersebut mengulang kembali kalimat yang sudah disebutkan sebelumnya, yaitu '*il y a une affiche*' (**Raison**). Guru menyindir siswa dengan mengulang kalimat yang sudah disebutkan, yaitu '*il y a une affiche*' kemudian menambahkan kalimat 'jadi sudah disebutkan, ya?' (**Résultat**). Alih kode (IPA2-37) terjadi pada hari Senin, 12 Maret 2018 di kelas XI IPA 2 SMA Negeri 1 Gamping Yogyakarta (**Locale**). Tuturan tersebut dilakukan secara lisan (**Agent**). Pada tuturan tersebut guru menggunakan ragam formal (**Norme**). Guru berbicara dalam nada datar deklaratif menjadi nada bertanya (**Ton**). Tuturan tersebut berbentuk dialog dan kalimat yang mengandung alih kode di atas memiliki tipe kalimat deklaratif pada kalimat *il y a une affiche* dan memiliki tipe kalimat tanya pada kalimat 'jadi sudah disebutkan, ya?' (**Type**).

Dari analisis data (IPA2-37) menggunakan teknik analisis komponensial **PARLANT** menunjukkan bahwa dalam pelajaran bP di SMA Negeri 1 Gamping Yogyakarta terjadi alih kode karena faktor keadaan emosional penutur.

## 2) Kedekatan budaya dan bahasa yang digunakan

Penutur dan mitra tutur yang sedang berbicara menggunakan suatu bahasa (b2) tetapi memiliki bahasa lainnya yang dominan digunakan (b1), misal pada pengguna bP yang dalam kesehariannya sama-sama lebih dominan menggunakan bI, maka penutur dan mitra tutur tersebut cenderung akan menggunakan b1 terutama untuk menjelaskan maksud b2 yang sulit dipahami keduanya. Berikut disajikan contoh alih kode karena keadaan emosi penutur.

(IPA2-02)	Guru	: Ayo, sudah kita mulai. Nongkrongnya, kakinya, ayo.
		Ayo kita mulai. <i>Bonjour!</i>
	Siswa	: <i>Bonjour.</i>
	Guru	: <i>Comment ça va?</i>
	Siswa	: <i>Ça va bien, merci. Et vous?</i>
	Guru	: <i>Je vais bien, merci. Qui est absent aujourd'hui?</i>
	Siswa	: <i>Qui est absent aujourd'hui?</i>
	Guru	: <u><i>Qui est absent?</i></u> Ada yang absen?
	Siswa	: Della!
	Guru	: Ada yang absen?
	Siswa	: Della.

(IPA2/P12-03/2018)

Data (IPA2-02) menunjukkan bahwa terjadi alih kode dalam komunikasi guru dan siswa kelas XI IPA 2 SMA Negeri 1 Gamping Yogyakarta (**Participant**). Dalam tuturan tersebut guru membuka kegiatan belajar mengajar di kelas XI IPA 2 dengan melakukan *salutation* dalam bP. Alih kode terjadi saat guru menanyakan presensi siswa di dalam kelas menggunakan kalimat '*Qui est absent aujourd'hui?*'. Siswa yang kurang memahami makna kalimat tersebut meniru pertanyaan guru, alih-alih menjawabnya dengan menyebutkan nama siswa yang tidak masuk kelas.

Guru yang sadar dengan keadaan tersebut kembali bertanya dengan kalimat ‘*Qui est absent?*’ dan kemudian mengalihkannya menjadi bI ‘Ada yang absen?’ (*Actes*). Alih kode dilakukan guru karena siswa tidak memahami pertanyaan guru (*Raison*) dalam bP ‘*qui est absent?*’. Kemudian guru mengalihkan bahasa yang digunakan dari bP ke bI untuk menanyakan kehadiran siswa. BI digunakan oleh guru karena adanya kedekatan bahasa antara guru dan siswa yaitu bI. Dengan mengalihkan menjadi bI yang lebih sering digunakan penutur maupun mitra tutur, penutur berharap mitra tutur akan lebih mudah memahami pelajaran (*Résultat*). Data diperoleh pada hari Senin, 12 Maret 2018 di ruang kelas XI IPA 2 SMA N 1 Gamping Yogyakarta (*Locale*). Tuturan tersebut dilakukan secara lisan (*Agent*) menggunakan bahasa yang formal (*Norme*). Guru berbicara dalam nada bertanya (*Ton*) dan tuturan tersebut berbentuk dialog dan kalimat yang mengandung alih kode di atas termasuk dalam kalimat tanya (*Type*).

Dari analisis data (IPA1-67) menggunakan teknik analisis komponensial **PARLANT** menunjukkan bahwa dalam pelajaran bP di SMA Negeri 1 Gamping Yogyakarta terjadi alih kode karena faktor kedekatan budaya dan bahasa yang digunakan.

### 3) Kecapaian dalam berbahasa

Faktor alih kode karena kecapaian dalam berbahasa terjadi apabila penutur kelelahan karena terus-menerus menggunakan suatu bahasa, kemudian mengalihkan tuturannya dalam bahasa lainnya. Berikut disajikan contoh alih kode karena kecapaian dalam berbahasa.

(IPA1-22) Siswa : *Il y a un chat sous le chaise.*  
 Guru : *Article défininya? Masculin fémininnya?*

Siswa : *Une ya?*  
 Guru : *Il y a?*  
 Siswa : *Il y a une chat.*  
 Guru : Ini bacanya apa?  
 Siswa : *Une [yn]*  
 Guru : *Un [œ̃]*  
 Siswa : *Un [œ̃]*  
 Guru : *Jadi il y a?*  
 Siswa : *Il y a un chat sous...*  
 Guru : *Sous?*  
 Siswa : *Sous la chaise.*  
 Guru : Oke, selanjutnya.

(IPA1/P12-03/2018)

Data (IPA1-22) menunjukkan bahwa terjadi alih kode dalam komunikasi guru dan siswa kelas XI IPA 2 SMA Negeri 1 Gamping Yogyakarta (**Participant**). Dalam tuturan tersebut guru dan siswa sedang membicarakan mengenai kalimat yang harus disebutkan berkaitan dengan materi pembelajaran *la maison*. Guru mengalihkan bI ke bP dalam sebuah kalimat tanya yang sama (**Actes**). Data (IPA1-22) menunjukkan adanya alih kode karena faktor kecapaian dalam berbahasa. Pertama kali siswa melakukan kesalahan dengan salah menyebutkan *article défini* dari nomina *chat (n.m)* guru masih terus memancing siswa menggunakan pertanyaan-pertanyaan, seperti ‘*Article défininya?*’, ‘*Masculin fémininnya?*’ atau ‘*Il y a?*’. Akan tetapi, kemudian guru mengalami kecapaian berbahasa yang ditujukan oleh kalimat ‘jadi *il y a?*’ yang meminta siswa menyimpulkan kalimat mana yang benar setelah sesi tanya jawab antara guru-siswa sebelumnya (**Raison**). Alih kode karena faktor ini terlihat pada saat guru menggunakan kata ‘jadi’ setelah berulang kali memancing siswa untuk mengucapkan kalimat yang benar. Setelah guru merasa lelah memancing siswa menggunakan bP, guru mengalihkan bP menjadi bI sebelum menggantinya lagi menjadi bP untuk memancing siswa kembali. Alih

kode dilakukan guru sebagai bentuk penarikan kesimpulan atas tanya jawab mengenai kalimat yang telah diucapkan siswa sebelumnya (*Résultat*). Data diperoleh pada hari Senin, 12 Maret 2018 di ruang kelas XI IPA 2 SMA N 1 Gamping Yogyakarta (*Locale*). Tuturan tersebut dilakukan secara lisan (*Agent*) menggunakan bahasa yang formal (*Norme*). Guru berbicara dalam nada bertanya (*Ton*) dan tuturan tersebut berbentuk dialog dan kalimat yang mengandung alih kode di atas termasuk dalam kalimat tanya (*Type*).

Dari analisis data (IPA1-22) menggunakan teknik analisis komponensial **PARLANT** menunjukkan bahwa dalam pelajaran bP di SMA Negeri 1 Gamping Yogyakarta terjadi alih kode karena faktor kecapaian dalam berbahasa.

#### 4) Situasi kelas

Situasi dalam kelas sangat memengaruhi penutur dalam menyampaikan sebuah ujaran. Kelas yang ramai, yang terlalu tenang, yang tidak aktif, dan lain sebagainya dapat membuat penutur mengalihkan bahasa yang digunakan dari satu bahasa ke bahasa lainnya. Berikut disajikan contoh alih kode karena situasi di dalam kelas.

- |           |       |  |
|-----------|-------|--|
| (IPA1-18) | Guru  | : Ya, depan belakang aja. Jadi nanti ada 8 kelompok. Nanti gabung aja <i>gapapa</i> . Jadi bisa... ini yang belum masuk ada berapa orang, ya?              |
|           | Siswa | : Tiga.  |
|           | Guru  | : Ardi mau gabung juga boleh. Ayo, ada yang di belakang sana baru dua, jadi depan belakang depan belakang, ya? Silahkan gabung dimana boleh. Ayo semangat! |
|           | Siswa | : <i>À gauche</i> tulisannya gini?   |
|           | Guru  | : Ya.  |
|           | Guru  | : Coba perhatikan dulu. Di sini saya akan tampilkan gambar, kalian menyebutkan, ya, letaknya misal posisi benda itu dimana.                                |

Trouvez les objet. Coba perhatikan gambar!

Nah ini contohnya, *dans la chambre de*

*Phillipe, il y a une chaise devant le bureau.*

Apa itu? *Dans la chambre?*

(IPA1/P12-03/2018)

Data (IPA1-18) menunjukkan bahwa terjadi alih kode dalam komunikasi guru dan siswa kelas XI IPA 1 SMA Negeri 1 Gamping Yogyakarta (**Participant**).

Dalam tuturan tersebut guru sedang mengondisikan siswa untuk menerima tugas baru. Sedari awal pembentukan kelompok keadaan kelas sudah tidak kondusif dengan banyaknya siswa yang saling mengobrol tanpa memperhatikan instruksi guru. Kemudian, pada saat guru sedang menjelaskan tugas selanjutnya terkait materi *la maison* menggunakan bI, guru mengalihkan bahasa yang digunakan menjadi bP pada kalimat ‘trouvez les objet.’ yang merupakan kalimat seruan dalam bP yang merupakan kalimat perintah dalam soal. Dikarenakan situasi kelas yang tidak mendukung, yaitu siswa yang ramai dan tidak memperhatikan penjelasan guru. Guru kemudian mengalihkan kembali bahasa yang digunakan menjadi bI yang dapat dilihat pada kalimat perintah ‘coba perhatikan gambar!’ (**Actes**). Alih kode karena faktor ini ditunjukkan oleh guru pada data (IPA1-18) yang mana awal tuturan yang meminta siswa untuk memperhatikan pelajaran (menarik perhatian siswa) (**Résultat**). Setelah guru menyebutkan materi yang sedang dibahas, guru mengulangi perintah untuk memperhatikan karena situasi kelas tidak kondusif, siswa ramai dan tidak memperhatikan pelajaran (**Raison**). Data diperoleh pada hari Senin, 12 Maret 2018 di ruang kelas XI IPA 2 SMA N 1 Gamping Yogyakarta (**Locale**). Tuturan tersebut dilakukan secara lisan (**Agent**) menggunakan bahasa yang formal (**Norme**). Guru berbicara dalam nada menyeru (**Ton**) dan tuturan

tersebut berbentuk dialog dan kalimat yang mengandung alih kode di atas termasuk dalam kalimat perintah (*Type*).

Dari analisis data (IPA1-18) menggunakan teknik analisis komponensial PARLANT menunjukkan bahwa dalam pelajaran bP di SMA Negeri 1 Gamping Yogyakarta terjadi alih kode karena faktor situasi kelas.

### 3. Fungsi alih kode

Adanya alih kode dalam komunikasi guru dan siswa dikarenakan berbagai fungsi dan berbagai tujuan. Dalam penelitian ini fungsi alih kode dibagi menjadi fungsi akademis meliputi penyampaian materi dan pengelolaan kelas dan fungsi nonakademis yaitu sebagai penanda tuturan.

#### a. Fungsi akademis

Fungsi akademis adalah fungsi alih kode yang berkaitan dengan akademik atau kegiatan belajar mengajar. Fungsi ini dibagi menjadi yang berkaitan dengan penyampaian materi dan pengelolaan kelas.

##### 1) Fungsi akademis yang berhubungan dengan penyampaian materi

###### (a) Fungsi klarifikasi, konfirmasi, jawaban dan/atau informasi

Alih kode yang digunakan oleh penutur memiliki fungsi sebagai alat konfirmasi, informasi, jawaban atau memberikan informasi kepada mitra tutur. Hal ini dapat terjadi karena adanya pertanyaan dari mitra tutur, permasalahan tertentu atau dari materi yang disampaikan. Berikut disajikan contoh fungsi klarifikasi, konfirmasi, jawaban dan/atau informasi pada alih kode.

- (IPA1-49) Guru : *Le fauteuil*. Ayo, selanjutnya.  
 Siswa : *Il y a un table sur le tapis*.  
 Guru : Jadi gimana *table* itu *masculin* apa *féminin*?

Siswa : *Masculin.*  
 Guru : *Table?*  
 Siswa : *Féminin.*  
 Guru : Jadi gimana?  
 Siswa : *Il y a une table sur d'un tapis*  
 Guru : *Un loh ya gausah pakai de!*  
 (IPA1/P12-03/2018)

Data (IPA1-49) menunjukkan bahwa terjadi alih kode dalam komunikasi guru dan siswa kelas XI IPA 1 SMA Negeri 1 Gamping Yogyakarta (**Participant**). Dalam tuturan tersebut guru sedang memperhatikan kalimat yang diucapkan siswa. Kalimat yang diucapkan siswa memiliki kesalahan artikel pada nomina *table*, yang seharusnya berjender feminin justru menjadi maskulin. Guru menyisipkan beberapa leksikon bP, seperti ‘*un*’ dan ‘*de*’ ke dalam kalimat bI (**Actes**). Data (IPA1-49) menunjukkan adanya alih kode yang berfungsi untuk klarifikasi, konfirmasi, jawaban dan/atau informasi. Guru melakukan alih kode bertujuan untuk mengklarifikasi jawaban siswa, hal ini dapat dilihat dari cara guru mengoreksi tuturan yang diucapkan siswa ‘*il y a une table sur d'un tapis*’ seharusnya ‘*Il y a une table sur un tapis*’ tanpa menggunakan ‘*de*’ (**Résultat**). Penggunaan leksikon ‘*un*’ dan ‘*de*’ dalam kalimat ‘*Un loh ya gausah pakai de.*’ dikarenakan kedua leksikon tersebut memiliki kelengkapan semantis dibandingkan apabila diubah ke dalam bI (**Raison**). Data diperoleh pada hari Senin, 12 Maret 2018 di ruang kelas XI IPA 1 SMA N 1 Gamping Yogyakarta (**Locale**). Tuturan tersebut dilakukan secara lisan (**Agent**) menggunakan bahasa yang santai ditandai dengan penggunaan kata ‘*loh*’ dan ‘*gausah*’ dalam kalimat ‘*Un loh ya gausah pakai de!*’ (**Norme**). Guru berbicara dalam nada menyeru (**Ton**) dan tuturan tersebut berbentuk dialog dan

kalimat yang mengandung alih kode di atas termasuk dalam kalimat perintah (*Type*).

Dari analisis data (IPA1-49) menggunakan teknik analisis komponensial **PARLANT** menunjukkan bahwa dalam pelajaran bP di SMA Negeri 1 Gamping Yogyakarta terjadi alih kode dengan tujuan klarifikasi, konfirmasi, jawaban dan/atau informasi.

### (b) Fungsi pernyataan ulang

Fungsi pernyataan ulang ini dilakukan untuk melakukan pengulangan atau reiterasi materi yang telah disebutkan sebelumnya. Fungsi ini digunakan penutur untuk menyamakan persepsi atas suatu leksikon dalam suatu bahasa dengan bahasa lainnya. Berikut disajikan contoh fungsi pernyataan ulang pada alih kode.

(IPS1-82) Guru : *Et vous avez des questions à poser? Ada pertanyaan ndak?*

Siswa : *Non.*

Guru : Kalau tidak ada, mari kita tutup. Sudah siap semua? Kita akhiri dengan berdoa. Siapa yang pimpin doa?

Siswa : Marilah teman-teman sebelum kita pulang, berdoa dimulai. Berdoa selesai.

Guru : *Bon, merci beaucoup pour votre attention et au revoir.*

Siswa : *Au revoir.*

(IPS1/P03-04/2018)

Data (IPS1-82) menunjukkan bahwa terjadi alih kode dalam komunikasi guru dan siswa kelas XI IPS 1 SMA Negeri 1 Gamping Yogyakarta (**Participant**).

Dalam tuturan tersebut guru mengulang pertanyaan ‘*et vous avez des questions à poser?*’ dalam bP dengan pernyataan dalam bI ‘ada pertanyaan ndak (tidak)?’ di akhir kegiatan belajar mengajar pada hari Selasa tersebut. Kegiatan ini dilakukan

sebagai penutup dalam kegiatan pembelajaran di sekolah (*Actes*). Data (IPS1-82) menunjukkan adanya alih kode yang berfungsi sebagai pengulangan. Guru mengulang pertanyaan ‘*et vous avez des questions à poser?*’ dalam bP dengan pernyataan dalam bI ‘ada pertanyaan *ndak* (tidak)?’ (*Résultat*). Alih kode dari kalimat tanya bP ke bI menunjukkan bahwa adanya kedekatan bahasa yang dimiliki oleh penutur dan mitra tutur, yaitu bI. (*Raison*). Data diperoleh pada hari Selasa, 03 April 2018 di ruang kelas XI IPS 1 SMA N 1 Gamping Yogyakarta (*Locale*). Tuturan tersebut dilakukan secara lisan (*Agent*) menggunakan bahasa yang santai ditandai dengan penggunaan kata ‘*ndak*’ dalam kalimat ‘ada pertanyaan *ndak* (tidak)?’ (*Norme*). Guru berbicara dalam nada naik/bertanya (*Ton*) dan tuturan tersebut berbentuk dialog dan kalimat yang mengandung alih kode di atas termasuk dalam kalimat tanya (*Type*).

Dari analisis data (IPS1-82) menggunakan teknik analisis komponensial **PARLANT** menunjukkan bahwa fungsi alih kode dalam pelajaran bP di SMA Negeri 1 Gamping Yogyakarta adalah sebagai pernyataan ulang.

### (c) Fungsi penjelasan

Alih kode yang dilakukan oleh penutur saat menjelaskan makna, konsep, ataupun aturan-aturan kebahasaan dari bahasa sasaran ke bahasa lainnya memiliki fungsi penjelasan. Berikut disajikan contoh fungsi penjelasan pada alih kode.

- (IPS1-06) Guru : *Appelez-les. Appelez les objets dans la maison. Les objets dans la maison, terakhir sampai situ ya? Apa aja kemarin? Appelez, sebutkan.*  
 Siswa : Benda?  
 Guru : Apa? Benda apa aja yang ada di rumah? Bendanya?  
 ...  
 Guru : *Le photo.* Kemudian?  
 Siswa : *Ordinateur.*

Guru : Ya, *ordinateur*. *L'ordinateur* atau *un ordinateur*.  
Kemudian?

Siswa : *Poupée*.

Guru : Gambar yang kemarin, misalnya gambar ini. Apa itu?  
Benda apa itu? *Un canapé* ya.

Siswa : *Canapé*.

(IPS1/P03-04/2018)

Peristiwa tutur tersebut terjadi antara guru bP dengan siswa kelas XI IPS 1 (**Participant**). Tuturan (IPS1-06) menunjukkan bahwa guru sedang mengonfirmasi jawaban siswa *ordinateur* (*n.m*). Setelah itu guru menjelaskan bahwa dalam bP *ordinateur* (*n.m*) boleh disebut '*l'ordinateur*' atau '*un ordinateur*'. Dalam kalimat ini guru mengalihkan bahasa yang digunakan dari bI, kemudian menjadi bI, kemudian berubah lagi menjadi bP (**Actes**). Data (IPS1-06) menunjukkan adanya alih kode karena faktor bentuk bahasa yang dialihkan memiliki kelengkapan fitur semantis. Hal ini terlihat dari penggunaan frasa '*l'ordinateur*' dan '*un ordinateur*' dalam kalimat '*l'ordinateur* atau *un ordinateur*.' (**Raison**). Dalam kalimat tersebut guru tidak mengganti kata *ordinateur* menjadi komputer karena kata *ordinateur* dalam bP memiliki fitur semantis yang lebih lengkap untuk menjelaskan materi yang sedang dibahas dibandingkan dengan menggunakan kata komputer (**Résultat**). Alih kode (IPS1-06) terjadi pada hari Selasa, 03 April 2018 di kelas XI IPS 1 SMA Negeri 1 Gamping Yogyakarta (**Locale**). Tuturan tersebut dilakukan secara lisan (**Agent**). Pada tuturan tersebut guru menggunakan ragam formal (**Norme**). Guru berbicara dalam nada datar dalam bentuk kalimat berita (**Ton**). Tuturan tersebut berbentuk dialog dan kalimat yang mengandung alih kode di atas termasuk dalam kalimat deklaratif (**Type**).

Dari analisis data (IPS1-06) menggunakan teknik analisis komponensial **PARLANT** menunjukkan bahwa fungsi alih kode dalam pelajaran bP di SMA Negeri 1 Gamping Yogyakarta adalah sebagai penjelasan.

#### (d) Fungsi eksplorasi

Fungsi ini timbul apabila peralihan kode dilakukan pada tahapan eksplorasi di dalam kelas atau penutur (pada umumnya guru) mengeksplorasi pengetahuan mitra tutur mengenai materi pelajaran yang sedang dibicarakan, terutama untuk menelaah hal-hal baru. Berikut disajikan contoh fungsi eksplorasi pada alih kode.

(IPS1-49) Guru : Coba kita ulangi lagi, ya. Sekali lagi ya? Dengarkan baik-baik.

*Salut! Entrez! Oh là là! Il y a des cartons partout. C'est normal, ils emménagent. Venez visiter la maison! Ici, en bas, c'est le salon. Là, c'est la cuisine. Et les toilettes sont là. C'est grand. Montons maintenant. En haut, il y a trois chambres et deux salles de bains. Deux salles de bains, c'est cool! Oui. Une pour ma soeur et moi dans le couloir, et une pour mes parents. On monte des cartons, Maïa? D'accord, bonne idée. Rémi et Zoé, montez les cartons et toi, Thomas, prends le sac. Faites attention dans les escaliers. Aww! Rémi, ça va? Oui, oui. Bon, regarde où tu marche maintenant!*

Sudah ketemu? Ayo kita cocokkan. Oke, jadi yang pertama venez-vous visiter apa?

Siswa : *Maison.*

Guru : *La?*

Siswa : *La maison.*

Guru : *La maison.*

(IPS1/P03-04/2018)

Peristiwa tutur tersebut terjadi antara guru bP dengan siswa kelas XI IPS 1 (**Participant**). Tuturan (IPS1-49) menunjukkan bahwa guru sedang membahas materi pada tanggal 03 April. Setelah menjelaskan dialog, guru mencoba untuk

mengeksplorasi kemampuan siswa dengan cara mengajukan pertanyaan. Pertanyaan pertama yang diajukan adalah ‘Oke, jadi yang pertama *venez-vous visiter* apa?’. Siswa paham ditandai dengan jawaban yang diberikan benar, yaitu *maison*. (*Actes*). Dalam kalimat tersebut guru tidak mengganti klausa ‘*venez-vous visiter*’ menjadi klausa ‘ayo masuk!’ bI karena klausa ‘*venez-vous visiter*’ dalam bP memiliki fitur semantis yang lebih lengkap untuk menjelaskan makna materi yang sedang dibahas oleh guru dan siswa (*Raison*). Data (IPS1-49) menunjukkan adanya alih kode yang berfungsi eksplorasi. Guru melakukan alih kode dengan menyisipkan kata *venez-vous visiter* yang bP ke dalam kalimat tanya bI ‘Oke, jadi yang pertama ... apa?’. Dari pertanyaan tersebut, guru ingin mengeksplorasi jawaban siswa atas soal yang telah diberikan (*Résultat*). Alih kode (IPS1-49) terjadi pada hari Selasa, 03 April 2018 di kelas XI IPS 1 SMA Negeri 1 Gamping Yogyakarta (*Locale*). Tuturan tersebut dilakukan secara lisan (*Agent*). Pada tuturan tersebut guru menggunakan ragam formal (*Norme*). Guru berbicara dalam nada naik/bertanya dalam bentuk kalimat tanya (*Ton*). Tuturan tersebut berbentuk dialog dan kalimat yang mengandung alih kode di atas termasuk dalam kalimat tanya (*Type*).

Dari analisis data (IPS1-49) menggunakan teknik analisis komponensial **PARLANT** menunjukkan bahwa fungsi alih kode dalam pelajaran bP di SMA Negeri 1 Gamping Yogyakarta adalah sebagai eksplorasi.

### (e) Fungsi elaborasi

Jika alih kode dilakukan oleh penutur untuk mengelaborasi atau mengurai konsep materi pelajaran dengan cermat dan terperinci, maka data tersebut dikategorikan mengandung fungsi elaborasi. Berikut disajikan contoh fungsi elaborasi pada alih kode.

(IPS1-22) Siswa : *Madame, toilettes* pakai s ?

Guru : Iya.

Siswa : Kenapa?

Guru : *Les toilettes* seperti itu memang. Seperti kemarin kita mempelajari sewaktu kelas 10, kita belajar tentang mata pelajaran, ya? Untuk misalnya *les maths*, kenapa *les maths* pakainya *les*? Mungkin karena rumusnya, banyak angka-angkanya. Kenapa kok berbeda? Padahal mata pelajaran biologi, *l'anglais*, *le français* dia tetap pakainya tunggal kan? *Le*, *l'anglais*, *le français*, *la biologie* *le chimie*, *les maths*. Jika kita mengatakan *le*, kenapa mengatakan *les maths*? Kenapa kok enggak *le*? Kita lanjutkan, ya. *La salle de bains*.

(IPS1/P03-04/2018)

Peristiwa tutur tersebut terjadi antara guru bP dengan siswa kelas XI IPS 1 (**Participant**). guru sedang menanggapi pertanyaan siswa mengenai *les toilettes*. Guru memberikan penjelasan dengan menggunakan kata-kata lainnya seperti *les maths*, *la biologie*, *le français*, *l'anglais* dan *le chimie*. Kemudian dari penjelasan rinci tersebut guru memberikan pertanyaan kepada siswa. Guru menyisipkan leksikon bP dalam kalimat bI (**Actes**). Alih kode dilakukan dengan menyisipkan leksikon bP ke kalimat bI karena dalam bI belum ada padanan yang tepat untuk mewujudkan makna leksikon tersebut sehingga guru memilih untuk menggunakan bP (**Raison**). Alih kode dilakukan untuk mengelaborasi pengetahuan siswa mengenai frasa *les toilettes* dengan menjelaskan dan memberi contoh lainnya.

kemudian di akhir kalimat mengembalikan pertanyaan kepada siswa sebagai bentuk elaborasi (*Résultat*). Alih kode terjadi pada hari Selasa, 03 April 2018 di kelas XI IPS 1 SMA Negeri 1 Gamping Yogyakarta (*Locale*). Tuturan tersebut dilakukan secara lisan (*Agent*). Pada tuturan tersebut guru menggunakan ragam santai (*Norme*). Guru berbicara dalam nada datar (*Ton*). Tuturan tersebut berbentuk dialog dan termasuk dalam kalimat deskriptif (*Type*).

Dari analisis data (IPS1-22) menggunakan teknik analisis komponensial **PARLANT** menunjukkan bahwa fungsi alih kode dalam pelajaran bP di SMA Negeri 1 Gamping Yogyakarta adalah sebagai elaborasi.

#### **(f) Fungsi pengecekan pemahaman**

Alih kode yang dilakukan penutur akan berfungsi sebagai pengecekan pemahaman apabila dalam prosesnya penutur melakukan tanya jawab dengan mitra tutur setelah diberikannya konsep, penalaran maupun materi dari penutur. Berikut disajikan contoh fungsi pengecekan pemahaman pada alih kode.

(IPS2-21) Guru : *Montons maintenant. Montons itu dari monter, montons. Monter itu maksudnya naik. Ayo kita naik! Jadi kalau dikonjugasikan itu kenapa montons? Dia dari apa? Sujet yang mana? Dia dari apa? Sujet yang mana?*

Siswa : *Nous.*

(IPS2/P17-04/2018)

Peristiwa tutur tersebut terjadi antara guru bP dengan siswa kelas XI IPS 2 (*Participant*). Guru mengelaborasi pengetahuan siswa dengan menanyakan jender nomina 'salon' menggunakan kalimat bI yang disisipi leksikon-lesikon bP, diantaranya adalah *salon (n.m)*, *masculin (adj)* dan *féminin (adj)* (*Actes*). Guru melakukan alih kode dengan menyisipkan adjektif 'sujet' di depan kalimat tanya bI

‘*Sujet* yang mana?’ tanpa merubah bentuk ‘*sujet*’ menjadi ‘subjek’ karena fitur semantis yang dimiliki oleh kata *sujet* lebih lengkap (**Raison**). Data (IPS2-21) menunjukkan adanya alih kode yang berfungsi untuk pengecekan pemahaman. Guru mengecek pemahaman siswa mengenai penguasaan sistem perubahan verba *monter* yang berkaitan dengan subjek *nous* dengan cara bertanya ‘*sujet* yang mana?’, maksudnya adalah subjek apa yang digunakan dalam konjugasi ‘*montons*’? Dan ternyata siswa memahami sistem tersebut, dibuktikan dengan jawaban subjek ‘*nous*’ yang diberikan oleh siswa (**Résultat**). Alih kode (IPS2-21) terjadi pada hari Selasa, 17 April 2018 di ruang kelas XI IPS 2 SMA Negeri 1 Gamping Yogyakarta (**Locale**). Tuturan tersebut dilakukan secara lisan (**Agent**). Pada tuturan tersebut guru menggunakan bahasa yang formal (**Norme**). Guru berbicara dalam nada bertanya (**Ton**). Tuturan tersebut berbentuk dialog dan kalimat yang mengandung alih kode di atas termasuk dalam kalimat tanya (**Type**).

Dari analisis data (IPS2-21) menggunakan teknik analisis komponensial **PARLANT** menunjukkan bahwa fungsi alih kode dalam pelajaran bP di SMA Negeri 1 Gamping Yogyakarta adalah sebagai pengecekan pemahaman.

#### **(g) Fungsi penekanan terhadap unsur kebahasaan tertentu**

Fungsi ini adalah fungsi yang bermaksud untuk menekankan unsur-unsur kebahasaan tertentu atau istilah-istilah tertentu. Berikut disajikan contoh fungsi penekanan terhadap unsur kebahasaan tertentu pada alih kode.

- IPA1-55      Guru : *Salon* itu *masculin* atau *féminin*?  
 Siswa : *Masculin*.  
 Guru : Atau dalam kamar, *la chambre*, gitu bisa. Kalau *salon*, dia *masculin* atau *féminin*? Kemarin *mon salon*, masih ingat?  
 Siswa : *Mon salon*? Laki-laki.

Guru : *Mon* kan kepunyaan, jadi gimana? Bukan *la salon*, tapi?

Siswa : Le [les].

Guru : Le [lə].

Siswa : Le [lə].

(IPA1/P12-03/2018)

Peristiwa tutur tersebut terjadi antara siswa kelas XI IPA 1 dengan guru bP (**Participant**). Siswa melakukan alih kode dengan melakukan penyisipan kata *salon*, *masculin* dan *féminin* dalam bP ke dalam kalimat matriks bI (**Actes**). Alih kode dilakukan oleh penutur karena bentuk bP yang digunakan dalam kalimat bI tersebut memiliki fitur semantis yang lengkap dibanding apabila dialihkan ke bI. Kata *salon* dapat diartikan sebagai ruang duduk, ruang tamu, ruang tamu mewah, rumah, pameran tetap, hingga pameran tahunan. Akan tetapi fitur semantis yang lebih tepat untuk menggambarkan *salon* yang dimaksud dalam tuturan tersebut adalah dengan tanpa merubahnya ke dalam bI, sehingga penutur memilih untuk melakukan penyisipan tersebut (**Raison**). Fungsi alih kode dalam tuturan ini adalah untuk menekankan unsur tertentu dalam bP di dalam kalimat bI. Penutur menekankan istilah khusus *salon*, *féminin* dan *masculin* dalam bP (**Résultat**). Alih kode terjadi pada hari Senin, 12 Maret 2018 di ruang kelas XI IPA 1 SMA Negeri 1 Gamping Yogyakarta (**Locale**). Tuturan tersebut dilakukan secara lisan (**Agent**). Pada tuturan tersebut siswa menggunakan ragam santai (**Norme**). Siswa berbicara dalam nada datar (**Ton**) dan tuturan tersebut berbentuk dialog dan termasuk dalam kalimat deklaratif (**Type**).

Dari analisis data (IPA1-55) menggunakan teknik analisis komponensial **PARLANT** menunjukkan bahwa fungsi alih kode dalam pelajaran bP di SMA

Negeri 1 Gamping Yogyakarta adalah sebagai penekanan terhadap unsur kebahasaan tertentu.

#### (h) Fungsi membuat inferensi

Fungsi ini memiliki arti bahwa alih kode yang dilakukan berguna untuk menghasilkan kesimpulan atau inferensi dari topik yang sedang dibahas oleh penutur dan mitra tutur. Berikut disajikan contoh fungsi membuat inferensi pada alih kode.

IPA1-67 Siswa : *Il ya une affiche sur de la ordinateur.*  
 Guru : *Sur de l'ordinateur.*  
 Siswa : *Sur de l'ordinateur.*  
 Guru : *Karena dia un ordinateur. Jadi karena ordinateur maka disini l apostrophe ya.*  
 Siswa : *L'ordinateur.*

(IPA1/P12-03/2018)

Data (IPA1-67) menunjukkan bahwa terjadi alih kode dalam komunikasi guru dan siswa kelas XI IPA 1 SMA Negeri 1 Gamping Yogyakarta (**Participant**). Dalam tuturan tersebut guru menyisipkan kata *l apostrophe* (*l'*) dalam kalimat simpulan bI (**Actes**). Alih kode dilakukan belum ada leksikon dalam bI yang memiliki kesetaraan makna dengan *l apostrophe* dalam bP. *L apostrophe* ini merupakan artikel yang melekat di nomina, sedangkan dalam bI tidak memiliki artikel defini yang melekat di nominanya (**Résultat**). Alih kode dilakukan saat guru membuat kesimpulan. Hal ini ditandai dengan awalan kata ‘jadi’ di awal kalimat (**Raison**). Data diperoleh pada hari Senin, 12 Maret 2018 di ruang kelas XI IPA 1 SMA N 1 Gamping Yogyakarta (**Locale**). Tuturan tersebut dilakukan secara lisan (**Agent**) menggunakan bahasa yang formal (**Norme**). Guru berbicara dalam nada

datar (**Ton**) dan tuturan tersebut berbentuk dialog dan termasuk dalam kalimat deskriptif (**Type**).

Dari analisis data (IPA1-67) menggunakan teknik analisis komponensial **PARLANT** menunjukkan bahwa fungsi alih kode dalam pelajaran bP di SMA Negeri 1 Gamping Yogyakarta adalah untuk membuat inferensi.

**(i) Fungsi mengembangkan kosakata**

Kosakata dalam pembelajaran bahasa asing sangat diperlukan oleh pembelajarnya, sehingga tidak jarang guru melakukan pengembangan kosakata yang dimiliki siswa. Berikut disajikan contoh fungsi mengembangkan kosakata pada alih kode.

(IPA2-20)	Guru	: Kemarin <i>préposition</i> apa saja? Belajar tentang?
	Siswa	: Di atas.
	Guru	: Ya di atas, di bawah itu apa saja?
	Siswa	: <i>Sur</i> .
	Guru	: Kemudian, di bawah?
	Siswa	: <i>Sous</i> .
	Guru	: Ya kemudian di samping?
	Siswa	: <i>À côté de</i> .
	Guru	: Ya <i>à côté de</i> . Kemudian kalau di samping kanan samping kiri? Samping kanan apa?
	Siswa	: <i>À droite</i> .
	Guru	: <u>Ya, <i>à droite</i>. Samping kiri?</u>
	Siswa	: <i>À gauche</i>
	Guru	: Kemudian kalau di antara?
	Siswa	: <i>Entre</i>

(IPA2/P12-03/2018)

Peristiwa tutur tersebut terjadi antara siswa kelas XI IPA 2 dengan guru bP (**Participant**). Guru melakukan alih kode dari kalimat afirmatif terhadap jawaban siswa sebelumnya ‘*À droite*’. Kemudian guru mengalihkan bahasa yang digunakan dari bP ke bI yang bertipe kalimat tanya ‘Samping kiri?’ untuk mengembangkan

kosakata yang dimiliki siswa . Hal tersebut juga telah dilakukan guru dalam tuturan sebelumnya, dimana guru berusaha mengembangkan kosakata yang dimiliki siswa dengan mengajukan tanya-jawab dengan siswa (*Actes*). Alasan guru melakukan alih kode dari bP ke bI untuk mengembangkan kosakata yang dimiliki siswa adalah karena adanya kedekatan bahasa antara guru dan siswa , yaitu bI (*Raison*). Data (IPA2-20) menunjukkan adanya alih kode yang berfungsi untuk mengembangkan kosakata. Guru melakukan tanya jawab dengan siswa untuk mengembangkan kosakata yang dimiliki oleh siswa . Afirmasi dilakukan oleh guru dilakukan ditujukan oleh leksikon *à droite*, yang kemudian diubah menjadi kalimat tanya bI ‘(apa bP) samping kiri?’ (*Résultat*). Alih kode terjadi pada hari Senin, 12 Maret 2018 di ruang kelas XI IPA 2 SMA Negeri 1 Gamping Yogyakarta (*Locale*). Tuturan tersebut dilakukan secara lisan (*Agent*). Pada tuturan tersebut siswa menggunakan ragam formal (*Norme*). Siswa berbicara dalam nada naik/bertanya (*Ton*). Tuturan tersebut berbentuk dialog dan kalimat yang mengandung alih kode di atas termasuk dalam kalimat tanya (*Type*).

Dari analisis data (IPA2-20) menggunakan teknik analisis komponensial **PARLANT** menunjukkan bahwa fungsi alih kode dalam pelajaran bP di SMA Negeri 1 Gamping Yogyakarta adalah untuk mengembangkan kosakata.

#### **(j) Fungsi membahas tugas atau pekerjaan peserta didik**

Alih kode yang dilakukan oleh penutur pada saat membahas tugas, baik berupa teks maupun audio, memiliki fungsi untuk membahas tugas. Berikut disajikan contoh fungsi membahas tugas atau pekerjaan peserta didik pada alih kode

(IPS2-65) Siswa : *Quand?*

Guru : Ketika. Ketika on arrive datang ke atas, en haut de l'escalier, saat kita naik ke atas, datang ke atas l'escalier, tangga, kita menemukan di sebelah kiri les toilettes et à droite une salle de bains.

(IPS2/P17-04/2018)

Peristiwa tutur tersebut terjadi antara siswa kelas XI IPS 2 dengan guru bP (*Participant*). Guru sedang membahas tugas yang diberikan kepada siswa. Guru mengalihkan bahasa yang digunakan secara berulang, baik kata, frasa maupun klausa (*Actes*). Alasan guru melakukan alih kode dari pada tuturan (IPS2-65) adalah karena leksikon-leksikon bP yang disisipkan memiliki kelengkapan fitur semantis (*Raison*). Data (IPS2-65) menunjukkan adanya alih kode yang berfungsi untuk membahas tugas atau pekerjaan peserta didik. Guru melakukan alih kode dengan menyisipkan leksikon-leksikon bP dalam kalimat bI untuk membahas tugas yang diberikan guru kepada siswa (*Résultat*). Alih kode terjadi pada hari Selasa, 17 April 2018 di ruang kelas XI IPS 2 SMA Negeri 1 Gamping Yogyakarta (*Locale*). Tuturan tersebut dilakukan secara lisan (*Agent*). Pada tuturan tersebut siswa menggunakan ragam formal (*Norme*). Siswa berbicara dalam nada datar/deklaratif (*Ton*). Tuturan tersebut berbentuk dialog dan kalimat yang mengandung alih kode di atas termasuk dalam kalimat deklaratif (*Type*).

Dari analisis data (IPS2-65) menggunakan teknik analisis komponensial **PARLANT** menunjukkan bahwa fungsi alih kode dalam pelajaran bP di SMA Negeri 1 Gamping Yogyakarta adalah untuk membahas tugas atau pekerjaan peserta didik.

### (k) Fungsi memberi umpan balik

Saat penutur memberikan umpan balik atau *feedback* atas jawaban atau pekerjaan yang telah dilakukan oleh peserta didik memiliki fungsi ini. Berikut disajikan contoh fungsi memberi umpan balik pada alih kode.

(IPA2-44)      Siswa : *Il y a un ordinateur sur le table.*  
 Guru : Apa?  
 Siswa : Ada komputer di atas meja.  
 Guru : Di atas itu apa?  
 Siswa : *Sur.*  
 Guru : Ya, di atas itu *sur*. *Sur la table. Ya. Très bien.* Selanjutnya? Kelompok mana lagi? Baru tadi satu, dua, tiga, baru tiga ya? Satu, dua, tiga, empat. Oh empat.  
 Siswa : Meja itu *table, madame?*  
 Guru : Iya, *table*. Udah? Ya. Coba didengarkan, yang keras.

(IPA2/P12-03/2018)

Peristiwa tutur tersebut terjadi antara siswa kelas XI IPA 2 dengan guru bP (**Participant**). Guru melakukan alih kode dari kalimat afirmatif terhadap jawaban siswa ‘*sur*’, yang merupakan jawaban atas pertanyaan ‘di atas itu apa?’. Kemudian guru menanggapi jawaban siswa tersebut dengan melakukan afirmasi, mengulang jawaban yang benar, melakukan penekanan bahwa jawaban siswa benar dengan leksikon ‘ya’ kemudian memberi umpan balik dengan frasa ‘*très bien*’ (**Actes**). Alasan guru melakukan alih kode dari bP ke bI untuk mengembangkan kosakata yang dimiliki siswa adalah karena adanya kedekatan bahasa antara guru dan siswa, yaitu bI (**Raison**). Data (IPA2-44) menunjukkan adanya alih kode yang berfungsi untuk memberikan *feedback* atau umpan balik. Guru melakukan alih kode dari leksikon ‘ya’ sebagai afirmasi atas jawaban siswa ‘*sur*’ yang dianggap benar oleh guru. Alih kode ditunjukkan adanya frasa ‘*très bien*’ dalam bP setelah guru

mengucapkan ‘ya’ (*Résultat*). Alih kode terjadi pada hari Senin, 12 Maret 2018 di ruang kelas XI IPA 2 SMA Negeri 1 Gamping Yogyakarta (*Locale*). Tuturan tersebut dilakukan secara lisan (*Agent*). Pada tuturan tersebut siswa menggunakan ragam formal (*Norme*). Siswa berbicara dalam nada datar (*Ton*). Tuturan tersebut berbentuk dialog dan kalimat yang mengandung alih kode di atas termasuk dalam kalimat deklaratif (*Type*).

Dari analisis data (IPA2-44) menggunakan teknik analisis komponensial **PARLANT** menunjukkan bahwa fungsi alih kode dalam pelajaran bP di SMA Negeri 1 Gamping Yogyakarta adalah untuk memberi umpan balik.

### (I) Fungsi melakukan refleksi

Refleksi digunakan saat penutur meminta mitra tutur untuk melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah dilakukan sebelumnya. Berikut disajikan contoh fungsi melakukan refleksi pada alih kode.

(IPA1-04)	Guru : Oke, untuk soal yang itu sudah oke, ya? <i>Ga ada masalah, ya? Il y a ou il n'y a pas.</i> Misalnya disebutkan di sini <i>il y a une table</i> .
	Siswa : <i>Madame, gimana, sih? Seperti ini?</i>
	Guru : Ya, seperti itu. Gampang. <u>Oke, pembelajaran yang lalu kita mempelajari tentang kalimat qu'est-ce que c'est qu'est-ce que c'est salah satunya.</u>
	Siswa : <i>Qu'est-ce que c'est.</i>

(IPA1/P12-03/2018)

Data (IPA1-04) menunjukkan bahwa terjadi alih kode dalam komunikasi guru dan siswa kelas XI IPA 1 SMA Negeri 1 Gamping Yogyakarta (*Participant*). Dalam tuturan tersebut guru sedang melakukan apersepsi, salah satunya adalah dengan melakukan refleksi terhadap materi yang telah dipelajari pada pertemuan

sebelumnya. Dalam tuturan tersebut dapat diketahui bahwa sebenarnya guru sudah ingin melanjutkan materi pelajaran, akan tetapi ada siswa yang masih belum memahami pelajaran yang sudah dijelaskan sebelumnya. Kemudian guru melakukan refleksi, yang dapat dilihat pada kalimat ‘Oke, pembelajaran yang lalu kita mempelajari tentang kalimat *qu'est-ce que c'est qu'est-ce que c'est* salah satunya.’ agar siswa mampu mengingat kembali pelajaran yang lalu. Dalam tuturan tersebut guru menyisipkan materi sebelumnya ‘*qu'est-ce que c'est*’ dalam kalimat bI (*Actes*). Data (IPA1-04) menunjukkan adanya alih kode karena faktor kecapaian dalam berbahasa (*Raison*). Data (IPA1-04) terjadi pada hari Senin, 12 Maret 2018 di kelas XI IPA 1 SMA Negeri 1 Gamping Yogyakarta dapat dilihat menunjukkan adanya alih kode yang berfungsi untuk melakukan refleksi. Guru melakukan kilas balik mengenai pelajaran yang telah dilakukan sebelumnya. Guru menggunakan klausanya tanya ‘*qu'est-ce que c'est*’ yang sudah diajarkan pada pertemuan sebelumnya (*Résultat*). Data diperoleh pada hari Senin, 12 Maret 2018 di ruang kelas XI IPA 1 SMA N 1 Gamping Yogyakarta (*Locale*). Tuturan tersebut dilakukan secara lisan (*Agent*) menggunakan bahasa yang formal (*Norme*). Guru berbicara dalam nada bertanya (*Ton*) dan tuturan tersebut berbentuk dialog dan kalimat yang mengandung alih kode di atas termasuk dalam kalimat tanya (*Type*).

Dari analisis data (IPA1-04) menggunakan teknik analisis komponensial **PARLANT** menunjukkan bahwa fungsi alih kode dalam pelajaran bP di SMA Negeri 1 Gamping Yogyakarta adalah sebagai melakukan refleksi.

## 2) Fungsi akademis pengelolaan kelas

### (a) Menarik perhatian

Penutur yang melakukan alih kode dengan tujuan untuk menarik siswa agar tetap fokus pada pembelajaran yang sedang berlangsung berarti sedang melakukan penerapan fungsi menarik perhatian. Dalam pembelajaran di kelas, komunikasi antara guru-siswa tidak hanya terjadi untuk menjelaskan materi saja, akan tetapi terkadang diselingi berbagai keadaan di luar kontrol penutur maupun mitra tutur. Berikut contoh data alih kode yang berfungsi untuk menarik perhatian mitra tutur.

(IPA1-18) Guru : Ya, depan belakang aja. Jadi nanti ada 8 kelompok. Nanti gabung aja *gapapa*. Jadi bisa... ini yang belum masuk ada berapa orang, ya?  
 Siswa : Tiga.  
 Guru : Ardi mau gabung juga boleh. Ayo, ada yang di belakang sana baru dua, jadi depan belakang depan belakang, ya? Silahkan gabung dimana boleh. Ayo semangat!  
 Siswa : *À gauche* tulisannya gini?  
 Guru : Ya.  
 Guru : Coba perhatikan dulu. Di sini saya akan tampilkan gambar, kalian menyebutkan, ya, letaknya misal posisi benda itu dimana. *Trouvez les objets. Coba perhatikan gambar!* Nah ini contohnya, *dans la chambre de Phillippe, il y a une chaise devant le bureau*. Apa itu? *Dans la chambre?*

(IPA1/P12-03/2018)

Data (IPA1-18) menunjukkan bahwa terjadi alih kode dalam komunikasi guru dan siswa kelas XI IPA 1 SMA Negeri 1 Gamping Yogyakarta (**Participant**). Dalam tuturan tersebut guru sedang mengkondisikan siswa untuk menerima tugas baru. Sedari awal pembentukan kelompok keadaan kelas sudah tidak kondusif dengan banyaknya siswa yang saling mengobrol tanpa memperhatikan instruksi

guru. Kemudian, pada saat guru sedang menjelaskan tugas selanjutnya terkait materi la maison menggunakan bI, guru mengalihkan bahasa yang digunakan menjadi bP pada kalimat ‘*trouvez les objet.*’ Yang merupakan kalimat seruan dalam bP yang merupakan kalimat perintah dalam soal. Dikarenakan situasi kelas yang tidak mendukung, yaitu siswa yang ramai dan tidak memperhatikan penjelasan guru, guru kemudian mengalihkan kembali bahasa yang digunakan menjadi bI yang dapat dilihat pada kalimat perintah ‘coba perhatikan gambar!’ (*Actes*). Alih kode karena faktor ini ditunjukkan oleh guru pada data (IPA1-18) yang mana awal tuturan yang meminta siswa untuk memperhatikan pelajaran (menarik perhatian siswa) (*Résultat*). Setelah guru menyebutkan materi yang sedang dibahas, guru mengulangi perintah untuk memperhatikan karena situasi kelas tidak kondusif, siswa ramai dan tidak memperhatikan pelajaran (*Raison*). Data diperoleh pada hari Senin, 12 Maret 2018 di ruang kelas XI IPA 1 SMA N 1 Gamping Yogyakarta (*Locale*). Tuturan tersebut dilakukan secara lisan (*Agent*) menggunakan bahasa yang formal (*Norme*). Guru berbicara dalam nada menyeru (*Ton*) dan tuturan tersebut berbentuk dialog dan kalimat yang mengandung alih kode di atas termasuk dalam kalimat perintah (*Type*).

Dari analisis data (IPA1-18) menggunakan teknik analisis komponensial **PARLANT** menunjukkan bahwa fungsi alih kode dalam pelajaran bP di SMA Negeri 1 Gamping Yogyakarta adalah untuk menarik perhatian.

### **(b) Memberikan penugasan**

Saat penutur meminta mitra tutur untuk melakukan suatu tugas dalam sebuah ujaran dengan mengalihkan tuturannya dari bahasa satu ke bahasa lainnya,

maka penutur tersebut melakukan alih kode dengan fungasi memberikan penugasan. Berikut contoh data alih kode yang berfungsi untuk memberikan penugasan.

- (IPS1-07) Guru : Gambar yang kemarin, misalnya gambar ini.  
 Guru : Apa itu? Benda apa itu? *Un canapé* ya.  
 Siswa : *Canapé*.  
 Guru : *Canapé. Maintenant vous appelez l'implacement de l'objets, sebutkan letak benda!* Kita bisa menemukan benda itu dimana? Misalnya *un verre*—gelas , *l'assiette*—piring ada dimana?  
 Siswa : Dapur.  
 Guru : Ya, dapur. Kemudian ada *un lit* atau *l'armoire* biasanya kita menemukan dimana?  
 Siswa : Kamar.

(IPS1/P03-04/2018)

Peristiwa tutur tersebut terjadi antara guru bP dengan siswa kelas XI IPS 1 (*Participant*). Pada tuturan (IPS1-07) guru yang telah melakukan refleksi kemudian memberikan tugas pada siswa untuk menyebutkan letak benda. Kalimat perintah tersebut pada awalnya menggunakan klausma bP ‘*maintenant vous appelez l'implacement de l'objet.*’ menjadi klausma bI ‘sebutkan letak benda!’. Setelah itu guru memberikan contoh pertanyaan yang akan diajukan, seperti ‘Kita bisa menemukan benda itu dimana? Misalnya *un verre*—gelas , *l'assiette*—piring ada dimana?’. Kegiatan ini dilakukan sebagai pembukaan sebelum memulai membahas materi yang akan dipelajari hari tersebut (*Actes*). Data (IPS1-07) menunjukkan adanya alih kode yang dilakukan guru berupa kalimat perintah bP menjadi kalimat perintah bI karena adanya kedekatan bahasa antara guru dan siswa , yaitu bI (*Raison*). Data (IPS1-07) menunjukkan adanya alih kode yang berfungsi untuk memberikan penugasan. Guru memberikan penugasan kepada siswa saat

melakukan tuturan ‘*maintenant vous appelez l’implacement de l’objets*, sebutkan letak benda.’. Dari tuturan tersebut dapat dilihat bahwa guru memberikan penugasan kepada siswa dalam bP kemudian mengalihkannya ke bI (*Résultat*). Alih kode (IPS1-07) terjadi pada hari Selasa, 03 April 2018 di kelas XI IPS 1 SMA Negeri 1 Gamping Yogyakarta (**Locale**). Tuturan tersebut dilakukan secara lisan (**Agent**). Pada tuturan tersebut guru menggunakan ragam formal (**Norme**). Guru berbicara dalam nada naik/perintah (**Ton**). Tuturan tersebut berbentuk dialog dan kalimat yang mengandung alih kode di atas termasuk dalam kalimat perintah(**Type**).

Dari analisis data (IPS1-07) menggunakan teknik analisis komponensial **PARLANT** menunjukkan bahwa fungsi alih kode dalam pelajaran bP di SMA Negeri 1 Gamping Yogyakarta adalah untuk memberikan penugasan.

### **(c) Menandai pergantian topik**

Alih kode di dalam kelas juga dilakukan oleh penutur kepada mita tutur sebagai tanda berubahnya topik yang sedang dibicarakan, baik akademis maupun nonakademis. Berikut contoh data alih kode yang berfungsi untuk menandai pergantian topik.

(IPS1-01)	Guru : <i>Bonjour les enfants.</i> Siswa : <i>Bonjour, madame.</i> Guru : <i>Comment ça va?</i> Siswa : <i>Ça va bien, merci. Et vous?</i> Guru : <u><i>Très bien merci. Saya absen dulu.</i></u> Alif? Anggit? Anggit? Siswa : <i>C'est moi</i>
-----------	--

(IPS1/P03-04/2018)

Peristiwa tutur tersebut terjadi antara guru bP dengan siswa kelas XI IPS 1 (**Participant**). Tuturan (IPS1-01) menunjukkan bahwa guru sedang melakukan *salutation* dengan siswa menggunakan bP, kemudian mengalihkannya ke bI untuk menanyakan kehadiran siswa. Kegiatan ini biasanya terjadi pada awal kegiatan belajar mengajar di kelas (**Actes**). Alasan guru melakukan alih kode dari bP ke bI pada data (IPS1-01) adalah untuk mengembangkan kosakata yang dimiliki siswa adalah karena adanya kedekatan bahasa antara guru dan siswa, yaitu bI (**Raison**). Data (IPS1-01) menunjukkan adanya alih kode yang berfungsi untuk menandai pergantian topik. Guru menjawab pertanyaan siswa tentang keadannya dengan tuturan ‘*très bien merci*’ kemudian mengalihkan topik yang dibahas dengan menggunakan tuturan ‘saya absen dulu’ dalam bI (**Résultat**). Alih kode (IPS1-01) terjadi pada hari Selasa, 03 April 2018 di kelas XI IPS 1 SMA Negeri 1 Gamping Yogyakarta (**Locale**). Tuturan tersebut dilakukan secara lisan (**Agent**). Pada tuturan tersebut guru menggunakan ragam formal (**Norme**). Guru berbicara dalam nada datar (**Ton**). Tuturan tersebut berbentuk dialog dan kalimat yang mengandung alih kode di atas termasuk dalam kalimat deklaratif (**Type**).

Dari analisis data (IPS1-01) menggunakan teknik analisis komponensial **PARLANT** menunjukkan bahwa fungsi alih kode dalam pelajaran bP di SMA Negeri 1 Gamping Yogyakarta adalah untuk menandai pergantian topik.

#### **(d) Meminta bantuan**

Alih kode dari bI ke bP dan sebaliknya yang dilakukan oleh penutur kepada mitra tuturnya untuk meminta bantuan menunjukkan bahwa alih kode tersebut

berfungsi untuk meminta bantuan. Berikut contoh data alih kode yang berfungsi untuk meminta bantuan.

(IPA1-25) Siswa : *Il y a une affiche ... gimana, madame?*  
 Guru : *Affiche.*  
 Siswa : *Affiche. Il y a une affiche contre le mur.*  
 Guru : Ya, gitu juga bisa.

(IPA1/P12-03/2018)

Data (IPA1-25) menunjukkan bahwa terjadi alih kode dalam komunikasi guru dan siswa kelas XI IPA 1 SMA Negeri 1 Gamping Yogyakarta (**Participant**). Dalam tuturan (IPA1-25) siswa sedang membacakan tugasnya membuat kalimat. Di tengah kalimat, siswa mengalami kemandekan berbahasa sehingga mengalihkan bP menjadi bI untuk meminta bantuan guru terkait tata cara pengucapan nomina *affiche* yang benar (**Actes**). Data (IPA1-25) menunjukkan adanya alih kode yang berfungsi untuk meminta bantuan. Siswa meminta bantuan tentang *pronunciation* ‘*affiche*’ dalam bP melalui pertanyaan menggunakan bI ‘*gimana, madame?*’ (**Résultat**). Siswa mengalami kemandekan berbahasa saat mengucapkan kalimat bP yang ia buat, yaitu ‘*Il y a une affiche*’. Ia kemudian menanyakan cara membaca *affiche* yang benar kepada guru melalui klausa tanya ‘*gimana, madame?*’ (**Raison**). Data diperoleh pada hari Senin, 12 Maret 2018 di ruang kelas XI IPA 1 SMA N 1 Gamping Yogyakarta (**Locale**). Tuturan tersebut dilakukan secara lisan (**Agent**) menggunakan bahasa yang santai (**Norme**). Guru berbicara dalam nada tanya (**Ton**) dan tuturan tersebut berbentuk dialog dan kalimat yang mengandung alih kode di atas termasuk dalam kalimat tanya (**Type**).

Dari analisis data (IPA1-25) menggunakan teknik analisis komponensial **PARLANT** menunjukkan bahwa fungsi alih kode dalam pelajaran bP di SMA Negeri 1 Gamping Yogyakarta adalah meminta bantuan.

#### (e) Mengatasi ketegangan

Dalam kelas, tidak selalu terdapat situasi kondusif yang mendukung kegiatan belajar mengajar. Terkadang ketegangan juga dapat muncul selama proses tersebut. Penutur dapat mengalihkan bahasa dari bI ke bP dan sebaliknya memiliki maksud untuk mengatasi ketegangan. Berikut contoh data alih kode yang berfungsi untuk mengatasi ketegangan.

(IPS2-52) Guru : Ayo cermati kata-katanya. Mana yang belum jelas?

Siswa : *Maintenant* apa?

Guru : *Maintenant...* *maintenant* itu artinya sekarang. *Maintenant* bacanya, bukan *mantenan*, ya. Hahaha.

(IPS2/P17-04/2018)

Peristiwa tutur tersebut terjadi antara siswa kelas XI IPS 2 dengan guru bP (**Participant**). guru menyisipkan kata *maintenant* tanpa merubahnya menjadi sekarang berkaitan dengan faktor kelengkapan fitur semantis kata ke dalam sebuah kalimat deklaratif bI untuk mencairkan suasana di dalam kelas. Guru mencoba akrab dengan siswa sekaligus ingin membuat siswa mengingat leksikon bP, sehingga membuat lelucon dengan menggunakan leksikon *maintenant* menjadi *matenan* (**Actes**). Alasan guru melakukan alih kode dari pada tuturan (IPS2-52) adalah karena leksikon-leksikon bP yang disisipkan memiliki kelengkapan fitur semantis (**Raison**). Data (IPS2-52) menunjukkan adanya alih kode yang berfungsi untuk mengatasi ketegangan. Guru melakukan alih kode dari bahsa Prancis ke bI

untuk meredakan ketegangan pada saat pembelajaran berlangsung. Keterangan ‘bukan mantenan’ setelah ‘*maintenant* bacanya’ digunakan sebagai lelucon agar ketegangan di dalam kelas mencair dan situasi menjadi lebih akrab dan menyenangkan untuk melakukan kegiatan pembelajaran. (*Résultat*). Alih kode terjadi pada hari Selasa, 17 April 2018 di ruang kelas XI IPS 2 SMA Negeri 1 Gamping Yogyakarta (*Locale*). Tuturan tersebut dilakukan secara lisan (*Agent*). Pada tuturan tersebut siswa menggunakan ragam akrab (*Norme*). Guru berbicara dalam nada datar/deklaratif (*Ton*). Tuturan tersebut berbentuk dialog dan kalimat yang mengandung alih kode di atas termasuk dalam kalimat deklaratif (*Type*).

Dari analisis data (IPS2-52) menggunakan teknik analisis komponensial **PARLANT** menunjukkan bahwa fungsi alih kode dalam pelajaran bP di SMA Negeri 1 Gamping Yogyakarta adalah mengatasi ketegangan.

#### **(f) Memberikan motivasi kepada siswa**

Tidak seluruh siswa dalam kegiatan pembelajaran bahasa asing akan mudah memahami materi yang disampaikan. Tidak jarang pula siswa merasakan malu untuk berani mengeluarkan suaranya di dalam kelas. Alih kode yang dilakukan oleh guru baik dari bI ke bP maupun sebaliknya yang berisi motivasi bagi siswa berarti memiliki fungsi alih kode memberikan motivasi kepada siswa agar siswa lebih berani berbicara menggunakan bP. Berikut contoh data alih kode yang berfungsi untuk memberikan motivasi kepada siswa .

(IPA1-58)	Siswa : <i>Il y a un lit dans la salon. Salah?</i> Guru : <i>Salon itu masculin atau féminin?</i> Siswa : <i>Masculin.</i> Guru : Atau dalam kamar, <i>la chambre</i> , gitu bisa. <i>Kalau salon dia masculin atau féminin?</i> <i>Kemarin mon salon, masih ingat?</i>
-----------	--

Siswa : *Mon salon?* Laki-laki.  
 Guru : *Mon* kan kepunyaan, jadi gimana?  
*Bukan la salon, tapi?*  
 Siswa : Le [lɛs].  
 Guru : Le [lə].  
 Siswa : Le [lə].  
 Guru : Ulangi.  
 Siswa : *Le salon* laki-laki? *Masculin?* *Il y a un lit dans le salon.*

(IPA1/P12-03/2018)

Data (IPA1-58) menunjukkan bahwa terjadi alih kode dalam komunikasi guru dan siswa kelas XI IPA 1 SMA Negeri 1 Gamping Yogyakarta (**Participant**). Dalam tuturan tersebut siswa yang tidak percaya diri sedang menyampaikan tugasnya, yaitu membuat kalimat. Ketidakpercayaan diri siswa terlihat dari awal kalimat dia bertanya apakah kalimatnya salah? Kemudian karena adanya kesalahan penggunaan artikel, guru menanyai jender *salon* apakah *masculin* atau *féminin*. Karena siswa masih merasa kebingungan, guru memberikan batuan berupa motivasi secara tersirat kepada siswa. Guru menjelaskan dulu bahwa *déterminant mon* merupakan ciri dari jender *masculin*. Guru memotivasi siswa untuk menjawab dengan bertanya ‘Bukan *la salon*, tapi?’. Siswa yang paham menjawab pertanyaan tersebut dengan menyebutkan artikel *le* (*Actes*). Data (IPA1-58) menunjukkan adanya alih kode yang berfungsi untuk memberikan motivasi kepada siswa. Guru yang memahami bahwa siswa melakukan kesalahan dalam membentuk kalimat dalam bP, dimana seharusnya menggunakan frasa ‘*le salon*’ siswa justru menggunakan ‘*la salon*’ memberikan bantuan dan motivasi kepada siswa melalui kalimat ‘bukan *la salon*, tapi?’ (**Résultat**). Alasan guru melakukan alih kode dari pada tuturan (IPA1-58) adalah karena leksikon-leksikon bP yang disisipkan memiliki kelengkapan fitur semantis (**Raison**). Data diperoleh pada hari Senin, 12

Maret 2018 di ruang kelas XI IPA 1 SMA N 1 Gamping Yogyakarta (*Locale*).

Tuturan tersebut dilakukan secara lisan (*Agent*) menggunakan bahasa yang formal (*Norme*). Guru berbicara dalam nada bertanya (*Ton*) dan tuturan tersebut berbentuk dialog dan kalimat yang mengandung alih kode di atas termasuk dalam kalimat tanya (*Type*).

Dari analisis data (IPA1-58) menggunakan teknik analisis komponensial **PARLANT** menunjukkan bahwa fungsi alih kode dalam pelajaran bP di SMA Negeri 1 Gamping Yogyakarta adalah memberikan motivasi kepada siswa

(g) Memberikan apresiasi kepada siswa

Alih kode dari bI ke bP maupun sebaliknya yang dilakukan oleh guru saat siswa membantu di dalam kelas menunjukkan bahwa alih kode tersebut berfungsi untuk memberikan apresiasi kepada siswa . Berikut contoh data alih kode yang berfungsi untuk memberikan apresiasi kepada siswa .

(IPS2-82) Siswa : Marilah teman-teman sebelum mengakhiri pelajaran, berdoa menurut agama masing-masing. Berdoa dipersilahkan. Cukup.

Guru : Oke, merci pour votre attention. Au revoir.

Siswa : *Au revoir.*

Peristiwa tutur tersebut terjadi antara siswa kelas XI IPS 2 dengan guru bP (*Participant*). Guru melakukan alih kode dari kata ‘oke’ sebagai penanda berakhirnya pelajaran kemudian mengubah bahasa yang digunakan menjadi bP ‘*merci pour votre attention*’ untuk menghargai siswa yang telah mengikuti jalannya pelajaran pada hari tersebut (*Actes*). Alasan guru melakukan alih kode dari pada tuturan (IPS2-82) adalah karena leksikon-leksikon bP yang disisipkan

memiliki kelengkapan fitur semantis (**Raison**). Data (IPS2-82) menunjukkan adanya alih kode yang berfungsi untuk memberikan apresiasi kepada siswa . Guru menghargai siswa yang telah mengikuti dan memperhatikan pelajaran bP dari awal hingga jam pelajaran berakhir yang dapat dilihat dari tuturan ‘Oke, *merci pour votre attention.*’ Kalimat ‘*merci pour votre attention*’ menunjukkan bahwa guru mengapresiasi siswa yang telah memperhatikan pelajaran bP dengan baik. Sebelum menutupnya dengan ‘*au revoir*’ (**Résultat**). Alih kode terjadi pada hari Selasa, 17 April 2018 di ruang kelas XI IPS 2 SMA Negeri 1 Gamping Yogyakarta (**Locale**). Tuturan tersebut dilakukan secara lisan (**Agent**). Pada tuturan tersebut siswa menggunakan ragam formal (**Norme**). Siswa berbicara dalam nada datar/deklaratif (**Ton**). Tuturan tersebut berbentuk dialog dan kalimat yang mengandung alih kode di atas termasuk dalam kalimat deklaratif (**Type**).

Dari analisis data (IPS2-82) menggunakan teknik analisis komponensial **PARLANT** menunjukkan bahwa fungsi alih kode dalam pelajaran bP di SMA Negeri 1 Gamping Yogyakarta adalah memberikan apresiasi kepada siswa .

#### **(h) Memberikan peringatan kepada siswa**

Saat siswa mulai melakukan hal-hal yang tidak berkaitan dengan kegiatan belajar mengajar di dalam kelas guru boleh saja memberikan peringatan kepada siswa . Alih kode, baik dari bI ke bP dan sebaliknya, yang dilakukan selama proses ini berlangsung menunjukkan bahwa alih kode berfungsi sebagai memberikan peringatan kepada siswa . Berikut contoh data alih kode yang berfungsi untuk memberikan peringatan kepada siswa .

(IPA2-71) Siswa : *Madame, est-ce que...*  
 Guru : Ya? Gimana? *Est-ce que...?*?  
 Siswa : *Madame?*  
 Guru : Ya, sebentar. *Est-ce que...?*?  
 Siswa : *Est-ce que sa toilettes?*?  
 Guru : Mau izin ke toilet ya?  
 Siswa : Iya. Bilangnya gimana?  
 Guru : *Est-ce que je peux aller aux toilettes?*?  
 Siswa : *Est-ce que je peux...?*  
 Guru : *Aller aux toilettes?*?  
 Siswa : *Aller toilettes?*?  
 Guru : *Est-ce que je peux aller aux toilettes?*?  
 Siswa : *Est-ce que je peux aller aux toilettes?*?  
 Guru : Oui. Sudah sudah. (menegur siswa yang ramai)

(IPA2/P12-03/2018)

Peristiwa tutur tersebut terjadi antara siswa kelas XI IPA 2 dengan guru bP (**Participant**). Guru sedang mengajari siswa yang ingin izin ke kamar mandi menggunakan kalimat bP. Saat siswa tersebut sudah bisa mengucapkannya dengan benar, kelas dalam keadaan ramai. Sehingga, setelah guru mengonfirmasi izin siswa, guru mengalihkan bahasa yang digunakan menjadi bI untuk memberi peringatan kepada siswa yang ramai (**Actes**). Alasan guru melakukan alih kode dari pada tuturan (IPA2-71) adalah karena situasi kelas. Guru yang sedang mengklarifikasi tata cara meminta izin ke kamar mandi menggunakan bP mengalihkan bahasa yang digunakan ke bI dikarenakan adanya perubahan situasi kelas yaitu kelas yang tidak kondusif (siswa ramai di dalam kelas) (**Raison**). Data (IPA2-71) menunjukkan adanya alih kode yang berfungsi untuk memberikan peringatan kepada siswa. Guru memperingatkan siswa yang ramai di kelas dengan interjeksi ‘sudah, sudah’ setelah melakukan konfirmasi atas pertanyaan siswa dengan leksikon ‘oui’ (**Résultat**). Alih kode terjadi pada hari Senin, 12 Maret 2018 di ruang kelas XI IPA 2 SMA Negeri 1 Gamping Yogyakarta (**Locale**). Tuturan

tersebut dilakukan secara lisan (*Agent*). Pada tuturan tersebut siswa menggunakan ragam formal (*Norme*). Siswa berbicara dalam nada datar (*Ton*). Tuturan tersebut berbentuk dialog dan kalimat yang mengandung alih kode di atas termasuk dalam kalimat deklaratif (*Type*).

Dari analisis data (IPA2-71) menggunakan teknik analisis komponensial **PARLANT** menunjukkan bahwa fungsi alih kode dalam pelajaran bP di SMA Negeri 1 Gamping Yogyakarta adalah memberikan peringatan kepada siswa .

**(i) Memberikan giliran kepada siswa**

Alih kode yang dilakukan guru saat meminta siswa untuk bergiliran berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran menunjukkan bahwa alih kode berfungsi untuk memberikan giliran kepada siswa . Berikut contoh data alih kode yang berfungsi untuk memberikan giliran kepada siswa .

(IPS2-80) Guru : Nah, disini coba jawab pertanyaan di bawah ini sekalian cermati dan kalian baca baik-baik, kemudian tunjukkan letaknya dimana, sesuai dengan teks. ... Coba kalian kerjakan ya? Coba sambil dikerjakan.

Siswa : Dikerjakan *madame*?

Guru : Ya, nanti kita bahas. Dikerjakan dulu ya?  
(setelah beberapa saat) *Grand bureau, toilettes, salon, siapa yang mau gambar?*

Siswa : Rani! Buna!

Guru : Ayo! Sambil siap-siap pulang.

(IPS2/P17-04/2018)

Peristiwa tutur tersebut terjadi antara siswa kelas XI IPS 2 dengan guru bP (*Participant*). Guru melakukan alih kode dalam kalimat tanya, diawali dengan menyebutkan leksikon-leksikon dalam bP kemudian mengalihkannya ke klausa bI karena guru ingin memberikan giliran kepada siswa untuk mengerjakan soal yang telah diberikan di papan tulis (*Actes*). Alasan guru mengalihkan bahasa yang

digunakan pada tuturan (IPS2-80), saat sebelumnya menyebutkan frasa maupun kata yang berkaitan dengan materi *la maison*, menjadi klausanya bI adalah karena adanya kedekatan bahasa antara guru dan siswa yaitu sama-sama merupakan pengguna aktif bI dan dalam kesehariannya menggunakan bI (**Raison**). Data (IPS2-80) menunjukkan adanya alih kode yang berfungsi untuk memberikan giliran kepada siswa. Guru memberikan giliran kepada siswa untuk menggambar denah ruangan di dalam rumah dengan klausanya ‘siapa yang mau gambar?’ dalam bI setelah sebelumnya menyebutkan ruangan-ruangan yang harus digambar menggunakan bP, yaitu *grand bureau, toilettes* dan *salon* (**Résultat**). Alih kode terjadi pada hari Selasa, 17 April 2018 di ruang kelas XI IPS 2 SMA Negeri 1 Gamping Yogyakarta (**Locale**). Tuturan tersebut dilakukan secara lisan (**Agent**). Pada tuturan tersebut siswa menggunakan ragam santai (**Norme**). Siswa berbicara dalam nada naik/bertanya (**Ton**). Tuturan tersebut berbentuk dialog dan kalimat yang mengandung alih kode di atas termasuk dalam kalimat tanya (**Type**).

Dari analisis data (IPS2-80) menggunakan teknik analisis komponensial **PARLANT** menunjukkan bahwa fungsi alih kode dalam pelajaran bP di SMA Negeri 1 Gamping Yogyakarta adalah memberikan giliran kepada siswa .

#### **(j) Memarahi siswa**

Alih kode yang dilakukan guru pada saat memarahi siswa yang dianggap keterlaluan, terutama apabila masih tidak menurut setelah diperingatkan. Hal ini menunjukkan bahwa alih kode dapat berfungsi untuk memarahi siswa . Berikut contoh data alih kode yang berfungsi untuk memarahi siswa .

(IPA2-55) Siswa : *Il a ...*  
 Guru : *Il y a...?*

Siswa : *Il y a poster sur table.*  
 Guru : *Sur?*  
 Siswa : *Il y a apa ini?*  
 Guru : Ya, buku atau apa?  
 Siswa : *Il y a poster sur table.*  
 Guru : Tadi poster itu apa? Sudah *loh* kemaren .  
       Eh, tadi sudah dipakai. Coba yang lainnya,  
       yang belum apa? Itu masih banyak  
       sebenarnya. Ada buku, kemudian ada kan  
       dibalik-balik juga bisa.  
 Siswa : *Il y a lampe sur table.*  
 Guru : Kalau *sur la table* itu sudah. Kalau lampu  
       di atas meja sudah. Itu kan bisa saja di  
       sampingnya. Ayo mana lagi?  
 Siswa : Saya!  
 Guru : Ya. Sebentar pojok dulu. Ayo yang keras.  
 Siswa : *Madame, madame!*  
 Guru : Sebentar. Yang keras. Sebentar. Yang  
       keras. Iya, langsung kalimatnya. *Il y a...?*  
 Siswa : *Il y a....*  
 Guru : **Il y a apa gitu lho!**  
 Siswa : Iya.  
 Siswa : *Madame*, saya.  
 Guru : Sebentar, sebentar. Gimana?  
 Siswa : *Il y a entre de table, à côté de livre il y a de*  
       *lière?* Eh *opo de lière?* *De lampe.*  
 Guru : *Il y a?* Jadi maksudnya apa coba?  
       Maksudnya, ada..?  
 Siswa : Artinya, Indonesianya (kepada temannya)  
 Siswa : Diantara dua meja,  
 Guru : Kalian kok ribet banget? Coba itu  
       sebenarnya kalimatnya banyak, sebenarnya. Buku itu  
       di atas apa kan bisa aja.

(IPA2/P12-03/2018)

Peristiwa tutur tersebut terjadi antara siswa kelas XI IPA 2 dengan guru bP (**Participant**). Guru melakukan alih kode yang ditandai adanya penyisipan frasa *il y a* dalam kalimat matriks bI ‘...apa gitu lho!’ karena keadaan emosi guru. Guru merasa kesal karena siswa tidak memperhatikan pelajaran dan presentasi siswa lainnya (**Actes**). Alasan guru melakukan alih kode dari bP ke bI dalam sebuah kalimat yang sama adalah karena guru merasakan emosi terhadap peserta didiknya

**(Raison).** Data (IPA2-55) menunjukkan adanya alih kode yang berfungsi untuk memarahi siswa . Guru memarahi siswa karena keadaan kelas yang ramai dan siswa tersebut adalah siswa kesekian, akan tetapi tetap tidak mampu menyatakan kalimat dengan keras dan benar. Beberapa kali guru sudah memberikan kesempatan kepada siswa tersebut, tetapi ia hanya mengulang-ulang kalimat yang sudah dibacakan oleh siswa lainnya. alih kode dapat dilihat pada saat guru mengalihkan dari ‘il y a’ dalam bP ke ‘apa gitu lho’ dalam bI **(Résultat)**. Alih kode terjadi pada hari Senin, 12 Maret 2018 di ruang kelas XI IPA 2 SMA Negeri 1 Gamping Yogyakarta **(Locale)**. Tuturan tersebut dilakukan secara lisan **(Agent)**. Pada tuturan tersebut siswa menggunakan ragam santai, dapat dilihat dengan penggunaan leksikon-leksikon yang tidak resmi seperti ‘gitu’, ‘banget’, ‘loh’, dan lainnya **(Norme)**. Siswa berbicara dalam nada naik berseru **(Ton)**. Tuturan tersebut berbentuk dialog dan kalimat yang mengandung alih kode di atas termasuk dalam kalimat perintah **(Type)**.

Dari analisis data (IPA2-55) menggunakan teknik analisis komponensial **PARLANT** menunjukkan bahwa fungsi alih kode dalam pelajaran bP di SMA Negeri 1 Gamping Yogyakarta adalah memarahi siswa .

#### **(k) Menyindir siswa**

Menyindir dilakukan apabila terdapat ketidaksesuaian antara guru dan siswa dalam kegiatan pembelajaran. Apabila guru menyindir siswa nya menggunakan bI kemudian berganti menjadi bP dan sebaliknya, maka muncullah alih kode dengan fungsi untuk menyindir siswa . Berikut contoh data alih kode yang berfungsi untuk menyindir siswa .

(IPA2-37) Guru : Ayo yang keras, Fatim.  
 Siswa : *Il y a une affiche derrière l'ordinateur.*  
 Guru : *Il y a...?*  
 Siswa : *Il y a une affiche derrière l'ordinateur.*  
 Guru : Ya, jadi sebutkan tadi apa, dengar *ndak*?  
 Siswa : Dengaaarr.  
 Guru : *Il ya une affiche. Jadi sudah disebutkan ya?*  
 Poster ya?  
 Siswa : Ya, itu poster.

(IPA2/P12-03/2018)

Peristiwa tutur tersebut terjadi antara guru bP dengan siswa kelas XI IPS 1 (**Participant**). Tuturan (IPA2-37) menunjukkan bahwa guru sedang meminta siswa menyebutkan kalimat terkait materi *la maison*. Siswa yang bernama Fatim dicurigai oleh guru tidak memperhatikan pelajaran, sehingga ketiga gilirannya membacakan kalimat, dia justru mengulang kalimat yang sudah pernah disebutkan oleh teman sebelumnya, yaitu kalimat *il y a une affiche*. Dalam tuturan ini guru mengalihkan kalimat lengkap bP menjadi bI (**Actes**). Data (IPA2-37) menunjukkan adanya alih kode karena faktor keadaan emosional penutur. Hal ini terjadi karena guru merasa kesal karena terdapat siswa yang tidak memperhatikan kalimat-kalimat yang sudah disebutkan teman-teman sebelumnya sehingga saat gilirannya, siswa tersebut mengulang kembali kalimat yang sudah disebutkan sebelumnya, yaitu '*il y a une affiche*' (**Raison**). Guru menyindir siswa dengan mengulang kalimat yang sudah disebutkan, yaitu '*il y a une affiche*' kemudian menambahkan kalimat 'jadi sudah disebutkan, ya?' (**Résultat**). Alih kode (IPA2-37) terjadi pada hari Senin, 12 Maret 2018 di kelas XI IPA 2 SMA Negeri 1 Gamping Yogyakarta (**Locale**). Tuturan tersebut dilakukan secara lisan (**Agent**). Pada tuturan tersebut guru menggunakan ragam formal (**Norme**). Guru berbicara dalam nada datar deklaratif menjadi nada bertanya (**Ton**). Tuturan tersebut berbentuk dialog dan

kalimat yang mengandung alih kode di atas memiliki tipe kalimat deklaratif pada kalimat ‘ya’ dan memiliki tipe kalimat tanya pada kalimat ‘jadi sudah disebutkan, ya?’ (*Type*).

Dari analisis data (IPA2-37) menggunakan teknik analisis komponensial **PARLANT** menunjukkan bahwa fungsi alih kode dalam pelajaran bP di SMA Negeri 1 Gamping Yogyakarta adalah menyindir siswa .

### (I) Memelihara hubungan personal

Alih kode dari bI ke bP yang digunakan untuk menjaga hubungan baik antara penutur dan mitra tuturnya menunjukkan bahwa alih kode tersebut berfungsi untuk memelihara hubungan personal. Berikut contoh data alih kode yang berfungsi untuk memelihara hubungan personal.

(IPS2-07) Guru : Ayo kita ulang sebentar pelajaran sebelumnya. Kemarin kita mempelajari tentang apa? Coba dibuka lagi bukunya. Tentang apa? *La pièce de la maison*. Apa aja kemarin yang sudah kalian dapatkan? Yang sudah kalian pelajari?  
 Siswa : *Fenêtre. Cuisine.*  
 Guru : *La cuisine. Très bien.* Kemudian apa lagi?  
 Siswa : *Salon.*  
 Guru : Ya, *le salon.* Terus?  
 Siswa : *Garage.*  
 Guru : *Le garage.* Terus apa lagi?  
 Siswa : *Toilettes.*  
 Guru : *Les toilettes.* *Les toilettes.* (ada siswa masuk kelas) Dari mana, Yanissa?  
 Siswa : Kamar mandi.  
 Guru : Bertiga kamar mandi semua? Satu kamar?  
 Siswa : Enggak.  
 Guru : Ayo, buka lagi bukunya yang kemarin.

(IPS2/P17-04/2018)

Peristiwa tutur tersebut terjadi antara siswa kelas XI IPS 2 dengan guru bP (*Participant*). Guru melakukan alih kode dari bP ke bI dalam kalimat matriks, dari

kalimat berupa kalimat deklaratif menjadi kalimat tanya karena ada siswa yang terlambat masuk ke kelas. Karena terlambat, guru kemudian bertanya kepada siswa tentang keterlambatannya sebagai bentuk pemeliharaan hubungan personal antara guru dan siswa (*Actes*). Alasan guru melakukan alih kode dari pada tuturan (IPS2-07) adalah karena situasi kelas. Guru yang sedang melakukan refleksi terkait materi sebelumnya kemudian mengalihkan bahasa yang digunakan dari bP ke bI dikarenakan adanya perubahan situasi kelas hadirnya orang ketiga (*Raison*). Data (IPS2-07) menunjukkan adanya alih kode yang berfungsi untuk memelihara hubungan personal. Guru berusaha memelihara hubungannya dengan siswa-siswanya, salah satunya dengan cara menanyakan alasan siswa terlambat masuk ke kelas. Guru mengalihkan bahasa dari membahas tugas dalam bP kemudian mengalihkan menjadi kalimat tanya ‘dari mana Yanissa?’ dalam bI untuk memelihara hubungan persona dengan siswa bernama Yanissa (*Résultat*). Alih kode terjadi pada hari Selasa, 17 April 2018 di ruang kelas XI IPS 2 SMA Negeri 1 Gamping Yogyakarta (*Locale*). Tuturan tersebut dilakukan secara lisan (*Agent*). Pada tuturan tersebut siswa menggunakan ragam formal (*Norme*). Siswa berbicara dalam nada datar/deklaratif kemudian berganti menjadi nada naik atau bertanya (*Ton*). Tuturan tersebut berbentuk dialog dan kalimat yang mengandung alih kode di atas termasuk dalam kalimat deklaratif yang diubah menjadi kalimat tanya(*Type*).

Dari analisis data (IPS2-07) menggunakan teknik analisis komponensial **PARLANT** menunjukkan bahwa fungsi alih kode dalam pelajaran bP di SMA Negeri 1 Gamping Yogyakarta adalah memelihara hubungan personal.

### 3) Fungsi nonakademis

Berlawanan dengan fungsi akademis, fungsi ini meruakan fungsi yang tidak berkaitan dengan kegiatan akademis di dalam kelas. Fungsi ini hanya terdiri atas fungsi penanda tuturan.

#### (a) Penanda tuturan

Alih kode yang muncul saat penutur menandai tuturannya dengan menggunakan penanda tuturan, baik dalam bI maupun bP. Berikut contoh data alih kode yang berfungsi sebagai penanda tuturan.

(IPA1-60)	Siswa	: <i>Il y a un tapis sur la sol. Bener to madame?</i>
	Guru	: Lantai <i>masculin</i> apa <i>féminin</i> ?
	Siswa	: <i>La</i> , perempuan.
	Guru	: Sudah dicek? <i>Sol</i> ? Hayo catatan yang lalu dilihat.
	Siswa	: Eh, laki, ding.
	Guru	: Jadi?
	Siswa	: <i>Madame</i> nanti majunya satu orang satu?
	Guru	: Iya kalau untuk maju iya tapi yang dikumpulin sebanyak-banyaknya.
	Siswa	: <u><i>Il y a un tapis sur la sol, les sol eh le sol.</i></u>
	Guru	: Ya.

(IPA1/P12-03/2018)

Peristiwa tutur tersebut terjadi antara guru bP dengan siswa kelas XI IPA 1 (*Participant*). Tuturan (IPA1-60) menunjukkan bahwa saat siswa sedang berusaha melaksanakan tugas guru untuk membuat sederhana terkait materi la maison, siswa mengalami kemandekan berbahasa yang ditunjukkan dengan adanya pengulangan frasa *la sol, les sol* kemudian *le sol*. Ketiga frasa tersebut disisipi penanda tuturan ‘eh’ di tengah-tengah kalimat (*Actes*). Adanya penyisipan leksikon ‘eh’ menunjukkan bahwa penutur mengalami kemandekan dalam bP. Kalimat ‘*Il y a un tapis sur la sol, les sol eh le sol.*’ apabila tidak mengalami kemandekan berbahasa

oleh penuturnya akan menjadi kalimat matriks ‘*Il y a un tapis sur le sol.*’ tanpa adanya penambahan leksikon ‘eh’ dan penggunaan artikel defini yang terus berubah-ubah dari la menjadi les dan terakhir le yang menunjukkan penutur mengalami kemandekan berbahasa (*Raison*). Fungsi alih kode dalam tuturan ini adalah sebagai penanda tuturan. Adanya leksikon ‘eh’ tidak memiliki makna tertentu dan hanya melekat pada kalimat yang diikutinya sebagai penanda bahwa penutur mengalami kemandekan berbahasa (*Résultat*). Alih kode (IPA1-60) terjadi pada hari Senin, 12 Maret 2018 di ruang kelas XI IPA 1 SMA Negeri 1 Gamping Yogyakarta (*Locale*). Tuturan tersebut dilakukan secara lisan (*Agent*). Pada tuturan tersebut guru menggunakan ragam bahasa santai dibuktikan dengan adanya penanda tuturan ‘eh’ di tengah-tengah kalimat bP (*Norme*). Siswa berbicara dalam nada datar dalam bentuk kalimat berita (*Ton*) . Tuturan tersebut berbentuk dialog dan kalimat yang mengandung alih kode di atas termasuk dalam kalimat deklaratif (*Type*).

Dari analisis data (IPA1-60) menggunakan teknik analisis komponensial **PARLANT** menunjukkan bahwa fungsi alih kode dalam pelajaran bP di SMA Negeri 1 Gamping Yogyakarta adalah penanda tuturan.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Alih kode dalam kegiatan komunikasi guru dan siswa pada mata pelajaran bP ditemukan peneliti terjadi di SMA Negeri 1 Gamping Yogyakarta. Setelah melakukan analisis terhadap 310 data yang kemudian hasilnya dipaparkan oleh peneliti di bab IV peneliti mendapatkan kesimpulan sebagai berikut. Alih kode yang terjadi di SMA Negeri 1 Gamping Yogyakarta dibagi dalam 3 jenis, yaitu *inter-sentential switching*, *tag switching* dan *intra-sentential switching*. *Inter-sentential switching* terjadi pada 110 data dengan persentase 35%, *tag switching* terjadi pada 26 data dengan persentase 9% dan *intra-sentential switching* terjadi pada 174 data dengan persentase 56%. Berdasarkan hasil tersebut, alih kode yang paling sering dilakukan di SMA Negeri 1 Gamping pada mata pelajaran bP adalah *intra-sentential switching*.

Alih kode dapat muncul dikarenakan beberapa faktor penyebab. Faktor yang melatarbelakangi timbulnya alih kode di SMA Negeri 1 Gamping Yogyakarta dibagi menjadi faktor linguistik dan faktor nonlinguistik. Faktor linguistik penyebab alih kode terdiri atas kurangnya penguasaan bahasa yang dimiliki oleh penutur, kurangnya penguasaan bahasa dari mitra tutur, belum adanya padanan leksikon yang tepat untuk merujuk suatu istilah tertentu, kemandekan berbahasa dan bentuk bahasa yang dialihkan memiliki kelengkapan fitur semantis. Sedangkan faktor nonlinguistik meliputi keadaan emosional, kedekatan budaya dan bahasa yang digunakan, kecapaian dalam berbahasa dan situasi kelas. Faktor penyebab alih kode paling dominan muncul

di SMA Negeri 1 Gamping Yogyakarta adalah faktor kedekatan budaya dan bahasa yang digunakan. Guru dan siswa sama-sama memiliki kedekatan bahasa dan budaya yang lebih dominan digunakan dalam keseharian, yaitu bI. Guru cenderung akan menggunakan bahasa yang paling dikuasainya untuk menjelaskan materi-materi b2 kepada peserta didik sehingga peserta didik akan lebih mudah memahami pelajaran. Sehingga dalam kegiatan pembelajaran bP di SMA Negeri 1 Gamping Yogyakarta alih kode lebih sering terjadi karena faktor kedekatan bahasa dan budaya.

Tujuan guru maupun siswa di SMA Negeri 1 Gamping Yogyakarta melakukan alih kode beragam, dapat ditinjau baik dari segi akademis maupun nonakademis. Dari segi akademis dibedakan kembali menjadi fungsi yang mendukung penyampaian materi di dalam kelas dan pengelolaan kelas. Fungsi akademis alih kode dalam penyampaian materi terdiri dari fungsi klarifikasi, konfirmasi, jawaban dan/atau informasi, fungsi pernyataan ulang, fungsi penjelasan, fungsi eksplorasi, fungsi elaborasi, fungsi pengecekan pemahaman, fungsi penekanan terhadap unsur kebahasaan tertentu, fungsi membuat inferensi, fungsi mengembangkan kosakata, fungsi membahas tugas atau peserta didik, fungsi memberi umpan balik, dan fungsi melakukan refleksi. Fungsi akademis pengelolaan kelas mencakup fungsi menarik perhatian, memberikan penugasan, menandai pergantian topik, meminta bantuan siswa, mengatasi ketegangan, memberikan motivasi kepada siswa, memberikan apresiasi kepada siswa, memberikan peringatan kepada siswa, memberikan giliran kepada siswa, memarahi siswa, menyindir siswa dan memelihara

hubungan personal. Sedangkan fungsi nonakademis sebagai penanda tuturan. Fungsi alih kode paling dominan yang muncul di SMA Negeri 1 Gamping adalah untuk menjelaskan. Guru maupun siswa biasanya menggunakan alih kode untuk menjelaskan maksud yang dikehendaki, terutama apabila ada leksikon b2 yang tidak diketahui, maka guru atau siswa akan melakukan alih kode untuk menjelaskan maksud diri maupun maksud leksikon tersebut.

### **B. Implikasi**

Hasil analisis alih kode ini diharapkan dapat menjadi cara, baik bagi guru maupun siswa untuk mengembangkan kemampuan bP di lingkungan akademik sehingga di masa yang akan datang pengajar maupun pembelajar bP dapat meminimalisir penggunaan bI dan memaksimalkan penggunaan bP di dalam kelas. Selanjutnya, penelitian ini diharapkan menjadi bahan pertimbangan bagi guru dalam menggunakan bP dalam kegiatan pembelajaran.

### **C. Saran**

Adanya penelitian alih kode ini diharapkan mampu menjadi tolok ukur munculnya pengkajian yang lebih mendalam mengenai alih kode, baik untuk memperkuat penelitian ini maupun melakukan pengembangan terkait penelitian alih kode dalam aspek yang berbeda. Dalam penelitian ini, peneliti hanya meneliti alih kode dalam aspek jenis, fungsi dan faktor. Bagi calon peneliti selanjutnya disarankan untuk melengkapi penelitian dengan menganalisis alih kode berkaitan dengan kelas kata yang dialihkan, arah, maupun ragam bahasanya sehingga hasil penelitian bisa lebih mendalam.

## DAFTAR PUSTAKA

- Bouzzemi, Abir. 2005. Linguistic Situation in Tunisia: French and Arabic Code Switching. *Interlingüística. ISSN 1134-8941.16(1), 2005*, hlm. 217-223.
- Baehaqie, Imam. 2014. Sintaksis frasa. Yogyakarta: Penerbit Ombak.
- Chaer, A. Dan Agustina, L. 2014. *Sosiolinguistik: perkenalan awal ed.rev*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Dardjowidjojo, Soenjono. 2005. Psikolinguistik: Pengantar Pemahaman Bahasa Manusia-cet II—ed.II. Jakarta : Yayasan Obor Indonesia.
- Koban, Didem. 2012. “Intra-sentential and inter-sentential code-switching in Turkish-English bilinguals in New York City, U.S”. *Procedia - Social and Behavioral Sciences 70 ( 2013 )*, hlm. 1175.
- Mahsun. 2005. *Metode Penelitian Bahasa: Tahapan Strategi, Metode, dan Tekniknya*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Margana. 2013. Alih Kode dalam Proses Pembelajaran Bahasa Inggris di SMA. *LITERA, Volume 12, Nomor 1, April 2013*, hlm. 39-52.
- Moleong, J. Lexy. 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (edisi ke 23). Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Pateda, Mansoer. 2015. Linguistik (sebuah Pengantar) ed.rev. Bandung: CV Angkasa.
- Polak, Frank. 2013. “Parler de la langue: Labov, Fishman et l’histoire de l’hébreu biblique”. *Yod: Revue des études hébraïques et juives, Le Proche-Orient ancien à la lumière des sciences sociales* (2013), hlm2-3.
- Rahardi, R Kunjana. 2010. Kajian Sosiolinguistik : Ihwal kode Dan Alih Kode. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Rahayu, Siti Perdi. 2017. *Sintaksis Bahasa Perancis*. Yogyakarta: TamanPena.com.

- Rokhman, Fathur. 2013. *Sosiolinguistik: Suatu Pendekatan Pembelajaran Bahasa dalam Masyarakat Multikultural*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Rohali. 2014. Form and Function of Code Switching and Code Mixing on Students and Lecturers. *FBS Universitas Negeri Yogyakarta* hlm. 1-20 dalam [http://eprints.uny.ac.id/5415/alih\\_code\\_-\\_campur\\_kode\\_-\\_perancis.pdf](http://eprints.uny.ac.id/5415/alih_code_-_campur_kode_-_perancis.pdf) diakses pada 18 April 2018 pada jam 10.26 WIB.
- Rahmina. 2015. Penggunaan Alih Kode (*Code Switching*) dalam Pembelajaran Bahasa Inggris di Ma Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta. *PPs Universitas Negeri Yogyakarta*, hlm. 1-13.
- Saisir les nuances des mots: Leçon 18 – Registres de langue. *La lecture efficace*, hlm 1-23 [https://www.ccdmd.qc.ca/media/lect\\_3\\_3-18Lecture.pdf](https://www.ccdmd.qc.ca/media/lect_3_3-18Lecture.pdf) diakses pada 18 April 2018 pada jam 10.30 WIB.
- Saisir les idées dans la phrase: Leçon 7 – Négation : indice de point de vue. *La lecture efficace*, hlm 1-12 [https://www.ccdmd.qc.ca/media/lect\\_5\\_5-07Lecture.pdf](https://www.ccdmd.qc.ca/media/lect_5_5-07Lecture.pdf) diakses pada 18 April 2018 pada jam 08.45 WIB.
- Saisir les idées dans la phrase: Leçon 8 – Procédés de mise en évidence. *La lecture efficace*, hlm 1-11 [https://www.ccdmd.qc.ca/media/lect\\_5\\_5-08Lecture.pdf](https://www.ccdmd.qc.ca/media/lect_5_5-08Lecture.pdf) diakses pada 18 April 2018 pada jam 08.40 WIB.
- Saisir les idées dans la phrase: Leçon 6 – Types de phrases. *La lecture efficace*, hlm 1-10 [https://www.ccdmd.qc.ca/media/lect\\_5\\_5-06Lecture.pdf](https://www.ccdmd.qc.ca/media/lect_5_5-06Lecture.pdf) diakses pada 18 April 2018 pada jam 08.52 WIB.
- Sarosa, Samiaji. 2011. *Penelitian Kualitatif: Dasar-dasar*. Jakarta Barat:PT Indeks.
- Soendari, Tjutju. 2012. Metode Penelitian Deskriptif. [http://file.upi.edu/Direktori/FIP/JUR.\\_PEND.\\_LUAR\\_BIASA/195602141980032-TJUTJU\\_SOENDARI/Power\\_Point\\_Perkuliahan/Metode\\_PPKh/Penelitian\\_Deskriptif.ppt\\_\[Compatibility\\_Mode\].pdf](http://file.upi.edu/Direktori/FIP/JUR._PEND._LUAR_BIASA/195602141980032-TJUTJU_SOENDARI/Power_Point_Perkuliahan/Metode_PPKh/Penelitian_Deskriptif.ppt_[Compatibility_Mode].pdf). diakses pada 16 Februari 2018 pada jam 18.24 WIB.
- Soeparno. 2013. *Dasar-Dasar Linguistik Umum*. Yogyakarta: Tiara Wacana

- Subali, Edy. 2015. Konsep Bilingualisme dan Pembelajaran Bahasa Indonesia Bagi Penutur Asing. *jsh Jurnal Sosial Humaniora, Vol 8 No.1, Juni 2015* hlm 106-119.
- Suhardi. 2008. Sintaksis. Yogyakarta: UNY Press.
- Sudaryanto. 2015. *Metode dan Aneka Teknik Analisi Bahasa: Pengantar Penelitian Wahana Kebudayaan secara Linguistik*. Yogyakarta: Sanata Dharma University Press.
- Triyono, Sulis. 2006. Pembahasan Hasil Penelitian: Pergeseran Bahasa Daerah Akibat Kontak Bahasa Melalui Pembauran. *Litera, Jurnal Penelitian Bahasa, Sastra, Dan Pengajarannya, Volume 5, Nomor 1, Januari 2006. Issn: 1412-2596, Halaman 124-127*.
- Transformation de phrase. Rubrique grammaticale, hlm. 1-3. [https://www.ccdmd.qc.ca/media/rubri\\_t\\_52Transformationdephrase.pdf](https://www.ccdmd.qc.ca/media/rubri_t_52Transformationdephrase.pdf) diakses pada 8 Maret 2018 pada jam 20.17 WIB.
- Yuliana, Nana, dkk. 2015. “Code-mixing and Code-switching of Indonesian Celebrities: A Comparative Study”. *Jurnal LINGUA CULTURA Vol.9 No.1 May 2015*, hlm. 47-54.
- Verhaar, JWM. 2016. *Asas-asas Linguistik Umum*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Wardhaugh, Ronald. 2006. *An Introduction to Sociolinguistics*. (Edisi V). Amerika: Blackwell Publishing.

# **L'ALTERNANCE CODIQUE DANS LA COMMUNICATION ENTRE L'ENSEIGNANT ET LES LYCÉENS LORS DE L'APPRENTISSAGE DU FRANÇAIS À SMA NEGERI 1 GAMPING**

Par:  
Novira Annis Fitriana  
14204241025

## **RESUMÉ**

### **A. INTRODUCTION**

Les humains sont des êtres sociaux et se communiquent pour transmettre des messages. Cette communication, ce que nous appellons comme un événement de la parole, impliquent des parleurs, des partenaires, des messages et des réglages. La capacité d'utilisation deux langues ou plus dans une communication s'appelle bilinguisme ou multilinguisme. Bilinguisme est une habilité de comprendre ou d'utiliser deux langues ou plus. L'habileté de transmettre une langue à l'autre langue, dans une phrase ou entre les phrases, est appelée l'alternance codique.

L'alternance codique est devenue un terme commun pour nous alterner de deux ou plusieurs langues, les variétés de langues ou même style de discours (Hymes in Chaer et Agustina 2014: 107-108). Le développement de compétences des langues étrangères aux lycées en Indonésie est basé sur le règlement n° 20/2003 du système d'éducation national. SMA Negeri 1 Gamping Yogyakarta est un lycée à Yogyakarta qui développe l'enseignement du français comme la langue

étrangère. Nous expliquons ci-dessous un exemple de l'alternance codique dans l'apprentissage du français à l'SMA Negeri 1 Gamping Yogyakarta.

Enseignante	: Bonjour à tous! Ça va?
Lycéens	: Bonjour, madame. Ça va bien, et vous?
Enseignante	: <b>Ça va bien, merci. Hadi jangan ramai di kelas!</b>
Enseignante	: Bonjour à tous! Ça va?
Lycéens	: Bonjour, madame. Ça va bien, et vous?
Enseignante	: <b>Ça va bien, merci. Hadi, ne fait pas le vacarme dans la classe!</b>

L'enseignant et les lycéens de l'SMA Negeri 1 Gamping Yogyakarta font la salutation pour commencer l'activité d'apprentissage du français dans la classe. L'enseignant dit «ça va bien, merci» pour répondre la question «ça va bien, et vous?» des les lycéens dans le discours précédent. Puis, l'enseignant change sa langue, du français à l'indonésien, à la phrase 'Hadi jangan ramai di kelas!' ou en français nous la disons 'Hadi, ne fait pas le vacarme dans la classe!', après elle dit 'ça va bien, merci.'. Il existe beaucoup de raisons et d'intension d'utilisation l'alternance codique à l'apprentissage du français. L'enseignant réprimande le lycéen parce qu'il fait du vacarme dans la classe. Ce changement de langues est destiné à calmer et attirer l'attention des lycéens.

L'enseignant utilise plusieurs langues, comme le javanais, l'indonésien, l'anglais et le français pour transmettre les messages. Nous supposons qu'il y a la possibilité d'alternance codique dans la communication entre l'enseignant et les lycéens lors de l'apprentissage du français à l'SMA Negeri 1 Gamping Yogyakarta

y compris ses types, ses facteurs et ses fonction. Le chercheur est intéressé de faire une recherche d’alternance codique sur le titre «L’alternance codique dans la communication entre l’enseignante et les lycéens lors de l’apprentissage du français à l’SMA Negeri 1 Gamping.

## B. DÉVELOPEMENT

L’alternance codique est un changement de langues, de variations ou de variétés de langues, selon le contexte ou la situation, individuelle ou dans un société, et se produit dans une langue ou entre plusieurs langues.

Poplack (dans Yuliana, et al, 2015: 48) divise l’alternance codique en trois types. Ce sont l’alternance codique inter-sententielle, la commutation d'étiquette et l’alternance codique intra-sententielle. Koban (2012: 1175) divise l’alternance codique en 3 aspects, ce sont l’aspect grammatical, l’aspect interactionnel et l’aspect sociolinguistique. Poplack divise l’alternance codique grammaticalement en 3 types, ce sont l’alternance codique inter-sententielle, qui a caractérisée par un passage d'une variété linguistique à une autre de la phrase ou du niveau de la proposition. Par exemple est “Fanny, écoute! *Aku sepertinya mendengar sesuatu.*” ou en français “Fanny, écoute! Je pense que j’entends quelque chose.”; la commutation d'étiquette est l’addition d’une étiquette d'une langue à cette langue ou à une autre langue (Koban, 2012: 175). Par exemple est “Alors, *orang yang memiliki ide cemerlang, itu lah yang disebut orang pintar*” ou en français “Alors, *qui a des idées brillantes, c'est ce qu'on appelle des personnes intelligentes*”

les gens qui ont des idées brillantes, ce sont les gens intelligents” (Rohali 2014: 8); et l’alternance codique intra-sententielle est la changement d’une langue à l’autre langue, au niveau de la proposition, ou du mot dans un même phrase», par exemple “J’oublie mon *movie ticket*.” Ou en français ”J’oublie mon billet de cinéma.”

L’analyse interactionnelle de la langue dans cette recherche utilise des composants du discours **PARLANT** (Rohali, 2014: 4) qui est l’abréviation du **P** (Participant) ou locuteur et l’auditeur, **A** (Actes) ce qui passe au discours, **R** (Raison-Résultat) est l’intention et le but de la parole, **L** (Locale) est la place de la parole, **A** (Agents) est l’instrument de la parole, **N** (Norme) est la norme ou la règle qui est applié au public ou la norme d’interprétation du discours, **T** (Ton) se réfère à l’intonation ou le ton ou le discours du locuteur, et **T** (Type) signifie le type de discours.

L’analyse sociolinguistique est divisée par la fonction et le facteur de l’alternance codique. Margana (Rahmina, 2015: 5) explique que les facteurs de l’alternance codique sont classés en deux, ce sont le facteur linguistique et le facteur non linguistique. Les facteurs linguistiques sont la mauvaise compétence linguistique d’interlocuteur, la mauvaise compétence linguistique du locuteur, le défaut du lexique équivalent, un lexique approprié pour désigner un terme particulier, l’exhaustion de parler et la forme du langage transféré à la caractéristique sémantique. Les facteurs non linguistiques sont l’émotion

d'enseignant ou des lycéens, l'approchement de la culture et de la langue, l'épuisement de parler d'une langue et la situation à la classe.

Margana (2013: 42) explique que les fonctions d'alternance codique sont classées par la fonction académique sur le matériau d'apprentisage, la fonction académique sur la gestion de la classe et la fonction nonacadémique. Les fonctions académiques sur les matériaux d'apprentisages sont la clarification, la confirmation, la réponse et/ou l'information; le retraitement, l'explication, l'exploration, l'élaboration, la vérification de la compréhension, la suppression au certain élément de linguistique, l'inférences, les vocabulaires, la discussion de la tâche, la rétroaction et la réflexion. Les fonctions académiques sur la gestion de classe sont l'attirage de l'attention, la donne du devoirs, le marquage du changement de sujet, la demande de l'aide, la reduction de la tension, la motivation, l'appréciation, l'avertissement, l'occasion, la réprimande, l'insinuation et la maintenance de la relation personnelle. Alors, la fonction non-académique est la marquage de la parole.

## C. MÉTHODE

La type de cette recherche est descriptive qualitative. Les sujets sont Kus Endri Dharmawati S. Pd, une enseignante du français, et 128 lycéens de la classe XI IPA 1, XI IPA 2, XI IPS 1, XI IPS 2 à l'SMA Negeri 1 Gamping Yogyakarta. L'objet de cette recherche est l'alternance codique dans la communication entre

l'enseignant et les lycéens. Les formes de données de cette étude sont des mots, des phrases, des propositions et des phrases collectées par l'enregistrement d'activités d'enseignement et d'apprentissage entre une enseignante de la langue français et des lycéens de la classe XI à l'SMA Negeri 1 Gamping.

Les données sont collectées par la méthode de lecture attentive qui se poursuit avec la technique de la lecture attentive (SBLC) en appliquant la technique d'enregistrement et la technique de note. Les instruments sont le chercheur et le tableau de donnée. Nous utilisons la méthode d'identification référentielle pour déterminer les facteurs et les fonctions de l'alternance codique en appliquant la technique de la segmentation de l'élément décisif (PUP) et la technique de la comparaison d'élément identique (HBS) en employant des composants de parler

**PARLANT.**

La méthode distributionnelle s'applique pour classer les types de l'alternance codique. La technique de base est la technique de base de la distribution immédiate (BUL) et la technique de lire la marque en utilisant l'arbre syntaxique.

La validité de cette recherche est fondée à la triangulation avec d'enquêteur, c'est l'enseignant du français à l'SMA Negeri 1 Gamping Yogyakarta, tandis que les fiabilités sont examinées avec la fiabilité d'intra-rater, par les collègues et par le jugement d'expert.

## **D. RÉSULTAT**

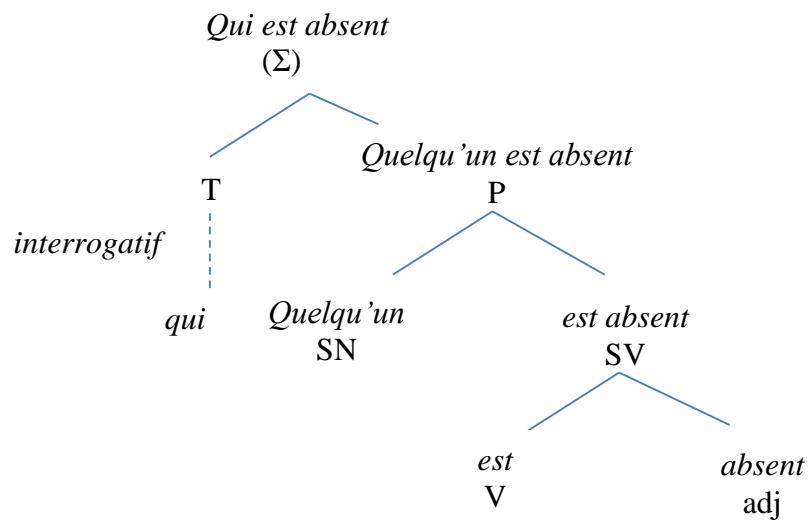
Après avoir analysé des données sur l’alternance codique à l’SMA Negeri 1 Gamping Yogyakarta nous trouvons les formes, les fonction, et les facteurs de l’alternance codique. Ce sont l’alternance codique inter-sententielle, la commutation d’étiquette et l’alternance codique intra-sententielle. Nous expliquons ci-dessous un exemple de la type d’alternance codique dans l’apprentissage du français.

- (IPA2-02) Enseignant : “Je vais bien, merci. Qui est absent aujourd’hui?”  
 Lycéens : “Qui est absent aujourd’hui?”  
 Enseignant : “Qui est absent? Ada yang absen?”  
 Lycéens : “Della!”

(IPA2/P12-03/2018)

Nous expliquons ci-dessous l’analyse de cet exemple d’alternance codique.

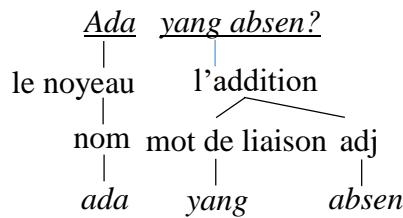
- $\Sigma$  : Qui est absent?  
 L’interrogation : Qui  
 Structure de base : Quelqu’un est absent.



Nous présentons ci-dessous la phrase en indonésien et l'analyse d'alternance codique dans l'apprentissage du français.

$\Sigma$  : *Ada yang absen?*

Nous analysons le syntagme ‘ada yang absen?’ comme ci-dessous.



Dans le dialogue (IPA2-02) nous trouvons l’alternance codique intersententielle du français à l’indonésien. Nous y trouvons le changement de la phrase français au syntagme indonésien.

Les facteurs linguistiques qui a trouvé à l’SMA Negeri 1 Gamping Yogyakarta sont la mauvaise compétence linguistique d’interlocuteur, la mauvaise compétence linguistique du locuteur, le défaut du lexique équivalent, un lexique approprié pour désigner un terme particulier, l’exhaustion de parler et la forme du langage transféré à la caractéristique sémantique. Les facteurs non linguistiques sont l’émotion d’enseignant ou des lycéens, l’approchement de la culture et de la langue, l’épuisement de parler d’une langue et la situation à la classe. Nous expliquons ci-dessous un exemple de la facteur d’alternance codique.

- (IPA2-02) Guru : Ayo, sudah kita mulai. Nongkrongnya, kakinya, ayo. Ayo kita mulai. *Bonjour!*  
 Murid : *Bonjour.*  
 Guru : *Comment ça va?*  
 Murid : *Ça va bien, merci. Et vous?*  
 Guru : *Je vais bien, merci. Qui est absent aujourd'hui?*  
 Murid : *Qui est absent aujourd'hui?*  
 Guru : *Qui est absent? Ada yang absen?*  
 Murid : Della!  
 Guru : Ada yang absen?  
 Murid : Della.

(IPA2/P12-03/2018)

Le discours (IPA2-02), indique qu'il y a une alternance codique à l'SMA Negeri 1 Gamping Yogyakarta. Nous pouvons trouver la facteur de l'alternance codique avec le composant du parler **PARLANT** comme suivant.

Ce discours (IPA2-02) se fait entre une enseignante du français et les lycéens de la classe XI IPA 2 (P). Elle les salue et les demande d'absence (qui n'attend pas cette leçon) à ce jour (A). Elle fait l'alternance codique de la phrase 'qui est absent?' au syntagme '*ada yang absen?*' comme la répétition (R1). Elle la fait car ils ne comprennent pas le sens de la phrase 'qui est absent?', alors elle la transmet à l'indonésien (R2). Cette parole se passe à la classe XI IPA 2, le lundi 12 mars 2018 (L). elle se fait oralement par l'enseignante qui enseigne le français sur le thème 'la maison' dans la classe (A). La situation est formel, car il se fait dans l'apprentissage à la classe (N). L'augmentation du ton du dialogue indique qu'elle est une phrase interrogatif (T).

Les fonctions d'alternance codique sont classées par la fonction académique sur le matériau d'apprentisage, la fonction académique sur la gestion de la classe et la fonction nonacadémique. Les fonctions académiques sur les matériaux d'apprentisages sont la clarification, la confirmation, la réponse et/ou l'information; le retraitement, l'explication, l'exploration, l'élaboration, la vérification de la compréhension, la suppression au certain élément de linguistique, l'inférences, les vocabulaires, la discussion de la tâche, la rétroaction et la réflexion. Les fonctions académiques sur la gestion de classe sont l'attirage de l'attention, la donne du devoirs, le marquage du changement de sujet, la demande de l'aide, la reduction de la tension, la motivation, l'appréciation, l'avertissement, l'occasion, la réprimande, l'insinuation et la maintenance de la relation personnelle. Alors, la fonction non-académique est la marquage de la parole. Nous expliquons ci-dessous un exemple de la fonction d'alternance codique.

(IPS1-01)	Enseignant	:	Bonjour les enfants.
	Lycéen	:	Bonjour, madame.
	Enseignant	:	Comment ça va?
	Lycéen	:	Ça va bien, merci. Et vous?
	Enseignant	:	Très bien merci. <i>Saya absen dulu. Alif? Anggit?</i>
			Anggit?
	Lycéen	:	C'est moi.

(IPS1/P03-04/2018)

Le discours (IPS1-01), indique qu'il y a une alternance codique à l'SMA Negeri 1 Gamping Yogyakarta. Nous povons trouver la fonction qui provoque l'alternance codique avec le composant de la parole appelant **PARLANT**.

Ce discours (IPS1-01) se fait entre une enseignante du français et les lycéens de la classe XI IPS 1 (P). Elle les salue et les demande d'absence (qui attend et n'attend pas cette leçon) à ce jour (A). Elle fait l'alternance codique de la phrase ‘très bien merci?’ à l'autre phrase indonésien ‘*saya absen dulu*’ comme le marquage du changement de sujet (R1). Elle la fait car il existe l'approchement de la culture et de la langue entre l'enseignant et les lycéens. C'est l'indonésien (R2). Cette parole se passe à la classe XI IPS 1, le mardi 03 avril 2018 (L). Elle se fait oralement par l'enseignante qui enseigne le français sur le thème ‘la maison’ dans la classe (A). La situation est formel, car il se fait dans l'apprentissage à la classe (N). Le dialogue a un ton égale indiquant une phrase déclarative (T).

## **E. CONCLUSION**

Selon l'analyse des données auparavant, cette recherche est classée l'alternance codique par trois types, ce sont l'alternance codique inter-sententielle, la commutation d'étiquette, et l'alternance codique intra-sententielle. La type d'alternance codique qui se produit plus fréquemment à l'SMA Negeri 1 Gamping de l'apprentissage du français est l'alternance codique intra-sententielle.

Les facteurs de l'alternance codique à l'SMA 1 Yogyakarta Gamping sont divisés par le facteur linguistique et le facteur nonlinguistique. Le facteur d'alternance codique plus dominant à l'SMA Negeri 1 Gamping Yogyakarta est l'approchement de la culture et de la langue.

Le but d'utilisation de l'alternance codique par l'enseignant ou les lycéens est classés par la fonction académique sur le matériau d'apprentisages, la fonction académique sur la gestion de la classe et la fonction nonacadémique. La fonction de l'alternance codique qui est plus dominante à l'SMA Negeri 1 Gamping Yogyakarta est la fonction d'explication. L'enseignant et les lycéens utilisent généralement l'alternance codique pour expliquer le but de la parole.

À partir des résultats, nous espérons que le résultat de cette recherche peut être utilisé dans l'apprentissage du français. Et puis, à l'avenir, il y aura d'autres recherches de l'alternance codique dans les aspects plus approfondis, spécialisés et détaillés.

**LAMPIRAN**  
**TABEL**  
**KLASIFIKASI**  
**DATA**

**Tabel Klasifikasi Data Alih Kode dalam Komunikasi Guru-siswa Mata Pelajaran Bahasa Prancis SMA Negeri 1 Gamping Yogyakarta**

**Tahun ajaran 2017/2018**

**Kode sumber data: IPA1/P12-03/2018**

<b>Kode data</b>	<b>Data</b>	<b>Bentuk alih kode</b>	<b>Fungsi alih kode (Résultat)</b>	<b>Faktor penyebab alih kode (Raison)</b>	<b>Keterangan</b>
IPA1-01	Guru : <i>Bonjour.</i> Murid : <i>Madame</i> , mau sholat. Guru : Belum sholat? Murid : Belum Guru : Ya, buruan. Cepat, ya? Jangan lama-lama. Murid : Ya. Ayo! Guru : Ayo, sudah. Segera diselesaikan makannya. <u>Oke, bonjour.</u> Murid : <i>Bonjour.</i> Guru : <i>Comment ça va?</i> Murid : <i>Ça va bien, merci. Et vous?</i> Guru : <i>Je vais bien, merci.</i>	<i>Tag switching</i>	Menarik perhatian	Padanan	Guru-murid dalam pelajaran bP materi <i>la maison</i> (P). Guru mengalihkan $bI \rightarrow bP$ pada saat guru memulai KBM di kelas (A). Guru menarik perhatian siswa dengan mengalihkan bahasa. Kata bonjour digunakan karena tidak adanya padanan kata yang tepat (R). AK terjadi di kelas XI IPA 1 tanggal 12 Maret 2018 (L). Tuturan tersebut secara lisan (A). Guru menggunakan bahasa santai (N). Guru bertanya dengan nada menyeru dalam kalimat seruan (T).
IPA1-02	Murid : Tugas kemarin <i>ngerjain</i> PR apa, madame? Guru : <u><i>Il y a ou il n'y a pas itu, ya?</i></u> Murid : Aku ga berangkat soalnya. Guru : <u><i>Il y a ou il n'y a pas.</i></u> Murid : Ini? Guru : Sebentar. Kemarin ada... kemarin saya suruh catat atau saya kasih kertas, ya?	<i>Tag switching</i>	Refleksi	Padanan	Guru-murid dalam pelajaran bP materi <i>la maison</i> (P). Guru menyisipkan kata ‘itu, ya?’ dalam kalimat bP saat membahas materi lalu (A). Alih kode dilakukan karena tidak adanya padanan kata yang tepat dan sebagai refleksi (R). AK terjadi di kelas XI IPA 1 tanggal 12 Maret 2018 (L). Tuturan tersebut secara lisan (A). Guru menggunakan bahasa santai (N). Guru bertanya dengan nada naik dalam kalimat tanya (T).
IPA1-03	Guru : Ini kemarin disuruh mencari dalam teks ini apakah ada kata tersebut. Pertanyaannya ini. Murid : Iya, bu. Guru : Oke, untuk soal yang itu sudah oke, ya? <u><i>Ga ada masalah, ya? Il y a ou il n'y a pas?</i></u> Misalnya disebutkan disini <i>il y a une table</i> . Murid : <i>Madame</i> , gimana, sih? Seperti ini? Guru : Ya, seperti itu. Gampang.	<i>Inter-sentential switching</i>	Klarifikasi	Padanan	Guru-murid dalam pelajaran bP materi <i>la maison</i> (P). Guru mengalihkan $bI \rightarrow bP$ (A). Guru mengalihkan kode karena tidak adanya padanan sebagai klarifikasi atas pertanyaan pelajaran yang lalu (R). AK terjadi di kelas XI IPA 1 tanggal 12 Maret 2018 (L). Tuturan tersebut secara lisan (A). Guru menggunakan bahasa santai (N). Guru bertanya dengan nada naik dalam kalimat tanya (T).
IPA1-04	Murid : <i>Madame</i> , gimana, sih? Seperti ini? Guru : Ya, seperti itu. Gampang. <u><i>Oke, pembelajaran yang lalu kita mempelajari tentang kalimat qu'est-ce que c'est qu'est-ce que c'est</i></u> , salah satunya.	<i>Intra-sentential switching</i>	Refleksi	Padanan	Guru-murid dalam pelajaran bP materi <i>la maison</i> (P). Guru menyisipkan klausa tanya bP dalam kalimat $bI(A)$ . Guru mengalihkan karena tidak adanya padanan kata yang tepat dan sebagai refleksi pelajaran sebelumnya (R) AK terjadi di kelas XI IPA 1 tanggal 12 Maret 2018 (L). Tuturan

					tersebut secara lisan (A). Guru menggunakan bahasa santai (N). Guru bertanya dengan nada datar dalam kalimat deklaratif (T).
IPA1-05	Guru : <u>Qu'est-ce que c'est?</u> Apakah ini? Qu'est-ce que c'est? Murid : <u>Une table.</u> Guru : <u>C'est une table.</u> Murid : <u>C'est une table.</u> Guru : Ya, gitu. <u>C'est une table. Qu'est-ce que c'est?</u>	<i>Inter-sentential switching</i>	Pengulangan atau reiterasi	Kedekatan budaya dan bahasa yang digunakan	Guru-murid dalam pelajaran bP materi <i>la maison</i> (P). Gurumengalihkan dari bP→bI (A). Guru mengalihkan bahasa karena adanya kedekatan bahasa antara guru dan murid sebagai pengulangan kalimat (R) AK terjadi di kelas XI IPA 1 tanggal 12 Maret 2018 (L). Tuturan tersebut secara lisan (A). Guru menggunakan bahasa formal (N). Guru bertanya dengan nada naik dalam kalimat tanya (T).
IPA1-06	Guru : <u>Ya, c'est un chapeau .Qu'est-ce que c'est?</u> Murid : <u>C'est un livre.</u> Guru : <u>Kalau satu un, kalau banyak?</u> Murid : <u>Des.</u> Guru : <u>Jadi?</u> Murid : <u>Ce sont des livres.</u> Guru : <u>Ya, ce sont des livres. Qu'est-ce que c'est?</u>	<i>Intra-sentential switching</i>	Eksplorasi.	Bentuk bahasa yang dialihkan memiliki kelengkapan fitur semantis	Guru-murid dalam pelajaran bP materi <i>la maison</i> (P). Guru menyisipkan bP dalam kalimat bI (A). Bahasa dialihkan karena memiliki fitur semantis dan digunakan sebagai eksplorasi kemampuan siswa (R). AK terjadi di kelas XI IPA 1 tanggal 12 Maret 2018 (L). Tuturan tersebut secara lisan (A). Guru menggunakan bahasa formal (N). Guru bertanya dengan nada naik dalam kalimat tanya (T).
IPA1-07	Murid : <u>C'est une télévision.</u> Guru : <u>Ya, c'est une télévision, télévision.</u> Murid : <u>Bedanya une sama un?</u> Guru : Itu tergantung bendanya dia berjenis <i>masculin</i> atau <i>féminin</i> . <u>C'est un..?</u> Murid : <u>Ordinateur.</u> Guru : <u>Ya, c'est un ordinateur.</u>	<i>Intra-sentential switching</i>	Penekanan	Bentuk bahasa yang dialihkan memiliki kelengkapan fitur semantis	Guru-murid dalam pelajaran bP materi <i>la maison</i> (P). Murid menyisipkan bP dalam kalimat bI (A). Bahasa dialihkan karena memiliki kelengkapan semantis sebagai penekanan terhadap kata (R) AK terjadi di kelas XI IPA 1 tanggal 12 Maret 2018 (L). Tuturan tersebut secara lisan (A). Murid menggunakan bahasa santai (N). Murid bertanya dengan nada naik dalam kalimat tanya (T).
IPA1-08	Guru : <u>Ya. Qu'est-ce que c'est?</u> Murid : <u>Canapé.</u> Guru : <u>C'est un canapé. Kalimat yang terakhir, ya, itu tadi sedikit tentang les objet.</u>	<i>Intra-sentential switching</i>	Refleksi.	Padanan	Guru-murid dalam pelajaran bP materi <i>la maison</i> (P). Guru menyisipkan frasa bP dalam kalimat bahasa Indonesia (A). Bahasa dialihkan karena tidak adanya apdanan yang tepat sebagai refleksi terhadap materi sebelumnya (R). AK terjadi di kelas XI IPA 1 tanggal 12 Maret 2018 (L). Tuturan tersebut secara lisan (A). Guru menggunakan bahasa santai (N). Guru berbicara dengan nada datar dalam kalimat deklaratif (T).
IPA1-09	Guru : <u>Ya. Qu'est-ce que c'est?</u> Murid : <u>Canapé.</u> Guru : <u>C'est un canapé. Kalimat yang terakhir, ya, itu tadi sedikit tentang les objet</u> Murid : <u>Canapé itu pakai corek kanan, bu?</u> Guru : <u>Ya.</u>	<i>Intra-sentential switching</i>	Penekanan	Padanan	Guru-murid dalam pelajaran bP materi <i>la maison</i> (P). Murid menggunakan kata dalam bP dalam kalimat bI (A). Bahasa dialihkan karena tidak adanya padanan kata yang tepat dan sebagai bentuk penekanan kata dalam bP (R) AK terjadi di kelas XI IPA 1 tanggal 12 Maret 2018 (L). Tuturan tersebut secara lisan (A). Murid menggunakan bahasa santai (N). Murid berbicara dengan nada naik dalam kalimat tanya (T).
IPA1-10	Guru : Untuk selanjutnya nanti kita bikin kelompok, akan saya tayangkan, untuk pembelajaran hari ini akan saya tayangkan	<i>Intra-sentential switching</i>	Pemahaman	Bentuk bahasa yang dialihkan	Guru-murid dalam pelajaran bP materi <i>la maison</i> (P). Guru menyisipkan bP dalam kalimat bI (A). Bahasa dialihkan karena kata tersebut memiliki kelengkapan semantis dan

	<p> sebuah gambar. Nanti dari situ diharapkan kalian bisa menyebutkan letak suatu benda. Jadi kita menggunakan kemarin, apa? <i>Préposition. Jadi préposition itu ada apa aja?</i></p> <p>Murid : Depan.</p>			memiliki kelengkapan fitur semantis	untuk mengecek pemahaman (R) AK terjadi di kelas XI IPA 1 tanggal 12 Maret 2018 (L). Tuturan tersebut secara lisan (A). Guru menggunakan bahasa santai (N). Guru berbicara dengan nada naik dalam kalimat tanya (T).
IPA1-11	<p>Guru : Untuk selanjutnya nanti kita bikin kelompok, akan saya tayangkan, untuk pembelajaran hari ini akan saya tayangkan sebuah gambar. Nanti dari situ diharapkan kalian bisa menyebutkan letak suatu benda. Jadi kita menggunakan kemarin, apa? <i>Préposition. Jadi préposition itu ada apa aja?</i></p> <p>Murid : Depan.</p> <p>Guru : Depan apa?</p> <p>Murid : <u>Depan, devant.</u></p> <p>Guru : Iya, terus?</p>	<i>Intra-sentential switching</i>	Pengulangan atau reiterasi	Bentuk bahasa yang dialihkan memiliki kelengkapan fitur semantis	Guru-murid dalam pelajaran bP materi <i>la maison</i> (P). Murid mengalihkan dari kata bI→bP (A). Bahasa dialihkan karena memiliki kelengkapan fitur semantis sebagai bentuk pengulangan kata (R) AK terjadi di kelas XI IPA 1 tanggal 12 Maret 2018 (L). Tuturan tersebut secara lisan (A). Murid menggunakan bahasa santai (N). Murid berbicara dengan nada datar dalam kalimat deklaratif (T).
IPA1-12	<p>Guru : <i>Contre.</i></p> <p>Murid : <i>À côté. L'entre.</i></p> <p>Guru : <i>Entre. Ada entre ada contre.</i></p> <p>Murid : Oh iya.</p>	<i>Intra-sentential switching</i>	Penekanan	Padanan	Guru-murid dalam pelajaran bP materi <i>la maison</i> (P). Guru menyisipkan kata bP dalam kalimat bI (A). Bahasa dialihkan karena tidak danya padanan kata yang tepat dan sebagai bentuk penekanan (R) AK terjadi di kelas XI IPA 1 tanggal 12 Maret 2018 (L). Tuturan tersebut secara lisan (A). Guru menggunakan bahasa santai (N). Guru berbicara dengan nada datar dalam kalimat deklaratif (T).
IPA1-13	<p>Murid : <i>Dessous.</i></p> <p>Guru : <u>Dessous bisa</u>. Kemudian samping?</p> <p>Murid : <i>Contre.</i></p>	<i>Intra-sentential switching</i>	Klarifikasi, konfirmasi, jawaban, dan/atau informasi	Bentuk bahasa yang dialihkan memiliki kelengkapan fitur semantis	Guru-murid dalam pelajaran bP materi <i>la maison</i> (P). Guru mengalihkan bP→bI (A). BP digunakan karena memiliki fitur semantis lebih lengkap sebagai klarifikasi (R) AK terjadi di kelas XI IPA 1 tanggal 12 Maret 2018 (L). Tuturan tersebut secara lisan (A). Guru menggunakan bahasa santai (N). Guru berbicara dengan nada datar dalam kalimat deklaratif (T).
IPA1-14	<p>Guru : Kalau di samping kanan di samping kiri?</p> <p>Murid : <u>Kanan itu droite.</u></p> <p>Guru : <i>À?</i></p> <p>Murid : <i>À droite.</i></p>	<i>Intra-sentential switching</i>	Penjelasan.	Bentuk bahasa yang dialihkan memiliki kelengkapan fitur semantis	Guru-murid dalam pelajaran bP materi <i>la maison</i> (P). Murid mengalihkan bI->bP dalam kalimat yang sama (A). Bahasa dialihkan karena droite memiliki fitur semantis lebih lengkap sebagai penjelasan (R) AK terjadi di kelas XI IPA 1 tanggal 12 Maret 2018 (L). Tuturan tersebut secara lisan (A). murid menggunakan bahasa santai (N). Murid berbicara dengan nada datar dalam kalimat deklaratif (T).
IPA1-15	<p>Murid : <u>À gauche tulisannya gini?</u></p> <p>Guru : Ya.</p>	<i>Intra-sentential switching</i>	Membahas tugas	Kurangnya pemahaman penutur	Guru-murid dalam pelajaran bP materi <i>la maison</i> (P). Murid menyisipkan bP dalam kaimat bI (A). Bahasa dialihkan karena kurangnya pemahaman siswa untuk membahas tugas (R) AK terjadi di kelas XI IPA 1 tanggal 12 Maret

					2018 (L). Tuturan tersebut secara lisan (A). Murid menggunakan bahasa santai (N). Murid berbicara dengan nada naik dalam kalimat tanya (T).
IPA1-16	<p>Guru : Ya, depan belakang aja. Jadi nanti ada 8 kelompok. Nanti gabung aja <i>gapapa</i>. Jadi bisa... ini yang belum masuk ada berapa orang, ya?</p> <p>Murid : Tiga.</p> <p>Guru : Ardi mau gabung juga boleh. Ayo, ada yang di belakang sana baru dua, jadi depan belakang depan belakang, ya? Silahkan gabung dimana boleh. Ayo semangat!</p> <p>Murid : <i>À gauche</i> tulisannya gini?</p> <p>Guru : Ya.</p> <p>Guru : Coba perhatikan dulu. Di sini saya akan tampilkan gambar, kalian menyebutkan, ya, letaknya misal posisi benda itu dimana. <u>Trouvez les objets. Coba perhatikan gambar!</u></p> <p>Nah ini contohnya, <i>dans la chambre de Phillippe, il y a une chaise devant le bureau. Apa itu? Dans la chambre?</i></p>	<i>Inter-sentential switching</i>	Menarik perhatian	Situasi kelas	Guru-murid dalam pelajaran bP materi <i>la maison</i> (P). Guru mengalihkan bP→bI (A). Bahasa dialihkan karena situasi kelas ramai sehingga guru mengalihkan bahasa untuk menarik perhatian (R) AK terjadi di kelas XI IPA 1 tanggal 12 Maret 2018 (L). Tuturan tersebut secara lisan (A). Guru menggunakan bahasa formal (N). Guru berbicara dengan nada naik dalam kalimat perintah (T).
IPA1-17	<p>Murid : <i>Bureau</i> itu apa?</p> <p>Guru : <i>Bureau</i>, meja. <u><i>Bureau</i> itu maksudnya meja kerja.</u></p>	<i>Intra-sentential switching</i>	Penjelasan.	Kedekatan budaya dan bahasa yang digunakan	Guru-murid dalam pelajaran bP materi <i>la maison</i> (P). Guru menyisipkan bP dalam kalimat bI (A). Bahasa dialihkan karena untuk menjelaskan bI merupakan bahasa terdekat yang dimiliki guru dan siswa (R) AK terjadi di kelas XI IPA 1 tanggal 12 Maret 2018 (L). Tuturan tersebut secara lisan (A). Guru menggunakan bahasa santai (N). Guru berbicara dengan nada datar dalam kalimat deklaratif (T).
IPA1-18	<p>Murid : <u><i>Chaise</i> itu kursi?</u></p> <p>Guru : Iya, dalam kamar Phillippe <i>il y a une chaise</i>.</p> <p>Murid : Ada kursi.</p>	<i>Intra-sentential switching</i>	Mengembangkan kosakata	Kurangnya penguasaan bahasa dari pengalih kode/penutur	Guru-murid dalam pelajaran bP materi <i>la maison</i> (P). Murid menyisipkan bP dalam kalimat bI (A). Bahasa dialihkan karena murid ingin mengembangkan kosakata yang dimiliki kemudian mengalihkan bahasa karena murid kurang memahami bP (R) AK terjadi di kelas XI IPA 1 tanggal 12 Maret 2018 (L). Tuturan tersebut secara lisan (A). Murid menggunakan bahasa santai (N). Guru berbicara dengan nada naik dalam kalimat tanya (T).
IPA1-19	<p>Guru : Ada sebuah kursi di depan?</p> <p>Murid : <u><i>Table, meja</i></u>.</p> <p>Guru : Meja kerja.</p>	<i>Intra-sentential switching</i>	Pengulangan atau reiterasi	Bentuk bahasa yang dialihkan memiliki kelengkapan fitur semantis	Guru-murid dalam pelajaran bP materi <i>la maison</i> (P). Murid mengalihkan bP→ bI (A). Table memiliki fitur semantis lebih daripada meja dan digunakan sebagai reiterasi (R) AK terjadi di kelas XI IPA 1 tanggal 12 Maret 2018 (L). Tuturan tersebut secara lisan (A). Murid menggunakan bahasa santai (N). Murid berbicara dengan nada datar dalam kalimat deklaratif (T).

IPA1-20	Murid : <i>Il y a un chat sous le chaise.</i> Guru : <i>Article définitionnya? Masculin fémininnya?</i> Murid : <i>Une ya?</i> Guru : <i>Il y a?</i> Murid : <i>Il y a une chat.</i> Guru : Ini bacanya apa? Murid : <i>Une [yn]</i> Guru : <i>Un [œ]</i> Murid : <i>Un [œ]</i> Guru : <u><i>Jadi il y a?</i></u> Murid : <i>Il y a un chat sous...</i> Guru : <i>Sous?</i> Murid : <i>Sous la chaise.</i> Guru : Oke, selanjutnya.	<i>Intra-sentential switching</i>	Inferensi	Kecapaihan dalam berbahasa	Guru-murid dalam pelajaran bP materi <i>la maison</i> (P). Guru mengalihkan $bI \rightarrow bP$ (A). Bahasa dialihkan karena guru mengalami kecapaian berbahasa dalam membuat inferensi (R) AK terjadi di kelas XI IPA 1 tanggal 12 Maret 2018 (L). Tuturan tersebut secara lisan (A). Guru menggunakan bahasa santai (N). Guru berbicara dengan nada naik dalam kalimat tanya(T).
IPA1-21	Murid : <i>Il y a des livres dessous le bureau.</i> <u>Maksudnya di atas bureau itu ada buku.</u> Guru : Tapi lebih tepatnya di atas apa itu? Murid : Rak.	<i>Inter-sentential switching</i>	Penekanan unsur	Padanan	Guru-murid dalam pelajaran bP materi <i>la maison</i> (P). Murid menyisipkan bP dalam bI (A). Bahasa dialihkan karena tidak adanya padanan dan untuk menekankan unsur (R) AK terjadi di kelas XI IPA 1 tanggal 12 Maret 2018 (L). Tuturan tersebut secara lisan (A). murid menggunakan bahasa santai (N). Murid berbicara dengan nada datar dalam kalimat deklaratif (T).
IPA1-22	Murid : <i>Il y a une oreille dessous le matelas.</i> Guru : <u>Matelas [mat.la] bukan matelas[mat.las].</u> Atau <i>lit</i> juga bisa, ya, <i>matelas</i> tempat tidur, kan?	<i>Intra-sentential switching</i>	Penjelasan.	Semantis	Guru-murid dalam pelajaran bP materi <i>la maison</i> (P). Guru menggunakan $bP \rightarrow bI \rightarrow bP$ (A). Bahasa dialihkan karena fitur semantis yang tepat bagi bP yang digunakan dan digunakan sebagai penjelasan (R) AK terjadi di kelas XI IPA 1 tanggal 12 Maret 2018 (L). Tuturan tersebut secara lisan (A). Guru menggunakan bahasa santai (N). Guru berbicara dengan nada datar dalam kalimat deklaratif (T).
IPA1-23	Murid : <u><i>Il y a une affiche ... gimana, madame?</i></u> Guru : <i>Affiche.</i> Murid : <i>Affiche. Il y a une affiche contre le mur.</i> Guru : Ya, gitu juga bisa.	<i>Inter-sentential switching</i>	Membahas tugas	Kurangnya penguasaan bahasa dari pengalih kode/penutur	Guru-murid dalam pelajaran bP materi <i>la maison</i> (P). Murid mengalihkan $bP \rightarrow bI$ (A). Bahasa dialihkan karena penutur kurang memahami bP dan digunakan untuk membahas tugas (R) AK terjadi di kelas XI IPA 1 tanggal 12 Maret 2018 (L). Tuturan tersebut secara lisan (A). Murid menggunakan bahasa santai (N). Murid berbicara dengan nada naik dalam kalimat tanya (T).
IPA1-24	Murid : <u><i>Berarti kalau vêtement, baju kan?</i></u> Guru : Iya. Murid : <i>Dans le sac..</i> Guru : Ya, bacanya gimana? Murid : <i>Vêtement dans les sac.</i> Guru : <i>Les? Le atau apa? Les?</i> Murid : <i>Les sac.</i> Guru : <i>Le.</i>	<i>Intra-sentential switching</i>	Kosakata	Kurangnya penguasaan bahasa dari pengalih kode/penutur	Guru-murid dalam pelajaran bP materi <i>la maison</i> (P). Murid menyisipkan bP dalam bI (A). Bahasa dialihkan karena penutur ingin menambah kosakata yang dimiliki karena merasa kurang memahami bP (R) AK terjadi di kelas XI IPA 1 tanggal 12 Maret 2018 (L). Tuturan tersebut secara lisan (A). Murid menggunakan bahasa santai (N). Murid berbicara dengan nada naik dalam kalimat tanya (T).

	Murid : <i>Le sac.</i>				
IPA1-25	Murid : Berarti kalau <i>vêtement</i> , baju kan? Guru : Iya. Murid : <i>Dans le sac..</i> Guru : Ya, bacanya gimana? Murid : <i>Vêtement dans les sac.</i> Guru : <u>Les?</u> <u>Le atau apa?</u> <u>Les?</u> Murid : <i>Les sac.</i> Guru : <i>Le.</i> Murid : <i>Le sac.</i>	<i>Intra-sentential switching</i>	Penekanan	Faktor semantis	Guru-murid dalam pelajaran bP materi <i>la maison</i> (P). Murid menyisipkan bP dalam bI (A). Bahasa dialihkan karena (R) AK terjadi di kelas XI IPA 1 tanggal 12 Maret 2018 (L). Tuturan tersebut secara lisan (A). Murid menggunakan bahasa santai (N). Murid berbicara dengan nada naik dalam kalimat tanya (T).
IPA1-26	Murid : <i>Vêtement.</i> Guru : <i>Le. Les. Les. Articlenya.</i> Murid : <i>Le.</i> Guru : <u>Les, kan banyak.</u> Murid : Ya. <i>les vêtements</i>	<i>Intra-sentential switching</i>	Penekanan	Semantis	Guru-murid dalam pelajaran bP materi <i>la maison</i> (P). Guru menyisipkan bP dalam bI (A). Bahasa dialihkan karena kelengkapan ftur semantis bP dan digunakan sebagai penekanan (R) AK terjadi di kelas XI IPA 1 tanggal 12 Maret 2018 (L). Tuturan tersebut secara lisan (A). Guru menggunakan bahasa santai (N). Guru berbicara dengan nada datar dalam kalimat deklaratif (T).
IPA1-27	Murid : <i>Il y a un sac..</i> Guru : <u>Un, bacanya un [œ]. Il y a...?</u> Murid : <i>Un. Il y a un sac à droite un lit.</i>	<i>Intra-sentential switching</i>	Feedback	Bentuk bahasa yang dialihkan memiliki kelengkapan ftur semantis	Guru-murid dalam pelajaran bP materi <i>la maison</i> (P). Guru menyisipkan bP dalam bI (A). Bahasa dialihkan karena kelengkapan ftur semantis bP dan digunakan sebagai feedback (R) AK terjadi di kelas XI IPA 1 tanggal 12 Maret 2018 (L). Tuturan tersebut secara lisan (A). Guru menggunakan bahasa santai (N). Guru berbicara dengan nada datar dalam kalimat deklaratif (T).
IPA1-28	Guru : <i>À droite de.</i> Murid : <i>À droite de la lit.</i> Murid : <u>Madame, la lit itu apa, madame? La lit.</u> (dengan sarkasme) Guru : <i>Le.</i>	<i>Intra-sentential switching</i>	Menyindir.	Bentuk bahasa yang dialihkan memiliki kelengkapan ftur semantis	Guru-murid dalam pelajaran bP materi <i>la maison</i> (P). Murid menyisipkan bP dalam bI (A). Bahasa dialihkan karena kelengkapan ftur semantis bP dan digunakan untuk menyindir siswa lainnya yang tidak memperhatikan (R) AK terjadi di kelas XI IPA 1 tanggal 12 Maret 2018 (L). Tuturan tersebut secara lisan (A). Murid menggunakan bahasa santai (N). Murid berbicara dengan nada naik dalam kalimat tanya (T).
IPA1-29	Murid : <i>À côté de itu untuk apa madame?</i> Guru : <u>Kalau à côté itu di sebelahnya. Kalau à droite itu lebih spesifik lagi.</u>	<i>Intra-sentential switching</i>	Penekanan terhadap unsur kebahasaan tertentu	Bentuk bahasa yang dialihkan memiliki kelengkapan ftur semantis	Guru-murid dalam pelajaran bP materi <i>la maison</i> (P). Guru menyisipkan bP dalam bI (A). Bahasa dialihkan karena kelengkapan ftur semantis bP dan digunakan sebagai penekanan (R) AK terjadi di kelas XI IPA 1 tanggal 12 Maret 2018 (L). Tuturan tersebut secara lisan (A). Guru menggunakan bahasa santai (N). Guru berbicara dengan nada datar dalam kalimat deklaratif (T).
IPA1-30	Guru : <i>Il y a un, jadi bukan une bukan la tapi?</i> Murid : <i>La, eh?</i> Guru : <i>Itu bukan féminin itu, masculin.</i>	<i>Intra-sentential switching</i>	Pengecekan pemahaman .	Bentuk bahasa yang dialihkan	Guru-murid dalam pelajaran bP materi <i>la maison</i> (P). Guru menyisipkan bP dalam bI (A). Bahasa dialihkan karena kelengkapan ftur semantis bP dan digunakan sebagai

	Murid : <i>Une?</i>			memiliki kelengkapan fitur semantis	pengecekan pemahaman (R) AK terjadi di kelas XI IPA 1 tanggal 12 Maret 2018 (L). Tuturan tersebut secara lisan (A). Guru menggunakan bahasa santai (N). Guru berbicara dengan nada naik dalam kalimat tanya (T).
IPA1-31	Guru : <u>Karena fotonya dua jadinya gimana? Il y a?</u> Murid : Kan tadi sudah <i>madame</i> . Guru : Kan tadi <i>une</i> ... Murid : Eh iya <i>deng</i> . Guru : Nah, kalau dua? Murid : <i>Deux</i> .	<i>Inter-sentential switching</i>	Kesimpulan	Kurangnya mitra tutur	Guru-murid dalam pelajaran bP materi <i>la maison</i> (P). Guru mengalihkan $bI \rightarrow bP$ (A). Mitra tutur ga bisa jawab pertanyaan, jadi guru menjelaskan, kemudian menarik kesimpulan dengan mengalihkan bahasa (R) AK terjadi di kelas XI IPA 1 tanggal 12 Maret 2018 (L). Tuturan tersebut secara lisan (A). Guru menggunakan bahasa santai (N). Guru berbicara dengan nada naik dalam kalimat tanya (T).
IPA1-32	Murid : <i>Il y a...</i> Guru : <i>Il y a?</i> Murid : <i>Il y a une lumière sur l'étagère</i> . Guru : <i>L'étagère</i> . Murid : <u><i>L'étagère, ya</i></u> . Guru : <i>Sous? Sur?</i> Murid : <i>Sur l'étagère</i> .	<i>Tag switching</i>	Penanda tuturan	Kecapaian	Guru-murid dalam pelajaran bP materi <i>la maison</i> (P). Guru menyisipkan penanda tuturan di akhir kalimat bP (A). Murid berbicara terlalu banyak akan tetapi masih salah. Dia mengulang tuturan guru dengan memberikan penanda tuturan dia capai (R) AK terjadi di kelas XI IPA 1 tanggal 12 Maret 2018 (L). Tuturan tersebut secara lisan (A). Guru menggunakan bahasa santai (N). Guru berbicara dengan nada datar dalam kalimat deklaratif (T).
IPA1-33	Murid : <i>Un jam beker. Jam beker apa?</i> Guru : <i>Réveil</i> . Murid : <u><i>Réveil? Tulisannya?</i></u> Guru : <i>Un réveille</i> .	<i>Inter-sentential switching</i>	Penekanan	Kemandekan	Guru-murid dalam pelajaran bP materi <i>la maison</i> (P). Guru mengalihkan $bP \rightarrow bI$ (A). Penutur mengalami kemandekan berbahasa karena dia tidak paham kata <i>réveil</i> (R) AK terjadi di kelas XI IPA 1 tanggal 12 Maret 2018 (L). Tuturan tersebut secara lisan (A). Guru menggunakan bahasa santai (N). Guru berbicara dengan nada naik dalam kalimat tanya (T).
IPA1-34	Murid : <i>Kayak gini bukan, madame?</i> Guru : <i>Réveil</i> . Kalau itu jam dinding. Ini kan kebetulan <i>gaada</i> gambarnya. Ini aja, ya? <u><i>Kalau ini, kan dia masculin, jadi un</i></u> .	<i>Intra-sentential switching</i>	Penjelasan.	Bentuk bahasa yang dialihkan memiliki kelengkapan fitur semantis	Guru-murid dalam pelajaran bP materi <i>la maison</i> (P). Guru menyisipkan bP dalam bI (A). Bahasa dialihkan karena kelengkapan ftur semantis bP dan digunakan sebagai penjelasan (R) AK terjadi di kelas XI IPA 1 tanggal 12 Maret 2018 (L). Tuturan tersebut secara lisan (A). Guru menggunakan bahasa santai (N). Guru Murid berbicara dengan nada datar dalam kalimat deklaratif (T).
IPA1-35	Murid : Bahasa Prancisnya gitar apa, <i>madame</i> ? Guru : <u><i>Gitar ya guitare</i></u> .	<i>Intra-sentential switching</i>	Mengembangkan kosakata.	Kurangnya pemahaman mitra	Guru-murid dalam pelajaran bP materi <i>la maison</i> (P). Guru menyisipkan bP dalam bI (A). Bahasa dialihkan karena mitra tutur tidak memahami bP dengan baik dan untuk mengembangkan kosakata mitra tutur (R) AK terjadi di kelas XI IPA 1 tanggal 12 Maret 2018 (L). Tuturan tersebut secara lisan (A). Guru menggunakan bahasa santai (N). Guru berbicara dengan nada datar dalam kalimat deklaratif (T).

IPA1-36	Murid : Boleh, kan, <i>madame</i> ? Guru : Apa? Murid : <i>Assiette</i> . Guru : <u>Assiette?</u> Kemarin ada <i>po</i> ? Murid : Ada. Lepek.	<i>Inter-sentential switching</i>	Membahas tugas	Padanan	Guru-murid dalam pelajaran bP materi <i>la maison</i> (P). Guru mengalihkan bP→bI (A). Bahasa dialihkan karena tidak adanya padanan kata untuk membahas tugas (R) AK terjadi di kelas XI IPA 1 tanggal 12 Maret 2018 (L). Tuturan tersebut secara lisan (A). Guru menggunakan bahasa santai (N). Guru berbicara dengan nada naik dalam kalimat tanya (T).
IPA1-37	Murid : <i>Madame</i> , tadi cuma <i>un une</i> sama <i>le la le la</i> . Berarti <i>une la</i> , gitu? Guru : Gimana? Murid : <i>Une la</i> . Guru : Ya engga. <u>Kalau sudah une ya une, ga pakai la</u> .	<i>Intra-sentential switching</i>	Penjelasan.	Bentuk bahasa yang dialihkan memiliki kelengkapan fitur semantis	Guru-murid dalam pelajaran bP materi <i>la maison</i> (P). Guru menyisipkan bP dalam bI (A). Bahasa dialihkan karena kelengkapan ftur semantis bP dan digunakan sebagai penjelasan (R) AK terjadi di kelas XI IPA 1 tanggal 12 Maret 2018 (L). Tuturan tersebut secara lisan (A). Guru menggunakan bahasa santai (N). Guru berbicara dengan nada datar dalam kalimat deklaratif (T).
IPA1-38	Murid : <u>Lampu pakai une atau un?</u> Guru : <i>Une</i> .	<i>Intra-sentential switching</i>	Mengembangkan kosakata	Bentuk bahasa yang dialihkan memiliki kelengkapan fitur semantis	Guru-murid dalam pelajaran bP materi <i>la maison</i> (P). Murid menyisipkan bP dalam bI (A). Bahasa dialihkan karena kelengkapan ftur semantis bP dan digunakan untuk emngembangkan kosakata (R) AK terjadi di kelas XI IPA 1 tanggal 12 Maret 2018 (L). Tuturan tersebut secara lisan (A). Murid menggunakan bahasa santai (N). Murid berbicara dengan nada naik dalam kalimat tanya (T).
IPA1-39	Murid : <u>Madame, guitare itu la apa le?</u> Guru : Disini ada <i>un guitare</i> .	<i>Intra-sentential switching</i>	Mengembangkan kosakata.	Bentuk bahasa yang dialihkan memiliki kelengkapan fitur semantis	Guru-murid dalam pelajaran bP materi <i>la maison</i> (P). Murid menyisipkan bP dalam bI (A). Bahasa dialihkan karena Bahasa dialihkan karena kelengkapan ftur semantis bP dan digunakan untuk mengembangkan kosakata (R) AK terjadi di kelas XI IPA 1 tanggal 12 Maret 2018 (L). Tuturan tersebut secara lisan (A). Murid menggunakan bahasa santai (N). Murid berbicara dengan nada naik dalam kalimat tanya (T).
IPA1-40	Murid : <i>Madame, madame, madame</i> kalau <i>salon</i> pakai <i>une apa un</i> ? Guru : <i>Mon salon</i> . Kemarin sudah, kan? Murid : Kan <i>mon</i> itu kepunyaan? Guru : Iya. Dia bentuknya <i>masculin</i> apa <i>féminin</i> ? Murid : Tergantung punya... punya <i>un aja</i> . Guru : <u>Iya, mon salon jadi kalau ma kan féminin</u> . Kalau <i>mon</i> berarti? Murid : Kalau <i>mon</i> berarti <i>masculin</i> , eh?	<i>Intra-sentential switching</i>	Eksplorasi	Bentuk bahasa yang dialihkan memiliki kelengkapan fitur semantis	Guru-murid dalam pelajaran bP materi <i>la maison</i> (P). Guru menyisipkan bP dalam bI (A). Bahasa dialihkan karena kelengkapan ftur semantis bP dan digunakan untuk mengeksplorasi (R) AK terjadi di kelas XI IPA 1 tanggal 12 Maret 2018 (L). Tuturan tersebut secara lisan (A). Guru menggunakan bahasa santai (N). Guru berbicara dengan nada datar dalam kalimat deklaratif (T).
IPA1-41	Murid : Langsung ditunjuk terus bilang? Guru : Iya. Murid : <u>Ini, il y a sur... eh... il y a une vase sur la table</u> . Guru : Benar?	<i>Tag switching</i> .	Penanda tuturan.	Kemandekan berbahasa	Guru-murid dalam pelajaran bP materi <i>la maison</i> (P). Murid menyisipkan bI dalam bP (A). Bahasa dialihkan karena kemandekan berbahasa murid sehingga menglaihkan kode sebagai penanda tuturan (R) AK terjadi di kelas XI IPA 1 tanggal 12 Maret 2018 (L). Tuturan tersebut secara lisan

IPA1-42	Guru : <i>Vase</i> kemarin <i>masculin</i> apa <i>féminin</i> ? Murid : Hah? Guru : <i>Vase</i> ? Murid : <u>Féminin, une, eh itu masculin.</u>	<i>Tag switching.</i>	Penanda tuturan.	Kemandekan berbahasa	(A). Murid menggunakan bahasa santai (N). Murid berbicara dengan nada datar dalam kalimat deklaratif (T).
IPA1-43	Murid : <u>Madame, chat, kucing itu féminin atau masculin?</u> Guru : Hayo disitu ada, kan? Murid : <u>Un?</u>	<i>Intra-sentential switching</i>	Penekanan unsur	Padanan	Guru-murid dalam pelajaran bP materi <i>la maison</i> (P). Murid menyisipkan bP dalam kalimat bI (A). Bahasa dialihkan karena murid mengalami kemandekan bahasa dan ‘eh’ sebagai penanda tuturan (R) AK terjadi di kelas XI IPA 1 tanggal 12 Maret 2018 (L). Tuturan tersebut secara lisan (A). Murid menggunakan bahasa santai (N). Murid berbicara dengan nada datar dalam kalimat deklaratif (T).
IPA1-44	Guru : Beda-beda? Oh, beda. Setiap kelompoknya beda. Ayo ditunjuk! Murid : <u>Ini. Il y a une poupée sur la... bacanya gimana? Fauteuil?</u> Guru : <i>Masculin</i> apa <i>féminin</i> , <i>fauteuil</i> ? Murid : <i>Madame</i> kalau <i>fauteuil</i> itu <i>féminin</i> . Murid : <i>Masculin</i> . Guru : Ya, coba dilihat yang lainnya. Kelompok yang lainnya juga boleh mengoreksi. Murid : <i>Féminin</i> , bu. Murid : <i>Masculin</i> .	<i>Intra-sentential switching</i>	Meminta bantuan.	Kemandekan berbahasa	Guru-murid dalam pelajaran bP materi <i>la maison</i> (P). Murid mengalihkan bP → bI (A). Bahasa dialihkan karena kemandekan berbahasa siswa kemudian meminta bantuan kepada guru tentang cara membaca kalimat tersebut (R) AK terjadi di kelas XI IPA 1 tanggal 12 Maret 2018 (L). Tuturan tersebut secara lisan (A). Guru menggunakan bahasa santai (N). Guru berbicara dengan nada datar → naik dalam kalimat tanya (T).
IPA1-45	Murid : <i>Madame</i> kalau <i>fauteuil</i> itu <i>féminin</i> . Murid : <i>Masculin</i> . Guru : Ya, coba dilihat yang lainnya. Kelompok yang lainnya juga boleh mengoreksi. Murid : <i>Féminin</i> , bu. Murid : <i>Masculin</i> . Murid : Bedanya gimana, sih? Murid : Pakai kamus! Guru : <u>Un harusnya masculin, ya?</u> Jadi gimana? Murid : <u>Il y a une poupée sur la fauteuil</u> . Guru : Kok la? <i>Féminin</i> ? Murid : Oh, <i>féminin</i> ? Guru : <i>Masculin</i>	<i>Intra-sentential switching</i>	Feedback	Bentuk bahasa yang dialihkan memiliki kelengkapan fitur semantis	Guru-murid dalam pelajaran bP materi <i>la maison</i> (P). Guru menyisipkan bP dalam bI (A). Bahasa dialihkan karena kelengkapan ftur semantis bP dan digunakan sebagai feedback (R) AK terjadi di kelas XI IPA 1 tanggal 12 Maret 2018 (L). Tuturan tersebut secara lisan (A). Guru menggunakan bahasa santai (N). Guru berbicara dengan nadanyaik dalam kalimat tnya (T).
IPA1-46	Murid : <i>Il y a une poupée sur la fauteuil</i> . Guru : Kok la? <i>Féminin</i> ?	<i>Tag switching.</i>	Penanda tuturan	Kemandekan	Guru-murid dalam pelajaran bP materi <i>la maison</i> (P). Murid menyisipkan tag oh,= di depan kata bP (A). Bahasa

	Murid : Oh, <i>féminin</i> ? Guru : <i>Masculin</i> . Murid : <i>Masculin</i> , kan? Guru : Iya. Murid : <i>La to bu</i> ? Murid : Kalau <i>masculin</i> gimana? Guru : <i>Le</i> . Murid : <u>Oh, le</u> . Guru : Iya, <i>le</i> . <i>Le</i> . Murid : <i>Le fauteuil</i> . Guru : <i>Le fauteuil</i>				dialihkan karena murid mengalami kemandekan berbahasa dan oh digunakan sebagai penanda tuturan (R) AK terjadi di kelas XI IPA 1 tanggal 12 Maret 2018 (L). Tuturan tersebut secara lisan (A). Murid menggunakan bahasa santai (N). Murid berbicara dengan nada datar dalam kalimat deklaratif (T).
IPA1-47	Guru : <i>Le fauteuil</i> . Ayo, selanjutnya. Murid : <i>Il y a un table sur le tapis</i> . Guru : Jadi gimana <i>table</i> itu <i>masculin</i> apa <i>féminin</i> ? Murid : <i>Masculin</i> . Guru : <i>Table</i> ? Murid : <i>Féminin</i> . Guru : Jadi gimana? Murid : <i>Il y a une table sur d'un tapis</i> Guru : <u>Un loh ya gausah pakai de!</u>	<i>Intra-sentential switching</i>	Klarifikasi, konfirmasi, jawaban, dan/atau informasi	Kurangnya penguasaan bahasa yang dimiliki oleh mitra tutur	Guru-murid dalam pelajaran bP materi <i>la maison</i> (P). Guru menyisipkan bP dalam bI (A). Bahasa dialihkan karena mitra tutur kurang menguasai bP sehingga untuk mengklarifikasi jawaban guru tetap menggunakan bP (R) AK terjadi di kelas XI IPA 1 tanggal 12 Maret 2018 (L). Tuturan tersebut secara lisan (A). Guru menggunakan bahasa santai (N). Guru berbicara dengan nada naik dalam kalimat seru (T).
IPA1-48	Murid : <i>Madame</i> , bola itu apa, <i>madame</i> ? Guru : Kan sudah pernah. <i>Ballon</i> . Murid : Heh? <i>Ballon</i> ? <u><i>Ballon</i>?</u> <u>Tulisannya gimana?</u> Guru : <i>Il y a ballon</i> .	<i>Inter-sentential switching</i>	Penekanan	Kemandekan bahasa	Guru-murid dalam pelajaran bP materi <i>la maison</i> (P). Murid mengalihkan bP → bI (A). Bahasa dialihkan karena mengalami kemandekan bahasa dan digunakan sebagai penekanan unsur bahasa (R) AK terjadi di kelas XI IPA 1 tanggal 12 Maret 2018 (L). Tuturan tersebut secara lisan (A). Murid menggunakan bahasa santai (N). Murid berbicara dengan nada naik dalam kalimat tanya (T).
IPA1-49	Murid : Madame ini bacanya gimana? Guru : <u>Kalau un [œ]</u> , ini <u>une [yn]</u>	<i>Intra-sentential switching</i>	Penekanan terhadap unsur kebahasaan tertentu	Bentuk bahasa yang dialihkan memiliki kelengkapan fitur semantis	Guru-murid dalam pelajaran bP materi <i>la maison</i> (P). Guru menyisipkan bP dalam bI (A). Bahasa dialihkan karena kelengkapan ftur semantis bP dan digunakan sebagai penekanan (R) AK terjadi di kelas XI IPA 1 tanggal 12 Maret 2018 (L). Tuturan tersebut secara lisan (A). Guru menggunakan bahasa santai (N). Guru berbicara dengan nada datar dalam kalimat deklaratif (T).
IPA1-50	Murid : <u><i>Kalau guitare, guitare</i>?</u> Guru : <i>Guitare</i> . Murid : <i>Une tetap une</i> , kan? Guru : <i>Une [yn]</i>	<i>Intra-sentential switching</i>	Penekanan	Padanan	Guru-murid dalam pelajaran bP materi <i>la maison</i> (P). Guru menyisipkan bP dalam bI (A). Bahasa dialihkan karena belum adanya padanan kata yang tepat untuk menekankan unsur kebahasaan dalam bP (R) AK terjadi di kelas XI IPA 1 tanggal 12 Maret 2018 (L). Tuturan tersebut secara lisan (A). Guru menggunakan bahasa santai (N). Guru berbicara dengan nada naik dalam kalimat tanya (T).

IPA1-51	Murid : <i>Il y a un livre sur la ...</i> Guru : <i>Le.</i> Murid : <i>La! La étagère.</i> Guru : <u><i>La ketemu huruf vokal jadi l'étagère.</i></u>	<i>Intra-sentential switching</i>	Penjelasan	Bentuk bahasa yang dialihkan memiliki kelengkapan fitur semantis	Guru-murid dalam pelajaran bP materi <i>la maison</i> (P). Guru menyiapkan bP dalam bI (A). Bahasa dialihkan karena kelengkapan ftur semantis bP dan digunakan sebagai penjelasan (R) AK terjadi di kelas XI IPA 1 tanggal 12 Maret 2018 (L). Tuturan tersebut secara lisan (A). Guru menggunakan bahasa santai (N). Guru berbicara dengan nada datar dalam kalimat deklaratif (T).
IPA1-52	Guru : Karena disitu bukunya ga cuma satu jadi gimana? Murid : <i>La</i> Guru : <u><i>Karena bukunya bukan cuman satu jadi bukan un, tapi?</i></u> Murid : <i>Des.</i> Guru : <u><i>Des. Jadi gimana? Ulangi!</i></u>	<i>Intra-sentential switching</i>	Eksplorasi.	Bentuk bahasa yang dialihkan memiliki kelengkapan fitur semantis	Guru-murid dalam pelajaran bP materi <i>la maison</i> (P). Guru menyiapkan bP dalam bI (A). Bahasa dialihkan karena Bahasa dialihkan karena kelengkapan ftur semantis bP dan digunakan untuk eksplorasi (R) AK terjadi di kelas XI IPA 1 tanggal 12 Maret 2018 (L). Tuturan tersebut secara lisan (A). Guru menggunakan bahasa santai (N). Guru berbicara dengan nadanaik dalam kalimat tanya (T).
IPA1-53	Murid : <i>Il y a un lumière...</i> Guru : <u><i>Ini sudah pakai sur kenapa pakai à droite?</i></u> <i>Lumière di?</i> Murid : Sebelah kanan. Guru : Kalau kanan berarti <i>à droite de.</i>	<i>Intra-sentential switching</i>	membahas tugas.	Keadaan emosional	Guru-murid dalam pelajaran bP materi <i>la maison</i> (P). Guru menyiapkan bP dalam bI (A). Bahasa dialihkan karena keadaan emosional guru dan untuk membahas tugas (R) AK terjadi di kelas XI IPA 1 tanggal 12 Maret 2018 (L). Tuturan tersebut secara lisan (A). Guru menggunakan bahasa santai (N). Guru berbicara dengan nada naik dalam kalimat tanya (T).
IPA1-54	Murid : <i>Il y a un lit dans la salon. Salah?</i> Guru : <i>Salon itu masculin atau féminin?</i> Murid : <i>Masculin.</i> Guru : Atau dalam kamar, <i>la chambre</i> , gitu bisa. <b>Kalau salon, dia masculin atau féminin?</b> Kemarin <i>mon salon</i> , masih ingat? Murid : <i>Mon salon?</i> Laki-laki. Guru : <u><i>Mon kan kepunyaan, jadi gimana? Bukan la salon, tapi?</i></u> Murid : <i>Le [les].</i> Guru : <i>Le [ə].</i> Murid : <i>Le [ə].</i> Guru : Ulangi. Murid : <i>Le salon laki-laki? Masculin? Il y a un lit dans le salon.</i>	<i>Intra-sentential switching</i>	Elaborasi.	Belum adanya padanan	Guru-murid dalam pelajaran bP materi <i>la maison</i> (P). Guru menyiapkan bP dalam bI (A). Bahasa dialihkan karena belum adanya padanan kata yang tepat dan unruk mengelabirasi kemampuan siswa (R) AK terjadi di kelas XI IPA 1 tanggal 12 Maret 2018 (L). Tuturan tersebut secara lisan (A). Guru menggunakan bahasa santai (N). Guru berbicara dengan nada naik dalam kalimat tanya (T).
IPA1-55	Guru : <i>Salon itu masculin atau féminin?</i> Murid : <i>Masculin.</i> Guru : Atau dalam kamar, <i>la chambre</i> , gitu bisa. <b>Kalau salon, dia masculin atau féminin?</b> Kemarin <i>mon salon</i> , masih ingat? Murid : <i>Mon salon?</i> Laki-laki.	<i>Intra-sentential switching</i>	Penekanan	Bentuk bahasa yang dialihkan memiliki kelengkapan fitur semantis	Guru-murid dalam pelajaran bP materi <i>la maison</i> (P). Guru menyiapkan bP dalam bI (A). Bahasa dialihkan karena bP yang digunakan memiliki fitur semantis dan digunakan sebagai penekanan (R) AK terjadi di kelas XI IPA 1 tanggal 12 Maret 2018 (L). Tuturan tersebut secara lisan (A). Guru menggunakan bahasa santai (N). Guru berbicara dengan nada naik dalam kalimat tanya (T).

	Guru : <i>Mon</i> kan kepunyaan, jadi gimana? Bukan <i>la salon</i> , tapi? Murid : Le [les]. Guru : Le [lə]. Murid : Le [lə].				
IPA1-56	Murid : <i>Il y a un tapis sur la sol. Benar to madame?</i> Guru : Lantai <i>masculin</i> apa <i>féminin</i> ? Murid : <i>La</i> , perempuan. Guru : <u>Sudah dicek? Sol? Hayo catatan yang lalu dilihat.</u> Murid : Eh, laki, ding.	<i>Inter-sentential switching</i>	Menyindir.	Keadaan emosional	Guru-murid dalam pelajaran bP materi <i>la maison</i> (P). Guru mengalihkan $bI \rightarrow bP \rightarrow bI$ (A). Bahasa dialihkan karena keadaan emosional guru dan digunakan untuk menyindir murid yang tidak memperhatikan (R) AK terjadi di kelas XI IPA 1 tanggal 12 Maret 2018 (L). Tuturan tersebut secara lisan (A). Guru menggunakan bahasa santai (N). Guru berbicara dengan nada naik dalam kalimat tanya (T).
IPA1-57	Murid : <i>Il y a un tapis sur la sol. Bener to madame?</i> Guru : Lantai <i>masculin</i> apa <i>féminin</i> ? Murid : <i>La</i> , perempuan. Guru : Sudah dicek? <i>Sol?</i> Hayo catatan yang lalu dilihat. Murid : Eh, laki, ding. Guru : Jadi? Murid : <i>Madame</i> nanti majunya satu orang satu? Guru : Iya kalau untuk maju iya tapi yang dikumpulin sebanyak-banyaknya. Murid : <u><i>Il y a un tapis sur la sol, les sol eh le sol.</i></u> Guru : Ya.	<i>Tag switching</i>	Penanda tuturan	Kemandekan bahasa	Guru-murid dalam pelajaran bP materi <i>la maison</i> (P). Murid menyisipkan $bI$ dalam kalimat bP (A). Bahasa dialihkan karena murid mengalami kemandekan bahasa dan $bI$ digunakan sebagai penanda tuturan (R) AK terjadi di kelas XI IPA 1 tanggal 12 Maret 2018 (L). Tuturan tersebut secara lisan (A). Murid menggunakan bahasa santai (N). Murid berbicara dengan nada datar dalam kalimat deklaratif (T).
IPA1-58	Murid : <u><i>Ini bacanya apa aja? Il y a des livres...</i></u> Guru : <i>Des livres.</i> Murid : <i>Des livres</i> , -snya gak dibaca? Guru : <i>Engga.</i> Murid : <i>Il y a des livres dans...?</i> Guru : <i>L'étagère.</i>	<i>Inter-sentential switching</i>	Membahas tugas	Kurangnya penguasaan bahasa dari pengalih kode/penutur	Guru-murid dalam pelajaran bP materi <i>la maison</i> (P). Murid mengalihkan $bI \rightarrow bP$ (A). Bahasa dialihkan karena murid sedang membahas tugas dan bertanya kepada guru karena kurang memahami bP (R) AK terjadi di kelas XI IPA 1 tanggal 12 Maret 2018 (L). Tuturan tersebut secara lisan (A). Murid menggunakan bahasa santai (N). Murid berbicara dengan nada tanya $\rightarrow$ datar dalam kalimat tanya $\rightarrow$ deklaratif (T).
IPA1-59	Guru : <u><i>Kalau [yn] itu une, kalau ini un [œ] bacanya.</i></u> Murid : <i>Kalau une?</i> Guru : <i>Kalau une gini.</i>	<i>Intra-sentential switching</i>	Penekanan terhadap unsur kebahasaan tertentu	Bentuk bahasa yang dialihkan memiliki fitur semantis dan menekankan unsur bP (R) AK terjadi di kelas XI IPA 1 tanggal 12 Maret 2018 (L). Tuturan tersebut secara lisan (A). Guru menggunakan bahasa santai (N). Guru berbicara dengan nada datar dalam kalimat deklaratif (T).	
IPA1-60	Murid : <i>Madame! Madme! Madame!</i> Murid : <i>Il y a un...</i> Murid : <i>Madame ini apa madame?</i> Guru : <i>Yang mana?</i>	<i>Inter-sentential switching</i>	Menarik perhatian	Situasi kelas	Guru-murid dalam pelajaran bP materi <i>la maison</i> (P). Guru mengalihkan $bI \rightarrow bP$ (A). Bahasa dialihkan karena situasi kelas yang ramai dan guru ingin menarik perhatian (R) AK terjadi di kelas XI IPA 1 tanggal 12 Maret 2018 (L). Tuturan

	Murid : Yang ini bukan? Guru : Iya, buku. Murid : <u>Udah, Il y a un fleur... fleur...</u> Guru : <u>Fleur</u> kan belum.				tersebut secara lisan (A). Guru menggunakan bahasa santai (N). Murid berbicara dengan nada datar dalam kalimat deklaratif (T).
IPA1-61	Murid : <u>Il y a un livre dans la ruang tamu, eh la chambre.</u> Guru : Ya, selanjutnya.	<i>Intra-sentential switching</i>	Membahas tugas.	Kemandekan berbahasa.	Guru-murid dalam pelajaran bP materi <i>la maison</i> (P). Murid menyisipkan bP dalam bI (A). Bahasa dialihkan karena mengalami kemandekan berbahasa dan untuk membahas tugas (R) AK terjadi di kelas XI IPA 1 tanggal 12 Maret 2018 (L). Tuturan tersebut secara lisan (A). Guru menggunakan bahasa santai (N). Murid berbicara dengan nada datar dalam kalimat deklaratif (T).
IPA1-62	Murid : <i>Madame!</i> Guru : Apa, ulangi? Murid : <i>Il y a un ordinateur sur la table.</i> Guru : <i>Un apa une?</i> Murid : <i>Il y a un ordinateur sur la table.</i> Guru : <u>Ya, ordinateur, ya.</u>	<i>Tag switching</i>	Penanda tuturan	Kecapaian	Guru-murid dalam pelajaran bP materi <i>la maison</i> (P). Guru mengalihkan bI→bP→bI (A). Bahasa dialihkan karena guru mengalami kecapaian dan untuk menandai tuturan (R) AK terjadi di kelas XI IPA 1 tanggal 12 Maret 2018 (L). Tuturan tersebut secara lisan (A). Guru menggunakan bahasa santai (N). Guru berbicara dengan nada datar dalam kalimat deklaratif (T).
IPA1-63	Murid : <u>Komputer itu ordinateur? Un ordinateur?</u> Guru : Ya.	<i>Intra-sentential switching</i>	Kosakata	Kurangnya penutur	Guru-murid dalam pelajaran bP materi <i>la maison</i> (P). Murid menyisipkan bP dalam bI (A). Bahasa dialihkan karena kurangnya kemampuan penutur dan digunakan untuk mengembangkan kosakata (R) AK terjadi di kelas XI IPA 1 tanggal 12 Maret 2018 (L). Tuturan tersebut secara lisan (A). Murid menggunakan bahasa santai (N). Murid berbicara dengan nada naik dalam kalimat tanya (T).
IPA1-64	Murid : Gorden itu cewek apa cowok? Guru : <u>Kamu harusnya cari dalam semua kalimat, disitu disebutkan la atau le.</u> Murid : Laki-laki gorden, gitu?	<i>Intra-sentential switching</i>	Memarahi.	Keadaan emosional.	Guru-murid dalam pelajaran bP materi <i>la maison</i> (P). Guru menyisipkan bP dalam bI (A). Bahasa dialihkan karena keadaan emosional guru dan untuk memarahi murid (R) AK terjadi di kelas XI IPA 1 tanggal 12 Maret 2018 (L). Tuturan tersebut secara lisan (A). Guru menggunakan bahasa santai (N). Guru berbicara dengan nada datar dalam kalimat deklaratif (T).
IPA1-65	Murid : Aku, aku! <u>Il y a une, un, apa un rideau. Il y a un rideau.</u> Guru : Ulangi, apa? Murid : <i>Rideau. Un rideau. Di atara wae eh menempel di tembok wae lah.</i>	<i>Tag switching</i>	Penanda tuturan	Kemandekan berbahasa.	Guru-murid dalam pelajaran bP materi <i>la maison</i> (P). Murid menyisipkan bI dalam kalimat bP (A). Bahasa dialihkan karena murid mengalami kemandekan berbahasa (R) AK terjadi di kelas XI IPA 1 tanggal 12 Maret 2018 (L). Tuturan tersebut secara lisan (A). Murid menggunakan bahasa santai (N). Murid berbicara dengan nada datar dalam kalimat deklaratif (T).
IPA1-66	Murid : <u>Madame, saya. Il y a un réveille.</u> Guru : <i>Réveille.</i> Murid : <i>Il y a un réveille sur la table</i>	<i>Inter-sentential switching</i>	Menarik perhatian	Situasi kelas	Guru-murid dalam pelajaran bP materi <i>la maison</i> (P). Murid mengalihkan bI→bP (A). Bahasa dialihkan karena murid ingin menarik perhatian guru. Keras yang ramai membuat murid menggunakan bP agar diperhatikan guru (R) AK

					terjadi di kelas XI IPA 1 tanggal 12 Maret 2018 (L). Tuturan tersebut secara lisan (A). Murid menggunakan bahasa santai (N). Murid berbicara dengan nada datar dalam kalimat deklaratif (T).
IPA1-67	Murid : <i>Il ya une affiche sur de la ordinateur.</i> Guru : <i>Sur de l'ordinateur.</i> Murid : <i>Sur de l'ordinateur.</i> Guru : Karena dia <i>un ordinateur</i> . <u>Jadi karena</u> <i>ordinateur</i> maka <u>disini l aposhtrophe ya</u> . Murid : <i>L'ordinateur.</i>	<i>Intra-sentential switching</i>	Kesimpulan	Belum adanya padanan leksikon yang tepat untuk merujuk suatu istilah tertentu	Guru-murid dalam pelajaran bP materi <i>la maison</i> (P). Guru menyisipkan bP dalam kalimat bI (A). Bahasa dialihkan karena belum adanya padanan leksikon yang tepat untuk menarik kesimpulan (R) AK terjadi di kelas XI IPA 1 tanggal 12 Maret 2018 (L). Tuturan tersebut secara lisan (A). Guru menggunakan bahasa santai (N). Guru berbicara dengan nada datar dalam kalimat deklaratif (T).
IPA1-68	Murid : <i>Il y a une chaise à côté de la tapis.</i> Guru : <i>Masculin, jadi gimana?</i> Murid : <i>Un tapis</i> Guru : Atau <i>le ya</i> ? Murid : <i>Un.</i> Guru : <u>Bacanya un [œ] bukan une [yn], bukan la tapis le.</u>	<i>Intra-sentential switching</i>	Penekanan terhadap unsur kebahasaan tertentu	Bentuk bahasa yang dialihkan memiliki kelengkapan fitur semantis	Guru-murid dalam pelajaran bP materi <i>la maison</i> (P). Guru menusipkan bP dalam kalimat bI (A). Bahasa dialihkan karena bP yang digunakan memiliki fitur semantis dan guru menekankan terhadap unsur-unsur bP (R) AK terjadi di kelas XI IPA 1 tanggal 12 Maret 2018 (L). Tuturan tersebut secara lisan (A). Guru menggunakan bahasa santai (N). Guru berbicara dengan nada datar dalam kalimat deklaratif (T).
IPA1-69	Guru : <i>Qu'est-ce que c'est?</i> Murid : <i>Il y a une réveil..</i> Guru : Tulisannya apa? Murid : <i>Réveil. Un réveil.</i> Guru : <u>Hei, réveil.</u> Murid : <i>Il y a une réveil sur l'étagère.</i> Guru : Apa? Ulangi! Repetez s'il vous plaît. Murid : <i>Une réveil. Il y a un réveil sur de la étagère.</i>	<i>Tag switching</i>	Memarahi	Keadaan emosional.	Guru-murid dalam pelajaran bP materi <i>la maison</i> (P). Guru mengalihkan bI→bP (A). Bahasa dialihkan karena guru merasa kesal dan memarahi siswa karena sudah dijelaskan sebelumnya tetapi masih salah terus (R) AK terjadi di kelas XI IPA 1 tanggal 12 Maret 2018 (L). Tuturan tersebut secara lisan (A). Guru menggunakan bahasa santai (N). Guru berbicara dengan nada datar dalam kalimat deklaratif (T).
IPA1-70	Guru : <i>Sur apa?</i> Murid : <i>Sur de la étagère.</i> Guru : <i>Sur de apa?</i> Murid : <i>Sur de la étagère.</i> Guru : <i>Sur l'étagère, gini tulisannya : L'étagère.</i> Murid : <i>L'étagère.</i> Guru : <u>Iya, l'étagère. Gimana ulangi!</u> Murid : <i>Bacanya gimana?</i> Guru : <i>L'étagère.</i>	<i>Intra-sentential switching</i>	Penekanan	Kurangnya penguasaan bahasa yang dimiliki oleh mitra tutur	Guru-murid dalam pelajaran bP materi <i>la maison</i> (P). Guru mengalihkan bI→bP→bI (A). Karena kurangnya pemahaman murid, guru harus mengulang-ulang pembahasannya. Kata <i>l'étagere</i> digunakan sebagai penekanan unsur yang terus diulang (R) AK terjadi di kelas XI IPA 1 tanggal 12 Maret 2018 (L). Tuturan tersebut secara lisan (A). Guru menggunakan bahasa santai (N). Guru berbicara dengan nada datar dalam kalimat deklaratif (T).
IPA1-71	Murid : Berakhiran apa? Guru : -e, misalnya <i>une chaise</i> akhirannya -e kan? Itu <i>fémimin</i> . Ini misal, yang akhiran -e misal <i>table</i> , ini biasanya <i>fémimin</i> . <i>Féminin</i> itu cewek. Tapi tidak semua, <i>loh ya</i> . Tapi kebanyakan <i>fémimin</i> . <u>Contohnya yang tidak</u>	<i>Intra-sentential switching</i>	Penjelasan	Bentuk bahasa yang dialihkan memiliki kelengkapan fitur semantis	Guru-murid dalam pelajaran bP materi <i>la maison</i> (P). Guru menyisipkan bP dalam kalimat bI (A). Bahasa dialihkan karena bP yang digunakan memiliki fitur semantis lebih lengkap untuk menjelaskan maksud guru (R) AK terjadi di kelas XI IPA 1 tanggal 12 Maret 2018 (L). Tuturan tersebut secara lisan (A). Guru menggunakan bahasa santai (N).

	<u>itu ini, dia berakhiran -e tapi dia masculin, tapi kebanyakan yang berakhiran -e itu féminin, kebanyakan, tapi ga semua</u>				Guru berbicara dengan nada datar dalam kalimat deklaratif (T).
IPA1-72	Murid : Iya, kalau <i>il a pluriel?</i> Guru : <i>Pluriel?</i> Murid : Kalau <i>pluriel?</i> Guru : Apanya? <u><i>Dia kan être jadi sont, être kan est, kalau ini kan article, article défini indéfini, une. Kalau ini un, une, des, kalau masculin féminin, kalau pluriel des.</i></u>	<i>Intra-sentential switching</i>	Penekanan terhadap unsur kebahasaan tertentu	Bentuk bahasa yang dialihkan memiliki kelengkapan fitur semantis	Guru-murid dalam pelajaran bP materi <i>la maison</i> (P). Guru menyisipkan kata bP dalam kalimat bI (A). Bahasa dialihkan karena bP yang digunakan memiliki fitur semantis lebih lengkap dan sebagai penekanan terhadap unsur-unsur tersebut (R) AK terjadi di kelas XI IPA 1 tanggal 12 Maret 2018 (L). Tuturan tersebut secara lisan (A). Guru menggunakan bahasa santai (N). Guru berbicara dengan nada datar dalam kalimat deklaratif (T).

Keterangan sumber data:

IPA1 : kelas XI IPA 1

P12-03 : pertemuan tanggal 12 Maret

2018 : data tahun 2018

Singkatan:

bI : bahasa Indonesia

bP : bahasa Prancis

Keterangan data:

IPA1 : kelas XI IPA 1

01 : nomor data

**Tabel Klasifikasi Data Alih Kode dalam Komunikasi Guru-siswa Mata Pelajaran Bahasa Prancis SMA Negeri 1 Gamping Yogyakarta**  
**Tahun ajaran 2017/2018**

**Kode sumber data: IPA2/P12-03/2018**

Kode data	Kasus alih kode	Bentuk alih kode	Fungsi alih kode	Faktor penyebab alih kode	Keterangan
IPA2-01	Guru : Ayo, sudah kita mulai. Nongkrongnya, kakinya, ayo. <u>Ayo kita mulai. Bonjour.</u> Murid : <u>Bonjour.</u>	<i>Inter-sentential switching</i>	Menarik perhatian	Padanan	Guru-murid dalam pelajaran bP materi <i>la maison</i> (P). Guru mengalihkan bI→bP pada saat guru memulai KBM di kelas (A). Guru menarik perhatian siswa dengan mengalihkan bahasa. Kata bonjour digunakan karena tidak adanya padanan kata yang tepat (R). AK terjadi di kelas XI IPA 2 tanggal 12 Maret 2018 (L). Tuturan tersebut secara lisan (A). Guru menggunakan bahasa santai (N). Guru menggunakan nada menyeru dalam kalimat seruan (T).
IPA2-02	Guru : Ayo, sudah kita mulai. Nongkrongnya, kakinya, ayo! Ayo kita mulai! <u>Bonjour!</u> Murid : <u>Bonjour.</u> Guru : <u>Comment ça va?</u> Murid : <u>Ça va bien, merci. Et vous?</u> Guru : <u>Je vais bien, merci. Qui est absent aujourd'hui?</u> Murid : <u>Qui est absent aujourd'hui?</u> Guru : <u>Qui est absent? Ada yang absen?</u> Murid : Della. Guru : Ada yang absen? Murid : Della.	<i>Inter-sentential switching</i>	Pengulangan atau reiterasi.	Kurangnya penguasaan bahasa yang dimiliki oleh mitra tutur.	Guru-murid dalam pelajaran bP materi <i>la maison</i> (P). Kalimat bP→ kalimat bI (A). Siswa tidak menjawab pertanyaan guru saat ditanya menggunakan bP hingga dilakukan pengulangan. (R). AK terjadi di kelas XI IPA 2 tanggal 12 Maret 2018 (L). Tuturan tersebut secara lisan (A). Guru menggunakan bahasa santai (N). Guru bertanya dengan nada naik dalam kalimat tanya (T).
IPA2-03	Guru : Bisa dinyalakan, ya? (menunjuk proyektor) Murid : Bisa. Nonton film, <i>madame</i> . Guru : Film (tertawa). Oke. <u>Pelajaran yang lalu kita telah mempelajari tentang? Les objets de la maison.</u> Murid : <u>Salon!</u>	<i>Inter-sentential switching</i>	Pemahaman	Padanan	Guru-murid dalam pelajaran bP materi <i>la maison</i> (P). Kalimat tanya bI→ kalimat berita bP (A). Alih kode dilakukan karena tidak adanya padanan dan untuk mengecek pemahaman siswa (R). AK terjadi di kelas XI IPA 2 tanggal 12 Maret 2018 (L). Tuturan tersebut secara lisan (A). Guru menggunakan bahasa santai (N). Guru bertanya dengan nada naik → datar dalam kalimatnya → deklaratif (T).
IPA2-04	Guru : Sudah ya? <u>Kemudian kemarin kita menggunakan kalimat 'qu'est-ce que c'est'.</u> <u>Qu'est-ce que c'est?</u> Apa itu <u>qu'est-ce que c'est?</u> Murid : <u>Qu'est-ce que c'est?</u>	<i>Intra-sentential switching</i>	Refleksi	Padanan	Guru-murid dalam pelajaran bP materi <i>la maison</i> (P). Ada penyisipan bP dalam bI (A). Bahasa dialihkan karena tidak adanya padanan kata yang sesuai dan digunakan sebagai refleksi (R). AK terjadi di kelas XI IPA 2 tanggal 12 Maret 2018 (L). Tuturan tersebut secara lisan (A). Guru

					menggunakan bahasa santai (N). Guru berbicara dengan nada datar dalam kalimat deklaratif (T).
IPA2-05	Guru : <u>Coba, ini apa? Qu'est-ce que c'est?</u> Murid : Apa ini?	<i>Inter-sentential switching</i>	Pengulangan atau reiterasi.	Padanan	Guru-murid dalam pelajaran bP materi <i>la maison</i> (P). bI→bP (A). Bahasa dialihkan karena tidak adanya padanan kata yang sesuai dan digunakan sebagai reiterasi (R). AK terjadi di kelas XI IPA 2 tanggal 12 Maret 2018 (L). Tuturan tersebut secara lisan (A). Guru menggunakan bahasa santai (N). Guru bertanya dengan nada naik dalam kalimat tanya (T)..
IPA2-06	Guru : <u>Qu'est-ce que c'est?</u> Murid : Komputer. Guru : <u>Apa itu? Un..?</u> Murid : <u>Un...</u> Guru : <u>Ordinateur.</u> Murid : <u>Ordinateur.</u>	<i>Inter-sentential switching</i>	Penekanan terhadap unsur kebahasaan tertentu.	Semantis	Guru-murid dalam pelajaran bP materi <i>la maison</i> (P). bI→bP (A). Bahasa dialihkan karena bP memiliki ftr semantis lebih lengkap dan bertujuan sebagai penekanan (R). AK terjadi di kelas XI IPA 2 tanggal 12 Maret 2018 (L). Tuturan tersebut secara lisan (A). Guru menggunakan bahasa santai (N). Guru bertanya dengan nada naik dalam kalimat tanya (T).
IPA2-07	Guru : <u>Qu'est-ce que c'est?</u> Murid : Komputer. Guru : Apa itu? <u>Un..?</u> Murid : <u>Un...</u> Guru : <u>Ordinateur.</u> Murid : <u>Ordinateur.</u> Guru : <u>Un..?</u> Murid : <u>Oh, un ordinateur</u> Guru : Ya, <u>un ordinateur. C'est un ordinateur.</u> <u>Qu'est-ce que c'est ?.</u>	<i>Tag switching</i>	Penanda tuturan.	Kurangnya penguasaan bahasa yang dimiliki oleh mitra tutur.	Guru-murid dalam pelajaran bP materi <i>la maison</i> (P). bI→bP (A). alih kode dilakukan karena mitra tutur kurang paham bP dan sebagai penanda tuturan (R). AK terjadi di kelas XI IPA 2 tanggal 12 Maret 2018 (L). Tuturan tersebut secara lisan (A). Murid menggunakan bahasa santai (N). Murid berbicara dengan nada datar dalam kalimat deklaratif (T).
IPA2-08	Guru : <u>Qu'est-ce que c'est ?</u> Murid : Pus! <u>Cat!</u> Guru : <u>C'est un chat, ya?</u> Murid : <u>C'est un chat.</u>	<i>Intra-sentential switching</i>	Penanda tuturan	Kemandekan	Guru-murid dalam pelajaran bP materi <i>la maison</i> (P). bP→bI (A). Alih kode terjadi karena adanya kemandekan dan digunakan sebagai penanda tuturan(R). AK terjadi di kelas XI IPA 2 tanggal 12 Maret 2018 (L). Tuturan tersebut secara lisan (A). Guru menggunakan bahasa santai (N). Guru bertanya dengan nada naik dalam kalimat tanya (T).
IPA2-09	Guru : Ya, <u>c'est une chaise. Qu'est-ce que c'est?</u> Apa ini? <u>C'est un...?</u> Murid : <u>Canapé</u> Guru : <u>Canapé, apa?</u> <u>Bukan, ya. C'est un fauteuil.</u> Murid : <u>Fauteuil</u>	<i>Inter-sentential switching</i>	Feedback	Padanan	Guru-murid dalam pelajaran bP materi <i>la maison</i> (P). bI→bP (A). Bahasa dialihkan karena tidak adanya padanan kata yang sesuai dan digunakan sebagai feedback (R). AK terjadi di kelas XI IPA 2 tanggal 12 Maret 2018 (L). Tuturan tersebut secara lisan (A). Guru menggunakan bahasa santai (N). Guru berbicara dengan nada datar dalam kalimat deklaratif (T).
IPA2-10	Guru : Ya, beda. Kemudian, <u>qu'est-ce que c'est?</u> Murid : <u>Canapé.</u>	<i>Intra-sentential switching</i>	Inferensi	Belum adanya padanan leksikon yang tepat untuk	Guru-murid dalam pelajaran bP materi <i>la maison</i> (P). Ada penyisipan bP dalam kalimat bI (A). Alih kode dilakukan sebagai inferensi, bP digunakan karena belum adanya padanan leksikon yang sesuai (R). AK terjadi di kelas XI

	Guru : Ya, <i>canapé</i> . <i>C'est un canapé</i> . Jadi ada perbedannya ya? <u>Jadi, fauteuil sama canapé itu berbeda</u> .			merujuk suatu istilah tertentu.	IPA 2 tanggal 12 Maret 2018 (L). Tuturan tersebut secara lisan (A). Guru menggunakan bahasa santai (N). Guru berbicara dengan nada datar dalam kalimat deklaratif (T).
IPA2-11	Guru : Coba untuk selanjutnya, pelajaran hari ini, coba kita bikin kelompok dulu. Jadi nanti 4 orang 4 orang ya? Depan belakang depan belakang. Kita akan belajar tentang...hari ini saya akan tayangkan sebuah gambar, nanti kalian menyebutkan letak dimana suatu benda itu berada dengan menggunakan ' <i>préposition</i> '. <u>Kemarin préposition apa saja?</u> Belajar tentang?	<i>Intra-sentential switching</i>	Pengecekan pemahaman.	Bentuk bahasa yang dialihkan memiliki kelengkapan fitur semantis	Guru-murid dalam pelajaran bP materi <i>la maison</i> (P). Ada penyisipan bP dalam kalimat bI (A). Bahasa dialihkan karena bP memiliki ftur semantis lebh lengkap dan bertujuan sebagai pengecekan pemahaman (R). AK terjadi di kelas XI IPA 2 tanggal 12 Maret 2018 (L). Tuturan tersebut secara lisan (A). Guru menggunakan bahasa santai (N). Guru bertanya dengan nada naik dalam kalimat tanya (T).
IPA2-12	Guru : Kemarin <i>préposition</i> apa saja? Belajar tentang? Murid : Di atas. Guru : Ya di atas, di bawah itu apa saja? Murid : <i>Sur</i> . Guru : Kemudian, di bawah? Murid : <i>Sous</i> . Guru : Ya kemudian di samping? Murid : <i>À côté de</i> . Guru : Ya <i>à côté de</i> . Kemudian kalau di samping kanan samping kiri? Samping kanan apa? Murid : <i>À droite</i> . Guru : <u>Ya, à droite. Samping kiri?</u> Murid : <i>À gauche</i> . Guru : Kemudian kalau di antara? Murid : <i>Entre</i>	<i>Inter-sentential switching</i>	Mengembangkan kosakata	Kedekatan budaya dan bahasa yang digunakan	Guru-murid dalam pelajaran bP materi <i>la maison</i> (P). bP→bI (A). Alih kode dilakukan untuk mengembangkan kosakata dan karena adanya kedekatan bahasa (R). AK terjadi di kelas XI IPA 2 tanggal 12 Maret 2018 (L). Tuturan tersebut secara lisan (A). Guru menggunakan bahasa santai (N). Guru bertanya dengan nada naik dalam kalimat tanya (T).
IPA2-13	Murid : Di dalam, <i>madame</i> . Guru : Di dalam, bisa. Ya, di dalam apa? Murid : <i>Dans</i> . Guru : Apa? Murid : <i>Dans</i> . Guru : <u>Ya, dans</u> .	Tag	Penanda	Kemandekan	Guru-murid dalam pelajaran bP materi <i>la maison</i> (P). bI→bP (A). Alih kode dilakukan sebagai penanda tuturan karena penutur mengalami kemandekan bahasa(R). AK terjadi di kelas XI IPA 2 tanggal 12 Maret 2018 (L). Tuturan tersebut secara lisan (A). Guru menggunakan bahasa santai (N). Guru berbicara dengan nada datar dalam kalimat deklaratif (T).
IPA2-14	Guru : <u>Dengan menggunakan préposition juga nanti coba kalian sebutkan dimana letak benda itu berada</u> . Jadi, keterampilan kita berbicara ya? Jadi nanti kalian secara kelompok mendiskusikan sebuah gambar, nanti kemudian dipanggil untuk berbicara.	<i>Intra-sentential switching</i>	Memberi penugasan	Bentuk bahasa yang dialihkan memiliki kelengkapan fitur semantis	Guru-murid dalam pelajaran bP materi <i>la maison</i> (P). Ada penyisipan bP dalam kalimat bI (A). Bahasa dialihkan karena bP memiliki ftur semantis lebh lengkap dan bertujuan memberi penugasan (R). AK terjadi di kelas XI IPA 2 tanggal 12 Maret 2018 (L). Tuturan tersebut secara lisan (A). Guru menggunakan bahasa santai (N). Guru menggunakan nada menyeru dalam kalimat perintah (T).

IPA2-15	Murid : Boleh tanya <i>madame</i> ? Guru : Bisa, untuk konsultasi kita. Akan saya tayangkan dulu ya sebuah gambar ya? Saya tampilkan dulu sebuah gambar, kita bahas bersama dulu. Kok <i>ndak</i> ada? <i>Ndak</i> masuk ya? Padahal tadi bisa ya. Kok <i>ndak</i> mau lagi? <i>Ini, ya. Trouvez les objets.</i> Apa itu?	<i>Inter-sentential switching</i>	Mengalihkan topik	Situasi kelas	Guru-murid dalam pelajaran bP materi <i>la maison</i> (P). $bI \rightarrow bP(A)$ . Alih kode karena situasi kelas dan untuk mengalihkan topik (R). AK terjadi di kelas XI IPA 2 tanggal 12 Maret 2018 (L). Tuturan tersebut secara lisan (A). Guru menggunakan bahasa santai (N). Guru menggunakan nada menyeru dalam kalimat perintah (T).
IPA2-16	Murid : Objek! Guru : Oke, <u><i>trouvez les objets</i></u> . Coba <u>sebentar perhatikan dulu!</u>	<i>Inter-sentential switching</i>	Menarik perhatian	Situasi kelas	Guru-murid dalam pelajaran bP materi <i>la maison</i> (P). $bP \rightarrow bI$ (A). Alih kode karena situasi kelas dan untuk menarik perhatian (R). AK terjadi di kelas XI IPA 2 tanggal 12 Maret 2018 (L). Tuturan tersebut secara lisan (A). Guru menggunakan bahasa santai (N). Guru menggunakan nada menyeru dalam kalimat perintah (T).
IPA2-17	Murid : Temukan benda! Guru : Ya temukan benda. <u><i>Jadi disini ada sebuah kalimat 'dans la chambre de Phillippe, il y a une chaise devant le bureau</i></u> . Apa itu? Murid : Di kamar Phillippe ada...	<i>Inter-sentential switching</i>	Membahas tugas	Padanan	Guru-murid dalam pelajaran bP materi <i>la maison</i> (P). Ada penyisipan bP dalam kalimat $bI$ (A). Bahasa dialihkan karena tidak adanya padanan kata yang sesuai dan digunakan untuk memberi tugas (R). AK terjadi di kelas XI IPA 2 tanggal 12 Maret 2018 (L). Tuturan tersebut secara lisan (A). Guru menggunakan bahasa santai (N). Guru berbicara dengan nada datar dalam kalimat deklaratif (T).
IPA2-18	Murid : <i>Madame</i> , artinya apa? <u><i>C'est sur la table. Itu apa gitu?</i></u> (sambil menunjuk ke papan tulis) Guru : Bisa, bisa. Atau coba seperti contoh di atas itu. <i>Il y a une chaise devant le bureau</i> . Murid : Gitu aja? Guru : Iya, seperti itu. Ini nanti <i>cepet-cepetan</i> siapa yang mau duluan.	<i>Inter-sentential switching</i>	Membahas tugas	Kurangnya penguasaan bahasa dari pengalih kode/penutur	Guru-murid dalam pelajaran bP materi <i>la maison</i> (P). $bP \rightarrow bI$ (A). Alih kode dilakukan karena kurangnya penguasaan bahasa dan untuk membahas tugas (R). AK terjadi di kelas XI IPA 2 tanggal 12 Maret 2018 (L). Tuturan tersebut secara lisan (A). Murid menggunakan bahasa santai (N). Murid bertanya dengan nada naik dalam kalimat tanya (T).
IPA2-19	Murid : Bu, <u><i>chambre</i></u> itu kamar? Guru : Iya.	<i>Intra-sentential switching</i>	Mengembangkan kosakata	Kurangnya penguasaan bahasa dari pengalih kode/penutur	Guru-murid dalam pelajaran bP materi <i>la maison</i> (P). Ada penyisipan bP dalam kalimat $bI$ (A). Alih kode untuk mengembangkan kosakata dan karena kurangnya penguasaan bahasa penutur (R). AK terjadi di kelas XI IPA 2 tanggal 12 Maret 2018 (L). Tuturan tersebut secara lisan (A). Murid menggunakan bahasa santai (N). Murid bertanya dengan nada naik dalam kalimat tanya (T).
IPA2-20	Murid : <i>Madame</i> ? Guru : Gimana? Murid : Komputer, apa? Guru : Komputer tadi sudah <i>loh, hayo apa</i> ? Murid : <u><i>Ini lho, ordinateur!</i></u> (memberi tahu ke temannya yang tadi bertanya) Guru : Nah itu betul.	<i>Intra-sentential switching</i>	Memarahi.	Mitra tutur	Guru-murid dalam pelajaran bP materi <i>la maison</i> (P). Ada penyisipan bP dalam kalimat $bI$ (A). Alih kode untuk memarahi dan karena kurangnya penguasaan bahasa mitra tutur (R). AK terjadi di kelas XI IPA 2 tanggal 12 Maret 2018 (L). Tuturan tersebut secara lisan (A). Murid menggunakan bahasa santai (N). Murid menggunakan nada menyeru dalam kalimat seruan (T).

IPA2-21	Murid : Madame? Guru : Gimana? Murid : <u>Kalau mon chat est aller sous la chaise du chambre?</u> Guru : Du?	<i>Intra-sentential switching</i>	Membahas tugas	Kedekatan	Guru-murid dalam pelajaran bP materi <i>la maison</i> (P). Ada penyisipan bP dalam kalimat bI (A). Alih kode dilakukan untuk membahas tugas dan karena adanya kedekatan bahasa (R). AK terjadi di kelas XI IPA 2 tanggal 12 Maret 2018 (L). Tuturan tersebut secara lisan (A). Murid menggunakan bahasa santai (N). Murid bertanya dengan nada naik dalam kalimat tanya (T).
IPA2-22	Guru : Du? Murid1: <u>Hei bukan du chambre, la chambre!</u> Murid 2: <u>De la chambre?</u>	<i>Intra-sentential switching</i>	Memarahi	Padanan	Guru-murid dalam pelajaran bP materi <i>la maison</i> (P). Ada penyisipan bP dalam kalimat bI (A). Bahasa dialihkan karena tidak adanya padanan kata yang sesuai dan digunakan untuk memarahi (R). AK terjadi di kelas XI IPA 2 tanggal 12 Maret 2018 (L). Tuturan tersebut secara lisan (A). Murid menggunakan bahasa santai (N). Murid menggunakan nada menyeru dalam kalimat seruan (T).
IPA2-23	Guru : Kan kalian tinggal <i>nganu</i> aja misal kalimat di atas di bawah itu kan udah selesai. Yang kayak kemarin. Murid : <u>Il y a une chaise, gitu?</u> Guru : Iya.	<i>Intra-sentential switching</i>	Penanda tuturan	Kemandekan	Guru-murid dalam pelajaran bP materi <i>la maison</i> (P). bP→bI (A). Alih kode dilakukan karena ada kemandekan dan sebagai penanda tuturan(R). AK terjadi di kelas XI IPA 2 tanggal 12 Maret 2018 (L). Tuturan tersebut secara lisan (A). Murid menggunakan bahasa santai (N). Murid bertanya dengan nada naik dalam kalimat tanya (T).
IPA2-24	Murid : Madame? Guru : Ya? Murid : <u>Harus pakai le, la?</u> Guru : Ya seperti itu.	<i>Intra-sentential switching</i>	Penekanan terhadap unsur kebahasaan tertentu.	Bahasa yang dialihkan memiliki kelengkapan fitur semantis	Guru-murid dalam pelajaran bP materi <i>la maison</i> (P). Ada penyisipan bP dalam kalimat bI (A). Alih kode dilakukan untuk melakukan penekanan istilah dan karena bp yang digunakan memiliki kelengkapan semantis (R). AK terjadi di kelas XI IPA 2 tanggal 12 Maret 2018 (L). Tuturan tersebut secara lisan (A). Murid menggunakan bahasa santai (N). Murid bertanya dengan nada naik dalam kalimat tanya (T).
IPA2-25	Guru : Ayo yang keras, Fatim. Murid : <u>Il y a une affiche derrière l'ordinateur.</u> Guru : <u>Il y a...?</u> Murid : <u>Il y a une affiche derrière l'ordinateur.</u> Guru : Ya, jadi sebutkan tadi apa, dengar <i>ndak</i> ? Murid : Dengaarr. Guru : <u>Il ya une affiche. Jadi sudah disebutkan ya?</u> Poster ya? Murid : Ya, itu poster.	<i>Inter-sentential switching</i>	Menyindir siswa	Keadaan emosional	Guru-murid dalam pelajaran bP materi <i>la maison</i> (P). bP→bI (A). Alih kode dilakukan untuk menyindir karena keadaan emosi penutur (R). AK terjadi di kelas XI IPA 2 tanggal 12 Maret 2018 (L). Tuturan tersebut secara lisan (A). Guru menggunakan bahasa santai (N). Guru bertanya dengan nada naik dalam kalimat tanya (T).
IPA2-26	Guru : Ayo yang keras. Murid : <u>À côté de.. eh, kok kayaknya ada yang sama ya?</u>	<i>Intra-sentential switching</i>	Membahas tugas	Kemandekan	Guru-murid dalam pelajaran bP materi <i>la maison</i> (P). bP→bI (A). Alih kode dilakukan saat membahas tugas karena adanya kemandekan bahaasa (R). AK terjadi di kelas XI IPA 2 tanggal 12 Maret 2018 (L). Tuturan tersebut secara lisan (A). Murid menggunakan bahasa santai (N). Murid bertanya dengan nada naik dalam kalimat tanya (T).

IPA2-27	Guru : Dengar? Murid : Ya dengar. Guru : Apa? Murid : <u>Une kucing di bawah kursi.</u> Guru : Ya, ada seekor kucing di bawah kursi. Ya, kelompok mana lagi? Ya. Mana dulu? Yang mana? Ini ya? Yang keras. Ayo yang lain dengarkan dulu.	<i>Intra-sentential switching</i>	Penjelasan	Padanan	Guru-murid dalam pelajaran bP materi <i>la maison</i> (P). Ada penyisipan bP dalam kalimat bI (A). Bahasa dialihkan karena tidak adanya padanan kata yang sesuai dan digunakan untuk menjelaskan (R). AK terjadi di kelas XI IPA 2 tanggal 12 Maret 2018 (L). Tuturan tersebut secara lisan (A). Murid menggunakan bahasa santai (N). Murid berbicara dengan nada datar dalam kalimat deklaratif (T).
IPA2-28	Murid : <i>Il y a des photos à côté de l' affiche.</i> Guru : <u>Il y a? Coba yang keras!</u> Murid : <i>Il y a des photos à côté de l' affiche.</i>	<i>Inter-sentential switching</i>	Peringatan.	Situasi kelas	Guru-murid dalam pelajaran bP materi <i>la maison</i> (P). bP→bI (A). Alih kode dilakukan untuk memperingatkan dan karena keadaan kelas yang ramai (R). AK terjadi di kelas XI IPA 2 tanggal 12 Maret 2018 (L). Tuturan tersebut secara lisan (A). Guru menggunakan bahasa santai (N). Guru menggunakan nada menyeru dalam kalimat perintah (T).
IPA2-29	Murid : <i>Il y a des photos à côté de l' affiche.</i> Guru : <u>Il y a? Coba yang keras, ga dengar e. Yang lain dengar gak? Coba yang keras. À côté de l' affiche. Jadi yang disebutkan apa? Yang disebutkan tadi apa?</u> Murid : Gak tau.	<i>Inter-sentential switching</i>	Menyindir	Keadaan emosional	Guru-murid dalam pelajaran bP materi <i>la maison</i> (P). bP→bI (A). Alih kode dilakukan untuk menyindir karena keadaan emosional penutur (R). AK terjadi di kelas XI IPA 2 tanggal 12 Maret 2018 (L). Tuturan tersebut secara lisan (A). Guru menggunakan bahasa santai (N). Guru bertanya dengan nada naik dalam kalimat tanya (T).
IPA2-30	Murid : <i>Il y a des photos à côté de l' affiche.</i> Guru : <u>Il y a? Coba yang keras, ga dengar e. Yang lain dengar gak? Coba yang keras. À côté de l' affiche. Jadi yang disebutkan apa? Yang disebutkan tadi apa?</u> Guru : <u>Des photos. Itu ada foto di sampingnya poster.</u> Oke kemudian kelompok mana lagi? Jadi kelompok ini?	<i>Inter-sentential switching</i>	Penjelasan	Kedekatan budaya dan bahasa yang digunakan	Guru-murid dalam pelajaran bP materi <i>la maison</i> (P). bP→bI (A). Alih kode dilakukan sebagai penjelasan dan karena adanya kedekatan bahasa (R). AK terjadi di kelas XI IPA 2 tanggal 12 Maret 2018 (L). Tuturan tersebut secara lisan (A). Guru menggunakan bahasa santai (N). Guru berbicara dengan nada datar dalam kalimat deklaratif (T).
IPA2-31	Murid : <i>Il y a un ordinateur sur le table.</i> Guru : Apa? Murid : Ada komputer di atas meja. Guru : Di atas itu apa? Murid : <u>Sur.</u> Guru : Ya, di atas itu <u>sur. Sur la table.</u> Ya. Très bien. Selanjutnya? Kelompok mana lagi? Baru tadi satu, dua, tiga, baru tiga ya? Satu, dua, tiga, empat. Oh empat. Murid : Meja itu <i>table, madame?</i> Guru : <u>Iya, table. Udah? Ya. Coba didengarkan, yang keras.</u>	<i>Inter-sentential switching</i>	Konfirmasi	Semantis	Guru-murid dalam pelajaran bP materi <i>la maison</i> (P). bI→bP (A). Alih kode dilakukan sebagai konfirmasi dan karena fitur semantis bP lebih lengkap (R). AK terjadi di kelas XI IPA 2 tanggal 12 Maret 2018 (L). Tuturan tersebut secara lisan (A). Guru menggunakan bahasa santai (N). Guru berbicara dengan nada datar dalam kalimat deklaratif (T).

IPA2-32	Murid : <u>Meja itu table, madame?</u> Guru : Iya, <i>table</i> . Udah? Ya. Coba didengarkan, yang keras.	<i>Intra-sentential switching</i>	Mengemba ngkan kosakata	Kurangnya kemampuan penutur	Guru-murid dalam pelajaran bP materi <i>la maison</i> (P). Ada penyisipan bP dalam kalimat bI (A). Alih kode dilakukan untuk mengembangkan kosakata penutur yang kurang memahami bP (R). AK terjadi di kelas XI IPA 2 tanggal 12 Maret 2018 (L). Tuturan tersebut secara lisan (A). Murid menggunakan bahasa santai (N). Murid bertanya dengan nada naik dalam kalimat tanya (T).
IPA2-33	Murid : <u>il y a une lampe sous de table, eh, la table.</u> Ada lampu di atas meja. Guru : Ya. Sebenarnya itu cenderung <i>lumière</i> itu.	<i>Tag switching.</i>	Penanda tuturan	Kemandekan berbahasa	Guru-murid dalam pelajaran bP materi <i>la maison</i> (P). Ada penyisipan bI dalam kalimat bP (A). Alih kode dilakukan karena adanya kemandekan bahasa dan berfungsi sebagai penanda tuturan (R). AK terjadi di kelas XI IPA 2 tanggal 12 Maret 2018 (L). Tuturan tersebut secara lisan (A). Murid menggunakan bahasa santai (N). Murid berbicara dengan nada datar dalam kalimat deklaratif (T).
IPA2-34	Murid : <u>il y a une lampe sous de table, eh, la table.</u> Ada lampu di atas meja. Guru : Ya. Sebenarnya itu cenderung <i>lumière</i> itu Murid : <i>Lumière.</i> Guru : Apa namanya? <u>Lampu belajar. Une lumière.</u>	<i>Inter-sentential switching</i>	Pengulangan atau reiterasi.	Kedekatan	Guru-murid dalam pelajaran bP materi <i>la maison</i> (P). bI→bP (A). Alih kode dilakukan sebagai pengulangan dan karena adanya kedekatan bahasa (R). AK terjadi di kelas XI IPA 2 tanggal 12 Maret 2018 (L). Tuturan tersebut secara lisan (A). Guru menggunakan bahasa santai (N). Guru berbicara dengan nada datar dalam kalimat deklaratif (T).
IPA2-35	Murid : <u>il y a une lampe sous de table, eh, la table.</u> Ada lampu di atas meja. Guru : Ya. Sebenarnya itu cenderung <i>lumière</i> itu. Murid : <i>Lumière.</i> Guru : Apa namanya? Lampu belajar. <i>Une lumière.</i> Murid : <i>Une lumière</i> Guru : Jadi, apa? <i>Une lumière..?</i> Murid : <i>Une lumière...</i> Guru : <i>Il y a...?</i> Murid : <i>Il y a...</i> Guru : Ada? <i>Ha</i> itu tadi apa? Apa? Murid : Kan ada lampu di atas meja. Guru : <u>Iya. Lampunya, kan bisa lumière, jadi?</u> Murid : <u>Il y a un lumière sous la table.</u>	<i>Intra-sentential switching</i>	Menyindir	Padanan	Guru-murid dalam pelajaran bP materi <i>la maison</i> (P). Ada penyisipan bP dalam kalimat bI (A). Bahasa dialihkan karena tidak adanya padanan kata yang sesuai dan digunakan untuk menyindir (R). AK terjadi di kelas XI IPA 2 tanggal 12 Maret 2018 (L). Tuturan tersebut secara lisan (A). Guru menggunakan bahasa santai (N). Guru bertanya dengan nada naik dalam kalimat tanya (T).
IPA2-36	Guru : Iya. Lampunya, kan bisa <i>lumière</i> , jadi? Murid : <u>Il y a un lumière sous la table.</u> Guru : <u>Hayo sous, apa?</u> Murid : <i>Sous.</i> Guru : Di atas itu apa? Coba di atas itu apa? Murid : s-o-u-s. Guru : s-o-u-s, salah.	<i>Intra-sentential switching</i>	Menyindir	Padanan	Guru-murid dalam pelajaran bP materi <i>la maison</i> (P). Ada penyisipan bP dalam kalimat bI (A). Bahasa dialihkan karena tidak adanya padanan kata yang sesuai dan digunakan untuk menyindir (R). AK terjadi di kelas XI IPA 2 tanggal 12 Maret 2018 (L). Tuturan tersebut secara lisan (A). Murid menggunakan bahasa santai (N). Murid bertanya dengan nada naik dalam kalimat tanya (T).

	<p>Murid : <i>Sous.</i>  Guru : Di atas apa di atas?  Murid : <i>Sur.</i>  Murid : <i>Sur.</i>  Guru : Jadi gimana? <i>Il y a...?</i>  Murid : <i>Il y a sur...</i>  Guru : <i>Il y a</i> di atas ada benda? <i>Hayo</i> bendanya itu dulu disebutkan.  Murid : Bu, saya, bu.  Guru : Sebentar.  Murid : <i>Il y a une lumière sur la table.</i> Guru : <u><i>Hayo sous apa?</i></u>  Murid : <i>Sous.</i>  Guru : Di atas itu apa? Coba di atas itu apa?</p>				
IPA2-37	<p>Murid : <i>Il a ...</i>  Guru : <i>Il y a...?</i>  Murid : <i>Il y a poster sur table.</i>  Guru : <i>Sur?</i>  Murid : <i>Il y a apa ini?</i>  Guru : Ya, buku atau apa?  Murid : <u><i>Il y a poster sur table.</i></u>  Guru : Tadi poster itu apa? Sudah <i>loh</i> kemaren . Eh, tadi sudah dipakai. Coba yang lainnya, yang belum apa? Itu masih banyak sebenarnya. Ada buku, kemudian ada kan dibalik-balik juga bisa.</p>	<i>Intra-sentential switching</i>	Membahas tugas	padanan	Guru-murid dalam pelajaran bP materi <i>la maison</i> (P). Ada penyisipan bI dalam kalimat bP (A). Bahasa dialihkan karena tidak adanya padanan kata yang sesuai dan digunakan untuk membahas tugas (R). AK terjadi di kelas XI IPA 2 tanggal 12 Maret 2018 (L). Tuturan tersebut secara lisan (A). Murid menggunakan bahasa santai (N). Murid berbicara dengan nada datar dalam kalimat deklaratif (T).
IPA2-38	<p>Murid : <i>Il y a lampe sur table.</i>  Guru : <u><i>Kalau sur la table itu sudah.</i></u> Kalau lampu di atas meja sudah. Itu kan bisa saja di sampingnya. Ayo mana lagi?</p>	<i>Intra-sentential switching</i>	Klarifikasi, konfirmasi, jawaban, dan/atau informasi.	Padanan	Guru-murid dalam pelajaran bP materi <i>la maison</i> (P). Ada penyisipan bP dalam kalimat bI (A). Bahasa dialihkan karena tidak adanya padanan kata yang sesuai dan digunakan sebagai klarifikasi (R). AK terjadi di kelas XI IPA 2 tanggal 12 Maret 2018 (L). Tuturan tersebut secara lisan (A). Guru menggunakan bahasa santai (N). Guru berbicara dengan nada datar dalam kalimat deklaratif (T).
IPA2-39	<p>Murid : <i>Il a ...</i>  Guru : <i>Il y a...?</i>  Murid : <i>Il y a poster sur table.</i>  Guru : <i>Sur?</i>  Murid : <i>Il y a apa ini?</i>  Guru : Ya, buku atau apa?  Murid : <u><i>Il y a poster sur table.</i></u>  Guru : Tadi poster itu apa? Sudah <i>loh</i> kemaren . Eh, tadi sudah dipakai. Coba yang lainnya, yang belum apa? Itu masih banyak</p>	<i>Intra-sentential switching</i>	Memarahi.	Keadaan emosional	Guru-murid dalam pelajaran bP materi <i>la maison</i> (P). Ada penyisipan bP dalam kalimat bI (A). Alih kode dilakukan karena adanya emosi dalam tuturan dan berfungsi untuk memarahi (R). AK terjadi di kelas XI IPA 2 tanggal 12 Maret 2018 (L). Tuturan tersebut secara lisan (A). Guru menggunakan bahasa santai (N). Guru berbicara dengan nada datar dalam kalimat deklaratif (T).

	<p>Murid : sebenarnya. Ada buku, kemudian ada kan dibalik-balik juga bisa.</p> <p>Guru : Kalau <i>sur la table</i> itu sudah. Kalau lampu di atas meja sudah. Itu kan bisa saja di sampingnya. Ayo mana lagi?</p> <p>Murid : Saya!</p> <p>Guru : Ya. Sebentar pojok dulu. Ayo yang keras.</p> <p>Murid : <i>Madame, madame!</i></p> <p>Guru : Sebentar. Yang keras. Sebentar. Yang keras. Iya, langsung kalimatnya. <i>Il y a...?</i></p> <p>Murid : <i>Il y a....</i></p> <p>Guru : <u><i>Il y a apa gitu lho!</i></u></p> <p>Murid : Iya.</p> <p>Murid : <i>Madame</i>, saya.</p> <p>Guru : Sebentar, sebentar. Gimana?</p> <p>Murid : <i>Il y a entre de table, à côté de livre il y a de lière?</i> Eh <i>opo de lière?</i> <i>De lampe</i>.</p> <p>Guru : <i>Il y a?</i> Jadi maksudnya apa coba? Maksudnya, ada..?</p> <p>Murid : Artinya, Indonesianya (kepada temannya)</p> <p>Murid : Diantara dua meja,</p> <p>Guru : Kalian kok ribet banget? Coba itu sebenarnya kalimatnya banyak, sebenarnya. Buku itu di atas apa kan bisa aja.</p>				
IPA2-40	<p>Guru : Sebentar, sebentar. Gimana?</p> <p>Murid : <i>Il y a entre de table, à côté de livre il y a de lière... eh apa de lière?</i> <i>De lampe</i>.</p> <p>Guru : <i>Il y a?</i> Jadi maksudnya apa coba? Maksudnya, ada..?</p> <p>Murid : Artinya, Indonesianya (kepada temannya)</p>	<i>Tag switching</i>	Penanda tuturan	Kemandekan berbahasa	Guru-murid dalam pelajaran bP materi <i>la maison</i> (P). Ada penyisipan bI dalam kalimat bP (A). Alih kode dilakukan karena ada kemandekan bahasa dan sebagai penanda tuturan (R). AK terjadi di kelas XI IPA 2 tanggal 12 Maret 2018 (L). Tuturan tersebut secara lisan (A). Murid menggunakan bahasa santai (N). Murid bertanya dengan nada naik dalam kalimat tanya (T).
IPA2-41	<p>Murid : <i>Il y a table entre ...</i></p> <p>Guru : <u><i>Un mur. Jadi sebutkan dulu apa bendanya kemudian terletaknya dimana.</i></u></p> <p>Murid : Oh..</p>	<i>Inter-sentential switching</i>	Penjelasan	Kedekatan	Guru-murid dalam pelajaran bP materi <i>la maison</i> (P). bP→bI (A). Alih kode dilakukan sebagai pengulangan dan karena adanya kedekatan bahasa (R). AK terjadi di kelas XI IPA 2 tanggal 12 Maret 2018 (L). Tuturan tersebut secara lisan (A). Guru menggunakan bahasa santai (N). Guru berbicara dengan nada datar dalam kalimat deklaratif (T).
IPA2-42	<p>Guru : Kemudian letaknya di mana. Susunannya yang benar. <u><i>Il y a dulu kemudian kalimatnya bendanya.</i></u></p> <p>Murid : <i>Il y a une table..</i></p>	<i>Intra-sentential switching</i>	Penjelasan	Kedekatan	Guru-murid dalam pelajaran bP materi <i>la maison</i> (P). bP→bI (A). Alih kode dilakukan sebagai pengulangan dan karena adanya kedekatan bahasa (R). AK terjadi di kelas XI IPA 2 tanggal 12 Maret 2018 (L). Tuturan tersebut secara

IPA2-43	Murid : <i>Il y a une table..</i> Guru : <i>Il y a?</i> Jadi ada apa di antara apa. Murid : Oh, <i>il y a un mur à gauche de la table.</i> Guru : <u><i>À gauche, di sebelah kirinya.</i></u> Tapi agak membingungkan, ya? <i>Le</i> membayangkan agak susah ya? Coba kalian sebutkan bukunya atau apanya.	<i>Intra-sentential switching</i>	Pengulangan atau reiterasi	Kedekatan budaya dan bahasa yang digunakan	lisian (A). Guru menggunakan bahasa santai (N). Guru berbicara dengan nada datar dalam kalimat deklaratif (T).
IPA2-44	Murid : <i>Madame, toilettes.</i> Guru : Ya, ayo gimana? Murid : <u><i>Madame, kalau mau ke toilet bilangnya gimana? Est-ce que je peux aux toilettes?</i></u> Guru : <i>Je vais aller aux toilettes.</i> Murid : <i>Je vais aller aux toilettes.</i>	<i>Inter-sentential switching</i>	Pengulangan	Kedekatan	Guru-murid dalam pelajaran bP materi <i>la maison</i> (P). $bP \rightarrow bI$ (A). Alih kode dilakukan sebagai pengulangan dan karena adanya kedekatan bahasa (R). AK terjadi di kelas XI IPA 2 tanggal 12 Maret 2018 (L). Tuturan tersebut secara lisian (A). Guru menggunakan bahasa santai (N). Guru berbicara dengan nada datar dalam kalimat deklaratif (T).
IPA2-45	Murid : <i>Il y a table..</i> Guru : <u><i>Table itu apa?</i></u> Murid : <i>Une. Il y a une table devant la chaise</i>	<i>Intra-sentential switching</i>	Penekanan	Padanan	Guru-murid dalam pelajaran bP materi <i>la maison</i> (P). $bP \rightarrow bI$ (A). Bahasa dialihkan karena tidak adanya padanan kata yang sesuai dan digunakan sebagai penekanan (R). AK terjadi di kelas XI IPA 2 tanggal 12 Maret 2018 (L). Tuturan tersebut secara lisian (A). Guru menggunakan bahasa santai (N). Guru bertanya dengan nada naik dalam kalimat tanya (T).
IPA2-46	Murid : <i>Il y a un tas, un sac.. il y a sac..</i> Guru : Samping. Di samping itu apa? Murid : <u><i>Il y a un sac di samping...</i></u> Guru : Di samping apa? Murid : <i>Il y a un sac à côté de...</i> Guru : <u><i>À côté de...? Apa?</i></u>	<i>Intra-sentential switching</i>	Membahas tugas.	Kemandekan	Guru-murid dalam pelajaran bP materi <i>la maison</i> (P). $bP \rightarrow bI$ (A). Alih kode dilakukan saat membahas tugas dan karena adanya kemandekan (R). AK terjadi di kelas XI IPA 2 tanggal 12 Maret 2018 (L). Tuturan tersebut secara lisian (A). Murid menggunakan bahasa santai (N). Murid berbicara dengan nada datar dalam kalimat deklaratif (T)..
IPA2-47	Murid : <i>Il y a un tas, un sac.. il y a sac..</i> Guru : Samping. Di samping itu apa? Murid : <u><i>Il y a un sac di samping...</i></u> Guru : Di samping apa? Murid : <i>Il y a un sac à côté de...</i> Guru : <u><i>À côté de...? Apa?</i></u> Murid : <u><i>À côté de...hehehe.</i></u> (tertawa karena tidak tahu jawabannya) Guru : <u><i>À côté de apa? Hayo cari lagi. Ada di buku.</i></u> Murid : <u><i>Un ordinateur? Ga keliatan, madame.</i></u> Guru : Kemaren gak diperjelas, kan? <i>Un lit.</i> Cari aja dulu!	Intra	Motivasi	Fitur semantis	Guru-murid dalam pelajaran bP materi <i>la maison</i> (P). $bP \rightarrow bI$ (A). Bahasa dialihkan karena bP memiliki fitur semantis lebih lengkap dan bertujuan sebagai motivasi (R). AK terjadi di kelas XI IPA 2 tanggal 12 Maret 2018 (L). Tuturan tersebut secara lisian (A). Guru menggunakan bahasa santai (N). Guru berbicara dengan nada datar dalam kalimat deklaratif (T).

	Murid : Madame! Berarti <i>il y a un sac à côté d'un lit.</i> Guru : Ya.				
IPA2-48	Murid : <i>Il y a un sac à côté de...</i> Guru : <i>À côté de...? Apa?</i> Murid : <i>À côté de...hehehe.</i> (tertawa karena tidak tahu jawabannya) Guru : <i>À côté de apa? Hayo cari lagi. Ada di buku.</i> Murid : <i>Un ordinateur? Ga keliatan, madame.</i> Guru : <u>Kemaren gak diperjelas, kan? Un lit. Cari aja dulu!</u> Murid : <i>Madame! Berarti il y a un sac à côté d'un lit.</i> Guru : Ya.	<i>Inter-sentential switching</i>	Memrahi	Padanan	Guru-murid dalam pelajaran bP materi <i>la maison</i> (P). bI→bP (A). Bahasa dialihkan karena tidak adanya padanan kata yang sesuai dan digunakan untuk memarahi (R). AK terjadi di kelas XI IPA 2 tanggal 12 Maret 2018 (L). Tuturan tersebut secara lisan (A). Guru menggunakan bahasa santai (N). Guru menggunakan nada menyeru dalam kalimat perintah (T).
IPA2-49	Murid : <i>Madame! Berarti il y a un sac à côté d'un lit?</i> Guru : Ya.	<i>Intra-sentential switching</i>	Membahas tugas	Kedekatan	Guru-murid dalam pelajaran bP materi <i>la maison</i> (P). bI→bP (A). Alih kode dilakukan untuk membahas tugas dan adanya kedekatan bahasa (R). AK terjadi di kelas XI IPA 2 tanggal 12 Maret 2018 (L). Tuturan tersebut secara lisan (A). Murid menggunakan bahasa santai (N). Murid bertanya dengan nada naik dalam kalimat tanya (T).
IPA2-50	Murid : Ini apa, <i>madame?</i> Guru : <u>Itu une affiche.</u>	<i>Intra-sentential switching</i>	Penekanan	Padanan	Guru-murid dalam pelajaran bP materi <i>la maison</i> (P). bI→bP (A). Bahasa dialihkan karena tidak adanya padanan kata yang sesuai dan digunakan sebagai penekanan terhadap unsur tertentu (R). AK terjadi di kelas XI IPA 2 tanggal 12 Maret 2018 (L). Tuturan tersebut secara lisan (A). Guru menggunakan bahasa santai (N). Guru berbicara dengan nada datar dalam kalimat deklaratif (T).
IPA2-51	Murid : <i>Madame, est-ce que...</i> Guru : Ya? Gimana? <i>Est-ce que?</i> Murid : <i>Madame?</i> Guru : <u>Ya, sebentar. Est-ce que...?</u>	<i>Inter-sentential switching</i>	Hubungan personal	Situasi kelas.	Guru-murid dalam pelajaran bP materi <i>la maison</i> (P). bI→bP (A). Guru melakukan hubungan personal dengan murid dan melakukan alih kode karena situasi kelas tidak mendukung (R). AK terjadi di kelas XI IPA 2 tanggal 12 Maret 2018 (L). Tuturan tersebut secara lisan (A). Guru menggunakan bahasa santai (N). Guru bertanya dengan nada naik dalam kalimat tanya (T).
IPA2-52	Murid : <i>Madame, est-ce que...</i> Guru : Ya? Gimana? <i>Est-ce que...?</i> Murid : <i>Madame?</i> Guru : Ya, sebentar. <i>Est-ce que...?</i> Murid : <i>Est-ce que sa toilettes?</i> Guru : Mau ijin ke toilet ya? Murid : Iya. Bilangnya gimana? Guru : <i>Est-ce que je peux aller aux toilettes?</i> Murid : <i>Est-ce que je peux...</i>	<i>Inter-sentential switching</i>	Peringatan.	Situasi kelas.	Guru-murid dalam pelajaran bP materi <i>la maison</i> (P). bP→bI (A). Alih kode dilakukan sebagai peringatan dan karena situasi kelas tidak kondusif (R). AK terjadi di kelas XI IPA 2 tanggal 12 Maret 2018 (L). Tuturan tersebut secara lisan (A). Guru menggunakan bahasa santai (N). Guru menggunakan nada menyeru dalam kalimat perintah (T)..

	Guru : <i>Aller aux toilettes?</i> Murid : <i>Aller toilettes?</i> Guru : <i>Est-ce que je peux aller aux toilettes?</i> Murid : <i>Est-ce que je peux aller aux toilettes?</i> Guru : <u>Qui. Sudah sudah.</u> (menegur murid yang ramai)				
IPA2-53	Murid : <i>Madame! Kalau guitare bacanya bagaimana?</i> Guru : Ya guitare [gi.taa] Murid : Bacanya? Guru : Bacanya guitare [gi.taa], ditulisnya <i>guitare</i> .	<i>Intra-sentential switching</i>	Meminta bantuan	Padanan	Guru-murid dalam pelajaran bP materi <i>la maison</i> (P). Ada penyisipan bP dalam kalimat bI (A). Bahasa dialihkan karena tidak adanya padanan kata yang sesuai dan digunakan untuk meminta bantuan (R). AK terjadi di kelas XI IPA 2 tanggal 12 Maret 2018 (L). Tuturan tersebut secara lisan (A). Murid menggunakan bahasa santai (N). Murid bertanya dengan nada naik dalam kalimat tanya (T)..
IPA2-54	Murid : <i>Madame! Kalau guitare bacanya bagaimana?</i> Guru : Ya guitare [gi.taa] Murid : Bacanya? Guru : Bacanya guitare [gi.taa], ditulisnya <i>guitare</i> . Murid : <i>Le? La?</i> Guru : <i>La guitare</i> . Kalau disini juga ada gitar, ya? <u>Disini kan ada une guitare. La, itu.</u>	<i>Intra-sentential switching</i>	Penjelasan	Bentuk bahasa yang dialihkan memiliki kelengkapan fitur semantis	Guru-murid dalam pelajaran bP materi <i>la maison</i> (P). bI→bP (A). Bahasa dialihkan karena bP memiliki fitur semantis lebih lengkap dan bertujuan sebagai penjelasan (R). AK terjadi di kelas XI IPA 2 tanggal 12 Maret 2018 (L). Tuturan tersebut secara lisan (A). Guru menggunakan bahasa santai (N). Guru berbicara dengan nada datar dalam kalimat deklaratif (T).
IPA2-55	Murid : <i>Madame, madame!</i> Guru : Ya? Yang sudah siap silahkan maju! Murid : <u>Une... eh, un... Jadi, il y a un tapis...</u> Guru : <i>Le.</i> Murid : <i>Le?</i> Guru : Iya	<i>Tag</i>	Inferensi	Emosi	Guru-murid dalam pelajaran bP materi <i>la maison</i> (P). bI→bP (A). Saat guru melakukan inferensi guru mengalihkan bahasa karena emosi (R). AK terjadi di kelas XI IPA 2 tanggal 12 Maret 2018 (L). Tuturan tersebut secara lisan (A). Murid menggunakan bahasa santai (N). Murid berbicara dengan nada datar dalam kalimat deklaratif (T).
IPA2-56	Murid : Boneka bahasa Prancisnya apa, <i>madame</i> ? Guru : Kemarin sudah. <i>Hayo</i> . Murid : <i>Poupée?</i> Guru : <u>Iya, une poupée.</u>	<i>Intra-sentential switching</i>	Klarifikasi, konfirmasi, jawaban, dan/atau informasi	Padanan	Guru-murid dalam pelajaran bP materi <i>la maison</i> (P). bI→bP (A). Bahasa dialihkan karena tidak adanya padanan kata yang sesuai dan digunakan untuk klarifikasi (R). AK terjadi di kelas XI IPA 2 tanggal 12 Maret 2018 (L). Tuturan tersebut secara lisan (A). Guru menggunakan bahasa santai (N). Guru berbicara dengan nada datar dalam kalimat deklaratif (T).
IPA2-57	Murid : <u><i>Madame, bahasa Prancisnya foto itu photo?</i></u> Guru : Di situ apa? Murid : <i>Photo.</i> Guru : Sudah, kan? Kalau tidak, coba dicari di kamus. Coba dicek.	<i>Intra-sentential switching</i>	Mengembangkan kosakata..	Padanan	Guru-murid dalam pelajaran bP materi <i>la maison</i> (P). bI→bP (A). Bahasa dialihkan karena tidak adanya padanan kata yang sesuai dan digunakan untuk mengembangkan kosakata (R). AK terjadi di kelas XI IPA 2 tanggal 12 Maret 2018 (L). Tuturan tersebut secara lisan (A). Murid menggunakan bahasa santai (N). Murid bertanya dengan nada naik dalam kalimat tanya (T).

IPA2-58	Guru : Ya. Berempat ya? Coba perhatikan. Oh, satu lagi belum. Murid : <u>Satu lagi, madame. Il y a une table sous la lampe.</u> Guru : Ya, di bawahnya, ya? Ya, selanjutnya.	<i>Inter-sentential switching</i>	Membahas tugas	Kedekatan	Guru-murid dalam pelajaran bP materi <i>la maison</i> (P). $bI \rightarrow bP$ (A). Bahasa dialihkan saat membahas tugas karena adanya kedekatan bahasa yaitu $bI$ (R). AK terjadi di kelas XI IPA 2 tanggal 12 Maret 2018 (L). Tuturan tersebut secara lisan (A). Murid menggunakan bahasa santai (N). Murid berbicara dengan nada datar dalam kalimat deklaratif (T).
IPA2-59	Guru : Ya, kelompoknya Aldi. Sudah siap, kan? Yang ini bukan? Ayo, Aldi! Coba yang lainnya sambil di dengarkan. Sudah siap, kan? Murid : <i>Il y a phone..</i> Guru : <u>Ayo, article définitnya mana?</u> Di depan kata benda, kan, ada <i>article définitnya</i> . Murid : <i>Ya, il y a phone..</i>	<i>Intra-sentential switching</i>	Peringatan	Bahasa yang dialihkan memiliki kelengkapan fitur semantis	Guru-murid dalam pelajaran bP materi <i>la maison</i> (P). $bP \rightarrow bI$ (A). Bahasa dialihkan karena bP memiliki fitur semantis lebih lengkap dan bertujuan sebagai peringatan (R). AK terjadi di kelas XI IPA 2 tanggal 12 Maret 2018 (L). Tuturan tersebut secara lisan (A). Guru menggunakan bahasa santai (N). Guru bertanya dengan nada naik dalam kalimat tanya (T).
IPA2-60	Guru : Ya, kelompoknya Aldi. Sudah siap, kan? Yang ini bukan? Ayo, Aldi! Coba yang lainnya sambil di dengarkan. Sudah siap, kan? Murid : <i>Il y a phone..</i> Guru : <u>Ayo, article définitnya mana?</u> Di depan kata benda, kan, ada <i>article définitnya</i> . Murid : <i>Ya, il y a phone..</i> Murid : <i>Ya, il y a phone..</i> Guru : <u>Kata benda, di depan kata benda kan ada un atau une, ada le atau la.</u> Murid : Oohh..	<i>Intra-sentential switching</i>	Penjelasan	Semantis	Guru-murid dalam pelajaran bP materi <i>la maison</i> (P). Ada penyisipan bP dalam kalimat $bI$ (A). Bahasa dialihkan karena bP memiliki fitur semantis lebih lengkap dan bertujuan sebagai penjelasan (R). AK terjadi di kelas XI IPA 2 tanggal 12 Maret 2018 (L). Tuturan tersebut secara lisan (A). Guru menggunakan bahasa santai (N). Guru berbicara dengan nada datar dalam kalimat deklaratif (T).
IPA2-61	Murid : <i>Il y a un phone sous la chaise.</i> Guru : Apa? Murid : <i>Chaise.</i> Guru : <i>Il y a apa? Di apa?</i> Murid : Di atas. Guru : Di atas itu apa? Murid : <i>Sur.</i> Guru : Nah. Jadi? Murid : Tadi sudah bilang, <i>madame</i> . Guru : Ulangi! <i>Tadi bukan sur.</i>	<i>Intra-sentential switching</i>	Memarahi	Bentuk bahasa yang dialihkan memiliki kelengkapan fitur semantis	Guru-murid dalam pelajaran bP materi <i>la maison</i> (P). $bI \rightarrow bP$ (A). Bahasa dialihkan karena bP memiliki fitur semantis lebih lengkap dan bertujuan untuk memarahi (R). AK terjadi di kelas XI IPA 2 tanggal 12 Maret 2018 (L). Tuturan tersebut secara lisan (A). Guru menggunakan bahasa santai (N). Guru berbicara dengan nada datar dalam kalimat deklaratif (T).
IPA2-62	Murid : <i>Il y a un phone sur chaise.</i> Guru : <i>Sur..?</i> Murid : <i>Sur chaise.</i> Guru : <u>Chaise itu kata benda. Jadi harus ada?</u> Murid : <i>Articlenya.</i> Guru : Ya. Harus ada <i>articlenya</i> .	<i>Intra-sentential switching</i>	Penjelasan	Padanan	Guru-murid dalam pelajaran bP materi <i>la maison</i> (P). $bP \rightarrow bI$ (A). Bahasa dialihkan karena tidak adanya padanan kata yang sesuai dan digunakan sebagai penjelasan (R). AK terjadi di kelas XI IPA 2 tanggal 12 Maret 2018 (L). Tuturan tersebut secara lisan (A). Guru menggunakan bahasa santai

					(N). Guru berbicara dengan nada datar dalam kalimat deklaratif (T).
IPA2-63	Murid : <i>Il y a un chaise devant le guitare.</i> Guru : <i>Devant le guitare. Devant le apa tadi?</i> <i>Devant apa?</i> Murid : <i>Le guitare.</i> Guru : <i>Guitare itu masculin atau feminin?</i> Murid : <i>Ga tau.</i>	<i>Intra-sentential switching</i>	Membahas tugas	Situasi kelas	Guru-murid dalam pelajaran bP materi <i>la maison</i> (P). bP→bI (A). Bahasa dialihkan saat membahas tugas karena situasi kelas yang ramai (R). AK terjadi di kelas XI IPA 2 tanggal 12 Maret 2018 (L). Tuturan tersebut secara lisan (A). Guru menggunakan bahasa santai (N). Guru bertanya dengan nada naik dalam kalimat tanya (T).
IPA2-64	Guru : <i>Guitare itu masculin atau feminin?</i> Murid : <i>Ga tau.</i> Guru : <i>Une. Feminin, ya. Bukan le, tapi la.</i> Ayo selanjutnya. Murid : <i>Il y a un sac devant télévision.</i>	<i>Intra-sentential switching</i>	Feedback	Bentuk bahasa yang dialihkan memiliki kelengkapan fitur semantis	Guru-murid dalam pelajaran bP materi <i>la maison</i> (P). Ada penyisipan bP dalam kalimat bI (A). Bahasa dialihkan karena bP memiliki fitur semantis lebih lengkap dan bertujuan sebagai feedback (R). AK terjadi di kelas XI IPA 2 tanggal 12 Maret 2018 (L). Tuturan tersebut secara lisan (A). Guru menggunakan bahasa santai (N). Guru berbicara dengan nada datar dalam kalimat deklaratif (T).
IPA2-65	Guru : <i>Jadi?</i> Murid : <i>Il ya ..</i> Guru : <i>Un. Bacanya un [ç].</i> Murid : <i>Il y a un sac devant télévision .</i>	<i>Inter-sentential switching</i>	Penjelasan	Bentuk bahasa yang dialihkan memiliki kelengkapan fitur semantis	Guru-murid dalam pelajaran bP materi <i>la maison</i> (P). bI→bP (A). Bahasa dialihkan karena bP memiliki fitur semantis lebih lengkap dan bertujuan sebagai penjelasan (R). AK terjadi di kelas XI IPA 2 tanggal 12 Maret 2018 (L). Tuturan tersebut secara lisan (A). Guru menggunakan bahasa santai (N). Guru berbicara dengan nada datar dalam kalimat deklaratif (T)..
	Murid : <i>Il y a un sac devant télévision .</i> Guru : <i>Devant apa?_devant...?</i> Murid : <i>Télévision.</i> Guru : <i>Télévision itu kata benda. Ada apa di depan kata benda?</i> Murid : <i>Articlenya</i>	<i>Intra-sentential switching</i>	Penjelasan.	Padanan	Guru-murid dalam pelajaran bP materi <i>la maison</i> (P). bP→bI (A). Bahasa dialihkan karena tidak adanya padanan kata yang sesuai dan digunakan sebagai penjelasan (R). AK terjadi di kelas XI IPA 2 tanggal 12 Maret 2018 (L). Tuturan tersebut secara lisan (A). Guru menggunakan bahasa santai (N). Guru berbicara dengan nada datar dalam kalimat deklaratif (T).
IPA2-66	Murid : <i>Il y a un sac devant télévision .</i> Guru : <i>Devant apa, devant...?</i> Murid : <i>Télévision.</i> Guru : <i>Devant apa?</i> Murid : <i>Télévision</i> Guru : <i>Télévision itu kata benda. Ada apa di depan kata benda?</i> Murid : <i>Articlenya</i> Guru : <i>Ya. Berarti gimana?</i> Murid : <i>Il y a un sac devant le télévision.</i> Guru : <i>Télévision itu masculin atau féminin?</i> Murid : <i>Masculin.</i> Guru : <i>Bukan. Télévision itu féminin. Atau pakai la, la télé gitu bisa.</i>	<i>Intra-sentential switching</i>	Eksplorasi	Bentuk bahasa yang dialihkan memiliki kelengkapan fitur semantis.	Guru-murid dalam pelajaran bP materi <i>la maison</i> (P). Ada penyisipan bP dalam kalimat bI (A). Bahasa dialihkan bertujuan sebagai eksplorasi dan karena bP memiliki fitur semantis lebih lengkap (R). AK terjadi di kelas XI IPA 2 tanggal 12 Maret 2018 (L). Tuturan tersebut secara lisan (A). Guru menggunakan bahasa santai (N). Guru bertanya dengan nada naik dalam kalimat tanya (T).

	Murid : <i>Devant la télévision.</i>				
IPA2-67	Guru : Ayo. <u>Coba yang lainnya sambil didengarkan. Silence!</u> Murid : Jangan, madame. Guru : Coba yang lain diam dulu. Murid : Jangan, madame.	<i>Inter-sentential switching</i>	Peringatan.	Situasi kelas	Guru-murid dalam pelajaran bP materi <i>la maison</i> (P). $bI \rightarrow bP$ (A). Bahasa dialihkan sebagai peringatan karena kelas ramai (R). AK terjadi di kelas XI IPA 2 tanggal 12 Maret 2018 (L). Tuturan tersebut secara lisan (A). Guru menggunakan bahasa santai (N). Guru menggunakan nada menyeru dalam kalimat perintah (T).
IPA2-68	Murid : <u><i>Il y a une affiche eh menempel itu... contre le mur.</i></u> Guru : Yang mana? Ditunjuk, coba. Murid : Yang itu.	<i>Intra-sentential switching</i>	Pengulangan atau reiterasi.	Kemandekan bahasa	Guru-murid dalam pelajaran bP materi <i>la maison</i> (P). $bP \rightarrow bI$ (A). Bahasa dialihkan karena murid mengalami kemandekan bahasa dan berfungsi sebagai pengulangan (R). AK terjadi di kelas XI IPA 2 tanggal 12 Maret 2018 (L). Tuturan tersebut secara lisan (A). Murid menggunakan bahasa santai (N). Murid berbicara dengan nada datar dalam kalimat deklaratif (T).
IPA2-69	Guru : Yang mana? Ditunjuk, coba. Murid : Yang itu. Guru : <u>Oke, très bien.</u> Selanjutnya. Ayo, satu-satu maju. Murid : Ya.	<i>Tag switching</i>	<i>Feedback.</i>	Padanan kata	Guru-murid dalam pelajaran bP materi <i>la maison</i> (P). $bI \rightarrow bP$ (A). Bahasa dialihkan karena tidak adanya padanan kata yang sesuai dan digunakan sebagai feedback (R). AK terjadi di kelas XI IPA 2 tanggal 12 Maret 2018 (L). Tuturan tersebut secara lisan (A). Guru menggunakan bahasa santai (N). Guru berbicara dengan nada datar dalam kalimat deklaratif (T).
IPA2-70	Murid : <i>Il y a une poupee sur un lit.</i> Guru : <u>Bon. Ayo!</u> Murid : <i>Il y a un lit à gauche un fenêtre.</i>	<i>Inter-sentential switching</i>	Giliran	Kedekatan	Guru-murid dalam pelajaran bP materi <i>la maison</i> (P). $bP \rightarrow bI$ (A). Bahasa dialihkan karena adanya kedekatan bahasa dan untuk memberikan giliran (R). AK terjadi di kelas XI IPA 2 tanggal 12 Maret 2018 (L). Tuturan tersebut secara lisan (A). Guru menggunakan bahasa santai (N). Guru menggunakan nada menyeru dalam kalimat perintah (T).
IPA2-71	Murid : <u>À gauche.. apa ini? Un fenêtre.</u> Guru : Ya. Sebelah mana? Oke. <u>Fenêtre gimana tadi?</u> Murid : <i>Fenêtre [fe.net]</i> Guru : <i>Fenêtre [fə.netə]</i> , ulangi gimana? Murid : <i>Fenêtre [fə.netə]. Il y a...</i>	<i>Intra-sentential switching</i>	Penekanan	Padanan	Guru-murid dalam pelajaran bP materi <i>la maison</i> (P). $bP \rightarrow bI$ (A). Bahasa dialihkan karena tidak adanya padanan kata yang sesuai dan digunakan sebagai peneknan (R). AK terjadi di kelas XI IPA 2 tanggal 12 Maret 2018 (L). Tuturan tersebut secara lisan (A). Guru menggunakan bahasa santai (N). Guru bertanya dengan nada naik dalam kalimat tanya (T).
IPA2-72	Murid : <i>Il y a un lit à gauche un fenêtre.</i> Guru : <u>À gauche...?</u> Murid : <u>À gauche.. apa ini? Un fenêtre.</u> Guru : Ya. Sebelah mana? Oke. <u>Fenêtre gimana tadi?</u> Murid : <i>Fenêtre [fe.net]</i> Guru : <i>Fenêtre [fə.netə]</i> , ulangi gimana?	<i>Intra-sentential switching</i>	Pemahaman	Padanan	Guru-murid dalam pelajaran bP materi <i>la maison</i> (P). Ada penyisipan bP dalam kalimat bI (A). Bahasa dialihkan karena tidak adanya padanan kata yang sesuai dan digunakan untuk memahamkan (R). AK terjadi di kelas XI IPA 2 tanggal 12 Maret 2018 (L). Tuturan tersebut secara lisan (A). Guru menggunakan bahasa santai (N). Guru bertanya dengan nada naik dalam kalimat tanya (T).

	Murid : <i>Fenêtre</i> [fə.nɛtə]. Il y a... Guru : <i>Il y a..?</i> Murid : <i>Il y a un lit à gauche un fenêtre.</i> Guru : <u><i>Fenêtre</i> itu <i>masculin</i> atau <i>feminin</i>?</u> Murid : <i>Une.</i>				
IPA2-73	Murid : <i>Madame, tadi itu sur la table?</i> Guru : Ya. Murid : Madame tolong ini dibaca. Guru : <i>Ordinateur.</i> Itu <i>-teur.</i> Ada u nya. Murid : <u><i>Madame, setelah une pakai la lagi ?</i></u> Guru : <i>Une-nya ga usah.</i>	<i>Intra-sentential switching</i>	Membahas tugas	Semantis	Guru-murid dalam pelajaran bP materi <i>la maison</i> (P). Ada penyisipan bP dalam kalimat bI (A). Bahasa dialihkan karena bP memiliki fitur semantis dan untuk membahas tugas (R). AK terjadi di kelas XI IPA 2 tanggal 12 Maret 2018 (L). Tuturan tersebut secara lisan (A). Murid menggunakan bahasa santai (N). Murid bertanya dengan nada naik dalam kalimat tanya (T).
IPA2-74	Murid : <i>Il y a des livres dans l'étagère.</i> Guru : <u><i>Très bien. Semuanya nanti pakai kertas saja ya?</i></u>	<i>Inter-sentential switching</i>	Pergantian topik	Kedekatan	Guru-murid dalam pelajaran bP materi <i>la maison</i> (P). bP→bI (A). Bahasa dialihkan karena adanya kedekatan bahasa guru dan murid dan untuk menandai pergantian topik (R). AK terjadi di kelas XI IPA 2 tanggal 12 Maret 2018 (L). Tuturan tersebut secara lisan (A). Guru menggunakan bahasa santai (N). Guru bertanya dengan nada naik dalam kalimat tanya (T).
IPA2-75	Murid : <i>Il y a ordinateur sur la table.</i> Guru : <i>Il y a..?</i> Murid : <i>Ordinateur.</i> Guru : <i>Ordinateurnya masculin atau feminin?</i> Dia harus ada artikelnya di depan kata bendanya. Jadi, <i>il y a..?</i> Murid : <i>Il y a un ordinateur sur la table.</i> Guru : <u><i>Oke, merci.</i></u> Ayo selanjutnya. Ya, bawa tongkat kalau ndak sampai.	<i>Tag switching</i>	<i>Feedback.</i>	Padanan	Guru-murid dalam pelajaran bP materi <i>la maison</i> (P). bI→bP (A). Bahasa dialihkan karena tidak adanya padanan kata yang sesuai dan digunakan sebagai feedback (R). AK terjadi di kelas XI IPA 2 tanggal 12 Maret 2018 (L). Tuturan tersebut secara lisan (A). Guru menggunakan bahasa santai (N). Guru berbicara dengan nada datar dalam kalimat deklaratif (T).
IPA2-76	Murid : <i>Il y a une eh un vase sur le table.</i> Guru : Ya, oke. <u><i>Eh, sur..?</i></u> Murid : <i>Sur le table?</i> Guru : <i>La table, ya?</i> Murid : <i>Ya, madame.</i>	<i>Tag switching</i>	Penanda tuturan	Kecapaian	Guru-murid dalam pelajaran bP materi <i>la maison</i> (P). bI→bP (A). Bahasa dialihkan karena guru mengalami kecapaian dan digunakan sebagai penanda tuturan (R). AK terjadi di kelas XI IPA 2 tanggal 12 Maret 2018 (L). Tuturan tersebut secara lisan (A). Guru menggunakan bahasa santai (N). Guru bertanya dengan nada naik dalam kalimat tanya (T).
IPA2-77	Murid : <i>Il y a la chaise devant ordinateur.</i> Guru : <i>Devant?</i> Murid : <i>Devant ordinateur.</i> Guru : <u><i>Harusnya ordinateur ada articlenya.</i></u>	<i>Intra-sentential switching</i>	Penjelasan	Bentuk bahasa yang dialihkan memiliki kelengkapan fitur semantis	Guru-murid dalam pelajaran bP materi <i>la maison</i> (P). Ada penyisipan bP dalam kalimat bI (A). Bahasa yang dialihkan fitur semantisnya lebih lengkap dan sebagai penjelas (R). AK terjadi di kelas XI IPA 2 tanggal 12 Maret 2018 (L). Tuturan tersebut secara lisan (A). Guru menggunakan bahasa santai (N). Guru berbicara dengan nada datar dalam kalimat deklaratif (T).

IPA2-78	Murid : <i>Il y a la chaise devant ordinateur.</i> Guru : <i>Devant?</i> Murid : <i>Devant ordinateur.</i> Guru : Harusnya <i>ordinateur</i> ada <i>articlenya</i> Guru : Harusnya <i>ordinateur</i> ada <i>articlenya</i> . Murid : Apa, ya? Guru : Dikasih <i>article</i> apa? Murid : (tidak bisa jawab) Guru : <u><i>L'ordinateur. Ayo ulangi!</i></u> Murid : <i>L'ordinateur.</i>	<i>Inter-sentential switching</i>	Membahas tugas	Keadaan emosional	Guru-murid dalam pelajaran bP materi <i>la maison</i> (P). bP→bI (A). Bahsa dialihkan karena guru emosi saat membahas tugas (R). AK terjadi di kelas XI IPA 2 tanggal 12 Maret 2018 (L). Tuturan tersebut secara lisan (A). Guru menggunakan bahasa santai (N). Guru menggunakan nada menyeru dalam kalimat perintah (T).
IPA2-79	Murid : <u><i>Madame, armoirenya dikasih keterangan?</i></u> Guru : Iya <i>armoirenya</i> harus dikasih keterangan, jadi <i>l'armoire</i> . Murid : <i>L'armoire.</i>	<i>Intra-sentential switching</i>	Membahas tugas	Padanan	Guru-murid dalam pelajaran bP materi <i>la maison</i> (P). Ada penyisipan bP dalam kalimat bI (A). Bahsa dialihkan karena tidak adanya padanan kata yang sesuai dan digunakan untuk membahas tugas (R). AK terjadi di kelas XI IPA 2 tanggal 12 Maret 2018 (L). Tuturan tersebut secara lisan (A). Murid menggunakan bahasa santai (N). Murid bertanya dengan nada naik dalam kalimat tanya (T).
IPA2-80	Murid : <i>Il y a des livres à côté de...</i> Guru : <i>Il y a des livres à côté de...?</i> Murid : <i>Il y a des livres à côté de... de... apa?</i> Guru : <u><i>Boleh pakai photo.</i></u> Guru : Boleh.	<i>Intra-sentential switching</i>	Klarifikasi, konfirmasi, jawaban, dan/atau informasi	Padanan	Guru-murid dalam pelajaran bP materi <i>la maison</i> (P). bI→bP (A). Bahsa dialihkan karena tidak adanya padanan kata yang sesuai dan digunakan sebagai klarifikasi (R). AK terjadi di kelas XI IPA 2 tanggal 12 Maret 2018 (L). Tuturan tersebut secara lisan (A). Guru menggunakan bahasa santai (N). Guru berbicara dengan nada datar dalam kalimat deklaratif (T).
IPA2-81	Murid : <u><i>Madame, madame ini gimana?</i></u> Guru : Apa? Murid : <u><i>Fenêtre itu nulisnya gini?</i></u> Guru : Iya. Oke.	<i>Intra-sentential switching</i>	Penekanan terhadap unsur kebahasaan tertentu	Kedekatan budaya dan bahasa yang digunakan	Guru-murid dalam pelajaran bP materi <i>la maison</i> (P). bP→bI (A). Bahsa dialihkan karena adanya kedekatan bI guru dan murid dan untuk menekankan unsur bahsa (R). AK terjadi di kelas XI IPA 2 tanggal 12 Maret 2018 (L). Tuturan tersebut secara lisan (A). Murid menggunakan bahasa santai (N). Murid bertanya dengan nada naik dalam kalimat tanya (T).
IPA2-82	Guru : Iya. <u><i>Baik, pembelajaran sampai disini.</i></u> <u><i>Vous avez des questions à poser?</i></u> Murid : <i>A poser.</i> Guru : (maksudnya) Ada pertanyaan tidak? Murid : <i>Non.</i>	<i>Inter-sentential switching</i>	Menarik perhatian	Situasi kelas	Guru-murid dalam pelajaran bP materi <i>la maison</i> (P). bI→bP (A). Bahsa dialihkan untuk menarik perhatian dan berkaitan dengan kelas yang sudah mulai ramai (R). AK terjadi di kelas XI IPA 2 tanggal 12 Maret 2018 (L). Tuturan tersebut secara lisan (A). Guru menggunakan bahasa santai (N). Guru bertanya dengan nada naik dalam kalimat tanya (T).
IPA2-83	Guru : Yang belakang, ya? Yang tiga kelompok. Nanti ditulis satu orang satu. Satu orang tetap menulis persis yang dikerjakan bareng-bareng. Kalau masih ada tambahan, ditambahkan aja. Oke, ya?	<i>Inter-sentential switching</i>	Apresiasi	Padanan	Guru-murid dalam pelajaran bP materi <i>la maison</i> (P). bI→bP (A). Bahsa dialihkan karena tidak adanya padanan kata yang sesuai dan digunakan sebagai apresiasi (R). AK terjadi di kelas XI IPA 2 tanggal 12 Maret 2018 (L). Tuturan tersebut secara lisan (A). Guru menggunakan bahasa santai

	<p><u>Kalau gitu saya akhiri sampai disini kalau tidak ada pertanyaan. Merci beaucoup pour votre attention et au revoir.</u></p> <p>Murid : <i>Au revoir.</i></p>				(N). Guru berbicara dengan nada datar dalam kalimat deklaratif (T).
--	---	--	--	--	---

Keterangan sumber data:

IPA2 : kelas XI IPA 2

P12-03 : pertemuan tanggal 12 Maret  
2018 : data tahun 2018

Singkatan:

bI : bahasa Indonesia

bP : bahasa Prancis

Keterangan data:

IPA2 : kelas XI IPA 2

01 : nomor data

**Tabel Klasifikasi Data Alih Kode dalam Komunikasi Guru-siswa Mata Pelajaran Bahasa Prancis SMA Negeri 1 Gamping Yogyakarta**  
**Tahun ajaran 2017/2018**

**Kode sumber data: IPS1/P03-04/2018**

Kode data	Data	Bentuk alih kode	Fungsi alih kode	Faktor penyebab alih kode	Keterangan
IPS1-01	Guru : <i>Bonjour les enfants.</i> Murid : <i>Bonjour, madame.</i> Guru : <i>Comment ça va?</i> Murid : <i>Ça va bien, merci. Et vous?</i> Guru : <i>Très bien merci. Saya absen dulu.</i> Alif? Anggit? Anggit? Murid : <i>C'est moi</i>	<i>Inter-sentential switching</i>	Pergantian topik	Kedekatan budaya dan bahasa yang digunakan	Guru-murid dalam pelajaran bP materi <i>la maison</i> (P). bI→bP (A). Bahasa dialihkan karena adanya kedekatan bI guru dan murid dan untuk pergantian topik (R). AK terjadi di kelas XI IPS 1 tanggal 03 April 2018 (L). Tuturan tersebut secara lisan (A). Guru menggunakan bahasa santai (N). Guru berbicara dengan nada datar dalam kalimat deklaratif (T).
IPS1-02	Guru : Oh, di belakang. ... Steven, ayo cuci muka dulu biar enak buat belajar! <u><i>La semaine dernière, la session dernière, la dernière lesson, jadi pelajaran yang lalu, kemarin nous appris les objets dans la maison.</i></u> Murid : <i>Les objets dans la maison.</i>	<i>Intra-sentential switching</i>	Refleksi	Padanan	Guru-murid dalam pelajaran bP materi <i>la maison</i> (P). bP→bI (A). Bahasa dialihkan karena tidak adanya padanan kata yang sesuai dan digunakan sebagai refleksi (R). AK terjadi di kelas XI IPS 1 tanggal 03 April 2018 (L). Tuturan tersebut secara lisan (A). Guru menggunakan bahasa santai (N). Guru berbicara dengan nada datar dalam kalimat deklaratif (T).
IPS1-03	Guru : <i>Appelez-les. Appelez les objets dans la maison. Les objets dans la maison, terakhir sampai situ ya? Apa aja kemarin? Appelez, sebutkan!</i> Murid : Benda?	<i>Inter-sentential switching</i>	Refleksi	Kedekatan budaya dan bahasa yang digunakan	Guru-murid dalam pelajaran bP materi <i>la maison</i> (P). bP→bI (A). Bahasa dialihkan karena adanya kedekatan bI guru dan murid dan untuk refleksi (R). AK terjadi di kelas XI IPS 1 tanggal 03 April 2018 (L). Tuturan tersebut secara lisan (A). Guru menggunakan bahasa santai (N). Guru berbicara dengan nada naik dalam kalimat seruan/perintah (T).
IPS1-04	Guru : <u><i>La table.</i></u> Kemudian apa? Murid : <i>Fenêtre.</i> Guru : Apa? Murid : <i>Fenêtre.</i> Guru : <i>Fenêtre?</i> Ya, oke. Selanjutnya? Murid : <i>La table.</i> Guru : Ya, <i>la table.</i> Terus? Murid : <i>Télévision.</i>	<i>Inter-sentential switching</i>	Kosakata	Kedekatan budaya dan bahasa yang digunakan	Guru-murid dalam pelajaran bP materi <i>la maison</i> (P). bP→bI (A). Bahasa dialihkan karena adanya kedekatan bI guru dan murid dan untuk pengembangan kosakata (R). AK terjadi di kelas XI IPS 1 tanggal 03 April 2018 (L). Tuturan tersebut secara lisan (A). Guru menggunakan bahasa santai (N). Guru bertanya dengan nada naik dalam kalimat tanya (T).
IPS1-05	Guru : <i>Appelez-les. Appelez les objets dans la maison. Les objets dans la maison, terakhir sampai situ ya? Apa aja kemarin? Appelez, sebutkan.</i> Murid : Benda?	<i>Intra-sentential switching</i>	Penjelasan	Padanan	Guru-murid dalam pelajaran bP materi <i>la maison</i> (P). Ada penyisipan bP dalam kalimat bI (A). Bahasa dialihkan karena tidak adanya padanan kata yang sesuai dan digunakan sebagai penjelasan (R). AK terjadi di kelas XI IPS 1 tanggal 03 April 2018 (L). Tuturan tersebut secara

	<p>Guru : Apa? Benda apa aja yang ada di rumah? Bendanya?</p> <p>...</p> <p>Guru : <i>Le photo</i>. Kemudian?</p> <p>Murid : <i>Ordinateur</i>.</p> <p>Guru : Ya, <i>ordinateur</i>. <u><i>L'ordinateur atau un ordinateur</i></u>. Kemudian?</p> <p>Murid : <i>Poupée</i>.</p> <p>Guru : Gambar yang kemarin, misalnya gambar ini. Apa itu? Benda apa itu? <i>Un canapé</i> ya.</p> <p>Murid : <i>Canapé</i>.</p>				<p>lisian (A). Guru menggunakan bahasa santai (N). Guru berbicara dengan nada datar dalam kalimat deklaratif (T).</p>
IPS1-06	<p>Guru : Gambar yang kemarin, misalnya gambar ini. Apa itu? Benda apa itu? <i>Un canapé</i> ya.</p> <p>Murid : <i>Canapé</i>.</p> <p>Guru : <i>Canapé</i>. <u><i>Maintenant vous appelez l'implacement de l'objets, sebutkan letak benda!</i></u> Kita bisa menemukan benda itu dimana? Misalnya <i>un verre</i>—gelas, <i>l'assiette</i>—piring ada dimana?</p> <p>Murid : Dapur.</p> <p>Guru : Ya, dapur. Kemudian ada <i>un lit</i> atau <i>l'armoire</i> biasanya kita menemukan dimana?</p> <p>Murid : Kamar.</p>	<i>Inter-sentential switching</i>	Penugasan	Kedekatan budaya dan bahasa yang digunakan	<p>Guru-murid dalam pelajaran bP materi <i>la maison</i> (P). bP→bI (A). Bahasa dialihkan karena adanya kedekatan bI guru dan murid dan untuk penugasan (R). AK terjadi di kelas XI IPS 1 tanggal 03 April 2018 (L). Tuturan tersebut secara lisian (A). Guru menggunakan bahasa santai (N). Guru berbicara dengan nada naik dalam kalimat seruan/perintah (T).</p>
IPS1-07	<p>Guru : <i>Canapé</i>. <u><i>Maintenant vous appelez l'implacement de l'objets, sebutkan letak benda!</i></u> Kita bisa menemukan benda itu dimana? Misalnya <i>un verre</i>—gelas, <i>l'assiette</i>—piring ada dimana?</p> <p>Murid : Dapur.</p> <p>Guru : Ya, dapur. Kemudian ada <i>un lit</i> atau <i>l'armoire</i> biasanya kita menemukan dimana?</p> <p>Murid : Kamar</p> <p>Guru : Ya, dapur. <u><i>Kemudian ada un lit atau l'armoire biasanya kita menemukan dimana?</i></u></p> <p>Murid : Kamar.</p> <p>Guru : Kamar. Kemudian <i>la télévision</i> atau <i>un canapé</i>?</p> <p>Murid : Ruang tamu.</p>	<i>Intra-sentential switching</i>	Eksplorasi	Padanan	<p>Guru-murid dalam pelajaran bP materi <i>la maison</i> (P). Ada penyisipan bP dalam kalimat bI (A). Bahasa dialihkan karena tidak adanya padanan kata yang sesuai dan digunakan untuk mengeksplorasi (R). AK terjadi di kelas XI IPS 1 tanggal 03 April 2018 (L). Tuturan tersebut secara lisian (A). Guru menggunakan bahasa santai (N). Guru bertanya dengan nada naik dalam kalimat tanya (T).</p>

	Guru : Ya, ruang tamu. Kemudian <i>la table</i> atau <i>un réfrigérateur</i> —kulkas ada dimana biasanya? Murid : Dapur.				
IPS1-08	Guru : Ya, dapur. Kemudian ada <i>un lit</i> atau <i>l'armoire</i> biasanya kita menemukan dimana? Murid : Kamar. Guru : Kamar. <u>Kemudian <i>la télévision</i> atau <i>un canapé</i>?</u> Murid : Ruang tamu. Guru : Ya, ruang tamu. Kemudian <i>la table</i> atau <i>un réfrigérateur</i> —kulkas ada dimana biasanya? Murid : Dapur.	<i>Intra-sentential switching</i>	Eksplorasi	Padanan	Guru-murid dalam pelajaran bP materi <i>la maison</i> (P). Ada penyisipan bP dalam kalimat bI (A). Ada penyisipan bP dalam kalimat bI (A). Bahasa dialihkan karena tidak adanya padanan kata yang sesuai dan digunakan untuk mengeksplorasi (R). AK terjadi di kelas XI IPS 1 tanggal 03 April 2018 (L). Tuturan tersebut secara lisan (A). Guru menggunakan bahasa santai (N). Guru bertanya dengan nada naik dalam kalimat tanya (T).
IPS1-09	Guru : Ya, dapur. Kemudian ada <i>un lit</i> atau <i>l'armoire</i> biasanya kita menemukan dimana? Murid : Kamar. Guru : Kamar. Kemudian <i>la télévision</i> atau <i>un canapé</i> ? Murid : Ruang tamu. Guru : Ya, ruang tamu. <u>Kemudian <i>la table</i> atau <i>un réfrigérateur</i>—kulkas ada dimana biasanya?</u> Murid : Dapur.	<i>Intra-sentential switching</i>	Eksplorasi	Padanan	Guru-murid dalam pelajaran bP materi <i>la maison</i> (P). Ada penyisipan bP dalam kalimat bI (A). Ada penyisipan bP dalam kalimat bI (A). Bahasa dialihkan karena tidak adanya padanan kata yang sesuai dan digunakan untuk mengeksplorasi (R). AK terjadi di kelas XI IPS 1 tanggal 03 April 2018 (L). Tuturan tersebut secara lisan (A). Guru menggunakan bahasa santai (N). Guru bertanya dengan nada naik dalam kalimat tanya (T).
IPS1-10	Guru : Dapur juga. Oke, masih berkaitan dengan benda dan letak benda. <u>Kita akan mempelajari tentang <i>les pièces de la maison</i>.</u> Apa itu? Jadi, kita bisa menyebutkan ruangan-ruangan di dalam rumah. <i>Les pièces</i> , bagian-bagian dari rumah. <i>Les pièces de la maison</i> .	<i>Intra-sentential switching</i>	Pergantian topik	Padanan	Guru-murid dalam pelajaran bP materi <i>la maison</i> (P). bI →bP (A). Ada penyisipan bP dalam kalimat bI (A). Bahasa dialihkan karena tidak adanya padanan kata yang sesuai dan digunakan untuk mengganti topik (R). AK terjadi di kelas XI IPS 1 tanggal 03 April 2018 (L). Tuturan tersebut secara lisan (A). Guru menggunakan bahasa santai (N). Guru berbicara dengan nada datar dalam kalimat deklaratif (T).
IPS1-11	Guru : Sudah ya? Saya akan coba memutarkan beberapa kata. <u>Écoutez bien, dengarkan baik-baik.</u>	<i>Inter-sentential switching</i>	Pengulangan atau reiterasi	Kedekatan budaya dan bahasa yang digunakan	Guru-murid dalam pelajaran bP materi <i>la maison</i> (P). bP→bI (A). Bahasa dialihkan karena adanya kedekatan bI guru dan murid dan untuk pengulangan (R). AK terjadi di kelas XI IPS 1 tanggal 03 April 2018 (L). Tuturan tersebut secara lisan (A). Guru menggunakan bahasa santai (N). Guru berbicara dengan nada datar dalam kalimat deklaratif (T).
IPS1-12	Guru : Dapur juga. Oke, masih berkaitan dengan benda dan letak benda. Kita akan mempelajari tentang <i>les pièces de la</i>	<i>Intra-sentential switching</i>	Elaborasi	Kedekatan budaya dan	Guru-murid dalam pelajaran bP materi <i>la maison</i> (P). bP→bI (A). Bahasa dialihkan karena adanya kedekatan bI guru dan murid dan untuk elaborasi (R). AK terjadi di kelas

	<p><i>maison</i>. Apa itu? Jadi, kita bisa menyebutkan ruangan-ruangan di dalam rumah. ....</p> <p>.....</p> <p>Kok suaranya kecil? Dari situ apa yang bisa kalian tangkap?</p> <p>Murid : <i>La fenêtre</i>.</p> <p>Guru : Ya, <i>la fenêtre</i>.. Oke, kemudian apa lagi? Ada lagi? <i>La fenêtre</i>, kemudian apa lagi?</p>			bahasa yang digunakan	XI IPS 1 tanggal 03 April 2018 (L). Tuturan tersebut secara lisan (A). Guru menggunakan bahasa santai (N). Guru bertanya dengan nada naik dalam kalimat tanya (T).
IPS1-13	<p>Guru : Ada lagi selain <i>la fenêtre</i>? Apa? Coba kalian catat sebisanya kata apa yang kalian dengar. Ada 20 benda. Oke, saya akan putarkan lagi, ya. <u>Kalian catat nanti. Aujourd'hui nous allons apprendre les vocabulaire sur le thème de la maison</u>. ... <i>le garage avec la voiture</i>. Gimana? Apa aja yang dapat kalian tangkap?</p> <p>Murid : <i>Fenêtre</i>.</p>	<i>Inter-sentential switching</i>	Membahas tugas	Kedekatan	Guru-murid dalam pelajaran bP materi <i>la maison</i> (P). bI →bP (A). Bahasa dialihkan karena adanya kedekatan bI guru dan murid dan untuk membahas tugas (R). AK terjadi di kelas XI IPS 1 tanggal 03 April 2018 (L). Tuturan tersebut secara lisan (A). Guru menggunakan bahasa santai (N). Guru berbicara dengan nada datar dalam kalimat deklaratif (T).
IPS1-14	<p>Guru : Ya, pertama <i>la fenêtre</i>. Kemudian habis itu apa?</p> <p>Murid : <i>Toilettes, toilettes</i>.</p> <p>Guru : Ya, ada. <u>Les toilettes</u>. Kemudian apa?</p> <p>Murid : <i>Lavabo</i>.</p>	<i>Inter-sentential switching</i>	Eksplorasi	Kedekatan budaya dan bahasa yang digunakan	Guru-murid dalam pelajaran bP materi <i>la maison</i> (P). bP→bI (A). Bahasa dialihkan karena adanya kedekatan bI guru dan murid dan untuk eksplorasi(R). AK terjadi di kelas XI IPS 1 tanggal 03 April 2018 (L). Tuturan tersebut secara lisan (A). Guru menggunakan bahasa santai (N). Guru bertanya dengan nada naik dalam kalimat tanya (T).
IPS1-15	<p>Murid : <i>Lavabo</i>.</p> <p>Guru : <u>Lavabo, gitu ya?</u> <i>Lavabo</i>. Kemudian apa lagi?</p> <p>Murid : <i>Porte</i>.</p>	<i>Intra-sentential switching</i>	Penekanan	Padanan	Guru-murid dalam pelajaran bP materi <i>la maison</i> (P). bP→bI (A). Bahasa dialihkan karena tidak adanya padanan kata yang sesuai dan digunakan untuk menekankan istilah tertentu (R). AK terjadi di kelas XI IPS 1 tanggal 03 April 2018 (L). Tuturan tersebut secara lisan (A). Guru menggunakan bahasa santai (N). Guru bertanya dengan nada naik dalam kalimat tanya (T).
IPS1-16	<p>Guru : Ya ada <i>le toit</i>. Itu apa? Terus apa lagi? Sudah itu aja? Benda apa sih itu? <u>Sebenarnya itu ada le lit</u>. Masih ingat <i>le lit</i>? <i>Lit</i>, apa?</p> <p>Murid : Kasur.</p>	<i>Intra-sentential switching</i>	Klarifikasi, konfirmasi, jawaban, dan/atau informasi	Padanan	Guru-murid dalam pelajaran bP materi <i>la maison</i> (P). bI →bP (A). Bahasa dialihkan karena tidak adanya padanan kata yang sesuai dan digunakan untuk mengklarifikasi (R). AK terjadi di kelas XI IPS 1 tanggal 03 April 2018 (L). Tuturan tersebut secara lisan (A). Guru menggunakan bahasa santai (N). Guru berbicara dengan nada datar dalam kalimat deklaratif (T).
IPS1-17	<p>Murid : Bisa.</p> <p>Guru : Kok <i>ndak</i> masuk ya? Coba perhatikan gambar. <u>Gambar dan nanti coba sambil di dengarkan</u>. <i>Ecoutez bien et regardez les images</i>....</p>	<i>Inter-sentential switching</i>	Penugasan	Kedekatan	Guru-murid dalam pelajaran bP materi <i>la maison</i> (P). bI →bP (A). Bahasa dialihkan karena adanya kedekatan bI guru dan murid dan untuk penugasan (R). AK terjadi di kelas XI IPS 1 tanggal 03 April 2018 (L). Tuturan tersebut secara lisan (A). Guru menggunakan bahasa santai (N).

					Guru berbicara dengan nada naik dalam kalimat seruan/perintah (T).
IPS1-18	Guru : <i>Madame, kalau bilang saya juga gimana? L'aime.</i> Murid : <i>I do.</i> Guru : <i>Moi aussi, gitu.</i> Kita lanjutkan, ya. Jadi <i>la fenêtre</i> itu apa?	<i>Tag switching</i>	Penanda tuturan	Kedekatan budaya dan bahasa yang digunakan	Guru-murid dalam pelajaran bP materi <i>la maison</i> (P). bP→bI (A). Bahasa dialihkan karena adanya kedekatan bI guru dan murid dan untuk menandai tuturan (R). AK terjadi di kelas XI IPS 1 tanggal 03 April 2018 (L). Tuturan tersebut secara lisan (A). Guru menggunakan bahasa santai (N). Guru berbicara dengan nada datar dalam kalimat deklaratif (T).
IPS1-19	Guru : Selanjutnya <i>le toit</i> . Apa? Murid : <i>Le toit.</i> Guru : <i>Le toit. Apa itu le toit?</i> Murid : Atap.	<i>Inter-sentential switching</i>	Mengembangkan kosakata	Kedekatan	Guru-murid dalam pelajaran bP materi <i>la maison</i> (P). bI →bP (A). Bahasa dialihkan karena adanya kedekatan bI guru dan murid dan untuk mengembangkan kosakata (R). AK terjadi di kelas XI IPS 1 tanggal 03 April 2018 (L). Tuturan tersebut secara lisan (A). Guru menggunakan bahasa santai (N). Guru bertanya dengan nada naik dalam kalimat tanya (T).
IPS1-20	Guru : Ya, kita lanjutkan lagi. <i>Avec le lit. Apa?</i> <i>Avec? Avec le lit.</i> Kemarin sudah ya <i>le lit? Un lit. Avec le lit. Avec le lit.</i> Murid : Kasur.	<i>Inter-sentential switching</i>	Membahas tugas	Kedekatan budaya dan bahasa yang digunakan	Guru-murid dalam pelajaran bP materi <i>la maison</i> (P). bP→bI (A). Bahasa dialihkan karena adanya kedekatan bI guru dan murid dan untuk membahas tugas (R). AK terjadi di kelas XI IPS 1 tanggal 03 April 2018 (L). Tuturan tersebut secara lisan (A). Guru menggunakan bahasa santai (N). Guru bertanya dengan nada naik dalam kalimat tanya (T).
IPS1-21	Guru : Ya, almari. Kita lanjutkan. <i>Les toilettes.</i> <i>Écoutez! Apa tadi?</i> Murid : <i>Toilettes</i>	<i>Inter-sentential switching</i>	Peringatan	Kedekatan	Guru-murid dalam pelajaran bP materi <i>la maison</i> (P). bP→bI (A). Bahasa dialihkan karena adanya kedekatan bI guru dan murid dan sebagai peringatan (R). AK terjadi di kelas XI IPS 1 tanggal 03 April 2018 (L). Tuturan tersebut secara lisan (A). Guru menggunakan bahasa santai (N). Guru bertanya dengan nada naik dalam kalimat tanya (T).
IPS1-22	Guru : <i>Les toilettes</i> seperti itu memang. Seperti kemarin kita mempelajari sewaktu kelas 10, kita belajar tentang mata pelajaran, ya? <u>Untuk misalnya les maths, kenapa les maths pakainya les?</u>	<i>Intra-sentential switching</i>	Elaborasi	Padanan	Guru-murid dalam pelajaran bP materi <i>la maison</i> (P). Ada penyisipan bP dalam kalimat bI (A). Bahasa dialihkan karena tidak adanya padanan kata yang sesuai dan digunakan untuk mengelaborasi (R). AK terjadi di kelas XI IPS 1 tanggal 03 April 2018 (L). Tuturan tersebut secara lisan (A). Guru menggunakan bahasa santai (N). Guru bertanya dengan nada naik dalam kalimat tanya (T).
IPS1-23	Guru : Kamar mandi. Kamar mandinya. Murid : Oh, <u>salle de bains, kamar mandi.</u> <i>Madame, télé?</i>	<i>Inter-sentential switching</i>	Pengulangan atau reiterasi	Kedekatan	Guru-murid dalam pelajaran bP materi <i>la maison</i> (P). bP→bI (A). Bahasa dialihkan karena adanya kedekatan bI guru dan murid dan sebagai pengulangan (R). AK terjadi di kelas IPS 1 tanggal 03 April 2018 (L). Tuturan tersebut secara lisan (A). Murid menggunakan bahasa santai (N). Murid berbicara dengan nada datar dalam kalimat deklaratif (T).

IPS1-24	Guru : <i>En français</i> dimana? Belajar loh ya? (berbicara dengan murid lainnya) <u>Oke, kita lanjutkan avec la baignoire.</u> Murid : <i>Avec.</i>	<i>Intra-sentential switching</i>	Membahas tugas	Padanan	Guru-murid dalam pelajaran bP materi <i>la maison</i> (P). bI →bP (A). Bahasa dialihkan karena tidak adanya padanan kata yang sesuai dan digunakan untuk membahas tugas (R). AK terjadi di kelas XI IPS 1 tanggal 03 April 2018 (L). Tuturan tersebut secara lisan (A). Guru menggunakan bahasa santai (N). berbicara dengan nada datar dalam kalimat deklaratif (T).
IPS1-25	Guru : <i>Avec la baignoire</i> . Apa itu? Murid : <i>Bathtube.</i> Guru : Bak mandi. Murid : Apa, <i>madame</i> ? Guru : <u><i>Bak mandi, la baignoire.</i></u> Murid : <i>La baignoire.</i>	<i>Inter-sentential switching</i>	Pengulangan atau reiterasi	Padanan	Guru-murid dalam pelajaran bP materi <i>la maison</i> (P). bI →bP (A). Bahasa dialihkan karena tidak adanya padanan kata yang sesuai dan digunakan untuk mengulangi (R). AK terjadi di kelas XI IPS 1 tanggal 03 April 2018 (L). Tuturan tersebut secara lisan (A). Guru menggunakan bahasa santai (N). Guru berbicara dengan nada datar dalam kalimat deklaratif (T).
IPS1-26	Guru : <i>Le grenier</i> , apa itu? Apa itu <i>le grenier</i> ? Murid : Loteng. Guru : Ya, loteng. <u>Ruangan di bawah atap dekat dengan atap, le grenier.</u> Oke, kita lanjutkan. <i>Le garage</i>	<i>Inter-sentential switching</i>	Penjelasan	Padanan	Guru-murid dalam pelajaran bP materi <i>la maison</i> (P). bI →bP (A). Bahasa dialihkan karena tidak adanya padanan kata yang sesuai dan digunakan untuk menjelaskan (R). AK terjadi di kelas XI IPS 1 tanggal 03 April 2018 (L). Tuturan tersebut secara lisan (A). Guru menggunakan bahasa santai (N). Guru berbicara dengan nada datar dalam kalimat deklaratif (T).
IPS1-27	Guru : Ya, disini lebih spesifik. <i>La chambre de David</i> . Disitu juga ada tempat tidur dan kamar mandi. <u>Kemudian disini ada berapa kamar? Il y a combien?</u> Murid : <i>Trois.</i>	<i>Inter-sentential switching</i>	Pengulangan atau reiterasi	Padanan	Guru-murid dalam pelajaran bP materi <i>la maison</i> (P). bI →bP (A). Bahasa dialihkan karena tidak adanya padanan kata yang sesuai dan digunakan untuk mengulangi (R). AK terjadi di kelas XI IPS 1 tanggal 03 April 2018 (L). Tuturan tersebut secara lisan (A). Guru menggunakan bahasa santai (N). bertanya dengan nada naik dalam kalimat tanya (T).
IPS1-28	Guru : <u>Jadi ada 3 kamar, ya? Il y a trois chambres</u> . Kemudian yang di atas dulu, disitu ada apa lagi? Ruangan apa lagi selain kamar mandi? Murid : Toilet, dapur.	<i>Inter-sentential switching</i>	Pengulangan atau reiterasi	Padanan	Guru-murid dalam pelajaran bP materi <i>la maison</i> (P). bI →bP (A). Bahasa dialihkan karena tidak adanya padanan kata yang sesuai dan digunakan untuk mengulangi (R). AK terjadi di kelas XI IPS 1 tanggal 03 April 2018 (L). Tuturan tersebut secara lisan (A). Guru menggunakan bahasa santai (N). Guru bertanya dengan nada naik dalam kalimat tanya (T).
IPS1-29	Guru : Apa? Ini ya <i>les toilettes</i> dengan? Murid : <i>Les toilettes.</i> Guru : <i>La salle de bains</i> . <u>Kemudian disini ada tambahan le balcon.</u> <i>Le balcon</i> . Kemudian yang di bawah apa aja?	<i>Intra-sentential switching</i>	Membahas tugas	Padanan	Guru-murid dalam pelajaran bP materi <i>la maison</i> (P). bI →bP (A). Bahasa dialihkan karena tidak adanya padanan kata yang sesuai dan digunakan untuk membahas tugas (R). AK terjadi di kelas XI IPS 1 tanggal 03 April 2018 (L). Tuturan tersebut secara lisan (A). Guru menggunakan bahasa santai (N). Guru berbicara dengan nada datar dalam kalimat deklaratif (T).

IPS1-30	Murid : Kamar, dapur. Guru : Ya, <u>la salle à manger, ruang makan</u> . Apa? Tadi belum, ya <u>la salle à manger</u> . Murid : <u>La salle à manger</u> .	<i>Inter-sentential switching</i>	Pengulangan atau reiterasi	Kedekatan	Guru-murid dalam pelajaran bP materi <i>la maison</i> (P). bP→bI (A). Bahasa dialihkan karena adanya kedekatan bI guru dan murid dan sebagai pengulangan (R). AK terjadi di kelas XI IPS 1 tanggal 03 April 2018 (L). Tuturan tersebut secara lisan (A). Guru menggunakan bahasa santai (N). Guru berbicara dengan nada datar dalam kalimat deklaratif (T).
IPS1-31	Guru : <u>La salle à manger</u> ini ruang makan. Ruang makan. Kemudian? <u>La salle à manger</u> , terus apa lagi? <u>Le premier étage</u> lantai pertama, ya? Lantai satu. Jadi apa? Apa lagi? Selain <u>la salle à manger</u> kemudian kita menemukan apa lagi ini?	<i>Intra-sentential switching</i>	Pengulangan atau reiterasi	Kedekatan	Guru-murid dalam pelajaran bP materi <i>la maison</i> (P). bP→bI (A). Bahasa dialihkan karena adanya kedekatan bI guru dan murid dan sebagai pengulangan (R). AK terjadi di kelas XI IPS 1 tanggal 03 April 2018 (L). Tuturan tersebut secara lisan (A). Guru menggunakan bahasa santai (N). Guru berbicara dengan nada datar dalam kalimat deklaratif (T).
IPS1-32	Guru : <u>La salle à manger</u> ini ruang makan. Ruang makan. Kemudian? <u>La salle à manger</u> , terus apa lagi? <u>Le premier étage</u> <u>lantai pertama</u> , ya? Lantai satu. Jadi apa? Apa lagi? Selain <u>la salle à manger</u> kemudian kita menemukan apa lagi ini?	<i>Intra-sentential switching</i>	Pengulangan atau reiterasi	Kedekatan	Guru-murid dalam pelajaran bP materi <i>la maison</i> (P). bP→bI (A). Bahasa dialihkan karena adanya kedekatan bI guru dan murid dan sebagai pengulangan (R). AK terjadi di kelas XI IPS 1 tanggal 03 April 2018 (L). Tuturan tersebut secara lisan (A). Guru menggunakan bahasa santai (N). Guru bertanya dengan nada naik dalam kalimat tanya (T).
IPS1-33	Guru : <u>Koridor, le couloir</u> . Oke, kemudian di luar terdapat apa ini? <u>Le jardin</u> . Murid : Taman. Guru : Ya, <u>le jardin</u> itu taman. Kemudian ada juga ini <u>la terrace</u> . Murid : Teras.	<i>Inter-sentential switching</i>	Pengulangan	Padanan	Guru-murid dalam pelajaran bP materi <i>la maison</i> (P). bI →bP (A). Bahasa dialihkan karena tidak adanya padanan kata yang sesuai dan digunakan untuk mengulang (R). AK terjadi di kelas XI IPS 1 tanggal 03 April 2018 (L). Tuturan tersebut secara lisan (A). Guru menggunakan bahasa santai (N). Guru berbicara dengan nada datar dalam kalimat deklaratif (T).
IPS1-34	Guru : Tahu ya <u>la terrace</u> ? Oke, satu gambar lagi. <u>Coba, regardez l'image</u> . Itu yang paling atas itu gambar apa? Tadi sudah, ya yang dekat dengan atap tadi apa disini? Murid : Loteng.	<i>Tag switching</i>	Penugasan	Padanan	Guru-murid dalam pelajaran bP materi <i>la maison</i> (P). bI →bP (A). Bahasa dialihkan karena tidak adanya padanan kata yang sesuai dan digunakan untuk memberi tugas (R). AK terjadi di kelas XI IPS 1 tanggal 03 April 2018 (L). Tuturan tersebut secara lisan (A). Guru menggunakan bahasa santai (N). Guru berbicara dengan nada datar dalam kalimat deklaratif (T).
IPS1-35	Guru : <u>Namanya apa? Le grenier</u> . Kemudian disini ada ruang bawah tanah. Kemudian disini ada tangga. Tangga itu apa? <u>Escalier</u> . Tambahan, ya? Murid : <u>Escalier</u> .	<i>Inter-sentential switching</i>	Mengembangkan kosakata	Padanan	Guru-murid dalam pelajaran bP materi <i>la maison</i> (P). bI →bP (A). Bahasa dialihkan karena tidak adanya padanan kata yang sesuai dan digunakan untuk mengembangkan kosakata (R). AK terjadi di kelas XI IPS 1 tanggal 03 April 2018 (L). Tuturan tersebut secara lisan (A). Guru menggunakan bahasa santai (N). Guru bertanya dengan nada naik dalam kalimat tanya (T).

IPS1-36	<p>Guru : Namanya apa? <i>Le grenier</i>. Kemudian disini ada ruang bawah tanah. Kemudian disini ada tangga. <u>Tangga itu apa?</u> <i>Escalier</i>. Tambahan, ya?</p> <p>Murid : <i>Escalier</i>.</p>	<i>Inter-sentential switching</i>	Mengembangkan kosakata	Bentuk bahasa yang dialihkan memiliki kelengkapan fitur semantis	Guru-murid dalam pelajaran bP materi <i>la maison</i> (P). bI →bP (A). Bahasa dialihkan karena bP memiliki fitur semantis dan untuk mengembangkan kosakata (R). AK terjadi di kelas XI IPS 1 tanggal 03 April 2018 (L). Tuturan tersebut secara lisan (A). Guru menggunakan bahasa santai (N). Guru berbicara dengan nada datar dalam kalimat deklaratif (T).
IPS1-37	<p>Guru : Sampai disini ada pertanyaan? Coba, sampai disini ada pertanyaan? <u>Sebelum kita melanjutkan ke latihan, vous avez des questions à poser?</u></p> <p>Murid : <i>À poser</i>.</p> <p>Guru : Kalian ada pertanyaan?</p> <p>Murid : Oh, tidak.</p>	<i>Inter-sentential switching</i>	Refleksi	Padanan	Guru-murid dalam pelajaran bP materi <i>la maison</i> (P). bI →bP (A). Bahasa dialihkan karena tidak adanya padanan kata yang sesuai dan digunakan sebagai refleksi (R). AK terjadi di kelas XI IPS 1 tanggal 03 April 2018 (L). Tuturan tersebut secara lisan (A). Guru menggunakan bahasa santai (N). Guru bertanya dengan nada naik dalam kalimat tanya (T).
IPS1-38	<p>Guru : <u>Coba perhatikan kita akan mendengarkan le dialogue</u>. Saya rasa sudah cukup. Dicabut aja, saya akan perdengarkan <i>le dialogue</i>.</p>	<i>Intra-sentential switching</i>	Tugas	Padanan	Guru-murid dalam pelajaran bP materi <i>la maison</i> (P). bI →bP (A). Bahasa dialihkan karena tidak adanya padanan kata yang sesuai dan digunakan untuk memberikan tugas (R). AK terjadi di kelas XI IPS 1 tanggal 03 April 2018 (L). Tuturan tersebut secara lisan (A). Guru menggunakan bahasa santai (N). Guru berbicara dengan nada datar dalam kalimat deklaratif (T).
IPS1-39	<p>Guru : <u>Unité 7. Chez moi. La nouvelle maison. Dialogue</u>. Coba dengarkan, <i>écoutez bien</i>. <i>Salut! Entrez!...Bon, regarde où tu marche maintenant!</i> Bisa kalian tangkap?</p>	<i>Inter-sentential switching</i>	Mengecek pemahaman	Kedekatan budaya dan bahasa yang digunakan	Guru-murid dalam pelajaran bP materi <i>la maison</i> (P). bP →bI (A). Bahasa dialihkan karena adanya kedekatan bI guru dan murid dan untuk mengecek pemahaman (R). AK terjadi di kelas XI IPS 1 tanggal 03 April 2018 (L). Tuturan tersebut secara lisan (A). Guru menggunakan bahasa santai (N). Guru bertanya dengan nada naik dalam kalimat tanya (T).
IPS1-40	<p>Guru : Coba kalian perhatikan dialognya. Nanti kalian cermati. <u>Disini ada beberapa les pièces de la maison, ada beberapa bagian-bagian rumah</u>. Nanti kalian tulis.</p>	<i>Intra-sentential switching</i>	Penjelasan	Padanan	Guru-murid dalam pelajaran bP materi <i>la maison</i> (P). Ada penyisipan bP dalam kalimat bI (A). Bahasa dialihkan karena tidak adanya padanan kata yang sesuai dan digunakan untuk menjelaskan (R). AK terjadi di kelas XI IPS 1 tanggal 03 April 2018 (L). Tuturan tersebut secara lisan (A). Guru menggunakan bahasa santai (N). Guru berbicara dengan nada datar dalam kalimat deklaratif (T).
IPS1-41	<p>Guru : Iya. Coba perhatikan ini dialog yang bawah. Disini masih ada titik-titik, nanti coba kalian cermati titik-titik ini apa di dalam dialog. Ya kita lanjutkan. Cermati teksnya kemudian isikan titik-titik. <u>Oke ya, kita mulai. Salut! Entrez!</u></p>	<i>Inter-sentential switching</i>	Menarik perhatian	Padanan	Guru-murid dalam pelajaran bP materi <i>la maison</i> (P). bI →bP (A). Bahasa dialihkan karena tidak adanya padanan kata yang sesuai dan digunakan untuk menarik perhatian (R). AK terjadi di kelas XI IPS 1 tanggal 03 April 2018 (L). Tuturan tersebut secara lisan (A). Guru menggunakan bahasa santai (N). Guru berbicara dengan nada naik dalam kalimat seruan/perintah (T).

IPS1-42	Guru : ... <u>Bon, regarde où tu marche maintenant!</u> Dapat berapa yang sudah diisi? Murid : Satu.	<i>Inter-sentential switching</i>	Membahas tugas	Kedekatan budaya dan bahasa yang digunakan	Guru-murid dalam pelajaran bP materi <i>la maison</i> (P). bP→bI (A). Bahasa dialihkan karena adanya kedekatan bI guru dan murid dan untuk membahas tugas (R). AK terjadi di kelas XI IPS 1 tanggal 03 April 2018 (L). Tuturan tersebut secara lisan (A). Guru menggunakan bahasa santai (N). Guru bertanya dengan nada naik dalam kalimat tanya (T).
IPS1-43	Guru : Coba kita ulangi lagi, ya. Sekali lagi ya? Dengarkan baik-baik. .... <u>Bon, regarde où tu marche maintenant!</u> Sudah ketemu? Ayo kita cocokkan. <u>Oke, yang pertama venez-vous visiter apa?</u> Murid : <i>Maison</i> . Guru : <i>La</i> ? Murid : <i>La maison</i> . Guru : <i>La maison</i> .	<i>Intra-sentential switching</i>	Eksplorasi	Bentuk bahasa yang dialihkan memiliki kelengkapan fitur semantis	Guru-murid dalam pelajaran bP materi <i>la maison</i> (P). bI →bP (A). Bahasa dialihkan karena bp memiliki fitur semantis dan untuk eksplorasi (R). AK terjadi di kelas XI IPS 1 tanggal 03 April 2018 (L). Tuturan tersebut secara lisan (A). Guru menggunakan bahasa santai (N). Guru bertanya dengan nada dalam kalimat (T). bertanya dengan nada naik dalam kalimat tanya (T).
IPS1-44	Guru : <i>La maison</i> . Nomer satu yang dimana? Yang ini ya? <u>Nomer satu la maison</u> . Kemudian? <i>C'est ça la</i> ? Murid : <i>Cuisine</i> .	<i>Intra-sentential switching</i>	Klarifikasi, konfirmasi, jawaban, dan/atau informasi	Bentuk bahasa yang dialihkan memiliki kelengkapan fitur semantis	Guru-murid dalam pelajaran bP materi <i>la maison</i> (P). bI →bP (A). Bahasa dialihkan karena bp memiliki fitur semantis dan untuk klarifikasi (R). AK terjadi di kelas XI IPS 1 tanggal 03 April 2018 (L). Tuturan tersebut secara lisan (A). Guru menggunakan bahasa santai (N). Guru berbicara dengan nada datar dalam kalimat deklaratif (T).
IPS1-45	Murid : <i>Chambres</i> . Guru : <i>Chambre</i> . Ada yang lainnya? Apa? <u>Oke, yang keempat chambres</u> . Kemudian yang kelima, <i>et deux</i> ? Murid : <i>Deux salles de bains</i> .	<i>Intra-sentential switching</i>	Klarifikasi, konfirmasi, jawaban, dan/atau informasi	Bentuk bahasa yang dialihkan memiliki kelengkapan fitur semantis	Guru-murid dalam pelajaran bP materi <i>la maison</i> (P). bI →bP (A). Bahasa dialihkan karena bp memiliki fitur semantis dan untuk klarifikasi (R). AK terjadi di kelas XI IPS 1 tanggal 03 April 2018 (L). Tuturan tersebut secara lisan (A). Guru menggunakan bahasa santai (N). Guru berbicara dengan nada datar dalam kalimat deklaratif (T).
IPS1-46	Murid : <i>Chambres</i> . Guru : <i>Chambre</i> . Ada yang lainnya? Apa? Oke, yang keempat <i>chambres</i> . Kemudian yang kelima, <i>et deux</i> ? Murid : <i>Deux salles de bains</i> . Guru : <u>Deux salles de bains. Dan yang terakhir?</u> Murid : <i>Couloir</i> .	<i>Intra-sentential switching</i>	Membahas tugas	Kedekatan budaya dan bahasa yang digunakan	Guru-murid dalam pelajaran bP materi <i>la maison</i> (P). bP→bI (A). Bahasa dialihkan karena adanya kedekatan bI guru dan murid dan untuk membahas tugas (R). AK terjadi di kelas XI IPS 1 tanggal 03 April 2018 (L). Tuturan tersebut secara lisan (A). Guru menggunakan bahasa santai (N). Guru bertanya dengan nada naik dalam kalimat tanya (T).
IPS1-47	Guru : Apa? <u>Coba, il y a combien de personne?</u> Ada berapa orang yang berbicara? Murid : 4.	<i>Tag switching</i>	Penanda tuturan	Semantik	Guru-murid dalam pelajaran bP materi <i>la maison</i> (P). bI →bP (A). Bahasa dialihkan karena bp memiliki fitur semantis dan sebagai penanda tuturan (R). AK terjadi di kelas XI IPS 1 tanggal 03 April 2018 (L). Tuturan tersebut secara lisan (A). Guru menggunakan bahasa santai (N). Guru bertanya dengan nada naik dalam kalimat tanya (T).

IPS1-48	Guru : ... Apa itu? <i>Chez moi</i> itu apa? <u><i>Moi</i> itu <i>saya</i></u> . Jadi maksudnya apa? <i>Chez moi?</i> <i>Chez</i> ? Apa? <i>Chez</i> itu rumah ya. <i>Chez moi, chez vous</i> , rumah saya.	<i>Intra-sentential switching</i>	Penjelasan	Kedekatan budaya dan bahasa yang digunakan	Guru-murid dalam pelajaran bP materi <i>la maison</i> (P). bP→bI (A). Bahasa dialihkan karena adanya kedekatan bI guru dan murid dan sebagai penjelasan (R). AK terjadi di kelas XI IPS 1 tanggal 03 April 2018 (L). Tuturan tersebut secara lisan (A). Guru menggunakan bahasa santai (N). Guru berbicara dengan nada datar dalam kalimat deklaratif (T).
IPS1-49	Guru : ... Apa itu? <i>Chez moi</i> itu apa? <u><i>Moi</i> itu <i>saya</i></u> . Jadi maksudnya apa? <i>Chez moi?</i> <i>Chez</i> ? Apa? <u><i>Chez</i> itu rumah ya.</u> <i>Chez moi, chez vous</i> , rumah saya.	<i>Intra-sentential switching</i>	Penjelasan	Kedekatan budaya dan bahasa yang digunakan	Guru-murid dalam pelajaran bP materi <i>la maison</i> (P). bP→bI (A). Bahasa dialihkan karena adanya kedekatan bI guru dan murid dan sebagai penjelasan (R). AK terjadi di kelas XI IPS 1 tanggal 03 April 2018 (L). Tuturan tersebut secara lisan (A). Guru menggunakan bahasa santai (N). Guru berbicara dengan nada datar dalam kalimat deklaratif (T).
IPS1-50	Guru : ... Apa itu? <i>Chez moi</i> itu apa? <u><i>Moi</i> itu <i>saya</i></u> . Jadi maksudnya apa? <i>Chez moi?</i> <i>Chez</i> ? Apa? <i>Chez</i> itu rumah ya. <u><i>Chez moi, chez vous, rumah</i> saya</u> .	<i>Intra-sentential switching</i>	Penjelasan	Kedekatan budaya dan bahasa yang digunakan	Guru-murid dalam pelajaran bP materi <i>la maison</i> (P). bP→bI (A). Bahasa dialihkan karena adanya kedekatan bI guru dan murid dan sebagai penjelasan (R). AK terjadi di kelas XI IPS 1 tanggal 03 April 2018 (L). Tuturan tersebut secara lisan (A). Guru menggunakan bahasa santai (N). berbicara dengan nada datar dalam kalimat deklaratif (T).
IPS1-51	Guru : Rumah, rumah saya. Kemudian <i>la nouvelle maison</i> apa? <u>Karena <i>maison</i> ini dia féminin maka disini dia la.</u> <i>Nouvelly</i> juga mengikuti <i>maison</i> ini ya? Mengikuti <i>maison</i> , jadi <i>nouvelle</i> .	<i>Intra-sentential switching</i>	Penekanan terhadap unsur kebahasaan tertentu	Padanan	Guru-murid dalam pelajaran bP materi <i>la maison</i> (P). (A). Bahasa dialihkan karena tidak adanya padanan kata yang sesuai dan digunakan untuk menekankan terhadap istilah tertentu (R). AK terjadi di kelas XI IPS 1 tanggal 03 April 2018 (L). Tuturan tersebut secara lisan (A). Guru menggunakan bahasa santai (N). Guru berbicara dengan nada datar dalam kalimat deklaratif (T).
IPS1-52	Guru : Rumah, rumah saya. Kemudian <i>la nouvelle maison</i> apa? <u>Karena <i>maison</i> ini dia féminin maka disini dia la.</u> <u><i>Nouvelly</i> juga mengikuti <i>maison</i> ini ya?</u> Mengikuti <i>maison</i> , jadi <i>nouvelle</i> .	<i>Intra-sentential switching</i>	Penjelasan	Padanan	Guru-murid dalam pelajaran bP materi <i>la maison</i> (P). Ada penyisipan bP dalam kalimat bI (A) Bahasa dialihkan karena tidak adanya padanan kata yang sesuai dan digunakan untuk menjelaskan(R). AK terjadi di kelas XI IPS 1 tanggal 03 April 2018 (L). Tuturan tersebut secara lisan (A). Guru menggunakan bahasa santai (N). Guru bertanya dengan nada naik dalam kalimat tanya (T).
IPS1-53	Guru : <u><i>Nouvelle</i> itu baru.</u> Kalau <i>masculin nouvelle</i> ini berubah menjadi <i>nouveau</i> , kalau <i>masculin nouveau</i> . Kalau mengikuti benda yang <i>féminin</i> dia berubah menjadi <i>féminin</i> juga.	<i>Intra-sentential switching</i>	Penjelasan	Kedekatan budaya dan bahasa yang digunakan	Guru-murid dalam pelajaran bP materi <i>la maison</i> (P). bP→bI (A). Bahasa dialihkan karena adanya kedekatan bI guru dan murid dan sebagai penjelasan (R). AK terjadi di kelas XI IPS 1 tanggal 03 April 2018 (L). Tuturan tersebut secara lisan (A). Guru menggunakan bahasa santai (N). Guru berbicara dengan nada datar dalam kalimat deklaratif (T).

IPS1-54	Guru : <i>Nouvelle, la nouvelle maison. Artinya apa tadi?</i> Baru. Jadi rumah baru. Kira-kira apa kalau rumah baru? Berarti kira-kira apa? Kira-kira apa ini? Cerita tentang apa? Perhatikan! Ini tentang pindah rumah. <i>Salut! Entrez! Itu apa?</i>	<i>Inter-sentential switching</i>	Eksplorasi	Kedekatan	Guru-murid dalam pelajaran bP materi <i>la maison</i> (P). bP→bI (A). Bahasa dialihkan karena adanya kedekatan bI guru dan murid dan untuk eksplorasi (R). AK terjadi di kelas XI IPS 1 tanggal 03 April 2018 (L). Tuturan tersebut secara lisan (A). Guru menggunakan bahasa santai (N). Guru bertanya dengan nada naik dalam kalimat tanya (T).
IPS1-55	Guru : <i>Nouvelle, la nouvelle maison. Artinya apa tadi?</i> Baru. Jadi rumah baru. Kira-kira apa kalau rumah baru? Berarti kira-kira apa? Kira-kira apa ini? Cerita tentang apa? Perhatikan! Ini tentang pindah rumah. <i>Salut! Entrez! Itu apa?</i>	<i>Inter-sentential switching</i>	Eksplorasi	Kedekatan	Guru-murid dalam pelajaran bP materi <i>la maison</i> (P). bP→bI (A). Bahasa dialihkan karena adanya kedekatan bI guru dan murid dan untuk eksplorasi (R). AK terjadi di kelas XI IPS 1 tanggal 03 April 2018 (L). Tuturan tersebut secara lisan (A). Guru menggunakan bahasa santai (N). Guru bertanya dengan nada naik dalam kalimat tanya (T).
IPS1-56	Guru : <i>Ya, atau hai. Entrez! Entrez?</i> Murid : Silahkan masuk. Guru : Ya, silahkan masuk. <i>Oh là là! Il y a des cartons partout.</i> Murid : Ini.. Olala. Ini.	<i>Inter-sentential switching</i>	Membahas tugas	Bentuk bahasa yang dialihkan memiliki kelengkapan fitur semantis	Guru-murid dalam pelajaran bP materi <i>la maison</i> (P). bI →bP (A). Bahasa dialihkan karena bp memiliki fitur semantis dan untuk membahas tugas (R). AK terjadi di kelas XI IPS 1 tanggal 03 April 2018 (L). Tuturan tersebut secara lisan (A). Guru menggunakan bahasa santai (N). Guru berbicara dengan nada datar dalam kalimat deklaratif (T).
IPS1-57	Guru : Ya, atau hai. <i>Entrez! Entrez?</i> Murid : Silahkan masuk. Guru : <i>Ya, silahkan masuk. Oh là là! Il y a des cartons partout.</i> Murid : Ini.. Olala. Ini.	<i>Inter-sentential switching</i>	Membahas tugas	Bentuk bahasa yang dialihkan memiliki kelengkapan fitur semantis	Guru-murid dalam pelajaran bP materi <i>la maison</i> (P). bI →bP (A). Bahasa dialihkan karena bp memiliki fitur semantis dan untuk membahas tugas (R). AK terjadi di kelas XI IPS 1 tanggal 03 April 2018 (L). Tuturan tersebut secara lisan (A). Guru menggunakan bahasa santai (N). Guru berbicara dengan nada datar dalam kalimat deklaratif (T).
IPS1-58	Guru : <i>Il y a?</i> Murid : <i>Il y a, ini ada.</i> Guru : <i>Cartons. Cartons</i> itu kotak-kotak, kardus. Kardus, ya. <i>Il y a des cartons.</i> Banyak sekali. <i>Partout</i> itu dimana-mana, banyak kardus dimana-mana. <i>Des,</i> dia bentuknya jamak, berarti lebih dari satu. <i>Il y a des cartons,</i> ada kardus dimana-mana. <i>C'est normal, ils emménagent.</i>	<i>Intra-sentential switching</i>	Pengulangan	Kedekatan budaya dan bahasa yang digunakan	Guru-murid dalam pelajaran bP materi <i>la maison</i> (P). bP→bI (A). Bahasa dialihkan karena adanya kedekatan bI guru dan murid dan untuk pengulangan (R). AK terjadi di kelas IPS 1 tanggal 03 April 2018 (L). Tuturan tersebut secara lisan (A). Murid menggunakan bahasa santai (N). Murid berbicara dengan nada datar dalam kalimat deklaratif (T).
IPS1-59	Guru : <i>Il y a?</i> Murid : <i>Il y a, ini ada.</i> Guru : <i>Cartons. Cartons</i> itu kotak-kotak, kardus. Kardus, ya. <i>Il y a des cartons.</i> Banyak sekali. <i>Partout</i> itu dimana-mana, banyak kardus dimana-mana. <i>Des,</i> dia bentuknya jamak, berarti lebih dari satu. <i>Il y a des cartons,</i> ada kardus dimana-mana. <i>C'est normal, ils emménagent.</i>	<i>Intra-sentential switching</i>	Penjelasan	Kedekatan budaya dan bahasa yang digunakan	Guru-murid dalam pelajaran bP materi <i>la maison</i> (P). bP→bI (A). Bahasa dialihkan karena adanya kedekatan bI guru dan murid dan untuk menjelaskan(R). AK terjadi di kelas XI IPS 1 tanggal 03 April 2018 (L). Tuturan tersebut secara lisan (A). Guru menggunakan bahasa santai (N). Guru berbicara dengan nada datar dalam kalimat deklaratif (T).

IPS1-60	Guru : <i>Il y a?</i> Murid : <i>Il y a</i> , ini ada. Guru : <i>Cartons.</i> <i>Cartons</i> itu kotak-kotak, kardus. Kardus, ya. <i>Il y a des cartons.</i> Banyak sekali. <u>Partout itu dimana-mana</u> , banyak kardus dimana-mana. <i>Des</i> , dia bentuknya jamak, berarti lebih dari satu. <i>Il y a des cartons</i> , ada kardus dimana-mana. <i>C'est normal, ils emménagent.</i>	<i>Intra-sentential switching</i>	Penjelasan	Kedekatan budaya dan bahasa yang digunakan	Guru-murid dalam pelajaran bP materi <i>la maison</i> (P). bP→bI (A). Bahasa dialihkan karena adanya kedekatan bI guru dan murid dan untuk menjelaskan (R). AK terjadi di kelas XI IPS 1 tanggal 03 April 2018 (L). Tuturan tersebut secara lisan (A). Guru menggunakan bahasa santai (N). Guru berbicara dengan nada datar dalam kalimat deklaratif (T).
IPS1-61	Guru : <i>Il y a?</i> Murid : <i>Il y a</i> , ini ada. Guru : <i>Cartons.</i> <i>Cartons</i> itu kotak-kotak, kardus. Kardus, ya. <i>Il y a des cartons.</i> Banyak sekali. <u>Partout itu dimana-mana</u> , banyak kardus dimana-mana. <i>Des</i> , dia bentuknya jamak, berarti lebih dari satu. <i>Il y a des cartons</i> , ada kardus dimana-mana. <i>C'est normal, ils emménagent.</i>	<i>Intra-sentential switching</i>	Penjelasan	Kedekatan budaya dan bahasa yang digunakan	Guru-murid dalam pelajaran bP materi <i>la maison</i> (P). bP→bI (A). Bahasa dialihkan karena adanya kedekatan bI guru dan murid dan untuk menjelaskan (R). AK terjadi di kelas XI IPS 1 tanggal 03 April 2018 (L). Tuturan tersebut secara lisan (A). Guru menggunakan bahasa santai (N). Guru berbicara dengan nada datar dalam kalimat deklaratif (T).
IPS1-62	Guru : Pindah. Kemudian Maïa, <i>Venez visiter la maison!</i> <i>Venez visite</i> , <u>jadi</u> <u>vener</u> <u>itu</u> <u>dari</u> <u>kata</u> <u>venir</u> . <i>Venir</i> , jadi <i>venez</i> <i>visiter la maison</i> , mengunjungi rumah.	<i>Intra-sentential switching</i>	Inferensi	Bentuk bahasa yang dialihkan memiliki kelengkapan fitur semantis	Guru-murid dalam pelajaran bP materi <i>la maison</i> (P). Ada penyisipan bP dalam kalimat bI (A). Bahasa dialihkan karena bP memiliki fitur semantis dan membentuk inferensi (R). AK terjadi di kelas XI IPS 1 tanggal 03 April 2018 (L). Tuturan tersebut secara lisan (A). Guru menggunakan bahasa santai (N). Guru berbicara dengan nada datar dalam kalimat deklaratif (T).
IPS1-63	Murid : Apa <i>madame</i> ? Guru : <i>Venez</i> itu maksudnya ayo! <u><i>Venez visiter</i></u> <u>apa</u> <u>ya</u> ? Ayo kita mengunjungi. Jadi maksudnya apa ya <i>venez visiter la maison</i> .	<i>Inter-sentential switching</i>	Meminta bantuan	Kemandekan	Guru-murid dalam pelajaran bP materi <i>la maison</i> (P). bP→bI (A). AK dilakukan karena guru mengalami kemandekan bahasa dan meminta bantuan siswa mengartikan kalimat, meskipun kemudian menemukan arti yang dapat dipahami dalam bI (R). AK terjadi di kelas XI IPS 1 tanggal 03 April 2018 (L). Tuturan tersebut secara lisan (A). Guru menggunakan bahasa santai (N). Guru bertanya dengan nada naik dalam kalimat tanya (T).
IPS1-64	Murid : Ayo ke rumah? <i>La maison</i> ? Guru : Iya, <u><i>la maison</i> itu rumah</u> . Ayo ke rumah! <i>Venez</i> itu berkunjung. <i>Ici, en bas</i> , disana gitu ya, <i>c'est le salon</i> , itu adalah ruang tamu. <i>Là</i> , maksudnya <i>là</i> ... dan itu, <i>c'est la cuisine</i> . Apa tadi? Jadi dia menunjukkan <i>c'est la cuisine</i>	<i>Intra-sentential switching</i>	Penjelasan	Kedekatan budaya dan bahasa yang digunakan	Guru-murid dalam pelajaran bP materi <i>la maison</i> (P). bP→bI (A). Bahasa dialihkan karena adanya kedekatan bI guru dan murid dan untuk menjelaskan (R). AK terjadi di kelas XI IPS 1 tanggal 03 April 2018 (L). Tuturan tersebut secara lisan (A). Guru menggunakan bahasa santai (N). Guru berbicara dengan nada datar dalam kalimat deklaratif (T).
IPS1-65	Murid : Ayo ke rumah? <i>La maison</i> ? Guru : Iya, <u><i>la maison</i> itu rumah</u> . Ayo ke rumah! <i>Venez</i> itu berkunjung. <i>Ici, en bas</i> , disana	<i>Intra-sentential switching</i>	Penjelasan	Kedekatan budaya dan	Guru-murid dalam pelajaran bP materi <i>la maison</i> (P). bP→bI (A). Bahasa dialihkan karena adanya kedekatan bI guru dan murid dan untuk menjelaskan (R). AK terjadi di

	gitu ya, <i>c'est le salon</i> , itu adalah ruang tamu. <i>Là</i> , maksudnya <i>là...dan itu, c'est la cuisine</i> . Apa tadi? Jadi dia menunjukkan <i>c'est la cuisine</i>			bahasa yang digunakan	kelas XI IPS 1 tanggal 03 April 2018 (L). Tuturan tersebut secara lisan (A). Guru menggunakan bahasa santai (N). Guru berbicara dengan nada datar dalam kalimat deklaratif (T).
IPS1-66	Murid : Ayo ke rumah? <i>La maison</i> ? Guru : Iya, <i>la maison</i> itu rumah. Ayo ke rumah! <i>Venez</i> itu berkunjung. <i>Ici, en bas, disana gitu ya, c'est le salon</i> , itu adalah ruang tamu. <i>Là</i> , maksudnya <i>là...dan itu, c'est la cuisine</i> . Apa tadi? Jadi dia menunjukkan <i>c'est la cuisine</i>	<i>Inter-sentential switching</i>	Penjelasan	Kedekatan budaya dan bahasa yang digunakan	Guru-murid dalam pelajaran bP materi <i>la maison</i> (P). bP→bI (A). Bahasa dialihkan karena adanya kedekatan bI guru dan murid dan untuk menjelaskan (R). AK terjadi di kelas XI IPS 1 tanggal 03 April 2018 (L). Tuturan tersebut secara lisan (A). Guru menggunakan bahasa santai (N). Guru berbicara dengan nada datar dalam kalimat deklaratif (T).
IPS1-67	Murid : Ayo ke rumah? <i>La maison</i> ? Guru : Iya, <i>la maison</i> itu rumah. Ayo ke rumah! <i>Venez</i> itu berkunjung. <i>Ici, en bas, disana gitu ya, c'est le salon, itu adalah ruang tamu</i> . <i>Là</i> , maksudnya <i>là...dan itu, c'est la cuisine</i> . Apa tadi? Jadi dia menunjukkan <i>c'est la cuisine</i>	<i>Inter-sentential switching</i>	Penjelasan	Kedekatan budaya dan bahasa yang digunakan	Guru-murid dalam pelajaran bP materi <i>la maison</i> (P). bP→bI (A). Bahasa dialihkan karena adanya kedekatan bI guru dan murid dan untuk menjelaskan (R). AK terjadi di kelas XI IPS 1 tanggal 03 April 2018 (L). Tuturan tersebut secara lisan (A). Guru menggunakan bahasa santai (N). Guru berbicara dengan nada datar dalam kalimat deklaratif (T).
IPS1-68	Guru : <i>Montons maintenant, kita lanjutkan ya. Montons maintenant. Montons? Montons</i> itu dari <i>monter</i> artinya naik. Naik ke atas itu <i>monter</i> . <i>Montons</i> , sekarang kita naik. <i>En haut, il y a trois</i> , jadi di atas, <i>il y a trois?</i> Ada 3 chambres	<i>Inter-sentential switching</i>	Menarik perhatian	Situasi kelas	Guru-murid dalam pelajaran bP materi <i>la maison</i> (P). bP→bI (A). AK dilakukan karena siswa tidak memperhatikan dan untuk menarik perhatian (R). AK terjadi di kelas XI IPS 1 tanggal 03 April 2018 (L). Tuturan tersebut secara lisan (A). Guru menggunakan bahasa santai (N). Guru berbicara dengan nada datar dalam kalimat deklaratif (T).
IPS1-69	Guru : <i>Salle de bains. Deux salle de bains. C'est cool!</i> 2 kamar mandi? <i>C'est cool!</i> Itu keren. Murid : Bagus, keren, luar biasa! Guru : Terus, <i>oui</i> . Jadi? <i>Oui. Une pour ma soeur et moi. Jadi satu untuk ma soeur?</i> Sudah pernah. Apa?	<i>Intra-sentential switching</i>	Membahas tugas	Bentuk bahasa yang dialihkan memiliki kelengkapan fitur semantis	Guru-murid dalam pelajaran bP materi <i>la maison</i> (P). bI →bP (A). Bahasa dialihkan karena bp memiliki fitur semantis dan untuk membahas tugas (R). AK terjadi di kelas XI IPS 1 tanggal 03 April 2018 (L). Tuturan tersebut secara lisan (A). Guru menggunakan bahasa santai (N). Guru bertanya dengan nada naik dalam kalimat tanya (T).
IPS1-70	Guru : Ya, untuk orang tua. <u>Satu untuk saudara perempuanku dan aku dans le couloir et une pour mes parents</u> . <i>On monte des cartons Maia?</i> Murid : Naik.	<i>Inter-sentential switching</i>	Membahas tugas	Bentuk bahasa yang dialihkan memiliki kelengkapan fitur semantis	Guru-murid dalam pelajaran bP materi <i>la maison</i> (P). bI →bP (A). Bahasa dialihkan karena bp memiliki fitur semantis dan untuk membahas tugas (R). AK terjadi di kelas XI IPS 1 tanggal 03 April 2018 (L). Tuturan tersebut secara lisan (A). Guru menggunakan bahasa santai (N). Guru berbicara dengan nada datar dalam kalimat deklaratif (T).
IPS1-71	Guru : <i>Dan kamu, Thomas, prends le sac</i> , bawa tasnya.	<i>Inter-sentential switching</i>	Membahas tugas	Bentuk bahasa yang dialihkan memiliki	Guru-murid dalam pelajaran bP materi <i>la maison</i> (P). bI →bP (A). Bahasa dialihkan karena bp memiliki fitur semantis dan untuk membahas tugas (R). AK terjadi di kelas XI IPS 1 tanggal 03 April 2018 (L). Tuturan tersebut secara

				kelengkapan fitur semantis	lisian (A). Guru menggunakan bahasa santai (N). Guru berbicara dengan nada datar dalam kalimat deklaratif (T).
IPS1-72	Murid : Tas? Guru : Tas. <u>Faites attention dans l'escalier, hati-hati di tangga.</u> Hati-hati ada tangga, dalam tangga. Hati-hati dengan tangga. <u>Ça va? Rémi ça va? Rémi</u> , kamu baik-baik saja? <u>Oui, oui</u> , iya.	<i>Intra-sentential switching</i>	Pengulangan	Kedekatan budaya dan bahasa yang digunakan	Guru-murid dalam pelajaran bP materi <i>la maison</i> (P). bP→bI (A). Bahasa dialihkan karena adanya kedekatan bI guru dan murid dan untuk mengulangi (R). AK terjadi di kelas XI IPS 1 tanggal 03 April 2018 (L). Tuturan tersebut secara lisian (A). Guru menggunakan bahasa santai (N). Guru berbicara dengan nada datar dalam kalimat deklaratif (T).
IPS1-73	Murid : Tas? Guru : Tas. <u>Faites attention dans l'escalier, hati-hati di tangga.</u> Hati-hati ada tangga, dalam tangga. Hati-hati dengan tangga. <u>Ça va? Rémi ça va? Rémi</u> , kamu baik-baik saja? <u>Oui, oui</u> , iya.	<i>Intra-sentential switching</i>	Pengulangan	Kedekatan budaya dan bahasa yang digunakan	Guru-murid dalam pelajaran bP materi <i>la maison</i> (P). bP→bI (A). Bahasa dialihkan karena adanya kedekatan bI guru dan murid dan untuk mengulangi (R). AK terjadi di kelas XI IPS 1 tanggal 03 April 2018 (L). Tuturan tersebut secara lisian (A). Guru menggunakan bahasa santai (N). Guru bertanya dengan nada naik dalam kalimat tanya (T).
IPS1-74	Guru : Dan kamu, Thomas, <i>prends le sac</i> , bawa tasnya. Murid : Tas? Guru : Tas. <u>Faites attention dans l'escalier, hati-hati di tangga.</u> Hati-hati ada tangga, dalam tangga. Hati-hati dengan tangga. <u>Ça va? Rémi ça va? Rémi</u> , kamu baik-baik saja? <u>Oui, oui</u> , iya. <i>Bon, regarde où tu marche maintenant! Bon, lihatlah dimana kamu berjalan</i> sekarang. Kemudian, perhatikan sebentar! Yang gambar ini sambil kalian cari, ya? Isiannya di bawah ini diisi disini. Jangan lupa, ya? Murid : Ya, madame.	<i>Tag switching</i>	Penanda tuturan	Bentuk bahasa yang dialihkan memiliki kelengkapan fitur semantis	Guru-murid dalam pelajaran bP materi <i>la maison</i> (P). bP→bI (A). Bahasa dialihkan karena bP memiliki fitur semantis dan sebagai penanda tuturan (R). AK terjadi di kelas XI IPS 1 tanggal 03 April 2018 (L). Tuturan tersebut secara lisian (A). Guru menggunakan bahasa santai (N). Guru berbicara dengan nada datar dalam kalimat deklaratif (T).
IPS1-75	Guru : <u>Et vous avez des questions à poser? Ada pertanyaan ndak?</u> Murid : <u>Non.</u> Guru : Kalau tidak ada, mari kita tutup. Sudah siap semua? Kita akhiri dengan berdoa. Siapa yang pimpin doa? Murid : Marilah teman-teman sebelum kita pulang, berdoa dimulai. Berdoa selesai. Guru : <u>Bon, merci beaucoup pour votre attention et au revoir.</u> Murid : <u>Au revoir.</u>	<i>Inter-sentential switching</i>	Pengulangan atau reiterasi	Kedekatan budaya dan bahasa yang digunakan	Guru-murid dalam pelajaran bP materi <i>la maison</i> (P). bP→bI (A). Bahasa dialihkan karena adanya kedekatan bI guru dan murid dan sebagai pengulangan (R). AK terjadi di kelas XI IPS 1 tanggal 03 April 2018 (L). Tuturan tersebut secara lisian (A). Guru menggunakan bahasa santai (N). Guru bertanya dengan nada naik dalam kalimat tanya (T).

**Tabel Klasifikasi Data Alih Kode dalam Komunikasi Guru-siswa Mata Pelajaran Bahasa Prancis SMA Negeri 1 Gamping Yogyakarta**  
**Tahun ajaran 2017/2018**

**Kode sumber data: IPS2/P17-04/2018**

Kode data	Data	Bentuk alih kode	Fungsi alih kode	Faktor penyebab alih kode	Keterangan
IPS2-01	Guru : Dennis sama Novriza. Ayo kita mulai. Ini panas-panas kok pakai jaket? Emang ga dingin—eh kepanasan? <u>Oke, kita mulai. Bonjour mes enfants.</u> Murid : <u>Bonjour.</u>	<i>Inter-sentential switching</i>	Menarik perhatian	Padanan	Guru-murid dalam pelajaran bP materi <i>la maison</i> (P). bI →bP (A). Bahasa dialihkan karena tidak adanya padanan kata yang sesuai dan digunakan untuk menarik perhatian (R). AK terjadi di kelas XI IPS 1 tanggal 03 April 2018 (L). Tuturan tersebut secara lisan (A). Guru menggunakan bahasa santai (N). Guru berbicara dengan nada datar dalam kalimat deklaratif (T).
IPS2-02	Guru : <i>Comment ça va aujourd'hui?</i> Murid : <i>Ça va bien, merci. Et vous?</i> Guru : <u><i>Très bien, merci. Selain yang disini ada yang absen ga ini?</i></u> Murid : Indra A.	<i>Inter-sentential switching</i>	Menandai pergantian topik	Kedekatan budaya dan bahasa yang digunakan	Guru-murid dalam pelajaran bP materi <i>la maison</i> (P). bP→bI (A). Bahasa dialihkan karena adanya kedekatan bI guru dan murid dan untuk menandai pergantian topik (R). AK terjadi di kelas XI IPS 1 tanggal 03 April 2018 (L). Tuturan tersebut secara lisan (A). Guru menggunakan bahasa santai (N). Guru bertanya dengan nada naik dalam kalimat tanya (T).
IPS2-03	Guru : Ayo kita ulang sebentar pelajaran sebelumnya. Kemarin kita mempelajari tentang apa? Coba dibuka lagi bukunya. Tentang apa? <u><i>La pièce de la maison. Apa apa kemarin yang sudah kalian dapatkan?</i></u> Yang sudah kalian pelajari? Murid : <u><i>Fenêtre. Cuisine.</i></u>	<i>Inter-sentential switching</i>	Pemahaman	Kedekatan	Guru-murid dalam pelajaran bP materi <i>la maison</i> (P). bP→bI (A). Bahasa dialihkan karena adanya kedekatan bI guru dan murid dan sebagai pengecekan pemahaman(R). AK terjadi di kelas XI IPS 1 tanggal 03 April 2018 (L). Tuturan tersebut secara lisan (A). Guru menggunakan bahasa santai (N). Guru bertanya dengan nada naik dalam kalimat tanya (T).
IPS2-04	Guru : Ayo kita ulang sebentar pelajaran sebelumnya. Kemarin kita mempelajari tentang apa? Coba dibuka lagi bukunya. Tentang apa? <u><i>La pièce de la maison. Apa apa kemarin yang sudah kalian dapatkan?</i></u> Yang sudah kalian pelajari? Murid : <u><i>Fenêtre. Cuisine.</i></u> Guru : <u><i>La cuisine. Très bien. Kemudian apa lagi?</i></u> Murid : <u><i>Salon.</i></u> Guru : <u><i>Ya, le salon. Terus?</i></u> Murid : <u><i>Garage.</i></u> Guru : <u><i>Le garage. Terus apa lagi?</i></u> Murid : <u><i>Toilettes.</i></u>	<i>Inter-sentential switching</i>	Eksplorasi	Kedekatan budaya dan bahasa yang digunakan	Guru-murid dalam pelajaran bP materi <i>la maison</i> (P). bP→bI (A). Bahasa dialihkan karena adanya kedekatan bI guru dan murid dan untuk eksplorasi(R). AK terjadi di kelas IPS 1 tanggal 03 April 2018 (L). Tuturan tersebut secara lisan (A). Murid menggunakan bahasa santai (N). Murid bertanya dengan nada naik dalam kalimat tanya (T).

IPS2-05	Guru : Ayo kita ulang sebentar pelajaran sebelumnya. Kemarin kita mempelajari tentang apa? Coba dibuka lagi bukunya. Tentang apa? <i>La pièce de la maison</i> . Apa aja kemarin yang sudah kalian dapatkan? Yang sudah kalian pelajari? Murid : <i>Fenêtre. Cuisine.</i> Guru : <i>La cuisine. Très bien</i> . Kemudian apa lagi? Murid : <i>Salon.</i> Guru : <i>Ya, le salon</i> . Terus? Murid : <i>Garage.</i> Guru : <i>Le garage</i> . Terus apa lagi? Murid : <i>Toilettes.</i> Guru : <i>Les toilettes. Les toilettes</i> . <u>(ada murid masuk kelas)</u> Dari mana, Yanissa? Murid : Kamar mandi. Guru : Bertiga kamar mandi semua? Satu kamar? Murid : Enggak. Guru : Ayo, buka lagi bukunya yang kemarin.	<i>Inter-sentential switching</i>	Hubungan personal	Situasi kelas.	Guru-murid dalam pelajaran bP materi <i>la maison</i> (P). bP→bI (A). AK dilakukan karena adanya orang ketiga yang hadir dari luar kelas dan digunakan untuk memelihara hubungan personal (R). AK terjadi di kelas XI IPS 1 tanggal 03 April 2018 (L). Tuturan tersebut secara lisan (A). Guru menggunakan bahasa santai (N). Guru berbicara dengan nada datar dalam kalimat deklaratif (T).
IPS2-06	Guru : Ayo, buka lagi bukunya yang kemarin. Kemudian apa lagi? <i>Les toilettes, la cuisine</i> sudah ya? <u><i>La cuisine, le salon, les toilettes. Kemudian apa lagi?</i></u> Murid : <i>Chambre</i>	<i>Inter-sentential switching</i>	Eksplorasi	Kedekatan budaya dan bahasa yang digunakan	Guru-murid dalam pelajaran bP materi <i>la maison</i> (P). bP→bI (A). Bahasa dialihkan karena adanya kedekatan bI guru dan murid dan untuk eksplorasi(R). AK terjadi di kelas XI IPS 1 tanggal 03 April 2018 (L). Tuturan tersebut secara lisan (A). Guru menggunakan bahasa santai (N). Guru bertanya dengan nada naik dalam kalimat tanya (T).
IPS2-07	Guru : <u><i>La salle de bains, bisa. La terrasse, bisa.</i></u> Kemudian apa lagi? Murid : Koridor. Guru : Apalagi? Murid : <i>Couloir-couloir</i> itu.	<i>Tag</i>	Klarifikasi, konfirmasi, jawaban, dan/atau informasi	Kedekatan budaya dan bahasa yang digunakan	Guru-murid dalam pelajaran bP materi <i>la maison</i> (P). bP→bI (A). Bahasa dialihkan karena adanya kedekatan bI guru dan murid dan sebagai klarifikasi(R). AK terjadi di kelas XI IPS 1 tanggal 03 April 2018 (L). Tuturan tersebut secara lisan (A). Guru menggunakan bahasa santai (N). Guru berbicara dengan nada datar dalam kalimat deklaratif (T).
IPS2-08	Guru : <i>L'escalier</i> , ya. Kemudian apa lagi disana? Kalau <i>grenier</i> ? <u><i>Grenier itu dimana?</i></u> Murid : Loteng.	<i>Intra-sentential switching</i>	Eksplorasi	Kedekatan budaya dan bahasa yang digunakan	Guru-murid dalam pelajaran bP materi <i>la maison</i> (P). (bP→bI A). Bahasa dialihkan karena adanya kedekatan bI guru dan murid dan untuk eksplorasi (R). AK terjadi di kelas XI IPS 1 tanggal 03 April 2018 (L). Tuturan tersebut secara lisan (A). Guru menggunakan bahasa santai (N). Guru bertanya dengan nada naik dalam kalimat tanya (T).
IPS2-09	Murid : <i>Emménagent.</i> Guru : <u><i>Ya, emménagent itu pindahan.</i></u> <i>Carton</i> itu kardus. <i>Partout</i> itu dimana-mana. Jadi banyak kardus dimana-mana. <i>Salut! Entrez!</i> Apa ini? <i>Salut!</i> Tahu ga?	<i>Intra-sentential switching</i>	Penjelasan	Kedekatan	Guru-murid dalam pelajaran bP materi <i>la maison</i> (P). bP→bI (A). Bahasa dialihkan karena adanya kedekatan bI guru dan murid dan sebagai penjelasan (R). AK terjadi di kelas XI IPS 1 tanggal 03 April 2018 (L). Tuturan tersebut

					secara lisan (A). Guru menggunakan bahasa santai (N). berbicara dengan nada datar dalam kalimat deklaratif (T).
IPS2-10	Murid : <i>Emménagent.</i> Guru : Ya, <i>emménagent</i> itu pindahan. <u>Carton itu kardus.</u> <u>Partout</u> itu dimana-mana. Jadi banyak kardus dimana-mana. <i>Salut! Entrez!</i> Apa ini? <i>Salut!</i> Tahu ga?	<i>Intra-sentential switching</i>	Penjelasan	Kedekatan	Guru-murid dalam pelajaran bP materi <i>la maison</i> (P). (bP→bI A). Bahasa dialihkan karena adanya kedekatan bI guru dan murid dan sebagai penjelasan (R). AK terjadi di kelas XI IPS 1 tanggal 03 April 2018 (L). Tuturan tersebut secara lisan (A). Guru menggunakan bahasa santai (N). Guru bertanya dengan nada dalam kalimat (T).
IPS2-11	Murid : <i>Emménagent.</i> Guru : Ya, <i>emménagent</i> itu pindahan. <i>Carton itu kardus.</i> <u>Partout</u> itu dimana-mana. Jadi banyak kardus dimana-mana. <i>Salut! Entrez!</i> Apa ini? <i>Salut!</i> Tahu ga?	<i>Intra-sentential switching</i>	Penjelasan	Kedekatan	Guru-murid dalam pelajaran bP materi <i>la maison</i> (P). bP→bI (A). Bahasa dialihkan karena adanya kedekatan bI guru dan murid dan sebagai penjelasan (R). AK terjadi di kelas XI IPS 1 tanggal 03 April 2018 (L). Tuturan tersebut secara lisan (A). Guru menggunakan bahasa santai (N). Guru berbicara dengan nada datar dalam kalimat deklaratif (T).
IPS2-12	Guru : Ya, <i>entrez? Entrez?</i> Murid : Masuk. Guru : Ya, masuk. <u>Dari kata infinitifnya entrer.</u> Jadi masuklah, gitu ya? Murid : <i>Entrez!</i>	<i>Intra-sentential switching</i>	Penjelasan	Bentuk bahasa yang dialihkan memiliki kelengkapan fitur semantis	Guru-murid dalam pelajaran bP materi <i>la maison</i> (P). bI →bP (A). Bahasa dialihkan karena bp memiliki fitur semantis dan sebagai penjelasan (R). AK terjadi di kelas XI IPS 1 tanggal 03 April 2018 (L). Tuturan tersebut secara lisan (A). Guru menggunakan bahasa santai (N). Guru berbicara dengan nada datar dalam kalimat deklaratif (T).
IPS2-13	Guru : <i>Olàlà, il y a des cartons partout, ada kardus dimana-mana. C'est normal, ils emménagent.</i> Jadi apa ini? <u>C'est normal, ils emménagent, ya itu biasa mereka baru pindahan—mereka pindahan.</u>	<i>Inter</i>	Pengulangan atau reiterasi	Kedekatan budaya dan bahasa yang digunakan	Guru-murid dalam pelajaran bP materi <i>la maison</i> (P). bP→bI (A). Bahasa dialihkan karena adanya kedekatan bI guru dan murid dan sebagai pengulangan (R). AK terjadi di kelas XI IPS 1 tanggal 03 April 2018 (L). Tuturan tersebut secara lisan (A). Guru menggunakan bahasa santai (N). Guru berbicara dengan nada datar dalam kalimat deklaratif (T).
IPS2-14	Murid : <i>Emménagent</i> itu pindahan? Guru : Ya, <i>emménagent</i> itu pindahan, menempati rumah yang baru. Kemarin <i>vezé visiter la maison</i> jadi ayo kita kunjungi rumahku gitu, ya? <i>Ici, ici</i> itu disini, <i>c'est le salon.</i> Jadi <i>salon</i> Là, là itu menunjukkan tempat. <i>Là, c'est la cuisine.</i> Sebenarnya kalau ada videonya pasti menunjukkan, disini <i>cuisine.</i> <i>Et les toilettes sont là,</i> dan <i>toilettes</i> ada di sebelah sana. <i>C'est grand!</i> Besar! Maksudnya luas tempatnya.	<i>Intra-sentential switching</i>	Penjelasan	Kedekatan budaya dan bahasa yang digunakan	Guru-murid dalam pelajaran bP materi <i>la maison</i> (P). bP→bI (A). Bahasa dialihkan karena adanya kedekatan bI guru dan murid dan sebagai penjelasan (R). AK terjadi di kelas XI IPS 1 tanggal 03 April 2018 (L). Tuturan tersebut secara lisan (A). Guru menggunakan bahasa santai (N). Guru berbicara dengan nada datar dalam kalimat deklaratif (T).
IPS2-15	Murid : <i>Emménagent</i> itu pindahan? Guru : Ya, <i>emménagent</i> itu pindahan, menempati rumah yang baru. Kemarin <i>vezé visiter la</i>	<i>Intra-sentential switching</i>	Penjelasan	Kedekatan budaya dan	Guru-murid dalam pelajaran bP materi <i>la maison</i> (P). bP→bI (A). Bahasa dialihkan karena adanya kedekatan bI guru dan murid dan sebagai penjelasan (R). AK terjadi di

	<p><i>maison</i> jadi ayo kita kunjungi rumahku gitu, ya? <u>Ici, ici itu disini, c'est le salon.</u> Jadi <i>salon</i> sudah tahu ya? Ini ruang tamu. <u>Là, là itu menunjukkan tempat.</u> <i>Là, c'est la cuisine.</i> Sebenarnya kalau ada videonya pasti menunjukkan, disini <i>cuisine</i>. <i>Et les toilettes sont là</i>, dan <i>toilettes</i> ada di sebelah sana. <i>C'est grand!</i> Besar! Maksudnya luas tempatnya.</p>			bahasa yang digunakan	kelas XI IPS 1 tanggal 03 April 2018 (L). Tuturan tersebut secara lisan (A). Guru menggunakan bahasa santai (N). Guru berbicara dengan nada datar dalam kalimat deklaratif (T).	
IPS2-16	Murid Guru	<p>: <i>Emménagent</i> itu pindahan?  : Ya, <i>emménagent</i> itu pindahan, menempati rumah yang baru. Kemarin <i>venez visiter la maison</i> jadi ayo kita kunjungi rumahku gitu, ya? <u>Ici, ici itu disini, c'est le salon.</u> Jadi <i>salon</i> sudah tahu ya? Ini ruang tamu. <u>Là, là itu menunjukkan tempat.</u> <i>Là, c'est la cuisine.</i> Sebenarnya kalau ada videonya pasti menunjukkan, disini <i>cuisine</i>. <i>Et les toilettes sont là</i>, dan <i>toilettes</i> ada di sebelah sana. <i>C'est grand!</i> Besar! Maksudnya luas tempatnya.</p>	<i>Intra-sentential switching</i>	Penjelasan	Kedekatan budaya dan bahasa yang digunakan	Guru-murid dalam pelajaran bP materi <i>la maison</i> (P). bP→bI (A). Bahasa dialihkan karena adanya kedekatan bI guru dan murid dan sebagai penjelasan (R). AK terjadi di kelas XI IPS 1 tanggal 03 April 2018 (L). Tuturan tersebut secara lisan (A). Guru menggunakan bahasa santai (N). Guru berbicara dengan nada datar dalam kalimat deklaratif (T).
IPS2-17	Murid Guru	<p>: <i>Emménagent</i> itu pindahan?  : Ya, <i>emménagent</i> itu pindahan, menempati rumah yang baru. Kemarin <i>venez visiter la maison</i> jadi ayo kita kunjungi rumahku gitu, ya? <u>Ici, ici itu disini, c'est le salon.</u> Jadi <i>salon</i> sudah tahu ya? Ini ruang tamu. <u>Là, là itu menunjukkan tempat.</u> <i>Là, c'est la cuisine.</i> Sebenarnya kalau ada videonya pasti menunjukkan, disini <i>cuisine</i>. <u><i>Et les toilettes sont là</i>, dan <i>toilettes</i> ada di sebelah sana.</u> <i>C'est grand!</i> Besar! Maksudnya luas tempatnya.</p>	<i>Intra-sentential switching</i>	Pengulangan atau reiterasi	Kedekatan budaya dan bahasa yang digunakan	Guru-murid dalam pelajaran bP materi <i>la maison</i> (P). bP→bI (A). Bahasa dialihkan karena adanya kedekatan bI guru dan murid dan sebagai pengulangan (R). AK terjadi di kelas XI IPS 1 tanggal 03 April 2018 (L). Tuturan tersebut secara lisan (A). Guru menggunakan bahasa santai (N). Guru berbicara dengan nada datar dalam kalimat deklaratif (T).
IPS2-18	Guru	<p>: <i>Montons maintenant. Montons</i> itu dari <i>monter, montons.</i> <i>Monter</i> itu maksudnya naik. Ayo kita naik! Jadi kalau dikonjugasikan itu kenapa <i>montons</i>? Dia dari apa? <u><i>Sujet yang mana?</i></u> Dia dari apa? <u><i>Sujet yang mana?</i></u></p>	<i>Intra-sentential switching</i>	Pengecekan pemahaman	Bentuk bahasa yang dialihkan memiliki kelengkapan fitur semantis	Guru-murid dalam pelajaran bP materi <i>la maison</i> (P). bP→bI (A). Bahasa dialihkan karena bp memiliki fitur semantis dan pengecekan pemahaman (R). AK terjadi di kelas XI IPS 1 tanggal 03 April 2018 (L). Tuturan tersebut secara lisan (A). Guru menggunakan bahasa santai (N). Guru bertanya dengan nada naik dalam kalimat tanya (T).
	Murid	: <i>Nous.</i>				
IPS2-19	Guru	<p>: Ini berakhiran -er. <u><i>Coba masih ingat kalau je jadinya apa?</i></u></p>	<i>Intra-sentential switching</i>	Refleksi	Bentuk bahasa yang dialihkan	Guru-murid dalam pelajaran bP materi <i>la maison</i> (P). Ada penyisipan bP dalam kalimat bI (A). Bahasa dialihkan karena bp memiliki fitur semantis dan sebagai refleksi (R).
	Murid	: <i>Je monte.</i>				

				memiliki kelengkapan fitur semantis	AK terjadi di kelas XI IPS 1 tanggal 03 April 2018 (L). Tuturan tersebut secara lisan (A). Guru menggunakan bahasa santai (N). Guru bertanya dengan nada naik dalam kalimat tanya (T).
IPS2-20	Murid : <i>Il monte.</i> Guru : <i>Nous-nya mana ini? Vous? Nousnya di bawah, ya? Vous?</i> Murid : <i>Vous montez.</i> Guru : <i>Montez.</i>	<i>Intra-sentential switching</i>	Penjelasan	Kedekatan budaya dan bahasa yang digunakan	Guru-murid dalam pelajaran bP materi <i>la maison</i> (P). bP→bI (A). Bahasa dialihkan karena adanya kedekatan bI guru dan murid dan sebagai penjelasan (R). AK terjadi di kelas XI IPS 1 tanggal 03 April 2018 (L). Tuturan tersebut secara lisan (A). Guru menggunakan bahasa santai (N). Guru bertanya dengan nada naik dalam kalimat tanya (T).
IPS2-21	Murid : <i>Vous montez.</i> Guru : <i>Montez.</i> Jadi disini maksudnya kalimat ajakan. Ayo kita naik, gitu. Ajakan, mengajak naik. <u>Maintenant itu sekarang</u> . Ayo, sekarang kita naik.	<i>Intra-sentential switching</i>	Penjelasan	Kedekatan budaya dan bahasa yang digunakan	Guru-murid dalam pelajaran bP materi <i>la maison</i> (P). bP→bI (A). Bahasa dialihkan karena adanya kedekatan bI guru dan murid dan sebagai penjelasan (R). AK terjadi di kelas XI IPS 1 tanggal 03 April 2018 (L). Tuturan tersebut secara lisan (A). Guru menggunakan bahasa santai (N). Guru berbicara dengan nada datar dalam kalimat deklaratif (T).
IPS2-22	Murid : Belum. Guru : Oh, belum. Saya ga bawa. Bentar saya carikan. Oke, jadi di atas ada 3 kamar. Kamar tidur maksudnya. <u>Et deux salle de bains, dan dua kamar mandi.</u>	<i>Inter</i>	Pengulangan atau reiterasi	Kedekatan budaya dan bahasa yang digunakan	Guru-murid dalam pelajaran bP materi <i>la maison</i> (P). bP→bI (A). Bahasa dialihkan karena adanya kedekatan bI guru dan murid dan sebagai pengulangan (R). AK terjadi di kelas XI IPS 1 tanggal 03 April 2018 (L). Tuturan tersebut secara lisan (A). Guru menggunakan bahasa santai (N). berbicara dengan nada datar dalam kalimat deklaratif (T).
IPS2-23	Guru : Dua kamar mandi? <i>C'est cool!</i> Keren! Itu keren! Ya, <u>une pour ma soeur et moi, satu untuk ma soeur.</u> <i>Ma soeur?</i> Saudara perempuan. Jadi untuk saya dan saudara perempuan saya gitu, ya? <i>Dans le couloir.</i>	<i>Inter</i>	Pengulangan atau reiterasi	Kedekatan budaya dan bahasa yang digunakan	Guru-murid dalam pelajaran bP materi <i>la maison</i> (P). bP→bI (A). Bahasa dialihkan karena adanya kedekatan bI guru dan murid dan sebagai pengulangan (R). AK terjadi di kelas XI IPS 1 tanggal 03 April 2018 (L). Tuturan tersebut secara lisan (A). Guru menggunakan bahasa santai (N). Guru berbicara dengan nada datar dalam kalimat deklaratif (T).
IPS2-24	Guru : Dua kamar mandi? <i>C'est cool!</i> Keren! Itu keren! Ya, <u>une pour ma soeur et moi, satu untuk ma soeur.</u> <i>Ma soeur?</i> <u>Saudara perempuan.</u> Jadi untuk saya dan saudara perempuan saya gitu, ya? <i>Dans le couloir.</i>	<i>Inter</i>	Pengulangan atau reiterasi	Kedekatan budaya dan bahasa yang digunakan	Guru-murid dalam pelajaran bP materi <i>la maison</i> (P). bP→bI (A). Bahasa dialihkan karena adanya kedekatan bI guru dan murid dan sebagai pengulangan (R). AK terjadi di kelas XI IPS 1 tanggal 03 April 2018 (L). Tuturan tersebut secara lisan (A). Guru menggunakan bahasa santai (N). Guru berbicara dengan nada datar dalam kalimat deklaratif (T).
IPS2-25	Guru : <i>Dans le? Sudah dapat ya couloir? Couloir?</i> Lorong, <i>couloir.</i> Couloir kemarin sudah sempat dibahas. Kalau namanya kemarin sudah sempat ditulis, ya? Maksudnya, nama ruangan-ruangan? <i>Et une pour mes parents</i>	<i>Intra-sentential switching</i>	Refleksi	Bentuk bahasa yang dialihkan memiliki	Guru-murid dalam pelajaran bP materi <i>la maison</i> (P). bI →bP (A). Bahasa dialihkan karena bP memiliki fitur semantis dan sebagai refleksi (R). AK terjadi di kelas XI IPS 1 tanggal 03 April 2018 (L). Tuturan tersebut secara lisan

		dan satu untuk orang tua. Oke, kemudian <i>on monte des cartons</i> Maïa.			kelengkapan fitur semantis	(A). Guru menggunakan bahasa santai (N). Guru bertanya dengan nada naik dalam kalimat tanya (T).
IPS2-26	Guru	: Ini maksudnya apa ya? Nah, disini ada <i>on</i> . <i>On</i> itu maksudnya...disini ada <i>monter</i> , kata kerja ini, dikonjugasikan menjadi? Jadi apa ini? <u><i>On</i> itu artinya kita, sebenarnya</u> . Artinya kita. Jadi dia <i>sujet</i> juga. Artinya kita.	<i>Intra-sentential switching</i>	Penekanan terhadap unsur kebahasaan tertentu	Kedekatan budaya dan bahasa yang digunakan	Guru-murid dalam pelajaran bP materi <i>la maison</i> (P). bP→bI (A). Bahasa dialihkan karena adanya kedekatan bI guru dan murid dan untuk menekankan istilah tertentu (R). AK terjadi di kelas XI IPS 1 tanggal 03 April 2018 (L). Tuturan tersebut secara lisan (A). Guru menggunakan bahasa santai (N). Guru berbicara dengan nada datar dalam kalimat deklaratif (T).
IPS2-27	Guru	: <u>Jadi untuk <i>on</i> ini artinya kita tapi untuk konjugasinya sama dengan <i>il/elle</i></u> . Di sini bisa <i>on</i> , gitu ya? Jadi kalau ada <i>on</i> , dia konjugasinya sama seperti <i>il/elle</i> .	<i>Intra-sentential switching</i>	Penjelasan	Bentuk bahasa yang dialihkan memiliki kelengkapan fitur semantis	Guru-murid dalam pelajaran bP materi <i>la maison</i> (P). Adanya penyisipan bP dalam kalimat bI(A). Bahasa dialihkan karena bp memiliki fitur semantis dan sebagai penjelasan(R). AK terjadi di kelas XI IPS 1 tanggal 03 April 2018 (L). Tuturan tersebut secara lisan (A). Guru menggunakan bahasa santai (N). Guru berbicara dengan nada datar dalam kalimat deklaratif (T).
IPS2-27	Guru	: <u>Jadi untuk <i>on</i> ini artinya kita tapi untuk konjugasinya sama dengan <i>il/elle</i></u> . Di sini bisa <i>on</i> , gitu ya? <u>Jadi kalau ada <i>on</i>, dia konjugasinya sama seperti <i>il/elle</i></u> .	<i>Inter-sentential switching</i>	Inferensi	Bentuk bahasa yang dialihkan memiliki kelengkapan fitur semantis	Guru-murid dalam pelajaran bP materi <i>la maison</i> (P). bI →bP (A). Bahasa dialihkan karena bp memiliki fitur semantis dan untuk membentuk inferensi (R). AK terjadi di kelas XI IPS 1 tanggal 03 April 2018 (L). Tuturan tersebut secara lisan (A). Guru menggunakan bahasa santai (N). Guru berbicara dengan nada datar dalam kalimat deklaratif (T).
IPS2-28	Guru	: <u><i>D'accord</i></u> . Oke, ide yang bagus, ide bagus. <i>Rémi et Zoé montez les cartons</i> , Rémi dan Zoé menaikkan kardus dan Thomas ambil tasnya, bawa tasnya. Hati-hati dengan tangganya— <i>escalier</i> . Hati-hati dengan tangganya. Waktu kita kemarin dengar ada 'aww!' gitu ya? Dia jatuh. <i>Ça va?</i> Rémi, <i>ça va</i> ? Kamu baik-baik saja? Ya, <i>oui, oui</i> . <i>Regarde où tu marche maintenant</i> , jadi suruh berhati-hati disini.	<i>Inter-sentential switching</i>	Pengulangan atau reiterasi	Kedekatan budaya dan bahasa yang digunakan	Guru-murid dalam pelajaran bP materi <i>la maison</i> (P). bP→bI (A). Bahasa dialihkan karena adanya kedekatan bI guru dan murid dan sebagai pengulangan (R). AK terjadi di kelas XI IPS 1 tanggal 03 April 2018 (L). Tuturan tersebut secara lisan (A). Guru menggunakan bahasa santai (N). Guru berbicara dengan nada datar dalam kalimat deklaratif (T).
IPS2-29	Guru	: <u><i>D'accord</i></u> . Oke, ide yang bagus, ide bagus. <i>Rémi et Zoé montez les cartons</i> , Rémi dan Zoé menaikkan kardus dan Thomas ambil tasnya, bawa tasnya. Hati-hati dengan tangganya— <i>escalier</i> . Hati-hati dengan tangganya. Waktu kita kemarin dengar ada 'aww!' gitu ya? Dia jatuh. <i>Ça va?</i> Rémi, <i>ça va</i> ? Kamu baik-baik saja? Ya, <i>oui, oui</i> . <i>Regarde où tu marche maintenant</i> , jadi suruh berhati-hati disini.	<i>Inter-sentential switching</i>	Pengulangan atau reiterasi	Kedekatan budaya dan bahasa yang digunakan	Guru-murid dalam pelajaran bP materi <i>la maison</i> (P). bP→bI (A). (R). AK terjadi di kelas XI IPS 1 tanggal 03 April 2018 (L). Tuturan tersebut secara lisan (A). Guru menggunakan bahasa santai (N). Guru berbicara dengan nada datar dalam kalimat deklaratif (T).

IPS2-30	Guru	: <i>D'accord.</i> Oke, ide yang bagus, ide bagus. <i>Rémi et Zoé montez les cartons</i> , Rémi dan Zoé menaikkan kardus dan Thomas ambil tasnya, bawa tasnya. Hati-hati dengan tangganya— <i>escalier</i> . Hati-hati dengan tangganya. Waktu kita kemarin dengar ada 'aww!' gitu ya? Dia jatuh. <u>Ça va? Rémi, ça va?</u> Kamu baik-baik saja? Ya, <u>oui, oui</u> . <u>Regarde où tu marche maintenant</u> , jadi suruh berhati-hati disini.	<i>Inter-sentential switching</i>	Pengulangan atau reiterasi	Kedekatan budaya dan bahasa yang digunakan	Guru-murid dalam pelajaran bP materi <i>la maison</i> (P). bP→bI (A). Bahasa dialihkan karena adanya kedekatan bI guru dan murid dan sebagai pengulangan (R). AK terjadi di kelas XI IPS 1 tanggal 03 April 2018 (L). Tuturan tersebut secara lisan (A). Guru menggunakan bahasa santai (N). bertanya dengan nada naik dalam kalimat tanya (T).
	Guru	: <i>D'accord.</i> Oke, ide yang bagus, ide bagus. <i>Rémi et Zoé montez les cartons</i> , Rémi dan Zoé menaikkan kardus dan Thomas ambil tasnya, bawa tasnya. Hati-hati dengan tangganya— <i>escalier</i> . Hati-hati dengan tangganya. Waktu kita kemarin dengar ada 'aww!' gitu ya? Dia jatuh. <u>Ça va? Rémi, ça va?</u> Kamu baik-baik saja? <u>Ya, oui, oui</u> . <u>Regarde où tu marche maintenant</u> , jadi suruh berhati-hati disini.	<i>Inter-sentential switching</i>	Pengulangan atau reiterasi	Semantik	Guru-murid dalam pelajaran bP materi <i>la maison</i> (P). bI →bP (A). Bahasa dialihkan karena bp memiliki fitur semantis dan sebagai pengulangan (R). AK terjadi di kelas XI IPS 1 tanggal 03 April 2018 (L). Tuturan tersebut secara lisan (A). Guru menggunakan bahasa santai (N). Guru berbicara dengan nada datar dalam kalimat deklaratif (T).
IPS2-31	Guru	: <i>D'accord.</i> Oke, ide yang bagus, ide bagus. <i>Rémi et Zoé montez les cartons</i> , Rémi dan Zoé menaikkan kardus dan Thomas ambil tasnya, bawa tasnya. Hati-hati dengan tangganya— <i>escalier</i> . Hati-hati dengan tangganya. Waktu kita kemarin dengar ada 'aww!' gitu ya? Dia jatuh. <u>Ça va? Rémi, ça va?</u> Kamu baik-baik saja? Ya, <u>oui, oui</u> . <u>Regarde où tu marche maintenant</u> , jadi suruh berhati-hati disini.	<i>Inter-sentential switching</i>	Pengulangan atau reiterasi	Kedekatan budaya dan bahasa yang digunakan	Guru-murid dalam pelajaran bP materi <i>la maison</i> (P). bP→bI (A). Bahasa dialihkan karena adanya kedekatan bI guru dan murid dan sebagai pengulangan (R). AK terjadi di kelas XI IPS 1 tanggal 03 April 2018 (L). Tuturan tersebut secara lisan (A). Guru menggunakan bahasa santai (N). Guru berbicara dengan nada datar dalam kalimat deklaratif (T).
IPS2-32	Guru	: Oh iya, untuk UTS besok sampai disini ya? Kan cuma 3 materinya. <u>Tentang les activités quotidiens yang kemarin</u> . Kegiatan-kegiatan.	<i>Intra-sentential switching</i>	Penjelasan	Bentuk bahasa yang dialihkan memiliki kelengkapan fitur semantis	Guru-murid dalam pelajaran bP materi <i>la maison</i> (P). Ada penyisipan bP dalam kalimat bI (A). Bahasa dialihkan karena adanya kedekatan bI guru dan murid dan sebahai penjelasan (R). AK terjadi di kelas XI IPS 1 tanggal 03 April 2018 (L). Tuturan tersebut secara lisan (A). Guru menggunakan bahasa santai (N). Guru berbicara dengan nada datar dalam kalimat deklaratif (T).
IPS2-33	Guru	: <u>Regardez où dimana</u> , lihatlah—lihat jalan gitu ya? <u>Regarde</u> , jadi lihatlah kamu berjalan sekarang. Perhatikan jalan. <u>Regarde où</u> . <u>Où</u> kan dimana <u>tu marche</u> kamu berjalan.	<i>Inter-sentential switching</i>	Pengulangan atau reiterasi	Kedekatan budaya dan bahasa yang digunakan	Guru-murid dalam pelajaran bP materi <i>la maison</i> (P). bP→bI (A). Bahasa dialihkan karena adanya kedekatan bI guru dan murid dan sebagai pengulangan (R). AK terjadi di kelas XI IPS 1 tanggal 03 April 2018 (L). Tuturan tersebut secara lisan (A). Guru menggunakan bahasa santai (N).

					Guru berbicara dengan nada datar dalam kalimat deklaratif (T).	
IPS2-34	Guru	: <i>Regardez où</i> dimana, lihatlah—lihat jalan gitu ya? <i>Regarde</i> , jadi lihatlah kamu berjalan sekarang. Perhatikan jalan. <i>Regarde où. Où kan dimana tu marche</i> kamu berjalan.	<i>Inter-sentential switching</i>	Penjelasan	Kedekatan budaya dan bahasa yang digunakan	Guru-murid dalam pelajaran bP materi <i>la maison</i> (P). Ada penyisipan bP dalam kalimat bI (A). Ada penyisipan bP dalam kalimat bI (A). Bahasa dialihkan karena adanya kedekatan bI guru dan murid dan sebagai penjelasan (R). AK terjadi di kelas XI IPS 1 tanggal 03 April 2018 (L). Tuturan tersebut secara lisan (A). Guru menggunakan bahasa santai (N). Guru berbicara dengan nada datar dalam kalimat deklaratif (T).
IPS2-35	Murid Guru	: Jadwal? : Ya, jadwal. Kemudian <i>les objets objets dans la maison</i> . Benda-benda itu lho. Benda-benda letaknya dimana. Sampai ini sedikit. Tentang yang kita pelajari. Ya, itu pelajari! Coba kita dengarkan sebentar ya yang kemarin. Coba kita cek yang tadi kita isikan benar atau <i>ndak</i> . <i>La nouvelle maison...belum masuk?</i> Sebentar. Kok ga mau, ya? Bisa. Coba perhatikan yang diisi tadi sudah benar atau belum.	<i>Inter-sentential switching</i>	Pergantian topik	Situasi kelas	Guru-murid dalam pelajaran bP materi <i>la maison</i> (P). bP→bI (A). AK dilakukan karena situasi kelas perlengkapannya tidak mendukung dan adanya pergantian topik, dari membahas pelajaran menjadi mengenai audi yang tidak tersambung (R). AK terjadi di kelas XI IPS 1 tanggal 03 April 2018 (L). Tuturan tersebut secara lisan (A). Guru menggunakan bahasa santai (N). Guru bertanya dengan nada naik dalam kalimat tanya (T).
IPS2-36	Guru	: <i>Salut! Entrez!</i> ... <i>Bon, regarde où tu marche maintenant!</i> <i>Itu ya yang kemarin. Bisa mencermati kata yang hilang? Bisa, ya?</i>	<i>Inter-sentential switching</i>	refleksi	Kedekatan budaya dan bahasa yang digunakan	Guru-murid dalam pelajaran bP materi <i>la maison</i> (P). bP→bI (A). Bahasa dialihkan karena adanya kedekatan bI guru dan murid dan sebagai refleksi (R). AK terjadi di kelas XI IPS 1 tanggal 03 April 2018 (L). Tuturan tersebut secara lisan (A). Guru menggunakan bahasa santai (N). Guru bertanya dengan nada naik dalam kalimat tanya (T).
IPS2-37	Guru	: Tak carikan gambar lainnya. Coba, ini lebih jelas ya dibandingkan yang ada di kertas kalian. Ini gambarnya. Nanti kalian isikan. Jadi ini pilihannya ada disini. Itu sesuai gambar. Jadi pilihan disini kemudian disini. <i>Le premier étage itu maksudnya apa?</i>	<i>Intra-sentential switching</i>	Eksplorasi	Kedekatan budaya dan bahasa yang digunakan	Guru-murid dalam pelajaran bP materi <i>la maison</i> (P). bP→bI (A). Bahasa dialihkan karena adanya kedekatan bI guru dan murid dan sebagai eksplorasi (R). AK terjadi di kelas XI IPS 1 tanggal 03 April 2018 (L). Tuturan tersebut secara lisan (A). Guru menggunakan bahasa santai (N). Guru bertanya dengan nada naik dalam kalimat tanya (T).
IPS2-38	Guru	: Jadi nanti kalian tuliskan disini. <i>Ini ruangan apa aja di le premier étage</i> , itu adalah lantai tingkat satu, maksudnya disini.	<i>Intra-sentential switching</i>	Penjelasan	Bentuk bahasa yang dialihkan memiliki kelengkapan fitur semantis	Guru-murid dalam pelajaran bP materi <i>la maison</i> (P). bI →bP (A). Bahasa dialihkan karena bp memiliki fitur semantis dan sebagai penjelasan (R). AK terjadi di kelas XI IPS 1 tanggal 03 April 2018 (L). Tuturan tersebut secara lisan (A). Guru menggunakan bahasa santai (N). Guru berbicara dengan nada datar dalam kalimat deklaratif (T).
IPS2-39	Guru	: <i>Kemudian lantai dasar, le rez-de-chausée</i> , kemudian tingkat satu. Oke, coba kalian perhatikan disitu gambarnya kemudian disini sudah ada pilihannya. Coba cermati! <i>Au</i>	<i>Inter-sentential switching</i>	Pengulangan atau reiterasi	Bentuk bahasa yang dialihkan memiliki	Guru-murid dalam pelajaran bP materi <i>la maison</i> (P). bI →bP (A). Bahasa dialihkan karena bp memiliki fitur semantis dan untuk pengulangan (R). AK terjadi di kelas XI IPS 1 tanggal 03 April 2018 (L). Tuturan tersebut secara

	Murid : <i>premier étage</i> terdiri dari apa aja? Sudah, ya kertas yang kemarin ya? Murid : Sudah, <i>madame</i> .			kelengkapan fitur semantis	lisian (A). Guru menggunakan bahasa santai (N). Guru berbicara dengan nada datar dalam kalimat deklaratif (T).
IPS2-40	Guru : Ya, coba dicermati. Dilihat itu gambar apa. Coba dari <i>le premier étage</i> itu gambar apa? Murid : <i>La salle de bains</i> . Guru : <i>La salle, la salle de bains</i> ya. <u>Tuliskan disitu <i>la salle de bains</i></u> . Kemudian disebelahnya itu ruang apa? Murid : Kerja.	<i>Intra-sentential switching</i>	Penugasan	Padanan	Guru-murid dalam pelajaran bP materi <i>la maison</i> (P). bI →bP (A). Bahasa dialihkan karena tidak adanya padanan kata yang sesuai dan digunakan untuk memberikan penugasan (R). AK terjadi di kelas XI IPS 1 tanggal 03 April 2018 (L). Tuturan tersebut secara lisian (A). Guru menggunakan bahasa santai (N). Guru berbicara dengan nada datar dalam kalimat deklaratif (T).
IPS2-41	Guru : Setelahnya? Itu kan ada 3 ruang yang paling atas? Murid : Kerja. Guru : Ya, ruang kerja. Jadi yang mana? Yang <i>salle à manger</i> ? Yang? Murid : <u><i>Salle à manger...eh, itu ruang makan</i></u> .	<i>Inter-sentential switching</i>	Membahas tugas	Kemandekan	Guru-murid dalam pelajaran bP materi <i>la maison</i> (P). bP→bI (A). AK dilakukan karena adanya kemandekan dari penutur dan berfungsi untuk membahas tugas (R). AK terjadi di kelas IPS 1 tanggal 03 April 2018 (L). Tuturan tersebut secara lisian (A). Murid menggunakan bahasa santai (N). Murid berbicara dengan nada datar dalam kalimat deklaratif (T).
IPS2-42	Murid : Ini dari sini? Guru : <i>Le premier étage</i> , kita dari atas, ya? Jadi nomor satu tadi <i>grenier</i> . Kemudian bawahnya <i>le premier étage</i> itu tingkat satu. Kemudian itu ada 3 ruang. <u>Yang satu lagi? Que'est-ce que c'est?</u>	<i>Inter-sentential switching</i>	Elaborasi	Bentuk bahasa yang dialihkan memiliki kelengkapan fitur semantis	Guru-murid dalam pelajaran bP materi <i>la maison</i> (P). bI →bP (A). Bahasa dialihkan karena bp memiliki fitur semantis dan untuk mngelaborasi (R). AK terjadi di kelas XI IPS 1 tanggal 03 April 2018 (L). Tuturan tersebut secara lisian (A). Guru menggunakan bahasa santai (N). Guru bertanya dengan nada naik dalam kalimat tanya (T).
IPS2-43	Guru : Ya, <i>le salon</i> . Kemudian yang di tengah? Murid : <i>La salle à manger</i> . Guru : Apa? <i>La salle</i> ? Murid : <u><i>La salle à manger. Ruang makan</i></u> . Guru : Iya, ruang makan itu apa? <i>La salle à manger</i> . <i>La salle à manger</i> . Kemudian di sampingnya lagi?	<i>Inter-sentential switching</i>	Pengulangan atau reiterasi	Bentuk bahasa yang dialihkan memiliki kelengkapan fitur semantis	Guru-murid dalam pelajaran bP materi <i>la maison</i> (P). bP→bI (A). Bahasa dialihkan karena bp memiliki fitur semantis dan sebagai pengulangan (R). AK terjadi di kelas IPS 1 tanggal 03 April 2018 (L). Tuturan tersebut secara lisian (A). Murid menggunakan bahasa santai (N). Murid berbicara dengan nada datar dalam kalimat deklaratif (T).
IPS2-	Guru : Ya, <i>la cuisine, la cuisine</i> . Kemudian yang terakhir? Yang <i>le sous sol?</i> <u><i>Le sous sol itu apa?</i></u> <i>Le sous—sous</i> itu apa? Bawah. <i>Sol</i> itu? Murid : Tanah.	<i>Intra-sentential switching</i>	Pengecekan pemahaman	Kedekatan	Guru-murid dalam pelajaran bP materi <i>la maison</i> (P). bP→bI (A). Bahasa dialihkan karena adanya kedekatan bI guru dan murid dan untuk pengecekan pemahaman (R). AK terjadi di kelas XI IPS 1 tanggal 03 April 2018 (L). Tuturan tersebut secara lisian (A). Guru menggunakan bahasa santai (N). Guru bertanya dengan nada naik dalam kalimat tanya (T).
IPS2-45	Guru : Ya, lantai atau tanah. Ini di bawahnya biasanya dipakai gudang. Jadi yang terakhir sisanya apa ini? <i>La cave, ya? La cave</i> . Sampai disini ada pertanyaan? <u><i>Vous avez des questions à poser?</i></u> Ada yang mau	<i>Inter-sentential switching</i>	Refleksi	Kedekatan	Guru-murid dalam pelajaran bP materi <i>la maison</i> (P). bP→bI (A). Bahasa dialihkan karena adanya kedekatan bI guru dan murid dan sebagai refleksi (R). AK terjadi di kelas XI IPS 1 tanggal 03 April 2018 (L). Tuturan tersebut secara lisian (A). Guru menggunakan bahasa santai (N). Guru bertanya dengan nada naik dalam kalimat tanya (T).

	<u>ditanyakan?</u> Tadi di bawah, kalau ini namanya apa ini? Ini.					
IPS2-46	Murid Guru	: Tangga. : Ya, <i>l'escalier. Escalier. L'escalier</i> kemarin gimana? Pakai <i>l'</i> <i>l'escalier</i> atau <i>les escaliers?</i> <u>Kalau ini plurielnya l'escalier.</u> Oke ya? Saya cabut aja dulu. Oke kita lanjutkan. Saya punya teks lagi untuk latihan. Ayo semangat, semangat! Bentar lagi pulang. Semangat, ayo! Dua ya?	<i>Intra-sentential switching</i>	Penjelasan	Padanan	Guru-murid dalam pelajaran bP materi <i>la maison</i> (P). bI →bP (A). Bahasa dialihkan karena tidak adanya padanan kata yang sesuai dan digunakan untuk menjelaskan (R). AK terjadi di kelas XI IPS 1 tanggal 03 April 2018 (L). Tuturan tersebut secara lisan (A). Guru menggunakan bahasa santai (N). Guru berbicara dengan nada datar dalam kalimat deklaratif (T).
IPS2-47	Guru Murid Guru	: Ayo cermati kata-katanya. Mana yang belum jelas? : <i>Maintenant</i> apa? : <i>Maintenant...</i> <i>maintenant</i> itu artinya sekarang. <u><i>Maintenant</i> bacanya, bukan <i>mantenan</i>, ya.</u> Hahaha.	<i>Intra-sentential switching</i>	Mengatasi ketegangan	Kedekatan budaya dan bahasa yang digunakan	Guru-murid dalam pelajaran bP materi <i>la maison</i> (P). bP→bI (A) Bahasa dialihkan karena adanya kedekatan bI guru dan murid dan untuk mengatasi ketegangan(R). AK terjadi di kelas XI IPS 1 tanggal 03 April 2018 (L). Tuturan tersebut secara lisan (A). Guru menggunakan bahasa santai (N). Guru berbicara dengan nada datar dalam kalimat deklaratif (T).
IPS2-48	Murid Guru Murid	: <i>Rez-de-chausée</i> itu apa? Di antara? : <u><i>Un rez-de-chausée, lantai bawah.</i></u> : Oh, lantai bawah.	<i>Inter-sentential switching</i>	Pengulangan atau reiterasi	Bentuk bahasa yang dialihkan memiliki kelengkapan fitur semantis	Guru-murid dalam pelajaran bP materi <i>la maison</i> (P). bP→bI (A). Bahasa dialihkan karena bp memiliki fitur semantis dan sebagai pengulangan (R). AK terjadi di kelas XI IPS 1 tanggal 03 April 2018 (L). Tuturan tersebut secara lisan (A). Guru menggunakan bahasa santai (N). Guru berbicara dengan nada datar dalam kalimat deklaratif (T).
IPS2-49	Murid Guru	: <i>Derrière</i> di belakang? : <i>Derrière...</i> Kalau <i>devant?</i> <u><i>Devant</i> itu apa?</u> <i>Devant</i> itu apa? Depan. Itu lawannya. Kalau <i>derrière</i> berarti belakang.	<i>Intra-sentential switching</i>	Mengembangkan kosakata	Kedekatan budaya dan bahasa yang digunakan	Guru-murid dalam pelajaran bP materi <i>la maison</i> (P). bP→bI (A) Bahasa dialihkan karena adanya kedekatan bI guru dan murid dan untuk mengembangkan kosakata (R). AK terjadi di kelas XI IPS 1 tanggal 03 April 2018 (L). Tuturan tersebut secara lisan (A). Guru menggunakan bahasa santai (N). Guru bertanya dengan nada naik dalam kalimat tanya (T).
IPS2-50	Murid Guru Murid Guru	: <u><i>Couloir</i> itu apa?</u> : Apa? : <i>Couloir.</i> : <i>Couloir. Couloir?</i> Ini <i>couloir</i> (menunjuk gambar).	<i>Intra-sentential switching</i>	Mengembangkan kosakata	Kedekatan budaya dan bahasa yang digunakan	Guru-murid dalam pelajaran bP materi <i>la maison</i> (P). bP→bI (A). Bahasa dialihkan karena adanya kedekatan bI guru dan murid dan untuk mengembangkan kosakata (R). AK terjadi di kelas XI IPS 1 tanggal 03 April 2018 (L). Tuturan tersebut secara lisan (A). Murid menggunakan bahasa santai (N). Murid bertanya dengan nada naik dalam kalimat tanya (T).
IPS2-51	Murid Guru Murid	: <i>Très clair?</i> : <i>Très clair. Très clair. Très—très itu sangat, clair</i> itu terang. <i>Très clair</i> , sudah ketemu? <i>Très clair?</i> <i>Très clair avec quatre fenêtre.</i> Maksudnya apa? <i>Avec</i> itu dengan. : <i>Fenêtre</i> itu?	<i>Intra-sentential switching</i>	Penjelasan	Kedekatan budaya dan bahasa yang digunakan	Guru-murid dalam pelajaran bP materi <i>la maison</i> (P). bP→bI (A). Bahasa dialihkan karena adanya kedekatan bI guru dan murid dan sebagai penjelasan (R). AK terjadi di kelas XI IPS 1 tanggal 03 April 2018 (L). Tuturan tersebut secara lisan (A). Guru menggunakan bahasa santai (N).

	Guru	: <i>Fenêtre</i> .			Guru berbicara dengan nada datar dalam kalimat deklaratif (T).	
IPS2-52	Murid Guru	: <i>Très clair?</i> : <i>Très clair. Très clair. Très—très</i> itu sangat, <u>clair itu terang</u> . <i>Très clair</i> , sudah ketemu? <i>Très clair? Très clair avec quatre fenêtre</i> . Maksudnya apa? <i>Avec itu dengan</i> .	<i>Intra-sentential switching</i>	Penjelasan	Kedekatan budaya dan bahasa yang digunakan	Guru-murid dalam pelajaran bP materi <i>la maison</i> (P). bP→bI (A). Bahasa dialihkan karena adanya kedekatan bI guru dan murid dan sebagai penjelasan (R). AK terjadi di kelas XI IPS 1 tanggal 03 April 2018 (L). Tuturan tersebut secara lisan (A). Guru menggunakan bahasa santai (N). Guru berbicara dengan nada datar dalam kalimat deklaratif (T).
IPS2-53	Murid Guru	: <i>Très clair?</i> : <i>Très clair. Très clair. Très—très</i> itu sangat, <u>clair itu terang</u> . <i>Très clair</i> , sudah ketemu? <i>Très clair? Très clair avec quatre fenêtre</i> . Maksudnya apa? <u>Avec itu dengan</u> .	<i>Intra-sentential switching</i>	Penjelasan	Kedekatan budaya dan bahasa yang digunakan	Guru-murid dalam pelajaran bP materi <i>la maison</i> (P). bP→bI (A). Bahasa dialihkan karena adanya kedekatan bI guru dan murid dan sebagai penjelasan (R). AK terjadi di kelas XI IPS 1 tanggal 03 April 2018 (L). Tuturan tersebut secara lisan (A). Guru menggunakan bahasa santai (N). Guru berbicara dengan nada datar dalam kalimat deklaratif (T).
IPS2-54	Guru	: <i>Iya. Et aussi utilise... Aussi? Juga. Utilise?</i> <u>Dari utiliser, digunakan</u> . Ini dari <i>utiliser</i> . Jadi ruang kerja juga digunakan sebagai <i>chambre</i> . <i>Chambre?</i> Jadi apa?	<i>Intra-sentential switching</i>	Penjelasan	Kedekatan budaya dan bahasa yang digunakan	Guru-murid dalam pelajaran bP materi <i>la maison</i> (P). Ada penyisipan bP dalam kalimat bI (A). Bahasa dialihkan karena adanya kedekatan bI guru dan murid dan sebagai penjelasan (R). AK terjadi di kelas XI IPS 1 tanggal 03 April 2018 (L). Tuturan tersebut secara lisan (A). Guru menggunakan bahasa santai (N). Guru berbicara dengan nada datar dalam kalimat deklaratif (T).
IPS2-55	Murid Guru	: <u>Jadi à droite, di sebelah kanannya terdapat?</u> <i>Les trois chambres</i> berarti ketiga kamar, gitu ya? <i>Sont au premier étage</i> , berada di lantai satu, lantai pertama, gitu ya? Maksudnya dimana ini lantai pertama? Berarti di atas? : Di bawah.	<i>Intra-sentential switching</i>	Eksplorasi	Kedekatan budaya dan bahasa yang digunakan	Guru-murid dalam pelajaran bP materi <i>la maison</i> (P). Ada penyisipan bP dalam kalimat bI (A). Bahasa dialihkan karena adanya kedekatan bI guru dan murid dan untuk eksplorasi (R). AK terjadi di kelas XI IPS 1 tanggal 03 April 2018 (L). Tuturan tersebut secara lisan (A). Guru menggunakan bahasa santai (N). Guru bertanya dengan nada naik dalam kalimat tanya (T).
IPS2-56	Murid Guru	: Maksudnya dimana ini lantai pertama? Berarti di atas? : Di bawah. : Di atas. Kalau yang bawah tadi namanya <i>un rez-de-chausée</i> , lantai dasar. <u><i>Un rez-de-chausée itu lantai dasar</i></u> , lantai bawah gitu ya? Jadi, tadi yang atas yang dekat dengan loteng—eh loteng itu namanya apa?	<i>Intra-sentential switching</i>	Penjelasan	Kedekatan budaya dan bahasa yang digunakan	Guru-murid dalam pelajaran bP materi <i>la maison</i> (P). bP→bI (A). Bahasa dialihkan karena adanya kedekatan bI guru dan murid dan sebagai penjelasan (R). AK terjadi di kelas XI IPS 1 tanggal 03 April 2018 (L). Tuturan tersebut secara lisan (A). Guru menggunakan bahasa santai (N). Guru berbicara dengan nada datar dalam kalimat deklaratif (T).
IPS2-57	Murid Guru	: <i>Grenier, le grenier</i> . Kemudian kalau misalnya yang lantai bawah? Coba kalau dari bawah, lantai bawah tanah? : <i>Un rez-de-chausée</i> . : Bawah tanah dulu, bawah tanah, <i>le sous sol</i> .	<i>Inter-sentential switching</i>	Pengulangan atau reiterasi	Bentuk bahasa yang dialihkan memiliki	Guru-murid dalam pelajaran bP materi <i>la maison</i> (P). bI →bP (A). Alih kode dilakukan karena bP memiliki fitur semantis dan sebagai pengulangan (R). AK terjadi di kelas XI IPS 1 tanggal 03 April 2018 (L). Tuturan tersebut secara

	Murid : <i>Le sous sol.</i>			kelengkapan fitur semantis	lisan (A). Guru menggunakan bahasa santai (N). Guru berbicara dengan nada datar dalam kalimat deklaratif (T).
IPS2-58	Guru : Kemudian kalau lantai dasar? Atasnya? Murid : <i>Le rez-de-chausée.</i> Guru : Ya, <i>le rez-au-chausée</i> . Kemudian kalau ada tingkat? <i>Premier étage</i> , ya. <u>Kalau ada 2</u> berarti <i>deuxième étage</i> , pertama kedua. <i>Deuxième, deux. Premier, deuxième.</i> Tinggal dikasih imbuhan ini. <i>Premier</i> pertama ya? Pertama, kedua, ketiga, kalau empat <i>quatrième</i> , ya. Jadi <i>le trois chambres sont au premier étage</i> , ketiga kamar berada di lantai pertama	<i>Intra-sentential switching</i>	Penjelasan	Bentuk bahasa yang dialihkan memiliki kelengkapan fitur semantis	Guru-murid dalam pelajaran bP materi <i>la maison</i> (P). bI →bP (A). Alih kode dilakukan karena bp memiliki fitur semantis dan sebagai penjelasan (R). AK terjadi di kelas XI IPS 1 tanggal 03 April 2018 (L). Tuturan tersebut secara lisan (A). Guru menggunakan bahasa santai (N). Guru berbicara dengan nada datar dalam kalimat deklaratif (T).
IPS2-59	Guru : Kemudian kalau lantai dasar? Atasnya? Murid : <i>Le rez-de-chausée.</i> Guru : Ya, <i>le rez-au-chausée</i> . Kemudian kalau ada tingkat? <i>Premier étage</i> , ya. Kalau ada 2 berarti <i>deuxième étage</i> , pertama kedua. <i>Deuxième, deux. Premier, deuxième.</i> Tinggal dikasih imbuhan ini. <i>Premier</i> pertama ya? Pertama, kedua, ketiga, <u>kalau empat</u> <i>quatrième</i> , ya. Jadi <i>le trois chambres sont au premier étage</i> , ketiga kamar berada di lantai pertama	<i>Intra-sentential switching</i>	Penjelasan	Bentuk bahasa yang dialihkan memiliki kelengkapan fitur semantis	Guru-murid dalam pelajaran bP materi <i>la maison</i> (P). bI →bP (A). Alih kode dilakukan karena bp memiliki fitur semantis dan sebagai penjelasan (R). AK terjadi di kelas XI IPS 1 tanggal 03 April 2018 (L). Tuturan tersebut secara lisan (A). Guru menggunakan bahasa santai (N). Guru berbicara dengan nada datar dalam kalimat deklaratif (T).
IPS2-60	Murid : <i>Quand?</i> Guru : Ketika. <u>Ketika on arrive datang ke atas, en haut de l'escalier</u> , saat kita naik ke atas, datang ke atas <i>l'escalier</i> , tangga, kita menemukan di sebelah kiri <i>les toilettes et à droite une salle de bains.</i>	<i>Intra-sentential switching</i>	Membahas tugas	Bentuk bahasa yang dialihkan memiliki kelengkapan fitur semantis	Guru-murid dalam pelajaran bP materi <i>la maison</i> (P). Ada penyisipan bP dalam kalimat bI (A). Alih kode dilakukan karena bp memiliki fitur semantis dan untuk membahas tugas (R). AK terjadi di kelas XI IPS 1 tanggal 03 April 2018 (L). Tuturan tersebut secara lisan (A). Guru menggunakan bahasa santai (N). Guru berbicara dengan nada datar dalam kalimat deklaratif (T).
IPS2-61	Guru : Di sebelahnya sana lagi ya? Oke, kita baca dulu aja. <u>Chère Julie. Coba langsung diikuti</u> aja. <i>Chère Julie. J'habite maintenant à 10 km de Nancy dans une grande maison avec un rez-de-chausée et un étage.</i>	<i>Inter-sentential switching</i>	Penugasan	Kedekatan budaya dan bahasa yang digunakan	Guru-murid dalam pelajaran bP materi <i>la maison</i> (P). bP→bI (A). Bahasa dialihkan karena adanya kedekatan bI guru dan murid untuk penugasan (R). AK terjadi di kelas XI IPS 1 tanggal 03 April 2018 (L). Tuturan tersebut secara lisan (A). Guru menggunakan bahasa santai (N). Guru berbicara dengan nada datar dalam kalimat deklaratif (T).
IPS2-62	Guru : <i>Devant la maison il y a un petit jardin et derrière un garage. Au rez de chausée, on entre dans couloir. À gauche... Ya?</i> Murid : (ada murid masuk) Mau bertemu sama mbak Eva.	<i>Tag switching</i>	Penanda tuturan	Situasi kelas	Guru-murid dalam pelajaran bP materi <i>la maison</i> (P). bP→bI (A). Alih kode dilakukan karena situasi kelas adanya orang ketiga di luar kelas (R). AK terjadi di kelas XI IPS 1 tanggal 03 April 2018 (L). Tuturan tersebut secara lisan (A). Guru menggunakan bahasa santai (N). Guru bertanya dengan nada naik dalam kalimat tanya (T).

IPS2-63	Guru	: Mbak Eva? Eva? Eva, dicari. <u>Ayo kita lanjutkan ya.</u> <u>À gauche, il y a une petite cuisine et un grand salon—salle à manger...</u> <u>Quand on arrive en haut l'escalier. On trouve à gauche les toilettes et à droite une salle de bains.</u>	<i>Inter-sentential switching</i>	Membahas tugas	Bentuk bahasa yang dialihkan memiliki kelengkapan fitur semantis	Guru-murid dalam pelajaran bP materi <i>la maison</i> (P). bI →bP (A). Alih kode dilakukan karena bp memiliki fitur semantis dan untuk membahas tugas (R). AK terjadi di kelas XI IPS 1 tanggal 03 April 2018 (L). Tuturan tersebut secara lisan (A). Guru menggunakan bahasa santai (N). Guru berbicara dengan nada datar dalam kalimat deklaratif (T).
IPS2-64	Guru	: <u>Coba sedikit diralat ini</u> <u>salle de bains ditambahin l-nya, sallennya</u> . Harusnya dobel l, <u>salle de bains</u> . Kemudian di atasnya yang <u>à droite, au fond du couloir, au fond du couloir, à droite</u> itu harusnya ada spasinya, <u>à droite</u> . Sudah, ya <u>à droite</u> itu harusnya ada spasinya. Oke, sekarang coba cermati teks ini berupa apa? Emailkah? Email atau surat atau kartu pos?	<i>Intra-sentential switching</i>	Penjelasan	Bentuk bahasa yang dialihkan memiliki kelengkapan fitur semantis	Guru-murid dalam pelajaran bP materi <i>la maison</i> (P). bI →bP (A). Alih kode dilakukan karena bp memiliki fitur semantis dan sebagai penjelasan (R). AK terjadi di kelas XI IPS 1 tanggal 03 April 2018 (L). Tuturan tersebut secara lisan (A). Guru menggunakan bahasa santai (N). berbicara dengan nada datar dalam kalimat deklaratif (T).
IPS2-65	Murid Guru	: Surat. : Dari mana tahu itu surat? : Ada <u>chère</u> nya. : Ya, ada <u>Chère Julie. Chère Julie</u> . <u>Kemudian di bawahnya ada juga grand bisous</u> . Di atas juga ditulis <u>lisez la lettre d'Agnes</u> . Oh, ini Agnes harusnya namanya. Coba ditambahi s. Yang paling atas, <u>lisez!</u> Oh, sudah. Yang ini belum? Yang bawah sama. Sudah benar ya berarti? Salah?	<i>Intra-sentential switching</i>	Penekanan terhadap unsur kebahasaan tertentu	Bentuk bahasa yang dialihkan memiliki kelengkapan fitur semantis	Guru-murid dalam pelajaran bP materi <i>la maison</i> (P). bI →bP (A). Alih kode dilakukan karena bp memiliki fitur semantis dan sebagai penekanan terhadap unsur kebahasaan tertentu (R). AK terjadi di kelas XI IPS 1 tanggal 03 April 2018 (L). Tuturan tersebut secara lisan (A). Guru menggunakan bahasa santai (N). Guru berbicara dengan nada datar dalam kalimat deklaratif (T).
IPS2-66	Murid Guru	: Surat. : Dari mana tahu itu surat? : Ada <u>chère</u> nya. : Ya, ada <u>Chère Julie. Chère Julie</u> . Kemudian di bawahnya ada juga <u>grand bisous</u> . <u>Di atas juga ditulis lisez la lettre d'Agnes</u> . Oh, ini Agnes harusnya namanya. Coba ditambahi s. Yang paling atas, <u>lisez!</u> Oh, sudah. Yang ini belum? Yang bawah sama. Sudah benar ya berarti? Salah?	<i>Intra-sentential switching</i>	Penekanan terhadap unsur kebahasaan tertentu	Bentuk bahasa yang dialihkan memiliki kelengkapan fitur semantis	Guru-murid dalam pelajaran bP materi <i>la maison</i> (P). bI →bP (A). Alih kode dilakukan karena bp memiliki fitur semantis dan sebagai penekanan terhadap unsur kebahasaan tertentu (R). AK terjadi di kelas XI IPS 1 tanggal 03 April 2018 (L). Tuturan tersebut secara lisan (A). Guru menggunakan bahasa santai (N). Guru berbicara dengan nada datar dalam kalimat deklaratif (T).
IPS2-67	Guru	: Dia itu rumahnya tingkat satu, jadi menceritakan tentang rumah, ya? <u>Devant la maison il y a un petit jardin, jadi di depan rumah</u> . Itu nanti kalian gambar, kan ya? Punya gambaran. Jadi di depan rumah ada <u>petit jardin</u> ?	<i>Inter-sentential switching</i>	Penjelasan	Kedekatan	Guru-murid dalam pelajaran bP materi <i>la maison</i> (P). bP→bI (A). Bahasa dialihkan karena adanya kedekatan bI guru dan murid dan sebagai penjelasan (R). AK terjadi di kelas XI IPS 1 tanggal 03 April 2018 (L). Tuturan tersebut secara lisan (A). Guru menggunakan bahasa santai (N). Guru berbicara dengan nada datar dalam kalimat deklaratif (T).

IPS2-68	Murid : Taman kecil. Guru : Taman kecil. <u>Kemudian, et derrière un garage?</u> Murid : Di belakang ada garasi.	<i>Intra-sentential switching</i>	Pengecekan pemahaman	Bentuk bahasa yang dialihkan memiliki kelengkapan fitur semantis	Guru-murid dalam pelajaran bP materi <i>la maison</i> (P). bI →bP (A). Alih kode dilakukan karena bp memiliki fitur semantis dan sebagai pengecekan pemahaman(R). AK terjadi di kelas XI IPS 1 tanggal 03 April 2018 (L). Tuturan tersebut secara lisan (A). Guru menggunakan bahasa santai (N). Guru bertanya dengan nada naik dalam kalimat tanya (T).
IPS2-69	Guru : Ya. Kemudian yang dibawahnya ini kita menceritakan tentang <u>au rez-de-chausée, ruangan yang di bawah.</u>	<i>Inter-sentential switching</i>	Pengulangan atau reiterasi	Kedekatan	Guru-murid dalam pelajaran bP materi <i>la maison</i> (P). bP→bI (A). Bahasa dialihkan karena adanya kedekatan bI guru dan murid dan sebagai pengulangan (R). AK terjadi di kelas XI IPS 1 tanggal 03 April 2018 (L). Tuturan tersebut secara lisan (A). Guru menggunakan bahasa santai (N). Guru berbicara dengan nada datar dalam kalimat deklaratif (T).
IPS2-70	Guru : Begitu kita masuk, kita menemukan lorong. <u>Di sebelah kirinya terdapat petit cuisine, dapur, dan grand salon—salle à manger.</u> Jadi bisa digunakan untuk ruang tamu dan ruang makan.	<i>Intra-sentential switching</i>	Penjelasan	Semantis	Guru-murid dalam pelajaran bP materi <i>la maison</i> (P). (A). Bahasa dialihkan karena adanya kedekatan bI guru dan murid dan sebagai penjelasan (R). AK terjadi di kelas XI IPS 1 tanggal 03 April 2018 (L). Tuturan tersebut secara lisan (A). Guru menggunakan bahasa santai (N). Guru berbicara dengan nada datar dalam kalimat deklaratif (T).
IPS2-71	Guru : Ya, setelahnya. <u>Escalier kan tangga.</u> Tadi kita naik ke tangga, nah itu kita menemui apa? Di lantai atas ada ruangan apa aja? Murid : <u>Les toilettes.</u> Guru : Ya, <u>les toilettes</u> dan? Murid : <u>Salle de bains.</u>	<i>Inter-sentential switching</i>	Pengulangan atau reiterasi	Kedekatan	Guru-murid dalam pelajaran bP materi <i>la maison</i> (P). bP→bI (A). Bahasa dialihkan karena adanya kedekatan bI guru dan murid dan sebagai pengulangan (R). AK terjadi di kelas XI IPS 1 tanggal 03 April 2018 (L). Tuturan tersebut secara lisan (A). Guru menggunakan bahasa santai (N). Guru berbicara dengan nada datar dalam kalimat deklaratif (T).
IPS2-72	Guru : Nah, disini coba jawab pertanyaan di bawah ini sekalian cermati dan kalian baca baik-baik, kemudian tunjukkan letaknya dimana, sesuai dengan teks. Jadi garasi ada dimana? <u>La cuisine ada di sebelah mana?</u> Kamar mandi dimana?	<i>Intra-sentential switching</i>	Membahas tugas	Kedekatan budaya dan bahasa yang digunakan	Guru-murid dalam pelajaran bP materi <i>la maison</i> (P). bP→bI (A). Bahasa dialihkan karena adanya kedekatan bI guru dan murid dan untuk membahas tugas (R). AK terjadi di kelas XI IPS 1 tanggal 03 April 2018 (L). Tuturan tersebut secara lisan (A). Guru menggunakan bahasa santai (N). Guru bertanya dengan nada naik dalam kalimat tanya (T).
IPS2-73	Guru : Kemudian nomer 4 ini terdiri dari ruang apa aja <u>au rez-de-chausée</u> ini? Ruang yang di bawah itu apa aja ruangannya? <u>Kalau yang di atas ada 3 kamar sama toilettes dan salle de bains.</u>	<i>Intra-sentential switching</i>	Penjelasan	Bentuk bahasa yang dialihkan memiliki kelengkapan fitur semantis	Guru-murid dalam pelajaran bP materi <i>la maison</i> (P). Ada penyisipan bP dalam kalimat bI (A). Alih kode dilakukan karena bp memiliki fitur semantis dan sebagai penjelasan (R). AK terjadi di kelas XI IPS 1 tanggal 03 April 2018 (L). Tuturan tersebut secara lisan (A). Guru menggunakan bahasa santai (N). Guru berbicara dengan nada datar dalam kalimat deklaratif (T).

IPS2-74	Guru : Kemudian kalau yang bawah apalagi? <u>Kemudian nomer 5 ini indiquez le longue du pièce sur le plan.</u> Jadi kalian coba gambarkan denah rumahnya, denah rumah. ...	<i>Intra-sentential switching</i>	Penugasan	Bentuk bahasa yang dialihkan memiliki kelengkapan fitur semantis	Guru-murid dalam pelajaran bP materi <i>la maison</i> (P). Ada penyisipan bP dalam kalimat bI (A). Alih kode dilakukan karena bp memiliki fitur semantis dan sebagai penugasan(R). AK terjadi di kelas XI IPS 1 tanggal 03 April 2018 (L). Tuturan tersebut secara lisan (A). Guru menggunakan bahasa santai (N). Guru berbicara dengan nada datar dalam kalimat deklaratif (T).
IPS2-75	Guru : Nah, disini coba jawab pertanyaan di bawah ini sekalian cermati dan kalian baca baik-baik, kemudian tunjukkan letaknya dimana, sesuai dengan teks. ... Coba kalian kerjakan ya? Coba sambil dikerjakan. Murid : Dikerjakan <i>madame</i> ? Guru : Ya, nanti kita bahas. Dikerjakan dulu ya? (setelah beberapa saat) <u>Grand bureau, toilettes, salon, siapa yang mau gambar?</u> Murid : Rani! Buna! Guru : Ayo! Sambil siap-siap pulang.	<i>Intra-sentential switching</i>	Memberikan giliran	Kedekatan budaya dan bahasa yang digunakan	Guru-murid dalam pelajaran bP materi <i>la maison</i> (P). bP→bI (A). Bahasa dialihkan karena adanya kedekatan bI guru dan murid dan untuk memberikan giliran (R). AK terjadi di kelas XI IPS 1 tanggal 03 April 2018 (L). Tuturan tersebut secara lisan (A). Guru menggunakan bahasa santai (N). Guru bertanya dengan nada naik dalam kalimat tanya (T).
IPS2-76	Murid : Yes! (murid menggambar di depan) Guru : <u>Oke, très bien</u> . Siapa yang pimpin doa?	Tag	Feedback	Bentuk bahasa yang dialihkan memiliki kelengkapan fitur semantis	Guru-murid dalam pelajaran bP materi <i>la maison</i> (P). bI →bP (A). Alih kode dilakukan karena bp memiliki fitur semantis dan sebagai feedback(R). AK terjadi di kelas XI IPS 1 tanggal 03 April 2018 (L). Tuturan tersebut secara lisan (A). Guru menggunakan bahasa santai (N). Guru berbicara dengan nada datar dalam kalimat deklaratif (T).
IPS2-77	Murid : Marilah teman-teman sebelum mengakhiri pelajaran, berdoa menurut agama masing-masing. Berdoa dipersilahkan. Cukup. Guru : <u>Oke, merci pour votre attention. Au revoir.</u> Murid : <i>Au revoir</i> .	Tag	Apresiasi	Bentuk bahasa yang dialihkan memiliki kelengkapan fitur semantis	Guru-murid dalam pelajaran bP materi <i>la maison</i> (P). bI →bP (A). Alih kode dilakukan karena bp memiliki fitur semantis dan sebagai apresiasi(R). AK terjadi di kelas XI IPS 1 tanggal 03 April 2018 (L). Tuturan tersebut secara lisan (A). Guru menggunakan bahasa santai (N). Guru berbicara dengan nada datar dalam kalimat deklaratif (T).

Keterangan sumber data:

IPS2 : kelas XI IPS 2

P17-04 : pertemuan tanggal 17 April

2018 : data tahun 2018

Singkatan:

bI : bahasa Indonesia

bP : bahasa Prancis

Keterangan data:

IPS2 : kelas XI IPS 2

01 : nomor data

# **LAMPIRAN**

# **TRANSKRIP**

# **DATA**

**Transkrip**

Kelas : XI IPA 1	Guru : Kus Endri Dharmawati S.Pd	Jam : 14.00-15.30
Hari : Senin	Jumlah siswa : 32	Tema: La Maison
Tanggal : 12 Maret 2018	Kode Audio: 2018-03-12 14-10-46	Kode sumber data: IPA1/P12-03/2018

Murid : *Bonjour.*  
 Guru : *Bonjour.*  
 Murid : *Bonjour.*  
 Guru : *Bonjour.*  
 Murid : *Madame*, mau sholat.  
 Guru : Belum sholat?  
 Murid : Belum  
 Guru : Ya, buruan. Cepat, ya? Jangan lama-lama.  
 Murid : Ya. Ayo!  
 Guru : Ayo, sudah. Segera diselesaikan makannya. Oke, *bonjour*.  
 Murid : *Bonjour.*  
 Guru : *Comment ça va?*  
 Murid : *Ça va bien, merci. Et vous?*  
 Guru : *Je vais bien, merci. Qui est absent aujourd'hui?* Ada yang absen *ndak* ini? Banyak yang belum masuk, ya? Tadi yang sholat cuma 3, ya. Oke, saya absen dulu. Adyaksa? Adyra Yasa?  
 Murid : *Moi!*  
 Guru : Arfanda? Ayu? Benedicto? Betania? Birgitta? Chaitra? Cicilia?  
 Murid : Ijin.  
 Guru : Kemana ini?  
 Murid : Pulang.  
 Guru : Oh, yang tadi, ya?  
 Murid : Iya.  
 Guru : Ciptania? Donny?  
 Murid : Saya.  
 Murid : *Ih, c'est moi!*  
 Guru : Eliana? Eva? Gassa, sholat? Belum masuk, ya? Geatry? Kezia Alfa?  
 Murid : *C'est moi.*  
 Guru : Kezia Pianika?  
 Murid : *C'est moi.*  
 Guru : Michael Odi?  
 Murid : *C'est moi.*  
 Guru : Miftah? Daffa? Belum ya? Fauzan? Mutiara? Nur Eka? Nurhaliza? Oktavia? Selly?  
 Murid : *C'est moi.*  
 Guru : Silviana? Sri Fenny? Sri Fenny? Sri Fenny? Stevani? Tamimin? Trian, belum? Vanya?  
 Murid : Ijin, *madame*.  
 Guru : Oh sama Cicilia tadi, ya? Jadi ini yang belum ada 4 orang, ya. Bisa dinyalakan, ya? Masih *nyala, ga?*  
 Murid : Bisa. Donny, Don!  
 Murid : Sudah, *madame*.  
 Guru : Oh iya.  
 Murid : Tugas kemarin *ngerjain* PR apa, *madame*?  
 Guru : *Il y a ou il n'y a pas* itu, ya?  
 Murid : Aku *ga* berangkat soalnya.  
 Guru : *Il y a ou il n'y a pas.*  
 Murid : Ini?  
 Guru : Sebentar. Kemarin ada... kemarin saya suruh catat atau saya kasih kertas, ya?  
 Murid : Kemarin *nyatat*.

- Guru : *Nyatat*, ya?
- Murid : *Nyatat* apa, bu?
- Guru : Yang... Sebentar, masih ada *ndak*, ya?
- Murid : Dikasih soal ini kok, *madame*.
- Guru : Ya.
- Murid : Emang dikasih soal?
- Guru : Iya, maksudnya yang teks.
- Murid : Yang suruh gambar itu, bukan, *madame*?
- Guru : Ini ada teks ini kemarin. Nanti dipotong terus ditempel, ya.
- Murid : Iya.
- Guru : Ini kemarin disuruh mencari dalam teks ini apakah ada kata tersebut. Pertanyaannya ini.
- Murid : Iya, bu.
- Guru : Oke, untuk soal yang itu sudah oke, ya? *Ga* ada masalah, ya? *Il y a ou il n'y a pas*. Misalnya disebutkan disini *il y a une table*.
- Murid : *Madame*, gimana, sih? Seperti ini?
- Guru : Ya, seperti itu. Gampang. Oke, pembelajaran yang lalu kita mempelajari tentang kalimat *qu'est-ce que c'est* *qu'est-ce que c'est* salah satunya.
- Murid : *Qu'est-ce que c'est*.
- Guru : Ini, ya, *les objets dans la maison*. Apa saja kemarin? *Qu'est-ce que c'est*. Coba perhatikan dulu gambar yang ada di depan. *Qu'est-ce que c'est*.
- Murid : *Qu'est-ce que c'est*.
- Guru : *Qu'est-ce que c'est*? Apakah ini? *Qu'est-ce que c'est*?
- Murid : *Une table*.
- Guru : *C'est une table*.
- Murid : *C'est une table*.
- Guru : Ya, gitu. *C'est une table*. *Qu'est-ce que c'est*?
- Murid : *C'est une...*
- Guru : *C'est*?
- Murid : *Chap... chap..*
- Guru : *C'est un chapeau*.
- Murid : *C'est un chapeau*.
- Guru : *Ya, c'est un chapeau* .*Qu'est-ce que c'est*?
- Murid : *C'est un livre*.
- Guru : Kalau satu *un*, kalau banyak?
- Murid : *Des*.
- Guru : Jadi?
- Murid : *Ce sont des livres*.
- Guru : *Ya, ce sont des livres*. *Qu'est-ce que c'est*?
- Murid : *C'est...*
- Guru : *C'est*?
- Murid : *C'est une télévision*.
- Guru : *Ya, c'est une télévision*, *télévision*.
- Murid : Bedanya *une* sama *un*?
- Guru : Itu tergantung bendanya dia berjenis *masculin* atau *féminin*. *C'est un..?*
- Murid : *Ordinateur*.
- Guru : *Ya, c'est un ordinateur*. *Qu'est-ce que c'est*?
- Murid : *Chat*.
- Guru : *Ya. c'est un chat*. *Qu'est-ce que c'est*?
- Murid : *C'est un stylo*.
- Guru : *Qu'est-ce que c'est*?
- Murid : *Chaise*.
- Guru : *Ya, c'est une chaise*. *Qu'est-ce que c'est*?
- Murid : *C'est un fauteuil*.
- Guru : *Ya. Qu'est-ce que c'est*?
- Murid : *Canapé*.
- Guru : *C'est un canapé*. Kalimat yang terakhir, ya, itu tadi sedikit tentang *les objets*.
- Murid : *Chapeau* itu topi?

- Guru : *Chapeau?*  
 Murid : *Chapeau.*  
 Guru : Iya.  
 Murid : *Canapé* itu pakai corek kanan, bu?  
 Guru : Ya.  
 Guru : Untuk selanjutnya nanti kita bikin kelompok, akan saya tayangkan, untuk pembelajaran hari ini akan saya tayangkan sebuah gambar. Nanti dari situ diharapkan kalian bisa menyebutkan letak suatu benda. Jadi kita menggunakan kemarin, apa? *Préposition*. Jadi *préposition* itu ada apa aja?  
 Murid : Depan.  
 Guru : Depan apa?  
 Murid : Depan, *devant*.  
 Guru : Iya, terus?  
 Murid : *Contre*.  
 Guru : *Contre*.  
 Murid : *À côté*.  
 Murid : *L'entre*.  
 Guru : *Entre*. Ada *entre* ada *contre*.  
 Murid : Oh iya.  
 Guru : Terus? *À côté de*.  
 Murid : *Sous*.  
 Guru : *Sous*.  
 Murid : *Dessous*.  
 Guru : *Dessous*, bisa. Kemudian samping?  
 Murid : *Contre*.  
 Guru : *Contre*, ya. Di samping?  
 Murid : *À côté de*.  
 Guru : Kalau di samping kanan di samping kiri?  
 Murid : Kanan itu *droite*.  
 Guru : *À*?  
 Murid : *À droite*.  
 Guru : *À droite*. Samping kiri?  
 Murid : *Gauche*.  
 Guru : *À gauche*.  
 Murid : *À gauche*.  
 Guru : Kemudian di belakang?  
 Murid : *Derrière*.  
 Guru : *Derrière*.  
 Guru : Kemudian ada lagi? Apa lagi?  
 Murid : Di dalam.  
 Guru : Ya, di dalam?  
 Murid : *Sous!*  
 Murid : *Dans!*  
 Guru : Ya, *dans*.  
 Guru : Nanti kita bentuk kelompok dua meja dua meja. Belum pada datang, ya?  
 Murid : Depan belakang?  
 Guru : Ya, depan belakang aja. Jadi nanti ada 8 kelompok. Nanti gabung aja *gapapa*. Jadi bisa... ini yang belum masuk ada berapa orang, ya?  
 Murid : Tiga.  
 Guru : Ardi mau gabung juga boleh. Ayo, ada yang di belakang sana baru dua, jadi depan belakang depan belakang, ya? Silahkan gabung dimana boleh. Ayo semangat!  
 Murid : *À gauche* tulisannya gini?  
 Guru : Ya.  
 Guru : Coba perhatikan dulu. Disini saya akan tampilkan gambar, kalian menyebutkan, ya, letaknya misal posisi benda itu dimana. *Trouvez les objets*. Coba perhatikan gambar. Nah ini contohnya, *dans la chambre de Phillippe, il y a une chaise devant le bureau*. Apa itu? *Dans la chambre*?  
 Murid : *Bureau* itu apa?  
 Guru : *Bureau*, meja. *Bureau* itu maksudnya meja kerja.

- Murid : *Chaise* itu kursi?  
 Guru : Iya, dalam kamar Phillippe, *il y a une chaise*.  
 Murid : Ada kursi.  
 Murid : *Madame*, *il y a* itu ada?  
 Guru : Iya, *il y a*...?  
 Murid : *Bureau*.  
 Guru : Ada sebuah kursi di depan?  
 Murid : *Table*, meja.  
 Guru : Meja kerja.  
 Guru : Jadi yang mana? Bisa disebutkan yang mana tahu, ya? Ini kursi ini, di depan meja kerja. Itu contohnya. Coba sekarang satu kelompok mencari satu kalimat satu kalimat aja dulu. Kalimat yang sudah dipakai jangan dipakai lagi. Jadi boleh cari yang sebanyak-banyaknya. Jadi nanti saya tunjuk, misal kelompok yang maju misalnya siapa dulu. Siapa cepat dia dapat. Jadi nanti yang belakang, kan tinggal sisa-sisanya. Boleh yang sudah dilatih, misal pakai tempat tidur, kan sudah, tas, disitu ada tas, ya? Ada lampu, kemudian ada buku, disitu ada poster, ada foto, itu foto ya di samping poster. Kemudian ada komputer. Ada banyak. Satu, dua, tiga, empat, lima, enam, tujuh, delapan, sembilan, pokoknya banyak
- Murid : *Madame*.  
 Guru : Ya?  
 Murid : Itu ada jam beker, ya?  
 Guru : Ya, ada jam beker juga.  
 Murid : Jam beker aja.  
 Guru : Ya, boleh.  
 Guru : Ayo siapa yang sudah dapat kalimatnya boleh tunjuk tangan. Kelompok siapa? Ini berempat, ya? yang baca duluan sia? Siapa duluan ini?  
 Murid : Aku!  
 Murid : *Madame*!  
 Guru : Ayo!  
 Murid : Yah, kan kami dulu, *madame*.  
 Guru : Yang keras, ya? Sebentar, ya. Yang keras. Ya, boleh, kelompok ini dulu.  
 Murid : *Il y a un chat sous le chaise*.  
 Guru : Apa?  
 Murid : *Il y a un chat sous le chaise*.  
 Guru : Article défininya? *Masculin fémininnya*?  
 Murid : *Une ya*?  
 Guru : *Il y a*?  
 Murid : *Il y a une chat*.  
 Guru : Ini bacanya apa?  
 Murid : *Une* [yn]  
 Guru : *Un* [œ]  
 Murid : *Un* [œ]  
 Guru : Jadi *il y a*?  
 Murid : *Il y a un chat sous...*  
 Guru : *Sous*?  
 Murid : *Sous la chaise*.  
 Guru : Oke, selanjutnya.  
 Murid : Ini pakai *dessous dessous* sama aja?  
 Guru : Sama aja. Ayo mana lagi? Belakang? Siapa?  
 Murid : Saya.  
 Guru : Yang keras.  
 Murid : *Il y a... une* itu *une*?  
 Guru : Iya.  
 Murid : *Il y a une lumière sur le bureau*.  
 Guru : Bacanya apa ini?  
 Murid : *Le* [le]. *Sur le bureau*.  
 Guru : *Le* [le]. *Sur le bureau*.  
 Murid : *Le* [le]. *Sur le bureau*.  
 Guru : *Bureau*.

- Murid : *Bureau*.  
 Guru : Ya, tadi sudah kucing sama lampu. Mana lagi?  
 Murid : Saya!  
 Guru : Ya.  
 Murid : *Dans la chambrenya juga dibaca atau langsung?*  
 Guru : Boleh, langsung juga *gapapa*.  
 Murid : *Il y a des livres dessous le bureau*. Maksudnya di atas *bureau* itu ada buku.  
 Guru : Tapi lebih tepatnya di atas apa itu?  
 Murid : Rak.  
 Guru : Jadi gimana?  
 Murid : Belum, *madame*.  
 Guru : Ya, coba diperjelas, diperbaiki.  
 Murid : *Il y a une tapis devant la table*.  
 Guru : Ya.  
 Murid : *Il y a...*  
 Guru : Yang baru datang, sebentar, yang baru datang coba kalian cari satu kalimat berdasarkan gambar seperti contohnya itu.  
 Murid : Itu?  
 Guru : Ya, tapi dengarkan, yang beda dari yang sudah disebutkan teman kalian. Jadi tadi sudah disebutkan kucing sudah, lampu sudah, buku sama komputer. Itu, ya? Empat yang sudah disebutkan. Gimana tadi?  
 Murid : *Il y a une oreille dessous le matelas*.  
 Guru : *Matelas* [*mat.la*] bukan *matelas* [*mat.las*]. Atau *lit* juga bisa, ya, *matelas* tempat tidur, kan?  
 Murid : Iya. *Lit*.  
 Guru : Ya, *lit* bisa *matelas* bisa. Oke, ayo selanjutnya mana lagi?  
 Murid : *Madame*.  
 Guru : Ya, coba.  
 Murid : *Il y a des livres sur l'étagère*.  
 Guru : *Il y a*?  
 Murid : *Il y a des livres sur l'étagère*.  
 Guru : *Sur*?  
 Murid : *Sur l'étagère*.  
 Guru : *L'étagère*.  
 Murid : *L'étagère*.  
 Guru : Ya, ini belum, ya?  
 Murid : Ini apa, *madame*?  
 Guru : Poster. Sebelahnya itu foto. Jadi tadi sudah komputer, buku, lampu, kemudian apa lagi? Kucing?  
 Murid : Kucing sudah?  
 Guru : Sudah. Kemudian bantal. Bantal, ya.  
 Murid : Saya, *madame*.  
 Guru : Ya.  
 Murid : *Il y a une affiche ... gimana, madame*?  
 Guru : *Affiche*.  
 Murid : *Affiche. Il y a une affiche contre le mur*.  
 Guru : Ya, gitu juga bisa.  
 Murid : Kalau salah *un sama unenya* gimana?  
 Guru : Ya nanti dibetulkan. Mana? Sudah? Mau dibikin apa? Ayo, sudah belum? Tinggal dua, ya? Dua kelompok. Ayo, yang cowok-cowok! Ayo, mana? Yang sudah disebutkan tadi bantal, lampu, kemudian buku, komputer, kucing sama poster juga.  
 Murid : *Il y a une... il y a kaos...*  
 Guru : Tapi poster tadi baru menempel di dinding. Tadi itu kan kucing di bawah kursi, kemudian poster menempel di dinding, lampu di atas meja, komputer di atas meja, kemudian buku di atas rak. Itu kan juga bisa poster di belakang apa itu juga bisa.  
 Murid : Berarti kalau *vêtement*, baju kan?  
 Guru : Iya.  
 Murid : *Dans le sac..*  
 Guru : Ya, bacanya gimana?  
 Murid : *Vêtement dans les sac*.

- Guru : *Les? Le atau apa? Les?*  
 Murid : *Les sac.*  
 Guru : *Le.*  
 Murid : *Le sac.*  
 Guru : *Diulangi!*  
 Murid : *Vêtement.*  
 Guru : *Le. Les. Les. Articlenya.*  
 Murid : *Le.*  
 Guru : *Les, kan banyak.*  
 Murid : *Ya. les vêtements*  
 Guru : *Vêtement*  
 Murid : *Vêtement dans...*  
 Guru : *Dans.*  
 Murid : *Dans les-- le sac.*  
 Guru : *Ya, satu lagi.*  
 Murid : *Il y a un sac à droite un lit.*  
 Guru : *Ya, bisa dibaca yang keras.*  
 Murid : *Il y a un sac..*  
 Guru : *Un, bacanya [œ]. Il y a...?*  
 Murid : *Un. Il y a un sac à droite un lit.*  
 Guru : *À droite de.*  
 Murid : *À droite de la lit.*  
 Murid : *Madame, la lit itu apa, madame? La lit.*  
 Guru : *Le.*  
 Murid : *Le lit.*  
 Guru : *Le lit itu kasur. Sudah ya? Le gaada articlenya, ya? Masculin, ya bukan féminin, ya.*  
 Murid : *À côté de kan di samping, kalau à droite itu di samping kanan di samping kiri. Kalau di samping kanan aja apa, madame?*  
 Guru : *Ya à droite itu di samping kanan.*  
 Murid : *À côté de itu untuk apa madame?*  
 Guru : *Kalau à côté itu di sebelahnya. Kalau à droite itu lebih spesifik lagi.*  
 Murid : *À côté?*  
 Guru : *Ya. Kalau à côté de itu di sebelahnya, di sampingnya.*  
 Murid : *Madame!*  
 Guru : *Gimana?*  
 Murid : *Il y a sac dans salon?*  
 Guru : *Bisa.*  
 Murid : *La salon atau...?*  
 Guru : *Le salon.*  
 Murid : *Le salon.*  
 Guru : *Il y a un, jadi bukan une bukan la tapi?*  
 Murid : *La, eh?*  
 Guru : *Itu bukan féminin itu, masculin.*  
 Murid : *Une?*  
 Guru : *Bukan féminin itu, masculin. Jadi?*  
 Murid : *Un?*  
 Guru : *Ya, gitu bisa. Ya, disitu masih banyak, ya? Ada lagi yang mau menambahkan? Disitu masih ada jam beker, lampu itu kan tadi di atas meja, bisa juga di samping komputer, ya? Bisa. Atau bisa juga di bawah rak. Bisa, kan lampu di bawah rak? Jadi masih banyak, ya? Siapa yang mau mencoba?*  
 Murid : *Apa, bu?*  
 Guru : *Kalimat yang lainnya itu yang belum disebutkan oleh kelompok kalian. Ada foto, coba sebutkan foto kelompok ini, foto.*  
 Murid : *C'est..*  
 Guru : *Fotonya di samping, à droite de, di kanan. Kalau kiri apa?*  
 Murid : *Foto bisa, madame? Poster?*  
 Guru : *Bisa. Ayo coba cari foto.*  
 Murid : *Il y a une photo...*

- Guru : Gimana? Ayo coba lagi.  
 Murid : *Il y a une photo à côté de une..*  
 Guru : Iya, *d'une*.  
 Murid : *D'une affiche*.  
 Guru : *Affiche*, kan kemarin?  
 cc Oiya, *affiche*, ya?  
 Guru : Karena fotonya dua jadinya gimana? *Il y a...*  
 Murid : Kan tadi sudah *madame*.  
 Guru : Kan tadi *une*...  
 Murid : Eh iya *deng*.  
 Guru : Nah, kalau dua?  
 Murid : *Deux*.  
 Guru : *Deux. Il y a?*  
 Murid : *Il y a deux photos*.  
 Guru : *Il y a deux photos? À côté de? Il y a deux photos à côté de?*  
 Murid : *Il y a deux photos à côté d'une affiche*.  
 Guru : Ya. Coba kalau ada lampu belajar di bawah rak.  
 Murid : Lampu belajar?  
 Murid : *Il y a...*  
 Guru : *Il y a?*  
 Murid : *Il y a une lumière sur l'étagère*.  
 Guru : *L'étagère*.  
 Murid : *L'étagère*, ya.  
 Guru : *Sous? Sur?*  
 Murid : *Sur l'étagère*.  
 Guru : Ya. Kan tadi posternya menempel di dinding. Selain menempel di dinding bisa juga posternya di belakang...?  
 Murid : Komputer.  
 Guru : Komputer.  
 Murid : *Il y a...*  
 Guru : Jadi gimana? Di belakang komputer?  
 Murid : *Il y a une affiche...*  
 Guru : *Il y a une affiche?*  
 Murid : *Derrière..*  
 Guru : *Derrière?*  
 Murid : *Le ordinateur*.  
 Guru : *L'ordinateur*.  
 Murid : *L'ordinateur*.  
 Guru : Ya, seperti itu. Kemudian disitu ada jam beker di atas meja. Gimana?  
 Murid : *Il y a ...*  
 Guru : *Il y a? Un?*  
 Murid : *Un* jam beker. Jam beker apa?  
 Guru : *Réveil*.  
 Murid : *Réveil?* Tulisannya?  
 Guru : *Un réveille*.  
 Murid : *Il y a un réveil sur la table*.  
 Guru : Sudah? Selanjutnya coba dikerjakan gambar ini.  
 Murid : Kelompok, *madame*?  
 Guru : Ya, kelompok.  
 Murid : Berlima, *madame*?  
 Guru : Ya.  
 Murid : *Madame* ini diapain?  
 Murid : Cuma bertiga, *madame*.  
 Murid : Beda-beda, *po madame*.  
 Guru : Apa? Sudah belum?  
 Murid : Sudah.  
 Guru : *Ga* berwarna gapapa, ya.

- Murid : Disana aku diusir, *madame*.
- Guru : Ini juga boleh.
- Guru : Coba perhatikan dulu. Perhatikan gambar kalian masing-masing. Coba cari sebanyak-banyaknya seperti tadi, ya, cari sebanyak-banyaknya. Kalian tuliskan apa aja. Nanti maju satu-satu, maju per anak satu, satu kalimat. Tapi yang disini ditulis sebanyak-banyaknya, ya?
- Murid : Nanti maju baca?
- Guru : *Engga*, dihafalkan. Ke depan ditunjuk, saya tampilkan gambarnya, kalian tunjuk yang mana sesuai gambar kalian. Yang sudah siap maju nanti silahkan maju. Satu kelompok nanti, satu orang nanti satu membaca—bukan membaca ya, tapi menunjukkan tanpa melihat teks.
- Murid : *Madame*, ini jamnya jam beker?
- Guru : Gimana?
- Murid : Ini jamnya jam beker?
- Guru : Iya.
- Murid : Kayak gini bukan, *madame*?
- Guru : *Réveil*. Kalau itu jam dinding. Ini kan kebetulan *gaada* gambarnya. Ini aja, ya? Kalau ini, kan dia *masculin*, jadi *un*.
- Murid : Bahasa Prancisnya gitar apa, *madame*?
- Guru : Gitar ya *guitare*.
- Murid : Sama kayak piano, ya?
- Guru : Iya, sama. Tapi kan *gaada* piano disini. Yang *guitarenya* aja.
- Murid : Oh cuma *nyari* yang ada saja?
- Guru : Jadi kayak tadi, tapi sesuai gambar kalian. Misal ini, ini di atas apa?
- Murid : Ya, *madame*.
- Murid : Wah, kok di *translate* i?
- Guru : Coba diterjemahkan sendiri. Kan kemarin sudah. Ini sederhana, loh.
- Murid : *Isin* aku.
- Guru : Kemarin sudah dibahas. Ayo cari di buku. Hayo bukunya mana? Ayo buka bukunya.
- Murid : *Lumière*? *Lumière*? *Lumière* itu apa? Lampu?
- Guru : Iya, lampu belajar. Jangan lupa *articlenya*, ya di depan kata benda. *Défini indéfini*. Ayo sebisa mungkin jangan pakai *google translate* dulu, lah. Kan kemarin sudah tinggal buka buku aja.
- Murid : Boleh, kan, *madame*?
- Guru : Apa?
- Murid : *Assiette*.
- Guru : *Assiette*? Kemarin ada *po*?
- Murid : Ada. Lepek.
- Guru : Ada disitu?
- Murid : Ada. Itu loh *madame* sebelah gelas itu, kan piring.
- Murid : *Madame*.
- Guru : Tapikan bukan piring ya, ini cawan, ini kecil. Beda sama piring.
- Murid : Lepek, *madame*. Tapi kalau *asiette* boleh ndak?
- Guru : Ini cangkir?
- Murid : Cangkir kan ada disini.
- Guru : Masih banyak ini kan ada lampu, laptop, ada kasur, kursi, lemari. Banyak, kan? Ada ini, kan bisa di samping ini.
- Murid : Kalau udah boleh maju, *madame*?
- Guru : Ya.
- Murid : *Madame*, ini disuruh?
- Guru : Cari sebanyak-banyaknya loh ya? Nanti maju satu-satu. Maju duluan boleh. Sudah siap? Yang sudah siap silahkan maju. Sebanyak-banyaknya. Minimal 10, ya? Minimal 10 kalimat. Majunya satu kalimat aja.
- Murid : *Madame*, lampu apa, *madame*?
- Guru : Kan di catatan punya.
- Murid : *Madame*, tadi cuma *un une* sama *le la le la*. Berarti *une la*, gitu?
- Guru : Gimana?
- Murid : *Une la*.
- Guru : Ya *engga*. Kalau sudah *une ya une, ga* pakai la.
- Murid : *Madame*, ini apa? Meja apa rak?

- Guru : Lemari, toh ini?  
 Murid : *Mau* apa, ya lemari? Lemari apa, *madame*?  
 Guru : Apa, hayo? Lah dicari itu sudah semua diajarkan. Kemarin sudah di tulis. Ada.  
 Murid : Mainan itu apa, *madame*?  
 Guru : Yang mudah aja, yang mudah. Kan bisa ini, ini, ini. Ini ada buku, kemudian ada raknya, ya, kan? Ada ininya, satu, dua, tiga ada banyak ini. Bisa letaknya, bisa di bawah ini, di samping ini, kan bisa. Banyak gitu loh, dari segi letaknya kan banyak.  
 Murid : Nanti satu orang maju satu, kan *madame*?  
 Guru : Sebentar, bukan ditulis, *lha* kok dihapus pakai tangan, nanti dihapus pakai penghapus, tangannya kan kotor. Nanti saya tayangkan, kalian mengucapkan, menunjukkan sambil *ngomong*.  
 Murid : Oh ya. Nunjuknya satu aja aja, kan?  
 Guru : Jadi tanpa membaca teks.  
 Murid : Satu orang satu?  
 Guru : Iya.  
 Murid : Dihapus?  
 Guru : Dihapus. Gambarmu yang mana? Gambarnya yang mana?  
 Murid : Yang ini.  
 Guru : Oh, yang itu. Saya tayangkan gambarnya di depan. Coba ditunjuk gambarnya. Pakai apa, ya? ada tongkat, *ga*? Ada?  
 Murid : Ada. Ini.  
 Guru : Atau pakai penggaris. Gimana? Sudah?  
 Murid : *Madame!*  
 Murid : Saya ga bisa.  
 Guru : Kenapa kamu Gassa?  
 Murid : Lagi sakit, sekarat.  
 Guru : Hahaha. Tadi biasa aja.  
 Murid : Lampu pakai *une* atau *un*?  
 Guru : *Une*.  
 Murid : *Une*?  
 Guru : Hayo bacanya apa?  
 Murid : Un [œ]. Pakai *un* apa *une*?  
 Guru : Ini bacanya un [œ], kalau *une* bacanya [yn]. Gimana?  
 Murid : Maksudnya lampu itu pakai *un* apa *une* gitu, *loh*.  
 Guru : Iya, pakai *une*, tapi ini bacanya un [œ].  
 Murid : Berarti yang *une*?  
 Guru : Iya.  
 Murid : *Madame, guitare* itu *la* apa *le*?  
 Guru : Disini ada *un* *guitare*.  
 Murid : *Madame, madame, madame* kalau *salon* pakai *une* apa *un*?  
 Guru : *Mon salon*. Kemarin sudah, kan?  
 Murid : Kan *mon* itu kepunyaan?  
 Guru : Iya. Dia bentuknya *masculin* apa *feminin*?  
 Murid : Tergantung punya... punya *un* aja.  
 Guru : Iya, *mon salon* jadi kalau *ma* kan *feminin*. Kalau *mon* berarti?  
 Murid : Kalau *mon* berarti *masculin*, eh? Menurutmu apa? (tanya ke teman)  
 Guru : Kan ada jenis *masculin* *feminin*.  
 Murid : Oh iya. Berarti laki-laki.  
 Murid : *Madame*, gini boleh?  
 Murid : *Il y a..*  
 Guru : Iya.  
 Guru : Sebentar.  
 Murid : *Madame*.  
 Guru : Gimana, gimana, gimana?  
 Murid : Kalau tas itu *un* apa *une*?  
 Guru : *Un*.  
 Murid : *Un*?  
 Guru : Ya, *le*.

- Murid : *Le.*  
 Guru : *Le, ki* gimana?  
 Guru : Ayo, sudah siap? Coba perhatikan yang lainnya!  
 Murid : Satu kalimat, kan, *madame*?  
 Guru : Iya, tapi nanti maju satu-satu semua, ya?  
 Murid : Ya.  
 Guru : Nanti yang lainnya coba perhatikan. Kalau misal ada yang salah bisa dikoreksi, sambil dikoreksi benar apa *engga*. Ayo silahkan.  
 Murid : Langsung ditunjuk terus bilang?  
 Guru : Iya.  
 Murid : Ini, *il y a sur...* eh. *Il y a une vase sur la table.*  
 Guru : Bener?  
 Murid : *La.*  
 Guru : *Masculin* apa *féminin*nya?  
 Murid : *La.*  
 Murid : *Il y a... Il y a une vase*  
 Murid : Kurang tempat!  
 Guru : Gimana yang betul, yang tepat Gassa?  
 Murid : Coba diulangi!  
 Murid : Ah, *il y a une vase sur la table.*  
 Murid : *Lah ngono loh lagek bener.*  
 Guru : *Vase* kemarin *masculin* apa *féminin*?  
 Murid : Hah?  
 Guru : *Vase*?  
 Murid : *Féminin*, une, eh itu *masculin*.  
 Guru : *Masculin*? Jadi bacanya? Bukan *une* tapi *un*. Jadi gimana? *Il y a...*  
 Murid : *Il y a un vase sur la table.*  
 Guru : *Vase* *lak* perempuan *toh*?  
 Guru : Ya, selanjutnya.  
 Murid : *Madame, chat*, kucing itu *féminin* atau *masculin*?  
 Guru : Hayo disitu ada, kan?  
 Murid : *Un*?  
 Guru : *Un*, berarti kalau...  
 Murid : *Un chat*  
 Guru : *Un chat*.  
 Murid : *Un chat*.  
 Murid : *Madame*, gambarnya beda-beda.  
 Guru : Beda-beda? Oh, beda. Setiap kelompoknya beda. Ayo ditunjuk!  
 Murid : Ini. *Il y a une poupée sur la...* bacanya gimana? *Fauteuil*?  
 Guru : *Masculin* apa *féminin*, *fauteuil*?  
 Murid : *Madame* kalau *fauteuil* itu *féminin*.  
 Murid : *Masculin*.  
 Guru : Ya, coba dilihat yang lainnya. Kelompok yang lainnya juga boleh mengoreksi.  
 Murid : *Féminin*, bu.  
 Murid : *Masculin*.  
 Murid : Bedanya gimana, sih?  
 Murid : Pakai kamus!  
 Guru : *Un* harusnya *masculin*, ya? Jadi gimana?  
 Murid : *Il y a une poupée sur la fauteuil*.  
 Guru : Kok la? *Féminin*?  
 Murid : Oh, *féminin*?  
 Guru : *Masculin*.  
 Murid : *Masculin*, kan?  
 Guru : Iya.  
 Murid : *La to bu*?  
 Murid : Kalau *masculin* gimana?  
 Guru : *Le.*

- Murid : Oh, *le*.  
 Guru : Iya, *le*. *Le*.  
 Murid : *Le fauteuil*.  
 Guru : *Le fauteuil*. Ayo, selanjutnya.  
 Murid : *Il y a un table sur le tapis*.  
 Guru : Jadi gimana *table* itu *masculin* apa *feminin*?  
 Murid : *Masculin*.  
 Guru : *Table*?  
 Murid : *Feminin*.  
 Guru : Jadi gimana?  
 Murid : *Il y a une table sur d'un tapis*  
 Guru : *Un loh ya gausah* pakai *de*.  
 Murid : *Madame*, kalau jam?  
 Guru : Jam apa dulu? Beker?  
 Murid : Iya.  
 Guru : *Un réveil*  
 Murid : *Il y a un chat sur un tapis*.  
 Murid : *La lumière* itu?  
 Guru : Lampu. Ya, ada yang tahu ini apa?  
 Murid : Jam beker.  
 Guru : Ya, seperti itu. Sudah semua, kan ya? Empat kan? Ayo kelompok mana lagi yang mau maju? Ayo punya tugas loh, ya dilanjutkan yang sebanyak-banyaknya.  
 Murid : *Madame!*  
 Guru : Ya.  
 Murid : Orang itu apa, *madame*?  
 Murid : *Human*.  
 Murid : Bahasa *françaisnya*? Ini, loh ada orang di atas karpet.  
 Guru : Anak aja.  
 Murid : *Child*.  
 Murid : Itu bahasa Inggris.  
 Guru : Bukan.  
 Murid : Ini apa? *Madame* tuu..  
 Guru : Apa *to*?  
 Murid : *Madame*, bola itu apa, *madame*?  
 Guru : Kan sudah pernah. *Ballon*.  
 Murid : Heh? *Ballon*? *Ballon*? Tulisannya gimana?  
 Guru : *Il y a ballon*.  
 Murid : Manusia aja, *madame*.  
 Guru : Iya sih manusia tapi jangan manusia juga.  
 Murid : *Madame* kalau *un* bacanya *un*?  
 Guru : *Un* [œ].  
 Murid : Kalau ini *une*?  
 Guru : Iya. Coba dicari anak laki-laki, ini anak laki-laki, kan?  
 Murid : *Ballon* tulisannya gimana, *madame*? Ini *madame*, *ballon*?  
 Guru : Tanpa *de* kan ini *nom*. Ayo kelompok mana lagi yang mau maju?  
 Murid : *Madame*, ini gambar apa?  
 Murid : *Madame*, *ga* boleh baca *po* *madame*?  
 Guru : Bola itu.  
 Murid : Oh, bola?  
 Guru : Bola, tapi bola....  
 Murid : Bola *sek diuncal-uncalke*.  
 Guru : Bola apa, ya?  
 Murid : Bola aja, ya?  
 Guru : Ya.  
 Murid : *Un*?  
 Guru : Iya, *un*.  
 Murid : *Un ballon*.

- Guru : Ini namanya bola apa, ya?  
 Murid : Bola bahasa Prancisnya *ballon, madame*?  
 Guru : Iya, tapi maksudnya lebih spesifik aja, ini bola apa? Apa, ya?  
 Murid : Bola tangan. Iya *loh* bola tangan.  
 Guru : Ya, nanti kalau ketemu pakai, kalau *engga* ya *ballon* aja. Nanti kalau ketemu, ya?  
 Murid : *Madame!*  
 Guru : Ya, mana lagi ini?  
 Murid : *Madame!* *Gini, madame?*  
 Guru : Maju dulu *ndakpapa*, ini bertiga? Ayo! Berlima, *toh*? Ayo maju cepetan!  
 Murid : *Gabis, madame*, bacanya.  
 Guru : Makanya ke depan.  
 Murid : Madame ini bacanya gimana?  
 Guru : Kalau *un* [œ], ini *une* [yn]  
 Murid : Ini apa *madame*?  
 Guru : *Guitare.*  
 Murid : Kalau *guitare, guitare*?  
 Guru : *Guitare.*  
 Murid : *Une* tetap *une*, kan?  
 Guru : *Une* [yn]  
 Murid : *Un* [œ]?  
 Guru : *Une* [yn]  
 Murid : *Madame*, gimana cara bedainnya?  
 Guru : Kalau ini *un*.  
 Murid : *Madame*, cara bedainnya gimana?  
 Guru : Tergantung bendanya.  
 Murid : Jadi kalau *une* ini tergantung bendanya?  
 Guru : Iya, kalau *ndak* lihat di kamus.  
 Murid : *Madame*, ini *une* apa *un*? Hm?  
 Guru : *Un*. Coba perhatikan. Yang mana *toh*? *Chaise*?  
 Murid : Ini *une* diganti *un*?  
 Guru : *Un*. Kalau ini *une*. Kalau *une* [yn]. Ayo maju! Gambar yang ini, ya? Maju *ga*? Siapa dulu? Sudah belum? Sudah siap maju? Ayo kelompok siapa dulu buat maju? Gassa sudah? Ayo gassa! Cari sebanyak-banyaknya. Kamu kenapa disitu? *Bareng* sama temen-temennya, jadi satu. Ayo mana ini yang lainnya? Maju dulu aja. Nanti baru setelah itu dicari sebanyak-banyaknya. Nanti.  
 Murid : *Madame, sur* itu gimana?  
 Guru : Sur [syr].  
 Guru : Nanti kalau sudah dapat semua kalian satu-satu tulis, ya? Dijadikan satu. Kalau sudah terlanjur ditulis salah satu nanti yang lainnya ikut *nulis*. Jadi punya sendiri-sendiri. Dikumpulkan, tapi minggu depan *gapapa*. Tulisannya aja, inikan keterampilannya sambil menulis. Kalian kan diskusi tapi tetep nulis satu-satu, kan kerjaan kelompok.  
 Murid : Nanti di kertas disteples jadi satu sama kelompok?  
 Guru : Iya. Nanti di selembar kertas aja. Ayo siapa? Sudah? Ayo! Gambarnya tadi yang mana gambarnya? Yang ini, ya?  
 Murid : Bukan, *madame*.  
 Guru : Yang mana? Maju sekarang? Oh yang tadi berarti kamu itu kirain yang ini. Ini, kan? Ayo silahkan. Ayo pakai tongkat. Coba sambil perhatikan. Perhatikan dulu, coba.  
 Murid : *Il y a un livre sur la ...*  
 Guru : *Le*.  
 Murid : *La! La étagère*.  
 Guru : *La* ketemu huruf vokal jadi *l'étagère*.  
 Murid : *L'étagère*.  
 Guru : Karena disitu bukunya ga cuma satu jadi gimana?  
 Murid : *La*.  
 Guru : Karena bukunya bukan cuman satu jadi bukan *un*, tapi?  
 Murid : *Des*.  
 Guru : *Des*. Jadi gimana? Ulangi!  
 Murid : *Il y a des livres...*

- Guru : *Des.*  
 Murid : *Des livres sur l'étagère.*  
 Guru : Ya, selanjutnya.  
 Murid : *Il y a un canapé...*  
 Guru : Ini sudah pakai *sur* kenapa pakai *à droite*? *Lumière* di?  
 Murid : Sebelah kanan.  
 Guru : Kalau kanan berarti *à droite de*.  
 Murid : Berarti *sur la table*nya engga pakai?  
 Guru : *Gausah.*  
 Murid : *À droite?*  
 Guru : *À droite de.*  
 Murid : *De la table?*  
 Guru : Iya disini ditambah *de*.  
 Murid : Dikumpulkan?  
 Guru : Iya nanti dikumpulkan.  
 Murid : Ditulis?  
 Guru : Iya. Cari sebanyak-banyaknya ya.  
 Murid : *Madame!*  
 Guru : Ya.  
 Murid : *Il y a un lit à droite l'armoire.*  
 Guru : Ya, *à droite de*.  
 Murid : *À droite de l'armoire.*  
 Guru : Ya, selanjutnya.  
 Murid : *Il y a un lit dans la salon.* Salah?  
 Guru : *Salon* itu *masculin* atau *féminin*?  
 Murid : *Masculin.*  
 Guru : Atau dalam kamar, *la chambre*, gitu bisa. *Kalau salon dia masculin atau féminin?* *Kemarin mon salon*, masih ingat?  
 Murid : *Mon salon?* Laki-laki.  
 Guru : *Mon* kan kepunyaan, jadi gimana? Bukan *la salon*, tapi?  
 Murid : Le [les].  
 Guru : Le [lə].  
 Murid : Le [lə].  
 Guru : Ulangi.  
 Murid : *Le salon* laki-laki? *Masculin?* *Il y a un lit dans le salon.*  
 Murid : *Madame*, kalau di atas lantai?  
 Guru : Di atas lantai? Oh tempat tidur? Bisa. Soalnya itu kasurnya kan *ga nempel* di lantai. Bisa, ya jendela juga bisa kasur.  
 Murid : *Il y a un tapis sur la sol.* Bener *to madame*?  
 Guru : Lantai *masculin* apa *féminin*?  
 Murid : *La*, perempuan.  
 Guru : Sudah dicek? *Sol*? Hayo catatan yang lalu dilihat.  
 Murid : Eh, laki, ding.  
 Guru : Jadi?  
 Murid : *Madame* nanti majunya satu orang satu?  
 Guru : Iya kalau untuk maju iya tapi yang dikumpulin sebanyak-banyaknya.  
 Murid : *Il y a un tapis sur la sol, les sol eh le sol.*  
 Guru : Ya.  
 Murid : Nulisnya nanti aja *gapapa*?  
 Guru : Iya, nanti aja *gapapa*. Nanti nulisnya disini aja. Tapi nanti setiap orang nulis juga, jadi semua orang kerja. Ayo, sudah, ya?  
 Murid : Ini bacanya apa aja? *Il y a des livres...*  
 Guru : *Des livres.*  
 Murid : *Des livres*, -snya gak dibaca?  
 Guru : *Engga.*  
 Murid : *Il y a des livres dans...?*  
 Guru : *L'étagère.*

- Murid : *L'étagère*. Habis ini lupa.
- Guru : Ayo sudah, maju, ya yang ini, ya?
- Murid : Sebentar *madame*.
- Guru : Mana lagi? Sudah? Ayo! Itu tongkatnya. Yang ini ya? Gambarnya yang ini? Ayo siapa duluan? Yang ini, kan, gambarnya?
- Murid : Iya.
- Guru : Ayo!
- Murid : *Il y a un vase sur l'étagère*.
- Guru : Ya.
- Murid : *Il y a des livres sur le table*.
- Guru : Yang mana gambarnya? Tadi gimana? *Il y a*?
- Murid : *Il y a des livres sur la table*.
- Murid : *Madame, fauteuil itu masculin apa féminin?*
- Guru : *Masculin*.
- Murid : *Il y a une photo contre le mur*.
- Guru : *Contre*?
- Murid : *Contre le mur*.
- Guru : Ya.
- Murid : *Saya, madame!*
- Guru : Ya.
- Murid : *Il y a des livres dans l'étagère*.
- Guru : *L'étagère*.
- Murid : *L'étagère*.
- Guru : Ya. selanjutnya dicari kalimat yang lainnya sebanyak-banyaknya.
- Murid : Bu, ini paling sedikit 10?
- Guru : Iya, minimal 10. Nanti kalian juga tuliskan masing-masing nulis nanti.
- Murid : Kalo karpet itu apa, *madame*?
- Guru : *Un*.
- Murid : *Une*?
- Guru : Iya? *Un*.
- Murid : *Un? Gini? Un?*
- Guru : Kalau [yn] itu *une*, kalau ini un [œ] bacanya.
- Murid : Kalau *une*?
- Guru : Kalau *une* gini. Ayo siapa lagi yang sudah siap?
- Murid : Belum.
- Guru : Satu, dua, tiga, mana lagi? Belum, ya, di belakang? Ayo sudah siap? Sekarang, ya? Siapa dulu ini? Sudah siap?
- Murid : Belum, *madame*.
- Guru : Ayo siapa yang sudah siap? Gambarmu yang mana? Ayo maju sapa dulian? Yang mana? Yang ini, ya? ayo silahkan maju. Kertasnya mana? Disini kertasnya. Ini tongkat.
- Murid : *Piye ya mau?*
- Murid : *Madame! Madame! Madame!*
- Murid : *Il y a un...*
- Murid : *Madame* ini apa *madame*?
- Guru : Yang mana?
- Murid : Yang ini bukan?
- Guru : Iya, buku.
- Murid : Udaah. *Il y a un fleur... fleur...*
- Guru : *Fleur* kan belum.
- Murid : *Madame* mau tanya.
- Guru : Sebentar, coba dulu.
- Murid : *Il y a un casette à gauche la télévision*.
- Guru : Apa?
- Murid : *Il y a un casette à gauche..*
- Guru : *À gauche de?*
- Murid : *De la télévision*.
- Guru : Ya, kenapa? Tanya apa?

- Murid : Ini kan sudah.  
 Guru : Ya nanti satu-satu.  
 Murid : Nanti satu-satu itu ditulis namanya? Terus habis itu maju satu-satu?  
 Guru : Iya. Ayo selanjutnya!  
 Murid : *Il y a un livre dans la ruang tamu eh la chambre.*  
 Guru : Ya, selanjutnya.  
 Murid : *Madame*, saya yang ini, ya?  
 Guru : Sudah siap?  
 Murid : *Madame*, kasur itu pakai *un apa une?* *Une apa un?*  
 Guru : Apa hayo? Kamu dapatnya darimana?  
 Murid : *Sur le salle. Lit.*  
 Guru : Sebentar.  
 Murid : *Madame!*  
 Guru : Apa, ulangi?  
 Murid : *Il y a un ordinateur sur la table.*  
 Guru : *Un apa une?*  
 Murid : *Il y a un ordinateur sur la table.*  
 Guru : Ya, *ordinateur*, ya.  
 Murid : Komputer itu *ordinateur?* *Un ordinateur?*  
 Guru : Ya.  
 Murid : *Madame, madame!*  
 Guru : Apa?  
 Murid : Ini bener?  
 Guru : Ya.  
 Murid : *Madame, sepeda itu un apa une?*  
 Guru : Sepeda apa? Udah dapat?  
 Murid : *Il y a un phone sur la chaise.*  
 Guru : Ulangi, apa?  
 Murid : *Madame!*  
 Guru : Sebentar.  
 Murid : Gorden cewek apa cowok, *madame*?  
 Murid : *Il y a un phone sur la chaise.*  
 Guru : *La?*  
 Murid : *La chaise.*  
 Guru : *Chaise.*  
 Murid : *Chaise.*  
 Murid : Gorden itu cewek apa cowok?  
 Guru : Kamu harusnya cari dalam semua kalimat, disitu disebutkan *la* atau *le*.  
 Murid : Laki-laki gorden, gitu?  
 Guru : *Ndak*, misalkan jendela dibalik gorden, apa di samping gitu. Ayo!  
 Murid : *Il y a un chat sur le lit*  
 Guru : *Un chat.*  
 Murid : *Il y a un chat sur le lit.*  
 Guru : *Un, bacanya un. Un chat.*  
 Murid : *Il y a un caht sur le lit.*  
 Guru : Guru : Ya. siapa lagi ya yang belum? Siapa lagi? Satu atau dua? Sudah semua ya?  
 Murid : *Madame ini madame!*  
 Guru : Ya, ayo! Ini ya? Ayo disebutkan! Coba tenang dulu! Ulangi!  
 Murid : *Il y a des livres...*  
 Guru : *Des livres.*  
 Murid : *Il y a des livres à côté de la réveil.*  
 Guru : Ya.  
 Murid : Aku, aku! *Il y a une, un, apa un rideau. Il y a un rideau.*  
 Guru : Ulangi, apa?  
 Murid : *Rideau. Un rideau.* Di atara *wae eh* menempel di tembok *wae* lah.  
 Murid : Ya *ora* lah.  
 Guru : Itu apa itu? *Il y a?* *Il y a apa?*

- Murid : *Il y a une table à gauche... rak tadi apa?*  
 Guru : *L'étagère.*  
 Murid : *À gauche de l'étagère. Étagère, ya?*  
 Guru : Ya.  
 Murid : *Madame, saya. Il y a un réveille.*  
 Guru : *Réveille.*  
 Murid : *Il y a un réveille sur la table.*  
 Guru : *Table, le apa la?*  
 Murid : *La.*  
 Guru : Jadi?  
 Murid : *La table.*  
 Guru : Ayo, temannya yang mana lagi?  
 Murid : Ini. *Il y a...*  
 Guru : Sama *po?* Gambarnya sama?  
 Murid : Beda.  
 Guru : Pakai yang itu *to?* Kamu ikut kelompok yang mana? Sana *to?* Oke pakai itu, ya? *Tak* ganti, ya? sebentar baterainya mau habis. Ini saya cabut dulu gapapa?  
 Murid : Ya.  
 Guru : Yang mana?  
 Murid : Yang putih aja, *madame*.  
 Guru : Yang putih?  
 Murid : Iya, yang putih aja, *madame*.  
 Guru : Punyanya siapa?  
 Murid : Cindy.  
 Guru : Ini.  
 Murid : Makasih, *madame*.  
 Guru : Yang mana tadi gambarnya? Yang ini gambarnya yang ini?  
 Murid : Beda, beda. Dudu *sek* ini. Balik lagi *madame* ke depan.  
 Guru : Kamu kelompoknya sama siapa?  
 Murid : Sama Adib, Fauzan.  
 Guru : Yang ini?  
 Murid : Gambarnya yang ini, ya.  
 Guru : Sudah ayo coba Odi.  
 Murid : *Il y a une affiche..*  
 Guru : *Une affiche. Une affiche.*  
 Murid : *Il ya une affiche sur de la ordinateur.*  
 Guru : *Sur de l'ordinateur.*  
 Murid : *Sur de l'ordinateur.*  
 Guru : Karena dia *un ordinateur*.  
 Guru : Jadi karena *ordinateur* maka disini *l aposhtrophe* ya?  
 Murid : *L'ordinateur*.  
 Guru : *L'ordinateur*. Ya, selanjutnya.  
 Murid : *Moi!*  
 Guru : Ya, setelah ini kalian, ya?  
 Murid : *Il y a une tapis..*  
 Guru : *Masculin* atau *feminin*?  
 Murid : *Gatahu, hehe.*  
 Guru : *Masculin*. Jadi gimana?  
 Murid : *Il y a un tapis.*  
 Guru : Bacanya gimana? *Un* [ə].  
 Murid : *Il y a un tapis à côté la glace.*  
 Guru : Ya, atau tempat tidur. Tempat tidur?  
 Murid : *La lit.*  
 Guru : Tempat tidur, apa?  
 Murid : *Le lit.*  
 Guru : Ya, *le lit*.  
 Guru : Ayo, yang keras!

- Murid : *Il y a une chaise à côté de la tapis.*  
 Guru : *Masculin*, jadi gimana?  
 Murid : *Un tapis*  
 Guru : Atau *le ya*?  
 Murid : *Un*.  
 Guru : Bacanya *un* [œ] bukan *une* [yn], bukan *la* tapi *le*.  
 Guru : Ayo selanjutnya.  
 Murid : Ini gimana, *madame*?  
 Guru : Buka primbon dulu.  
 Murid : *Est-ce que je peux aller aux toilettes?*  
 Guru : *Oui*.  
 Guru : *Qu'est-ce que c'est?*  
 Murid : *Il y a une réveil..*  
 Guru : Tulisannya apa?  
 Murid : *Réveil. Un réveil.*  
 Guru : Hei, *réveil*.  
 Murid : *Il y a une réveil sur l'étagère.*  
 Guru : Apa? Ulangi! Repetez s'il vous plaît.  
 Murid : *Une réveil. Il y a un réveil sur de la étagère.*  
 Guru : *Sur apa?*  
 Murid : *Sur de la étagère.*  
 Guru : *Sur de apa?*  
 Murid : *Sur de la étagère.*  
 Guru : *Sur l'étagère, gini tulisannya : L'étagère.*  
 Murid : *L'étagère.*  
 Guru : Iya. *L'étagère, gimana ulangi!*  
 Murid : Bacanya gimana?  
 Guru : *L'étagère.*  
 Murid : *L'étagère?*  
 Guru : *Il y a... coba ulangi!*  
 Murid : *Il y a un réveil sur de l'étagère.*  
 Guru : *Sur langsung.*  
 Murid : *Sur de l'étagère.*  
 Guru : *Sur langsung*  
 Murid : *Sur l'étagère.*  
 Guru : *L'étagère.*  
 Murid : *Madame, sudah, madame.*  
 Guru : Ya ayo! Ini ya? yang ini *toh*? Tak carikan gambar yang lain malah bingung kamu. Ayo coba yang lainnya diam dulu!  
 Murid : *Il y a un ordinateur sur la table.*  
 Guru : Apa? Yang keras dong. *Il y a?*  
 Murid : *Il y a un..*  
 Guru : *Un*.  
 Murid : *Un ordinateur sur la table.*  
 Guru : Ya.  
 Murid : *Madame, tanya*  
 Guru : Ya?  
 Murid : *Réveil itu apa e?*  
 Guru : Beker.  
 Murid : *Madame, ini apa? Il y a un lit sur le sol.*  
 Guru : *Un*.  
 Murid : *Un lit.*  
 Guru : Ya apa?  
 Murid : Tempat tidur di bawah lantai.  
 Guru : Di bawah?  
 Murid : Di bawah.  
 Guru : Apa berarti, *sur*?

- Murid : Di bawah lantai.  
 Guru : Ini siapa yang *ngerjain*?  
 Murid : Saya.  
 Guru : *Lha* kok gatau artinya apa?  
 Murid : Ini tempat tidur.  
 Guru : Terus? Ini lantai. Ini apa? Tapi ya masa di bawah lantai?  
 Murid : *Il y a un lit sur le sol*.  
 Guru : *Le*  
 Murid : *Le sol*.  
 Guru : Coba yang lain dengarkan dulu.  
 Murid : *Il y a un lit sur le sol*.  
 Guru : Ya. Ayo, coba.  
 Murid : *Madame* bantal cowok apa cewek?  
 Murid : Cara bedainnya gimana *madame*?  
 Guru : Sebentar, ayo!  
 Murid : *Il y a réveil*.  
 Guru : Apa?  
 Murid : *Il y a une réveil*.  
 Murid : Salaah!  
 Guru : Ayo yang benar?  
 Murid : *Il y a une réveil*.  
 Murid : Salah!  
 Murid : Benar *ikiki*!  
 Guru : Benar apa *engga*?  
 Murid : Salah!  
 Guru : Kurang tepat.  
 Murid : Ya *tak liyane*. *Il y a une guitare sur...*  
 Murid : Ini bacanya apa ini?  
 Guru : *Un*. Makanya jangan pada ribut!  
 Murid : *Il y a un réveil devant la lampe*.  
 Guru : Ya sudah. Kasian lagi sakit *ojo* dikerjain. Ayo, sekarang yang belum ditulis masing-masing segera ditulis nanti dikumpulkan.  
 Murid : Berapa, *madame*?  
 Guru : Satu anak satu, nanti ada di kertas masing-masing.  
 Murid : Sudah *madame*.  
 Guru : Di kertas masing-masing. Mana? Itu yang nulis siapa? Yang belum nuli, nulis ayo.  
 Murid : *Madame*, bantal apa, *madame*?  
 Guru : Bantal apa ada yang tahu?  
 Murid : *Pillow*.  
 Guru : Bukan, itu bahasa Inggris.  
 Murid : Apa? Bantal?  
 Guru : Ayo ditulis di buku, jadi nanti satu-satu, eh kok di buku.  
 Murid : Di buku atau di kertas? Di kertas?  
 Guru : Iya di kertas nanti dijadikan satu dengan ini.  
 Murid : *Madame*, ini tuh ditulis di buku kita terus ini dikumpul?  
 Guru : Iya, *engga* maksudnya, maunya saya satu-satu, satu-satu punya kerjaan sendiri.  
 Murid : Jadi yang dikumpul yang jadi satu?  
 Guru : Iya, dijadikan satu.  
 Murid : *Madame*, ini cara bedainnya lihat di kamus?  
 Guru : Iya, di kamus. Memang sebagian besar yang berakhiran –e...  
 Murid : Berakhiran apa?  
 Guru : –e, misalnya *une chaise* akhirannya –e kan? Itu *féminin*. Ini misal, yang akhiran –e misal *table*, ini biasanya *féminin*. *Féminin* itu cewek. Tapi tidak semua, *loh* ya. Tapi kebanyakan *féminin*. Contohnya yang tidak itu ini, dia berakhiran –e tapi dia *masculin*, tapi kebanyakan yang berakhiran –e itu *féminin*, kebanyakan, tapi *ga* semua.  
 Murid : *Madame*, ini tulisannya bener? *Oreille*.  
 Guru : Iya.

- Murid : *Madame*, berarri dikumpul kita nulis juga juga dikumpul?
- Guru : Iya. Jadi satu orang satu, nanti saya kembalikan lagi.
- Murid : Gini?
- Guru : Iya. Kertas aja, ya? Nanti saya cek.
- Loh* ini pakai buku *e*.
- Guru : Pakai buku? Kamu gambar sekalian?
- Murid : Iya. Yah.
- Guru : Yaudah *gapapa*, kalau terlanjur di buku ya di buku. Kalau yang belum di kertas aja, ya?
- Murid : Ya, *madame*. Makasih, *madame*.
- Murid : *Madame*, kalau kertasnya kayak gini *gapapa*?
- Guru : *Gapapa*.
- Murid : Bagi dua boleh, ya, *madame*?
- Guru : Boleh, nanti saya kembalikan. Nanti kalian tempel di buku kalian.
- Murid : Ya.
- Guru : Yang sudah dikumpulkan.
- Murid : Pulang, *madame*?
- Guru : Kalau sudah selesai kita langsung pulang.
- Murid : *Madame*, belum selesai.
- Guru : Ya, kalau belum selesai besok boleh lah. Kumpulkan besok *gapapa*. Sudah? Kelompok yang lainnya gimana? Nulis? Ini satu orang satu *loh*. Nulis semua *loh*. Semua nulis, tetap dikumpul.
- Murid : Udhah difoto *madame*.
- Guru : *Ndak*, maksudnya kalian *ngumpulkan* satu orang satu. Jadi semuanya nulis, besok *ndakpapa* besok saya tunggu di laboratorioum, nanti dikerjakan.
- Murid : Sekarang aja *gapapa*.
- Guru : Ya, mau dikerjakan dulu? Oh, difoto.
- Murid : Iya.
- Murid : Di kertas apa di buku?
- Guru : Di kertas aja. Odi juga nulis, ya.
- Murid : Ya. Nulis yang mana?
- Guru : Nulis ini nanti dikumpulkan. Satu orang satu.
- Murid : Kapan *ngumpulnya*?
- Guru : Besok boleh.
- Murid : Kalau banyak *un* sama *sont*, ya? Kalau misalnya banyak.
- Guru : *Ce sont*.
- Murid : Kalau misalnya *ces*, *il y a une*, *un* sama *sont* berarti *il y a sont*?
- Guru : *Engga*, kalau *un*, *une*, *des*, ya kan kemarin?
- Murid : Iya, kalau *il a pluriel*?
- Guru : *Pluriel*?
- Murid : Kalau *pluriel*?
- Guru : Apanya? Dia kan *être* jadi *sont*, *être* kan *est*, kalau ini kan *article*, *article défini* *indéfini*, *une*. Kalau ini *un*, *une*, *des*, kalau *masculin féminin*, kalau *pluriel des*.
- Murid : Oke.
- Guru : Kalau yang *article défini*, Odi, gimana? *Le la*. Kalau *pluriel les*.
- Murid : *Les*.
- Guru : *Les*.
- Murid : *Les* [*le*], bukan *les* [*les*].
- Guru : *Les*. Iya, bacanya *les* [*le*].
- Murid : *Madame*, pulang, *madame*.
- Guru : Ya.
- Murid : Udhah, *madame*.
- Guru : Kita pulang dulu *gapapa* nanti biar itu menyusul.
- Murid : Bentar, *madame*, nanggung.
- Murid : Ah ayo *uwis*!
- Murid : Berdoa dulu aja, *madame*.
- Guru : Ya, ayo berdoa dulu, kita tutup dulu. Nanti yang masih mau lanjut bisa. Ayo kita tutup dulu dengan berdoa. Ayo kita berdoa dulu. Yang pimpin doa?
- Murid : Marilah teman-teman sebelum kita pulang berdoa dulu. Berdoa dipersilahkan. Aamiin.

- Guru : *Merci beaucoup de votre attention et au revoir.*  
Murid : *Au revoir.*  
Guru : Mau dikumpulkan sekarang atau besok?  
Murid : Sekarang, *madame. Madame*, sebentar.  
Guru : Di steples, ya?  
Murid : Saya besok, *madame*.  
Guru : Ya. saya tunggu. Ya.

**Transkrip**

Kelas : XI IPA 2	Guru : Kus Endri Dharmawati S.Pd	Jam : 11.15-12.00
Hari : Senin	Jumlah siswa : 35	Jam : 12.30-13.15
Tanggal : 12 Maret 2018	Kode audio : 2018-03-12 11-20-34 2018-03-12 12-40-16	Kode sumber data: IPA2/P12-03/2018

- Guru : Ayo masuk! Ayo duduk! Sudah masuk semua?  
 Murid : Belum, bu.  
 Guru : Ayo, sudah kita mulai. Nongkrongnya, kakinya, ayo. Ayo kita mulai. *Bonjour!*  
 Murid : *Bonjour.*  
 Guru : *Comment ça va?*  
 Murid : *Ça va bien, merci. Et vous?*  
 Guru : *Je vais bien, merci. Qui est absent aujourd'hui?*  
 Murid : *Qui est absent aujourd'hui?*  
 Guru : *Qui est absent?* Ada yang absen?  
 Murid : Della!  
 Guru : Ada yang absen?  
 Murid : Della.  
 Guru : Della (mencatat di lembar presensi). Ada yang lainnya?  
 Murid : Aldi? Siapa to?  
 Guru : Sudah semua belum, toh, ini? Yasudah saya absen dulu saja ya?  
 Murid : Iya, *madame.*  
 Guru : Oke, Ajeng? Ajeng?  
 Guru : Akmal Firdaus? Akmal?  
 Murid : Akmal!  
 Guru : Ada *ndak* akmal?  
 Murid : Ada. Di belakang, bu.  
 Guru : Aldi? Annisa? Anisa? Aprillina? Ardelia?  
 Murid : *Ya, madame.*  
 Guru : Ariestya?  
 Murid : *C'est moi.*  
 Guru : Arifin? Arifsa? Atika Iffatin?  
 Murid : Hadir.  
 Guru : Azizah?  
 Murid : Iya, *madame.*  
 Guru : Bella tadi kenapa? Bella kenapa?  
 Murid : Sakit.  
 Guru : Dyah? Fahriza? Fanindya? Fatya? Ilham? Indah? Deni?  
 Murid : Saya.  
 Guru : Latifah? Raziq? Mega? Mirna? Muhammad Adif? Muhammad Faqih? Faqih kemana? Ada *ndak*?  
 Murid : Tidur, *madame.*  
 Guru : Mutiara? Rintania?  
 Murid : Hadir.  
 Guru : Novia?  
 Murid : *C'est moi.*  
 Guru : Rohmati? Sandi? Satya? Sukma?  
 Murid : Iya, *madame.*  
 Guru : Yulia? Faris? Oke, pembelajaran yang lalu kita telah membahas tentang? Apa? Bisa dinyalakan, ya? (menunjuk proyektor)  
 Murid : Bisa. Nonton film, *madame.*

- Guru : Film (tertawa). Oke. Pelajaran yang lalu kita telah mempelajari tentang? *Les objets de la maison.*  
 Murid : *Salon!*  
 Guru : *Les objets de la maison.*  
 Murid : *Les objets de la maison.*  
 Guru : Jadi apa saja kemarin? Coba sebutkan apa saja?  
 Murid : Sek, *il y a il ya. Il y a des livres.*  
 Guru : Sudah ya? Kemudian kemarin kita menggunakan kalimat ‘*qu'est-ce que c'est*’, *qu'est-ce que c'est*, apa itu *qu'est-ce que c'est*?  
 Murid : *Qu'est-ce que c'est?*  
 Guru : Coba, ini apa? *Qu'est-ce que c'est?*  
 Murid : Apa ini?  
 Guru : Ya. *Qu'est-ce que c'est?*  
 Murid : *C'est table.*  
 Guru : *C'est une table.*  
 Murid : *C'est une table.*  
 Guru : Kemudian, *qu'est-ce que c'est?*  
 Murid : *C'est...*  
 Guru : Apa? *C'est...?*  
 Murid : *Chapeau.*  
 Guru : *C'est un chapeau.*  
 Murid : *Chapeau, chapeau. C'est un chapeau.*  
 Guru : Selanjutnya, *qu'est-ce que c'est?*  
 Murid : *C'est un livre.*  
 Guru : Karena banyak, dia?  
 Murid : *Les livres.*  
 Guru : *Ces sont des...?*  
 Murid : *Ces sont des livres.*  
 Guru : Ya, *ces sont des livres.* Kemudian, *qu'est-ce que c'est?*  
 Murid : *Télévision.*  
 Guru : Ya, *la télé.*  
 Murid : *La télé.*  
 Guru : *C'est une TV.*  
 Murid : *C'est une TV.*  
 Guru : *Qu'est-ce que c'est?*  
 Murid : Komputer.  
 Guru : Apa itu? *Un...?*  
 Murid : *Un...*  
 Guru : *Ordinateur.*  
 Murid : *Ordinateur.*  
 Guru : *Un..?*  
 Murid : Oh, *un ordinateur.*  
 Guru : Ya, *un ordinateur. C'est un ordinateur. Qu'est-ce que c'est ?*  
 Murid : Pus! *Cat!*  
 Guru : *C'est un chat, ya.*  
 Murid : *C'est un chat.*  
 Guru : *Qu'est-ce que c'est?* Apa ini?  
 Murid : *Chaise.*  
 Guru : Ya, *c'est une chaise. Qu'est-ce que c'est?* Apa ini? *C'est un...?*  
 Murid : *Canapé*  
 Guru : *Canapé, apa?* Bukan, ya. *C'est un fauteuil.*  
 Murid : *Fauteuil.*  
 Guru : Ya, beda. Kemudian, *qu'est-ce que c'est?*  
 Murid : *Canapé.*  
 Guru : Ya, *canapé. C'est un canapé.* Jadi ada perbedannya ya? Jadi, *fauteuil* sama *canapé* itu berbeda. Coba untuk selanjutnya pelajaran hari ini, coba kita bikin kelompok dulu. Jadi nanti 4 orang 4

orang ya? Depan belakang depan belakang. Kita akan belajar tentang... Hari ini saya akan tayangkan sebuah gambar, nanti kalian menyebutkan letak dimana suatu benda itu berada dengan menggunakan ‘préposition’. Kemarin *préposition* apa saja? Belajar tentang?

- Murid : Di atas.  
Guru : Ya di atas, di bawah itu apa saja?  
Murid : *Sur*.  
Guru : Kemudian, di bawah?  
Murid : *Sous*.  
Guru : Ya kemudian di samping?  
Murid : *À côté de*.  
Guru : Ya *à côté de*. Kemudian kalau di samping kanan samping kiri? Samping kanan apa?  
Murid : *À droite*.  
Guru : Ya, *à droite*. Samping kiri?  
Murid : *À gauche*  
Guru : Kemudian kalau di antara?  
Murid : *Entre*  
Guru : Ya, *entre*. Kemudian apa lagi? Di belakang? Depan belakang?  
Murid : *Devant*  
Guru : Ya, *devant*. Belakang?  
Murid : *Derrière*  
Guru : *Derrière*. Kemudian ada lagi? Kalau dia merapat ke dinding, ada ya kemaren ya?  
Murid : Menempel?  
Guru : Ya, menempel atau merapat ke dinding  
Murid : *Contre*.  
Guru : Ya, *contre*.  
Murid : Di dalam, *madame*.  
Guru : Di dalam, bisa. Ya, di dalam apa?  
Murid : *Dans*  
Guru : Apa?  
Murid : *Dans*  
Guru : Ya, *dans*. Dengan menggunakan *préposition* juga nanti coba kalian sebutkan dimana letak benda itu berada. Jadi, keterampilan kita berbicara ya? Jadi nanti kalian secara kelompok mendiskusikan sebuah gambar, nanti kemudian dipanggil untuk berbicara.  
Murid : Nanti kalau salah *ndakpapa ya, madame*?  
Guru : Hm?  
Murid : Majunya kalo salah?  
Guru : *Ndakpapa*. Nah, belajar. Oke ya?  
Murid : Boleh tanya *madame*?  
Guru : Bisa, untuk konsultasi kita. Akan saya tayangkan dulu ya sebuah gambar ya? Saya tampilkan dulu sebuah gambar, kita bahas bersama dulu. Kok *ndak* ada? *Ndak* masuk ya? Padahal tadi bisa ya. Kok *ndak* mau lagi? Ini, ya. *Trouvez les objets*. Apa itu?  
Murid : Objek!  
Guru : Oke, *trouvez les objets*. Coba sebentar perhatikan dulu.  
Murid : Temukan benda!  
Guru : Ya temukan benda. Jadi disini ada sebuah kalimat ‘*dans la chambre de Phillippe, il y a une chaise devant le bureau*’. Apa itu?  
Murid : Di kamar Phillippe ada...  
Guru : Hmm?  
Murid : Ada sebuah kursi di depan...  
Guru : Depan?  
Murid : Di depan meja.  
Guru : Ya, jadi yang mana?  
Murid : Yang kursi itu. (menunjuk gambar)  
Guru : Ya, yang kursi, ya? Ya seperti itu. Coba sekarang, ini baru sebuah kalimat ya. Di depan kursi, ada sebuah kursi di depan meja belajar, meja kerja.

- Murid : Itu meja belajar?
- Guru : Meja kerja, ya, meja kerja. Untuk selanjutnya, coba, perkelompok coba kalian cari satu kalimat satu kalimat dan temukan bendanya. Jadi untuk menunjukkan satu benda ada dimana, coba kalian cari. Jadi nanti satu kelompok, coba, eh apa?
- Murid : Ndak, *madame*.
- Guru : Nanti kalian baca, kalian ungkapkan.
- Murid : *Madame*, artinya apa? *C'est sur la table*. Itu apa gitu?
- Guru : Bisa, bisa. Atau coba seperti contoh di atas itu. *Il y a une chaise devant le bureau*.
- Murid : Gitu aja?
- Guru : Iya, seperti itu. Ini nanti *cepet-cepetan* siapa yang mau duluan.
- Murid : *Madame*?
- Guru : Hm?
- Murid : Perkelompok satu, *madame*?
- Guru : Ya. Satu dulu, satu satu.. Jadi nanti..
- Murid : Satu aja, *madame*?
- Guru : Iya satu dulu. Nanti kalau sudah disebutkan. Jadi nanti siapa yang duluan kan dia yang paling banyak, *euh*, apa, jadi masih banyak kesempatan ya? Jadi nanti kalau terakhir kalimatnya sudah pada diambil orang. Nah, jadi, cepet-cepetan siapa yang mau duluan.
- Murid : *Madame*, gimana?
- Guru : Apanya? Kelompoknya? Yaudah ini boleh berlima. Itu baru bertiga?
- Murid : Ya, saya sama yang depan.
- Guru : Ya sudah ayo ke depan. Dua meja ya? Dua meja dua meja.
- Murid : *Bu, chambre* itu kamar?
- Guru : Iya.
- Murid : Tugasnya suruh ngapain?
- Guru : Apa?
- Murid : Tugasnya suruh ngapain?
- Guru : Membuat kalimat.
- Murid : Sesuai itu? (menunjuk gambar di depan)
- Guru : Iya, sesuai ini. Kalian buat kalimat seperti contohnya di atas. Itu ada beberapa benda, nanti bendanya itu kalian sebutkan ada dimana.
- Murid : *Madame*?
- Guru : Gimana?
- Murid : Komputer, apa?
- Guru : Komputer tadi sudah *loh, hayo* apa?
- Murid : Ini *loho, ordinateur*.
- Guru : Nah itu betul.
- Murid : *Ordinateur*?
- Guru : Ya, *ordinateur*. Iya, *ordinateur*. Sudah? Sudah siap? Siapa yang mau duluan? Kelompok mana duluan? Mana yang sudah siap dibacakan yang keras. Yuk, coba yang lainnya coba mendengarkan. Nanti kalau kalimat itu sudah dipakai oleh teman kalian anggota grup yang lain kalian *ndak* boleh pakai lagi
- Murid : *Madame*?
- Guru : Gimana?
- Murid : Kalau *mon chat est aller sous la chaise du chambre*?
- Guru : *Du*?
- Murid 1: Hei bukan *du chambre, la chambre*
- Murid 2: *De la chambre*?
- Guru : Coba itu kalimatnya gimana kira-kira?
- Murid : Ini ngikutin itu *madame*?
- Guru : Kan kalian tinggal *nganu* aja misal kalimat di atas di bawah itu kan udah selesai. Yang kayak kemarin.
- Murid : *Il y a une chaise*, gitu?
- Guru : Iya.
- Murid : *Madame*, di bawah apa?

- Guru : Coba sambil dicari, kalian kan berempat, ayo dicari. Cuma satu kalimat dulu.  
 Murid : *Madame?*  
 Guru : Ya?  
 Murid : Harus pakai *le, la?*  
 Guru : Ya seperti itu.  
 Murid : Pakai itu?  
 Guru : Ya, di depan kata benda dia ada.  
 Murid : Komputer itu apa, *madame?*  
 Guru : Cari, kemarin ada sudah pernah semua itu. Oke coba yang lainnya sambil didengarkan. Ini sudah ada kelompok yang siap untuk menuliskan satu kalimat. Membacakan satu kalimat. Ayo sudah siap? Coba yang lainnya dengarkan dulu. Ayo kelompok satu. Kelompoknya Mutiara, ya? Siapa yang membacakan?  
 Murid : Fatima.  
 Guru : Ayo yang keras, Fatim.  
 Murid : *Il y a une affiche derrière l'ordinateur.*  
 Guru : *Il y a...?*  
 Murid : *Il y a une affiche derrière l'ordinateur.*  
 Guru : Ya, jadi sebutkan tadi apa, dengar *ndak?*  
 Murid : Dengaaarr.  
 Guru : *Il ya une affiche.* Jadi sudah disebutkan ya? Poster ya?  
 Murid : Ya, itu poster.  
 Guru : Ya, di belakang komputer. Oke satu kalimat sudah. Yang mana lagi lainnya? Kelompok yang lain. Yang disebutkan adalah?  
 Murid : Ini.  
 Guru : Ya, boleh. Yang keras ya biar kempok yang lainnya dengar, biar *gak* pakai lagi. Ayo yang keras.  
 Murid : *Chaise.*  
 Guru : Ayo yang keras.  
 Murid : *À côté de.* Eh, kok kayaknya ada yang sama ya?  
 Murid : *Dans la chambre de Phillippe il y a une chaise.*  
 Guru : Ya, dari *il y a* aja. *Il y a?*  
 Murid : *Il y a un chat sous la chaise.*  
 Guru : Coba lebih keras biar yang lain mendengar. Ayo yang lain mendengarkan. Coba kalimat kalimat kelompok ini belum. Coba yang keras dulu.  
 Murid : *Il y a un chat sous la chaise.*  
 Guru : *Gak* dengar yang lain *gak* dengar. Coba ya didengarkan dulu.  
 Murid : *Il y a un chat sous la chaise.*  
 Guru : Dengar?  
 Murid : Ya dengar.  
 Guru : Apa?  
 Murid : *Une kucing di bawah kursi.*  
 Guru : Ya, ada seekor kucing di bawah kursi. Ya, kelompok mana lagi? Ya. Mana dulu? Yang mana? Ini ya? Yang keras. Ayo yang lain dengarkan dulu.  
 Murid : *Madame?*  
 Guru : Ya sebentar, kelompok depan dulu. Yang lainnya dengarkan dulu, yang keras.  
 Murid : *Il y a des photos à côté de l'affiche.*  
 Guru : *Il y a...?* Coba yang keras!  
 Murid : *Il y a des photos à côté de l'affiche.*  
 Guru : *Il y a...?* Coba yang keras, *ga* dengar *e*. Yang lain dengar *gak*? Coba yang keras. *À côté de..?* *l'affiche.* Jadi yang disebutkan apa? Yang disebutkan tadi apa?  
 Murid : Gak tau.  
 Guru : *Des photos*, itu ada foto di sampingnya poster. Oke kemudian kelompok mana lagi? Jadi kelompok ini?  
 Murid : *Madame!* Yah, *madame.*  
 Guru : *Un ordinateur.*  
 Murid : *Koe sek to!* (berbicara ke temannya)

- Guru : Ya. Ayo yang keras, ya? Ayo yang keras!  
 Murid : *Opo we?* (ke temannya)  
 Murid : *Il y a un ordinateur sur le table.*  
 Guru : Apa?  
 Murid : Ada komputer di atas meja.  
 Guru : Di atas itu apa?  
 Murid : *Sur.*  
 Guru : Ya, di atas itu *sur. Sur la table.* Ya. *Très bien.* Selanjutnya? Kelompok mana lagi? Baru tadi satu, dua, tiga, baru tiga ya? Satu, dua, tiga, empat. Oh empat.  
 Murid : Meja itu *table, madame?*  
 Guru : Iya, *table.* Udah? Ya. Coba didengarkan, yang keras.  
 Murid : *Il y a une lampe sous de table eh la table.*  
 Guru : Apa? Coba yang keras. Ayo yang cowok-cowok.  
 Murid : Tapi takut salah *madame.*  
 Guru : *Gapapa, gapapa.*  
 Murid : *il y a une lampe sous de table, eh, la table.* Ada lampu di atas meja.  
 Guru : Ya. Sebenarnya itu cenderung *lumière* itu.  
 Murid : *Lumière.*  
 Guru : Apa namanya? Lampu belajar. *Une lumière.*  
 Murid : *Une lumière*  
 Guru : Jadi, apa? *Une lumière..?*  
 Murid : *Une lumière...*  
 Guru : *Il y a...?*  
 Murid : *Il y a...*  
 Guru : Ada? *Ha* itu tadi apa? Apa?  
 Murid : Kan ada lampu di atas meja.  
 Guru : Iya. Lampunya, kan bisa *lumière*, jadi?  
 Murid : *Il y a un lumière sous la table.*  
 Guru : *Hayo sous*, apa?  
 Murid : *Sous.*  
 Guru : Di atas itu apa? Coba di atas itu apa?  
 Murid : s-o-u-s.  
 Guru : s-o-u-s, salah.  
 Murid : *Sous.*  
 Guru : Di atas apa di atas?  
 Murid : *Sur.*  
 Murid : *Sur.*  
 Guru : Jadi gimana? *Il y a...?*  
 Murid : *Il y a sur...*  
 Guru : *Il y a* di atas ada benda? *Hayo* bendanya itu dulu disebutkan.  
 Murid : Bu, saya, bu.  
 Guru : Sebentar.  
 Murid : *Il y a une lumière sur la table.*  
 Guru : Ya, nanti diperbaiki lagi ya? Nanti habis ini kita maju satu-satu, satu orang satu. Ayo, sudah?  
 Guru : Mana lagi yang belum?  
 Murid : *Il a ...*  
 Guru : *Il y a...?*  
 Murid : *Il y a poster sur table.*  
 Guru : *Sur?*  
 Murid : *Il y a apa ini?*  
 Guru : Ya, buku atau apa?  
 Murid : *Il y a poster sur table.*  
 Guru : Tadi poster itu apa? Sudah *loh* kemaren . Eh, tadi sudah dipakai. Coba yang lainnya, yang belum apa? Itu masih banyak sebenarnya. Ada buku, kemudian ada kan dibalik-balik juga bisa.  
 Murid : *Il y a lampe sur table.*

- Guru : Kalau *sur la table* itu sudah. Kalau lampu di atas meja sudah. Itu kan bisa saja di sampingnya.  
 Ayo mana lagi?  
 Murid : Saya!  
 Guru : Ya. Sebentar pojok dulu. Ayo yang keras.  
 Murid : *Madame, madame!*  
 Guru : Sebentar. Yang keras. Sebentar. Yang keras. Iya, langsung kalimatnya. *Il y a...?*  
 Murid : *Il y a....*  
 Guru : *Il y a apa gitu lho.*  
 Murid : Iya.  
 Murid : *Madame*, saya.  
 Guru : Sebentar, sebentar. Gimana?  
 Murid : *Il y a entre de table, à côté de livre il y a de lière? Eh opo de lière? De lampe.*  
 Guru : *Il y a?* Jadi maksudnya apa coba? Maksudnya, ada..?  
 Murid : Artinya, Indonesianya (kepada temannya)  
 Murid : Diantara dua meja,  
 Guru : Kalian kok ribet banget? Coba itu sebenarnya kalimatnya banyak, sebenarnya. Buku itu di atas apa kan bisa aja. *Hayo* berarti gimana?  
 Murid : *Il y a table entre ...*  
 Guru : *Un mur.* Jadi sebutkan dulu apa bendanya kemudian terletaknya dimana.  
 Murid : Oh..  
 Guru : Kemudian letaknya di mana. Susunannya yang benar. *Il y a* dulu kemudian kalimatnya bendanya.  
 Murid : *Il y a une table..*  
 Guru : *Il y a?* Jadi ada apa di antara apa.  
 Murid : Oh, *il y a un mur à gauche de la table.*  
 Guru : *À gauche*, di sebelah kirinya. Tapi agak membingungkan, ya? *Le* membayangkan agak susah ya?  
 Coba kalian sebutkan bukunya atau apanya.  
 Murid : *Madame!*  
 Guru : Iya, gimana?  
 Murid : *Est-ce que je peux..*  
 Murid : *Toilettes madame toilettes.*  
 Murid : *Madame, toilettes.*  
 Guru : Ya, ayo gimana?  
 Murid : *Madame*, kalau mau ke toilet bilangnya gimana? *Est-ce que je peux aux toilettes?*  
 Guru : *Je vais aller aux toilettes.*  
 Murid : *Je vais aller aux toilettes.*  
 Guru : Coba yang lebih sederhana lagi biar *ga* bingung. Biar sekali dengar itu ‘oh ya tau’. Coba cari kalimat yang sederhana aja ya. Coba mana lagi?  
 Murid : Jadi ini sudah *to bu?*  
 Guru : Ya  
 Murid : *Madame, madame.* UTS nya kapan?  
 Guru : Iya seminggu setelah UN. Mungkin ya.  
 Murid : *Madame, madame!*  
 Guru : Sebentar. Itu Mei kayaknya. Ayo!  
 Murid : *Il y a a une...*  
 Guru : *Il y a ...?* Ulangi!  
 Murid : *Il y a a une*  
 Guru : *A une? Il y a une...?*  
 Murid : Oh *il y a une affiche derrière l'ordinateur.*  
 Guru : Ya, sebenarnya tadi sudah disebutkan, tapi *ndakpapa*. Ayo!  
 Murid : *Il y a table..*  
 Guru : *Table* itu apa?  
 Murid : *Une. Il y a une table devant la chaise*  
 Guru : Ya bisalah ya itu dibolak-balik, ya, jadi kalau *la table derriere la chaise*. Eh, depannya ya?  
 Berhadapan, kok. Ayo!  
 Murid : *Il y a une table...*

- Guru : Apa?  
 Murid : *Il y a une..?*  
 Guru : *Une?*  
 Murid : Ini bacanya gimana?  
 Guru : *Étagère.*  
 Murid : *Étagère de la table.*  
 Guru : *Sur?*  
 Murid : *Sur la table.*  
 Guru : Ya. Yang buku belum disebutkan, ya? Ada buku, kemudian itu ada tas, ada tempat tidur. Siapa lagi yang belum? Ayo, kelompoknya yang belum? Yang sederhana saja, disitu ada tempat tidur, kemudian ada tas.  
 Murid : Ada cincin, bu.  
 Guru : Buku belum disebutkan. Mana cincinnya?  
 Murid : Di bawah kasur. (tertawa)  
 Guru : Di atas aja kali, ya? Ayo coba salah satu, boleh tempat tidur, boleh apa namanya, boleh buku, boleh tas.  
 Murid : Tempat tidur.  
 Guru : Atau di sampingnya tempat tidur, kan bisa. Ya, kan? Di sampingnya aja. Gimana? Ada tas di samping tempat tidur, misalnya, gimana? *Il y a..?*  
 Murid : Tas itu apa, *madame*?  
 Guru : *Un*?  
 Murid : *Un...*  
 Guru : Dicari, kemarin .  
 Murid : Diperjelas, *madame*.  
 Guru : Sudah ayo kalian ini berempat, coba sebutkan itu saya kasih, apa, ‘ada sebuah tas di samping tempat tidur’.  
 Murid : *Il y a un sac...*  
 Guru : Ya?  
 Murid : *Il y a un tas, un sac.. il y a sac..*  
 Guru : Samping. Di samping itu apa?  
 Murid : *Il y a un sac di samping...*  
 Guru : Di samping apa?  
 Murid : *Il y a un sac à côté de...*  
 Guru : À côté de...? Apa?  
 Murid : À côté de...hehehe. (tertawa karena tidak tahu jawabannya)  
 Guru : À côté de apa? *Hayo* cari lagi. Ada di buku.  
 Murid : *Un ordinateur? Ga* keliatan, *madame*.  
 Guru : Kemaren gak diperjelas, kan? *Un lit*. Cari aja dulu!  
 Murid : *Madame!* Berarti *il y a un sac à côté d'un lit*.  
 Guru : Ya.  
 Murid : *Madame* tugas lagi?  
 Guru : Ya habis ini, *habis* ini. Ini kan saya berikan contoh gambar. Satu gambar itu kan bisa banyak tadi ya? Sekarang saya kasih gambar lagi nanti perkelompok *ngerjainnya*. Oh ya, sebentar ya? Coba, dicari ya kalimat sebanyak-banyaknya.  
 Murid : Kan tadi cuma disuruh cari satu, *madame*.  
 Guru : Bukan yang ini, yang sekarang sebanyak-banyaknya.  
 Murid : Oh, beda?  
 Murid : Gambarnya beda.  
 Guru : Sama aja. Kamu yang mana? Yang ini?  
 Murid : Ya.  
 Guru : *Gak berwarna gapapa* ya? Yang penting, kan letaknya.  
 Murid : Ya.  
 Guru : Mau yang ini?  
 Murid : Yaah beda-beda. (kecewa)

- Guru : Satu kelompok satu. Coba perhatikan dulu, kalian sebutkan di bawahnya ini dituliskan sebanyak-banyaknya kalimat nanti dikumpulkan ini sama kelompoknya. Tapi sebelum dikumpulkan kalian harus maju satu-satu. Jadi benar-benar dihafal.
- Murid : Satu kelompok dua orang, *madame*?
- Guru : Kenapa?
- Murid : Satu kelompok?
- Guru : Kenapa?
- Murid : Dua orang.
- Guru : Empat. Berapa ini? Kalau kurang gabung ke tempat lain. Ini sudah lima, kan kalian?
- Murid : Enam aja *madame*, gapapa
- Guru : Sini-sini.
- Murid : Sini lima.
- Guru : Antara 4-5 ya. Cari kalimat sebanyak-banyaknya. Sesuai dengan gambar. Depan belakang, ini kan bisa kalian cari misal komputer, ya kan? Ini rak buku, ini ada jendela. Sebanyak-banyaknya.
- Murid : Oke, *madame*.
- Guru : Makin banyak kan nanti makin bagus.
- Muri : Iya, *madame*.
- Guru : Sudah dikerjakan!
- Murid : Ya, *madame*.
- Murid : Ini apa, *madame*?
- Guru : Itu *une affiche*.
- Murid : *Madame*?
- Guru : Ya, kita lanjutkan nanti setelah istirahat.
- Murid : Ya, *madame*.
- Murid : Kalau jam apa, *madame*?
- Guru : Jam apa dulu? Kalau jam beker apa? Ada yang *tau* jam beker apa (namanya)? Jam beker?
- Murid : *Réveil*.
- Guru : Ya *réveil*.
- Murid : *Réveil*.
- Guru : Coba perhatikan dulu ya? Kita istirahat dulu ya?
- Murid : *Madame* mau tanya dulu. Ini apa *madame*?
- Guru : Kalau *ga* jelas yang lainnya aja, yang jelas-jelas aja. Ini kan ada buku, ada lampu, ada meja, *kayak gitu* aja. Coba perhatikan dulu! Kita lanjutkan setelah istirahat. Silahkan istirahat.
- Murid : Ya, *madame*.

[ISTIRAHAT]

\*Kode audio 2018-03-12 12-40-16

- Murid : *Madame*, saya (kelas) bawah, *madame*.
- Murid : *Madame*, saya (kelas) IPS, *madame*.
- Guru : *Gak*.
- Murid : *Madame*, saya juga (kelas) bawah, *madame*.
- Guru : Ayo kita lanjutkan. Kembali ke tempat duduk. Sudah, ya? Sudah dikerjakan (tugasnya) ya? Kita lanjutkan lagi (pelajarannya).
- Murid : *Madame*, belum.
- Guru : Belum? Ayo, sambil dikerjakan.
- Murid : Ya.
- Guru : Ayo, langsung dikerjakan, ya?
- Murid : Ya, *Madame*.
- Guru : Cari kalimat sebanyak-banyaknya.  
(ada murid dari luar kelas mencari siswa di dalam kelas)
- Murid : *Madame*, mbak Indah ada?
- Guru : Ada. Indah!
- Muid : Makasih, *madame*.
- Guru : Langsung dikerjakan. Cari kalimat sebanyak-banyaknya yang mudah, ya?

- Murid : *Madame!*
- Guru : Nanti tulis sebanyak-banyaknya di bawahnya. Jangan lupa tulis nama kelompoknya. Kemudian dikumpulkan.
- Murid : Pakai pensil boleh, Madame?
- Guru : Asal jelas.
- Murid : Madame!
- Guru : Ya? Gimana? Sudah?
- Murid : Madame, ini kan arahnya lampu ada di sebelah kiri lemari.
- Guru : Ya.
- Murid : Arahnya dari kita?
- Guru : Ya, dari kita. Kalau masih ada lagi boleh dicari lagi sebanyak-banyaknya.
- Murid1 : Majunya besok, *Madame*?
- Murid2 : Enggak, ya, sekarang.
- Guru : Sekarang. Yang sudah (selesai mengerjakan) boleh nanti maju. Ayo, langsung dikerjakan. Nanti maju sekelompok kemudian menyebutkan (kalimatnya). Paling tidak, ya tunjuk yang mana. Nanti saya tayangkan disitu gambarnya.
- Murid : *Madame!*
- Guru : Ya, sebentar.
- Murid : *Madame, est-ce que...*
- Guru : Ya? Gimana? *Est-ce que...?*
- Murid : *Madame?*
- Guru : Ya, sebentar. *Est-ce que...?*
- Murid : *Est-ce que sa toilettes?*
- Guru : Mau ijin ke toilet ya?
- Murid : Iya. Bilangnya gimana?
- Guru : *Est-ce que je peux aller aux toilettes?*
- Murid : *Est-ce que je peux...*
- Guru : *Aller aux toilettes?*
- Murid : *Aller toilettes?*
- Guru : *Est-ce que je peux aller aux toilettes?*
- Murid : *Est-ce que je peux aller aux toilettes?*
- Guru : *Oui.* Sudah sudah.
- Murid : Gitu ya, *madame*?
- Guru : Iya. Harus di bawah Ayo yang sudah selesai maju ke depan. Ayo kelompoknya siapa?
- Guru : Ayo kelompoknya Akmal maju! Sebentar saya tayangkan dulu. Yang mana, Mal? Yang gambar ini, ya?
- Murid : Yang ini. (menunjuk gambar)
- Guru : Nanti maju satu-satu ya? Satu-satu menghafalkan satu. *Ga usah dibaca.* Nanti kertasnya *ga usah dibawa.*
- Murid : Oh ya, *madame*.
- Guru : Nanti menghafal satu-satu. Kalian tunjukkan yang mana. Ini di bawah ini misalnya. Ya? Jadi majunya satu-satu tapi dihafalkan, ya? Harus tahu benda yang ditunjuk itu yang mana, kemudian terletak dimana. Nanti ditunjukkan, bisa pakai tongkat ini. Nanti kelompok lain memperhatikan sambil mengoreksi benar atau tidaknya yang diucapkan, dikatakan oleh teman kalian yang maju. Sudah siap? Cuma satu kalimat satu kalimat saja. Satu orang satu kalimat, tapi beda-beda.
- Murid : Madame! Kalau *guitare* bacanya bagaimana?
- Guru : Ya *guitare* [gi.taa]
- Murid : Bacanya?
- Guru : Bacanya *guitare* [gi.taa], ditulisnya *guitare*.
- Murid : *Le? La?*
- Guru : *La guitare.* Kalau disini juga ada gitar, ya? Disini kan ada *une guitare*. *La*, itu.
- Murid : *Madame, madame!*
- Guru : Ya? Yang sudah siap silahkan maju!
- Murid : *Une... eh, un... Jadi, il y a un tapis...*
- Guru : *Le.*

- Murid : *Le?*  
 Guru : Iya. Ya, sudah.  
 Murid : Boneka bahasa Prancisnya apa, *madame*?  
 Guru : Kemarin sudah. *Hayo*.  
 Murid : *Poupée*?  
 Guru : Iya, *une poupée*.  
 Murid : Gini, *madame*, nulisnya?  
 Guru : Iya. Ayo Akmal, Ilham. Kemudian Satya, siapa lagi? Itu kelompoknya. Atiqa. Satu lagi siapa? Fanindya. Satu-satu. Yang mana gambarnya? Ayo, sudah siap? Silahkan ke depan. Cuma satu-satu. Satu kalimat satu kalimat. *Ndak*, satu orang satu. Bawa tongkatnya. Ayo pakai tongkat, bawa tongkat. Dibaca.  
 Murid : *Il y a une lampe sur la table*.  
 Guru : Ya. Selanjutnya?  
 Murid : *Madame*, bahasa Prancisnya foto itu *photo*?  
 Guru : Di situ apa?  
 Murid : *Photo*.  
 Guru : Sudah, kan? Kalau tidak, coba dicari di kamus. Coba dicek.  
 Murid : *Madame*?  
 Guru : Ya?  
 Murid : *Il y a une table devant le lit*?  
 Guru : Itu di depan atau dimana?  
 Murid : Kan di depan.  
 Guru : Baiknya gimana kalau begitu? Itu di sebelah apa?  
 Murid : Di samping... tapi sampingnya kanan atau..?  
 Guru : *Gapapa* 'di samping' gitu *gapapa*. Di sampingnya gitu *gapapa*.  
 Murid : Ya. Gini, *madame*?  
 Guru : Ya, ayo!  
 Murid : *Il y a une table à côté de le lit*.  
 Guru : *De le*?  
 Murid : *Du*.  
 Guru : Ya. Selanjutnya?  
 Murid : Sebentar, Bu.  
 Murid : *Madame, madame!* Pakai tangan saja tidak apa-apa kan?  
 Guru : Sampai, *po*?  
 Murid : Sampai. Sampai ya.  
 Guru : Ya, ayo. Coba yang lainnya dengarkan!  
 Murid : *Il y a une tapis sous le chaise*.  
 Guru : Ya, selanjutnya.  
 Murid : Wah, *dadi lali*, ya?  
 Murid : *Il y a une réveil sur la table*.  
 Guru : *Il y a..?*  
 Murid : *Il y a une réveil sur la table*.  
 Guru : *Une*?  
 Murid : *Il y a un réveil sur la table*.  
 Guru : Ya. Berempat ya? Coba perhatikan. Oh, satu lagi belum.  
 Murid : Satu lagi, *madame*. *Il y a une table sous la lampe*.  
 Guru : Ya, di bawahnya, ya? Ya, selanjutnya. Sekarang kalian juga satu-satu *loh*, ya?  
 Murid : Ya, *madame*.  
 Murid : Siap, *madame*.  
 Guru : Siapa?  
 Murid : *Bareng-bareng*.  
 Guru : Sekarang satu-satu dulu. Ayo kelompok mana lagi yang sudah siap? Ayo!  
 Murid : Aldi, *madame*!  
 Guru : Ya, kelompoknya Aldi. Sudah siap, kan? Yang ini bukan? Ayo, Aldi! Coba yang lainnya sambil dengarkan. Sudah siap, kan?

- Murid : *Il y a phone..*  
 Guru : Ayo, *article défininya* mana? Di depan kata benda, kan, ada *article défininya*.  
 Murid : *Ya, il y a phone..*  
 Guru : Kata benda, di depan kata benda kan ada *un* atau *une*, ada *le* atau *la*.  
 Murid : Oohh..  
 Murid : *Il y a un phone sous la chaise.*  
 Guru : Apa?  
 Murid : *Chaise.*  
 Guru : *Il y a apa?* Di apa?  
 Murid : Di atas.  
 Guru : Jadi gimana?  
 Murid : *Il y a une phone sous...*  
 Guru : *Un.*  
 Murid : *Il y a un phone sous...*  
 Guru : Di atas itu apa?  
 Murid : *Sur.*  
 Guru : Nah. Jadi?  
 Murid : Tadi sudah bilang, *madame*.  
 Guru : Ulangi. Tadi bukan *sur*.  
 Murid : *Il y a une phone...*  
 Guru : *Un.*  
 Murid : *Il ya un phone sur chaise.*  
 Guru : *Sur..?*  
 Murid : *Sur chaise.*  
 Guru : *Chaise* itu kata benda. Jadi harus ada?  
 Murid : *Articlenya*.  
 Guru : Ya. Harus ada *articlenya*.  
 Murid : *Le chaise?*  
 Guru : *La*.  
 Murid : *La chaise.*  
 Guru : Ya, sudah. Gimana? Kenapa-kenapa?  
 Murid : Ini gak keliatan, *madame*.  
 Guru : Oohh. Yang tidak jelas tidak usah ditampilkan. Yang jelas-jelas saja. Ayo selanjutnya.  
 Murid : *Il y a un chaise devant le guitare.*  
 Guru : *Devant le guitare. Devant le apa tadi? Devant apa?*  
 Murid : *Le guitare.*  
 Guru : *Guitare* itu *masculin* atau *féminin*?  
 Murid : *Ga tau*.  
 Guru : *Une. Féminin*, ya. Bukan *le*, tapi *la*. Ayo selanjutnya.  
 Murid : *Il y a un sac devant télévision.*  
 Guru : *Masculin* atau *féminin*? Coba yang lain dengarkan dulu. Yang lainnya diam dulu perhatikan.  
 Murid : *Masculin*.  
 Guru : *Jadi?*  
 Murid : *Il ya ..*  
 Guru : *Un. Bacanya un [œ].*  
 Murid : *Il y a un sac devant télévision .*  
 Guru : *Devant apa, devant...?*  
 Murid : *Télévision.*  
 Guru : *Devant apa?*  
 Murid : *Télévision*  
 Guru : *Télévision* itu kata benda. Ada apa di depan kata benda?  
 Murid : *Articlenya*  
 Guru : Ya. Berarti gimana?  
 Murid : *Il y a un sac devant le télévision.*  
 Guru : *Télévision* itu *masculin* atau *féminin*?

- Murid : *Masculin.*  
 Guru : Bukan. *Télévision* itu *féminin*. Atau pakai *la, la télé* gitu bisa.  
 Murid : *Devant la télévision.*  
 Murid : *Il y a un DVD sur la table.*  
 Guru : Ya. Yang lengkap apa *article indéfini* atau *défini* di depan kata benda. Ya, mana lagi? Tugasnya mana ini?  
 Murid : Almari itu bahasa Prancisnya apa *madame*?  
 Guru : *Une armoire*  
 Murid : Ya.  
 Guru : Tugasnya masing-masing menulis satu-satu.  
 Murid : Sudah. Ada 4. Ada banyak, *madame*.  
 Guru : Satu orang menulis juga. Keterampilan menulis. Ayo! Nanti dikumpulkan.  
 Murid : Bu, Faris mau maju.  
 Guru : Ya. Disteples nanti kalau ada. Ya, nanti satu orang punya satu-satu. Semuanya kerja.  
 Murid : Oh siap, bu.  
 Guru : Ayo siapa lagi? Kelompok mana lagi yang sudah siap? Sudah siap? Ayo, maju! Ini ya? Ayo. Satu kalimat aja. Yang maju satu kalimat. Pakai tongkat.  
 Murid : *Ga boleh baca, madame?*  
 Guru : *Enggak*. Kan berbicara.  
 Murid : *Madame* aku sampai.  
 Guru : Pakai penggaris, pakai penggaris. Sampai *ndak*?  
 Murid : Sampai, *madame*.  
 Guru : Ayo. Coba yang lainnya sambil didengarkan. *Silence!*  
 Murid : *Jangan, madame*.  
 Guru : Coba yang lain diam dulu.  
 Murid : *Jangan, madame*.  
 Guru : Diam dulu. Ayo, hargai teman kalian yang maju di depan. Semuanya nanti disuruh diam juga pokoknya.  
 Murid : *Il y a une affiche contre le mur*. Ini bikin sendiri *gapapa*?  
 Guru : *Gapapa*.  
 Murid : *Il y a une affiche* eh menempel itu... *contre le mur*.  
 Guru : Yang mana? Ditunjuk, coba.  
 Murid : Yang itu.  
 Guru : *Oke, très bien*. Selanjutnya. Ayo, satu-satu maju.  
 Murid : Ya.  
 Guru : Satu kalimat satu kalimat. Pakai tongkat. Ayo, yang lainnya sambil didengarkan, ada yang salah boleh dikoreksi.  
 Murid : *Il y a une poupee sur un lit*.  
 Guru : *Bon*. Ayo.  
 Murid : *Il y a un lit à gauche un fenêtre*.  
 Guru : *À gauche...?*  
 Murid : *À gauche.. apa ini? Un fenêtre*.  
 Guru : Ya. Sebelah mana? Oke. *Fenêtre* gimana tadi?  
 Murid : *Fenêtre* [fe.net]  
 Guru : *Fenêtre* [fø.netə], ulangi gimana?  
 Murid : *Fenêtre* [fø.netə]. *Il y a...*  
 Guru : *Il y a..?*  
 Murid : *Il y a un lit à gauche un fenêtre*.  
 Guru : *Fenêtre* itu *masculin* atau *féminin*?  
 Murid : *Une*.  
 Guru : Jadi gimana?  
 Murid : *Il y a un lit à gauche une fenêtre*.  
 Guru : Oke. Ayo!  
 Murid : *Il y a un livre sur une table*.  
 Guru : *Sur la table*.

- Murid : *Sur la table.*  
 Guru : *Sur la table.*  
 Murid : *Sur la table.*  
 Guru : Okay tugasnya kalian menulis lagi satu kalimat. Dikumpulkan nanti.  
 Murid : *Madame, tadi itu sur la table?*  
 Guru : Ya.  
 Murid : Madame tolong ini dibaca.  
 Guru : *Ordinateur.* Itu –teur. Ada u nya.  
 Murid : *Madame, setelah une pakai la lagi ?*  
 Guru : *Une-nya ga usah.* Ayo silahkan maju. Coba yang lainnya sambil diperhatikan.  
 Murid : *Il y a des livres dans l'étagère.*  
 Guru : *Très bien.* Semuanya nanti pakai kertas saja ya?  
 Murid : *Madame, madame.*  
 Guru : Kumpulkan pakai kertas saja, jadi semuanya punya hasil kerja sendiri.  
 Murid : Tapi ini juga disalin?  
 Guru : Iya, ini disalin aja. Kalau mau diperbaiki boleh. Kalau bisa nanti dijadikan satu. Ayo selanjutnya.  
 Boleh pakai tongkat.  
 Murid : *Il y a ordinateur sur la table.*  
 Guru : *Il y a..?*  
 Murid : *Ordinateur.*  
 Guru : *Ordinateurnya masculin atau féminin?* Dia harus ada artikelnya di depan kata bendanya. Jadi, *il y a..?*  
 Murid : *Il y a un ordinateur sur la table.*  
 Guru : Oke. *Merci.* Ayo selanjutnya. Ya, bawa tongkat kalau ndak sampai.  
 Murid : *Il y a une eh un vase sur le table.*  
 Guru : Ya, oke. Eh, sur..?  
 Murid : *Sur le table?*  
 Guru : *La table, ya.*  
 Murid : *Ya, madame.*  
 Murid : *Madame, gini?*  
 Guru : *Étagère ya.*  
 Murid : *Gini?*  
 Guru : Iya.  
 Murid : *Il y a la chaise devant ordinateur.*  
 Guru : *Devant?*  
 Murid : *Devant ordinateur.*  
 Guru : Harusnya *ordinateur* ada *articlenya*.  
 Murid : Apa, ya?  
 Guru : Dikasih *article* apa?  
 Murid : (tidak bisa jawab)  
 Guru : *L'ordinateur.* Ayo ulangi!  
 Murid : *L'ordinateur.*  
 Guru : Jadi?  
 Murid : *Il y a la chaise devant l'ordinateur.*  
 Murid : *Madame, armoirenya dikasih keterangan?*  
 Guru : Iya *armoirenya* harus dikasih keterangan, jadi *l'armoire*.  
 Murid : *L'armoire.*  
 Guru : Ya, coba diulangi gimana?  
 Murid : *Il y a la chaise devant l'armoire*  
 Guru : Ya. Sudah punya semua ya? Sudah semua tadi? Oke. Dikumpulkan. Nanti kalau masih ada lagi, cari lagi, cari lagi. Kalian tulis dulu satu orang satu, jadi satu-satu. Dikumpulkan. Oke, kelompok mana lagi?  
 Murid : *Gini aja, madame?*  
 Guru : Kalau bisa kertas aja. Nanti dijadikan satu. Kelompok mana yang belum? Sini? Gambar yang mana? Ini ya? Ayo, silahkan maju ke depan. Ayo, satu-satu. Siapa duluan?

- Murid : Pakai tongkat?
- Guru : Iya, pakai tongkat. Ayo, yang belum mau kelompok mana ini? Belakang belum, ya? Tiga kelompok lagi, ya? Ya. Ditunjuk (gambarinya).
- Murid : *Il y a un guitare contre..*
- Guru : *Le mur*
- Murid : *Le mur*
- Guru : Ya. Selanjutnya.
- Murid : *Ga sampai.*
- Guru : Pakai tongkat.
- Murid : *Il y a des livres à côté de...*
- Guru : *Il y a des livres à côté de...?*
- Murid : *Il y a des livres à côté de... de... apa?*
- Guru : Boleh pakai *photo*.
- Murid : Boleh *photo*?
- Guru : Boleh.
- Murid : *Il y a un livre à côté de le photo.*
- Guru : *De le?*
- Murid : *Du.*
- Guru : Ya.
- Murid : *Il y a un livre à côté du photo.*
- Guru : Ya, selanjutnya. Ya, satu lagi.
- Murid : *Il y a une lampe sur l'armoire.*
- Guru : Oke, selanjutnya itu dikerjakan dulu. Dilanjutkan, ya? Yang belum maju.. satu, dua, mana lagi, ya? Tiga. Ya, tiga kelompok besok minggu depan, eh, bukan minggu depan, ya? Pembelajaran selanjutnya.
- Murid : Minggu depan libur, *madame*?
- Guru : Kemungkinan. Kan belum tau, belum ada pemberitahuan. Kan ada UASBN. Nanti kalian tulis satu-satu, ya? Kumpulkan minggu depan saja kalau belum selesai, ya? Jadi, satu orang nulis satu, boleh ditambahkan lagi. Jadi, semuanya tetap *ngumpulin* semua.
- Murid : *Madame, madame* ini gimana?
- Guru : Apa?
- Murid : *Fenêtre* itu nulisnya gini?
- Guru : Iya. Oke.
- Murid : Benar semua, itu? Sumpah?
- Guru : Iya. Baik, pembelajaran sampai disini. Vous avez des *questions à poser*?
- Murid : *À poser.*
- Guru : (maksudnya) Ada pertanyaan tidak?
- Murid : *Non.*
- Murid : *Madame*, dikumpul sekarang?
- Guru : Minggu depan *gapapa*, maksudnya pembelajaran berikutnya.
- Murid : *Madame, madame*. Minggu depan libur.
- Guru : Ya, pembelajaran berikutnya. Nanti yang belum maju, maju *loh ya*?
- Murid : *Ya, madame.*
- Guru : Nanti kalian tulis satu-satu juga. Yang belum maju, ditulis satu orang satu.
- Murid : Ya.
- Guru : Yang belakang, ya? Yang tiga kelompok. Nanti ditulis satu orang satu. Satu orang tetap menulis persis yang dikerjakan bareng-bareng. Kalau masih ada tambahan, ditambahkan aja. Oke, ya? Kalau gitu saya akhiri sampai disini kalau tidak ada pertanyaan. *Merci beaucoup pour votre attention et au revoir.*
- Murid : *Au revoir.*
- Murid : *Au revoir, madame.*
- Murid : *Madame*, ini kurang nomor lima.
- Guru : Ya ditambahkan. Dikumpul besok aja. Ini (proyektor) belum saya matikan. Dimatikan tolong, ya.

**Transkrip**

Kelas : XI IPS 1	Guru : Kus Endri Dharmawati S.Pd	Jam : 14.00-15.30
Hari : Selasa	Jumlah siswa : 31	Jam :
Tanggal : 03 April 2018	Kode audio : 2018_04_03_14_08_27	Kode sumber data: IPS1/P03-04/2018

- Guru : *Bonjour les enfants.*  
 Murid : *Bonjour, madame.*  
 Guru : *Comment ça va?*  
 Murid : *Ça va bien, merci. Et vous?*  
 Guru : *Très bien merci.* Saya absen dulu. Alif? Anggit? Anggit?  
 Murid : *C'est moi.*  
 Guru : Annisa? Ardhiyah? Cindy?  
 Murid : *C'est moi.*  
 Guru : Dewinta?  
 Murid : *C'est moi.*  
 Guru : Dhany? Dea? Ditia? Elisa? Ella? Enrika? Esa?  
 Murid : *C'est moi.*  
 Guru : Indeki? Kayla?  
 Murid : Kayla keluar.  
 Guru : Nurul? Pamor?  
 Murid : Ijin.  
 Guru : Kemanan? Ga berangkat? Puteri? Putri?  
 Murid : *C'est moi.*  
 Guru : Mana? Rafika? Rias? Ridwan? Ririn? Robby? Robby?  
 Murid : Hadir.  
 Guru : Rudy?  
 Murid : *Moi.*  
 Guru : Salsabilah?  
 Murid : *C'est moi*  
 Guru : Septiana?  
 Murid : *Moi.*  
 Guru : Sri Lestari? Tyas?  
 Murid : *C'est moi.*  
 Guru : Yakob? Steven ada?  
 Murid : Di belakang, *madame.*  
 Guru : Zain?  
 Murid : *C'est moi.*  
 Guru : Oh, di belakang. Ayo, Steven bangun. Cuci muka dulu, cuci muka! Cuci muka dulu biar ga ngantuk. Steven, ayo cuci muka dulu biar enak buat belajar! *La semaine dernière, la session dernière, la dernière lesson*, jadi pelajaran yang lalu, kemarin *nous appris les objets dans la maison*.  
 Murid : *Les objets dans la maison.*  
 Guru : *Appelez-les. Appelez les objets dans la maison. Les objets dans la maison*, terakhir sampai situ ya? Apa aja kemarin? *Appelez*, sebutkan.  
 Murid : Benda?  
 Guru : Apa? Benda apa aja yang ada di rumah? Bendanya?  
 Murid : *Livre.*  
 Guru : Ya, *les livres.*  
 Murid : *Chaise, table.*

- Guru : *La table*. Kemudian apa?  
 Murid : *Fenêtre*.  
 Guru : Apa?  
 Murid : *Fenêtre*.  
 Guru : *Fenêtre*? Ya, oke. Selanjutnya?  
 Murid : *La table*.  
 Guru : *Ya, la table*. Terus?  
 Murid : *Télévision*.  
 Guru : *Ya, la télévision*.  
 Murid : *Le mur*.  
 Guru : *Ya, le mur*.  
 Murid : *Lampe. Lampe*.  
 Guru : *Lampe*.  
 Murid : *Vase*.  
 Guru : *Vase*.  
 Murid : *Oh, vase. Un lit*.  
 Guru : *Ya, un lit*. Terus?  
 Murid : *Un verre*.  
 Guru : *Un verre*. Selanjutnya?  
 Murid : *Livre*.  
 Guru : *Livre* sudah ya?  
 Murid : *Chapeau*.  
 Guru : *Ya, un chapeau*.  
 Murid : *Photo*.  
 Guru : *Le photo*. Kemudian?  
 Murid : *Ordinateur*.  
 Guru : *Ya, ordinateur. L'ordinateur* atau *un ordinateur*. Kemudian?  
 Murid : *Poupée*.  
 Guru : Gambar yang kemarin, misalnya gambar ini. Apa itu? Benda apa itu? *Un canapé* ya.  
 Murid : *Canapé*.  
 Guru : *Canapé. Maintenant vous appelez l'implacement de l'objets*, sebutkan letak benda. Kita bisa menemukan benda itu dimana? Misalnya *un verre*—gelas, *l'assiette*—piring ada dimana?  
 Murid : Dapur.  
 Guru : Ya, dapur. Kemudian ada *un lit* atau *l'armoire* biasanya kita menemukan dimana?  
 Murid : Kamar.  
 Guru : Kamar. Kemudian *la télévision* atau *un canapé*?  
 Murid : Ruang tamu.  
 Guru : Ya, ruang tamu. Kemudian *la table* atau *un réfrigerateur*—kulkas ada dimana biasanya?  
 Murid : Dapur.  
 Guru : Dapur juga. Oke, masih berkaitan dengan benda dan letak benda. Kita akan mempelajari tentang *les pièces de la maison*. Apa itu? Jadi, kita bisa menyebutkan ruangan-ruangan di dalam rumah. *Les pièces*, bagian-bagian dari rumah. *Les pièces de la maison*. Sudah ya? Saya akan coba memutarkan beberapa kata. *Écoutez bien*, Dengarkan baik-baik.  
*Aujourd'hui nous allons apprendre les vocabulaire sur le thème de la maison. La fenêtre, la porte, le toit. Maintenant, apprenons different pièces de la maison. La chambre avec le lit et l'armoire, les hilang, la salle de bains avec la baignoire et le lavabo. Le salon avec le canapé et la télévison. L'entrée avec la porte-manteau, la cuisine avec le réfrigérateur, le grenier, le garage avec la voiture.*  
 Kok suaranya kecil? Dari situ apa yang bisa kalian tangkap?  
 Murid : *La fenêtre*.  
 Guru : *Ya, la fenêtre..* Oke, kemudian apa lagi? Ada lagi? *La fenêtre*, kemudian apa lagi? Ada lagi selain *la fenêtre*? Apa? Coba kalian catat sebisanya kata apa yang kalian dengar. Ada 20 benda. Oke, saya akan putarkan lagi, ya. Kalian catat nanti.  
*Aujourd'hui nous allons apprendre les vocabulaire sur le thème de la maison. La fenêtre, la porte, le toit. Maintenant, apprenons different pièces de la maison. La chambre avec le lit et*

*l'armoire, les toilettes, la salle de bains avec la baignoire et le lavabo. Le salon avec le canapé et la télévision. L'entrée avec la porte-manteau, la cuisine avec le réfrigérateur, le grenier, le garage avec la voiture.*

Gimana? Apa aja yang dapat kalian tangkap?

- Murid : *Fenêtre.*  
Guru : Ya, pertama *la fenêtre*. Kemudian habis itu apa?  
Murid : *Toilettes, toilettes.*  
Guru : Ya, ada. *Les toilettes*. Kemudian apa?  
Murid : *Lavabo.*  
Guru : *Lavabo*, gitu ya? *Lavabo*. Kemudian apa lagi?  
Murid : *Porte.*  
Guru : Apa?  
Murid : *Porte. L'entrée.*  
Guru : Ada lagi?  
Murid : *Le toit.*  
Guru : Apa?..  
Murid : *Le toit*  
Guru : Ya ada *le toit*. Itu apa? Terus apa lagi? Sudah itu aja? Benda apa sih itu? Sebenarnya itu ada *le lit*. Masih ingat *le lit*? *Lit*, apa?  
Murid : Kasur.  
Guru : Ya, tempat tidur. Disebut juga *l'armoire*, *la salle de bains*. Tadi ada *le lavabo*. *Lavabo* itu apa? Coba dinyalakan dulu saya akan kasih gambarnya. Saya akan perlihatkan gambarnya. Jadi apa sih yang disebutkan tadi. Robby, ini bisa dinyalakan? Oh, sudah nyala ini? Sudah nyala belum? Bisa *ndak* dinyalakan?  
Murid : Bisa.  
Guru : Kok *ndak* masuk ya? Coba perhatikan gambar. Gambar dan nanti coba sambil di dengarkan. *Écoutez bien et regardez les images.*  
*Aujourd'hui nous allons apprendre les vocabulaire sur le thème de la maison. La fenêtre, la porte, le toit. Maintenant, apprenons différent pièces de la maison. La chambre avec le lit et l'armoire, les toilettes, la salle de bains avec la baignoire et le lavabo. Le salon avec le canapé et la télévision. L'entrée avec la porte-manteau, la cuisine avec le réfrigérateur, le grenier, le garage avec la voiture.*  
Jadi itu tadi ya? Itu tadi bagian-bagian dari rumah. Kita ulangi lagi satu-satu. Mulai...bentar, *la maison* itu apa? Masih ingat? Apa?  
Murid : Rumah.  
Guru : Oke, kita lanjutkan.  
Murid : *La fenêtre*, apa ini?  
Guru : Jendela.  
Murid : Coba katanya diulangi, *la fenêtre*.  
Guru : *La fenêtre*.  
Murid : *La fenêtre* itu jendela. Kemarin sudah ya, tapi boleh dicatat lagi, boleh. Ayo Robby sama Steven buruan. Dicatat ya biar tahu.  
Guru : *Madame*, kalau bilang saya juga gimana? *L'aime*.  
Murid : *I do*.  
Guru : *Moi aussi*, gitu. Kita lanjutkan, ya. Jadi *la fenêtre* itu apa?  
Murid : Jendela.  
Guru : Jendela. Kemudian *la porte* apa?  
Murid : Pintu.  
Guru : *La porte*.  
Murid : *La porte*.  
Guru : Bacanya apa tadi?  
Murid : *La porte*.  
Guru : Ya, *la porte*. *La porte* itu pintu.  
Murid : *Porte, la porte*.  
Guru : Selanjutnya *le toit*. Apa?

- Murid : *Le toit.*  
 Guru : *Le toit.* Apa itu *le toit?*  
 Murid : Atap.  
 Guru : Atap, *le toit.*  
 Murid : *Le toit.*  
 Guru : *Ensuite, la chambre.* Apa?  
 Murid : *Chambre.*  
 Guru : *La chambre.* Apa itu?  
 Murid : Kasur.  
 Guru : Apa? Apa?  
 Murid : Kamar.  
 Guru : Kamar.  
 Murid : Kamar. Mandi.  
 Guru : Ya, kita lanjutkan lagi. *Avec le lit.* Apa? *Avec?* *Avec le lit.* Kemarin sudah ya *le lit?* *Un lit.* *Avec le lit.* *Avec le lit.*  
 Murid : Kasur.  
 Guru : Tempat tidur, ya. Kemudian *et l'armoire.* Et apa?  
 Murid : *L'armoire.*  
 Guru : Ya, *l'armoire.*  
 Murid : *Et l'armoire.*  
 Guru : *L'armoire.* *L'armoire* apa?  
 Murid : Lemari.  
 Guru : Ya, almari. Kita lanjutkan. *Les toilettes.* Écoutez! Apa tadi?  
 Murid : *Toilettes.*  
 Guru : Bacanya gimana?  
 Murid : *Les toilettes.*  
 Guru : *Les toilettes.* *Les toilettes.* *Toilettes,* ya?  
 Murid : *Madame, toilettes* pakai s ?  
 Guru : Iya.  
 Murid : Kenapa?  
 Guru : *Les toilettes* seperti itu memang. Seperti kemarin kita mempelajari sewaktu kelas 10, kita belajar tentang mata pelajaran, ya? Untuk misalnya *les maths*, kenapa *les maths* pakainya *les*? Mungkin karena rumusnya, banyak angka-angkanya. Kenapa kok berbeda? Padahal mata pelajaran biologi, *l'anglais*, *le français* dia tetap pakainya tunggal kan? *Le, l'anglais, le français, la biologie le chimie, les maths.* Jika kita mengatakan *le*, kenapa mengatakan *les maths*? Kenapa kok enggak *le*? Kita lanjutkan, ya. *La salle de bains.*  
 Murid : Apa?  
 Guru : *La salle de bains*  
 Murid : *La salle de bains.*  
 Guru : *La salle de bains.*  
 Murid : *La salle de bains.*  
 Guru : *La salle de bains.* *La salle de bains* itu apa?  
 Murid : Apa *madame* itu?  
 Guru : *La salle de bains?*  
 Murid : Kamar mandi?  
 Guru : Kamar mandi. Kamar mandinya.  
 Murid : Oh, *salle de bains*, kamar mandi.  
       *Madame, téléc?*  
 Guru : Kemana? (berbicara dengan murid lainnya)  
 Murid : *Téléc, téléc.*  
 Guru : *En français* dimana? Belajar loh ya? (berbicara dengan murid lainnya) Oke, kita lanjutkan *avec la baignoire.*  
 Murid : *Avec.*  
 Guru : Apa? Apa?  
 Murid : *Avec la baignoire.*

- Guru : Ulangi lagi, avec la baignoire.  
 Murid : Apa?  
 Guru : Avec la baignoire. Apa itu?  
 Murid : Bathtube.  
 Guru : Bak mandi.  
 Murid : Apa, madame?  
 Guru : Bak mandi, la baignoire.  
 Murid : La baignoire.  
 Guru : Baignoire.  
 Murid : Baignoire.  
 Guru : Avec la baignoire et le lavabo. Apa?  
 Murid : Le lavabo.  
 Guru : Et?  
 Murid : Lavabo.  
 Guru : Lavabo. Sebentar, sebentar. Kebablasan. La salle de bains avec la baignoire et le lavabo. Apa?  
 Murid : Et le lavabo.  
 Guru : Et le lavabo? Apa itu?  
 Murid : Wastafel.  
 Guru : Wastafel. Le? Tulisannya gimana? Le lavabo?  
 Murid : Lavabo.  
 Guru : Lavabo. Lanjutkan ya? Le salon. Apa? Le salon.  
 Murid : Le salon.  
 Guru : Le salon. Apa itu?  
 Murid : Ruang keluarga.  
 Guru : Apa? Ruang tamu.  
 Murid : Ruang keluarga toh, bu?  
 Guru : Ruang tamu. Kalau ruang tamu itu...ini saya tulis.  
 Murid : La salle...  
 Guru : La salle de séjour. Bisa juga tempat tinggal gitu ya? Itu sebenarnya ruang keluarga.  
 Murid : La salle de séjour. Angel.  
 Guru : Oke, kita lanjutkan. Avec le canapé. Apa? Avec?  
 Murid : Avec...  
 Guru : Apa? Apa itu? Yang bergerak tadi sofanya, ya? Le salon avec le canapé.  
 Murid : Apa?  
 Guru : Canapé! (berseru ke teman yang bertanya sebelumnya)  
 Murid : Ya, canapé.  
 Guru : Canapé.  
 Murid : Canapé. Selanjutnya la télévision. Apa?  
 Guru : Télévision.  
 Murid : Et la télévision.  
 Guru : La télévision.  
 Murid : La télévision.  
 Guru : Pulang!  
 Murid : Jam segini kok pulang?  
 Guru : Setengah jam aja. Madame, pulang, ya?  
 Murid : Kenapa?  
 Guru : Biasanya kan gitu.  
 Murid : Enggak, satu setengah jam pas.  
 Guru : Yaahh.  
 Murid : Yaahh.  
 Guru : Ayo kita lanjutkan. L'entrée.  
 Murid : L'entrée.  
 Guru : Apa l'entrée?  
 Murid : Lotere?  
 Guru : L'entrée, l'entrée? Kira-kira apa?  
 Murid : Tempat cuci baju.

- Guru : Maksudnya jalan masuk, pintu masuk.  
 Murid : Oh, pintu masuk.  
 Guru : Pintu masuk biasanya terdapat?  
 Murid : Gorden.  
 Guru : *Avec le porte-manteau.*  
 Murid : Pintu?  
 Guru : Apa ini *porte-manteau*?  
 Murid : Pintu.  
 Guru : *Manteau* itu apa? Mantel.  
 Murid : Apa? Mantel?  
 Guru : Ayo kita lanjutkan. *Le cuisine*. Apa?  
 Murid : Ruang makan.  
 Guru : *Le cuisine*?  
 Murid : Dapur. Dapur. *La cuisine* itu dapur.  
 Guru : Apa? *La cuisine* tadi apa?  
 Murid : Dapur.  
 Guru : *La cuisine*?  
 Murid : Dapur.  
 Guru : Oke, kita lanjutkan. *Avec la réfrigérateur*. Apa?  
 Murid : *Réfrigérateur*.  
 Guru : *Réfrigérateur*, apa itu?  
 Murid : Kulkas. Lemari es.  
 Guru : Kulkas. *Réfrigérateur*.  
 Murid : *Freezer*? Pendingin? Pemanas?  
 Guru : Kita lanjutkan ya? *Le grenier*. Apa?  
 Murid : *Le grenier*.  
 Guru : *Le grenier*, apa itu? Apa itu *le greier*?  
 Murid : Loteng.  
 Guru : Ya, loteng. Ruangan di bawah atap dekat dengan atap, *le grenier*. Oke, kita lanjutkan. *Le garage*.  
 Murid : *Le garage*.  
 Guru : Coba, apa?  
 Murid : Garasi.  
 Guru : *Le garage*.  
 Murid : *Le garage*.  
 Guru : Apa itu *le garage*?  
 Murid : Garasi.  
 Guru : Ya, garasi. *Avec la voiture*, apa?  
 Murid : Garasi. / Woo mobil! (berseru ke temannya)  
 Guru : Coba, ya dengarkan. *Le garage avec la voiture*.  
 Murid : Mobil  
 Guru : Apa? Dia bilang apa?  
 Murid : *La voiture*.  
 Guru : *La voiture, voiture* itu mobil. Itu ya saya tampilikan lagi gambar. Coba perhatikan. Lebih jelas ya?  
     Coba ini ada beberapa yang belum kerekap di gambar sebelumnya. Coba ya ini apa ini?  
 Murid : Mobil. Garasi.  
 Guru : Garasi. *Le garage avec la voiture*. Kemudian disini?  
 Murid : *Chambre*.  
 Guru : Ya, disini lebih spesifik. *La chambre de David*. Disitu juga ada tempat tidur dan kamar mandi.  
     Kemudian disini ada berapa kamar? *Il y a combien*?  
 Murid : *Trois*.  
 Guru : Jadi kamarnya siapa aja?  
 Murid : David.  
 Guru : Ya, *la chambre de David et de*?  
 Murid : *Parents*?  
 Guru : *De*?

- Murid : *Parents*  
 Guru : *Des parents. Kemudian? La chambre de Chloé.*  
 Murid : *Chloé.*  
 Guru : Jadi ada 3 kamar, ya? *Il y a trois chambres.* Kemudian yang di atas dulu, disitu ada apa lagi?  
           Ruangan apa lagi selain kamar mandi?  
 Murid : Toilet, dapur.  
 Guru : Ya, *les toilettes.* Dan?  
 Murid : *Cuisine.*  
 Guru : Apa? Ini ya *les toilettes* dengan?  
 Murid : *Les toilettes.*  
 Guru : *La salle de bains.* Kemudian disini ada tambahan *le balcon.* *Le balcon.* Kemudian yang di bawah apa aja?  
 Murid : Kamar, dapur.  
 Guru : Ya, *la salle à manger*, ruang makan. Apa? Tadi belum, ya *la salle à manger.*  
 Murid : *La salle à manger.*  
 Guru : *La salle à manger* ini ruang makan. Ruang makan. Kemudian? *La salle à manger*, terus apa lagi?  
           *Le premier étage* lantai pertama, ya? Lantai satu. Jadi apa? Apa lagi? Selain *la salle à manger* kemudian kita menemukan apa lagi ini?  
 Murid : *La cuisine.*  
 Guru : *La cuisine.* Kemudian? Kamarnya, *la chambre de?*  
 Murid : *Chloé.*  
 Guru : Ya, *la chambre de Chloé.* Oke, kemudian disini coba perhatikan. Tadi ada *la fenêtre*, kemudian ada *la porte*. Nah disini ada satu lagi. Ini apa ini? *Le couloir.* Apa maksudnya *couloir?* *Couloir* itu apa? Ada yang tahu ini *ndak?* Maksudnya ini lorong. Lorong atau koridor.  
 Murid : Koridor sekolah.  
 Guru : Koridor, *le couloir.* Oke, kemudian di luar terdapat apa ini? *Le jardin.*  
 Murid : Taman.  
 Guru : Ya, *le jardin* itu taman. Kemudian ada juga ini *la terrasse.*  
 Murid : Teras.  
 Guru : Tahu ya *la terrasse?* Oke, satu gambar lagi. Coba, *regardez l'image.* Itu yang paling atas itu gambar apa? Tadi sudah, ya yang dekat dengan atap tadi apa disini?  
 Murid : Loteng.  
 Guru : Namanya apa? *Le grenier.* Kemudian disini ada ruang bawah tanah. Kemudian disini ada tangga.  
           Tangga itu apa? *Escalier.* Tambahan, ya?  
 Murid : *Escalier.*  
 Guru : Sampai disini ada pertanyaan? Coba, sampai disini ada pertanyaan? Sebelum kita melanjutkan ke latihan, *vous avez des questions à poser?*  
 Murid : À poser.  
 Guru : Kalian ada pertanyaan?  
 Murid : Oh, tidak.  
 Guru : Coba perhatikan kita akan mendengarkan *le dialogue.* Saya rasa sudah cukup. Dicabut aja, saya akan perdengarkan *le dialogue.*  
*Unité 7. Chez moi. La nouvelle maison. Dialogue.* Coba dengarkan, écoutez bien.  
*Salut! Entrez! Oh là là! Il y a des cartons partout. C'est normal, ils emménagent. Venez visiter la maison! Ici, en bas, c'est le salon. Là, c'est la cuisine. Et les toilettes sont là. C'est grand. Montons maintenant. En haut, il y a trois chambres et deux salles de bains. Deux salles de bains, c'est cool! Oui. Une pour ma soeur et moi dans le couloir, et une pour mes parents. On monte des cartons, Maïa? D'accord, bonne idée. Rémi et Zoé, montez les cartons et toi, Thomas, prends le sac. Faites attention dans les escaliers. Aww! Rémi, ça va? Oui, oui. Bon, regarde où tu marche maintenant!*  
 Bisa kalian tangkap? Coba kalian perhatikan dialognya. Nanti kalian cermati. Disini ada beberapa *les pièces de la maison*, ada beberapa bagian-bagian rumah. Nanti kalian tulis.  
 Murid : Kapan *madame?*  
 Guru : Nanti.  
 Murid : Ditempel di buku kan *madame?*

- Guru : Iya. Coba perhatikan ini dialog yang bawah. Disini masih ada titik-titik, nanti coba kalian cermati titik-titik ini apa di dalam dialog. Ya kita lanjutkan. Cermati teksnya kemudian isikan titik-titik. Oke ya, kita mulai.
- Salut! Entrez! Oh là là! Il y a des cartons partout. C'est normal, ils emménagent. Venez visiter la maison! Ici, en bas, c'est le salon. Là, c'est la cuisine. Et les toilettes sont là. C'est grand. Montons maintenant. En haut, il y a trois chambres et deux salles de bains. Deux salles de bains, c'est cool! Oui. Une pour ma soeur et moi dans le couloir, et une pour mes parents. On monte des cartons, Maïa? D'accord, bonne idée. Rémi et Zoé, montez les cartons et toi, Thomas, prends le sac. Faites attention dans les escaliers. Aww! Rémi, ça va? Oui, oui. Bon, regarde où tu marche maintenant!*
- Dapat berapa yang sudah diisi?
- Murid : Satu.
- Guru : Oke ya saya ulangi lagi. Saya ulangi lagi.
- Salut! Entrez! Oh là là! Il y a des cartons partout. C'est normal, ils emménagent. Venez visiter la maison! Ici, en bas, c'est le salon. Là, c'est la cuisine. Et les toilettes sont là. C'est grand. Montons maintenant. En haut, il y a trois chambres et deux salles de bains. Deux salles de bains, c'est cool! Oui. Une pour ma soeur et moi dans le couloir, et une pour mes parents. On monte des cartons, Maïa? D'accord, bonne idée. Rémi et Zoé, montez les cartons et toi, Thomas, prends le sac. Faites attention dans les escaliers. Aww! Rémi, ça va? Oui, oui. Bon, regarde où tu marche maintenant!*
- Sudah dapat berapa?
- Murid : Satu.
- Guru : Satu? Kok baru dapat satu? Ada tiga loh ini. Coba kita putar lagi.
- Salut! Entrez! Oh là là! Il y a des cartons partout. C'est normal, ils emménagent. Venez visiter la maison! Ici, en bas, c'est le salon. Là, c'est la cuisine. Et les toilettes sont là. C'est grand. Montons maintenant. En haut, il y a trois chambres et deux salles de bains. Deux salles de bains, c'est cool! Oui. Une pour ma soeur et moi dans le couloir, et une pour mes parents. On monte des cartons, Maïa? D'accord, bonne idée. Rémi et Zoé, montez les cartons et toi, Thomas, prends le sac. Faites attention dans les escaliers. Aww! Rémi, ça va? Oui, oui. Bon, regarde où tu marche maintenant!*
- Gimana? Oke, dapat berapa?
- Murid : Belum.
- Guru : Oke, saya kasih cluencya. Kita hapus ya ini. Ada 6 ya? Isiannya sebenarnya ini, cuma—dimana letaknya? Coba kita dengarkan lagi, ya?
- Murid : Ya.
- Guru : Nanti dicari.
- Salut! Entrez! Oh là là! Il y a des cartons partout. C'est normal, ils emménagent. Venez visiter la maison! Ici, en bas, c'est le salon. Là, c'est la cuisine. Et les toilettes sont là. C'est grand. Montons maintenant. En haut, il y a trois chambres et deux salles de bains. Deux salles de bains, c'est cool! Oui. Une pour ma soeur et moi dans le couloir, et une pour mes parents. On monte des cartons, Maïa? D'accord, bonne idée. Rémi et Zoé, montez les cartons et toi, Thomas, prends le sac. Faites attention dans les escaliers. Aww! Rémi, ça va? Oui, oui. Bon, regarde où tu marche maintenant!*
- Sudah ketemu?
- Murid : Baru dua.
- Guru : Coba kita ulangi lagi, ya. Sekali lagi ya? Dengarkan baik-baik.
- Salut! Entrez! Oh là là! Il y a des cartons partout. C'est normal, ils emménagent. Venez visiter la maison! Ici, en bas, c'est le salon. Là, c'est la cuisine. Et les toilettes sont là. C'est grand. Montons maintenant. En haut, il y a trois chambres et deux salles de bains. Deux salles de bains, c'est cool! Oui. Une pour ma soeur et moi dans le couloir, et une pour mes parents. On monte des cartons, Maïa? D'accord, bonne idée. Rémi et Zoé, montez les cartons et toi, Thomas, prends le sac. Faites attention dans les escaliers. Aww! Rémi, ça va? Oui, oui. Bon, regarde où tu marche maintenant!*
- Sudah ketemu? Ayo kita cocokkan. Oke, jadi yang pertama *venez vous visiter* apa?
- Murid : *Maison.*

- Guru : *La?*  
 Murid : *La maison.*  
 Guru : *La maison.* Nomer satu yang dimana? Yang ini ya? Nomer satu *la maison*. Kemudian? *C'est ça la?*  
 Murid : *Cuisine.*  
 Guru : *Cuisine. Cuisine* nomor dua. *Et les?*  
 Murid : *Toilettes.*  
 Guru : *Toilettes*, ya. Kemudian *il y a trois* apa? Ada yang tahu? *Trois* apa?  
 Murid : *Chambres.*  
 Guru : Apa?  
 Murid : *Chambres.*  
 Guru : *Chambre.* Ada yang lainnya? Apa? Oke, yang keempat *chambres*. Kemudian yang kelima, *et deux*?  
 Murid : *Deux salles de bains.*  
 Guru : *Deux salles de bains.* Dan yang terakhir?  
 Murid : *Couloir.*  
 Guru : *Couloir.* *Couloir* tadi apa, *couloir*? Disini masih ada?  
 Murid : Koridor.  
 Guru : Lorong, *couloir. Escalier, escalier?*  
 Murid : Tangga.  
 Guru : Ya, sudah semua? Sampai disini ada pertanyaan? Kalian paling ketinggal materinya. Kalian sudah terima belum buat UTS? Hari rabu tanggal 18, ya? Kemudian nanti selasa pas mau ujian kemungkinan kalian kan pulangnya lebih *gasik*. Iya, kan? Nanti kita ga *nyandak*, jadi kita agak cepat. Ayo kita lanjutkan. Ada pertanyaan? Kalau gaada kita lanjutkan. Disini, dialog ini cerita tentang apa?  
 Murid : Rumah.  
 Guru : Apa? Coba, *il y a combien de personne?* Ada berapa orang yang berbicara?  
 Murid : 4.  
 Guru : Siapa aja?  
 Murid : *Maïa.*  
 Guru : *Maïa.*  
 Murid : *Rémi, Zoé.*  
 Guru : *Et?*  
 Murid : *Thomas.*  
 Guru : Oke, 4 ya? Di awal dialog, sebelum dialog dimulai ada... sebentar ya saya putarkan sebentar. *Unité 7, chez moi, la nouvelle maison.* Itu tadi ada *chez moi*, ada *chez moi*. Kemudian *la nouvelle maison*. Coba kita Dengarkan lagi. *Unité 7, chez moi, la nouvelle maison.* Apa itu? *Chez moi* itu apa? *Moi* itu saya. Jadi maksudnya apa? *Chez moi?* *Chez?* Apa? *Chez* itu rumah ya. *Chez moi, chez vous*, rumah saya. Rumah, rumah saya. Kemudian *la nouvelle maison* apa? Karena *maison* ini dia *féminin* maka disini dia *la*. *Nouvellyenya* juga mengikuti *maison* ini ya? Mengikuti *maison*, jadi *nouvelle*. *Nouvelle* itu baru. Kalau *masculin* *nouvelle* ini berubah menjadi *nouveau*, kalau *masculin* *nouveau*. Kalau mengikuti benda yang *féminin* dia berubah menjadi *féminin* juga. *Nouvelle, la nouvelle maison.* Artinya apa tadi? Baru. Jadi rumah baru. Kira-kira apa kalau rumah baru? Berarti kira-kira apa? Kira-kira apa ini? Cerita tentang apa? Perhatikan! Ini tentang pindah rumah. *Salut! Entrez!* Itu apa?  
 Murid : Halo, silahkan masuk.  
 Guru : *Salut! Entrez!*  
 Murid : Halo.  
 Guru : Ya, atau hai. *Entrez! Entrez?*  
 Murid : Silahkan masuk.  
 Guru : Ya, silahkan masuk. *Oh là là! Il y a des cartons partout.*  
 Murid : Ini.. Olala. Ini.  
 Guru : *Il y a?*  
 Murid : *Il y a, ini ada.*

- Guru : *Cartons.* *Cartons* itu kotak-kotak, kardus. Kardus, ya. *Il y a des cartons.* Banyak sekali. *Partout* itu dimana-mana, banyak kardus dimana-mana. *Des*, dia bentuknya jamak, berarti lebih dari satu. *Il y a des cartons*, ada kardus dimana-mana. *C'est normal, ils emménagent.*
- Murid : Itu biasa.
- Guru : Biasa. Mereka baru?
- Murid : Pindah.
- Guru : Pindah. Kemudian Maïa, *Venez visiter la maison!* *Venez visite*, jadi *vener* itu dari kata *venir*. *Venir*. *Venez*, jadi *venez visiter la maison*, mengunjungi rumah.
- Murid : Apa *madame*?
- Guru : *Venez* itu maksudnya ayo! *Venez visiter*—apa ya? Ayo kita mengunjungi. Jadi maksudnya apa ya *venez visiter la maison*.
- Murid : Ayo ke rumah? *La maison*?
- Guru : Iya, *la maison* itu rumah. Ayo ke rumah! *Venez* itu berkunjung. *Ici, en bas*, disana gitu ya, *c'est le salon*, itu adalah ruang tamu. *Là*, maksudnya *là*...dan itu, *c'est la cuisine*. Apa tadi? Jadi dia menunjukkan *c'est la cuisine*.
- Murid : Dapur.
- Guru : *Cuisine* apa? Dapur.
- Murid : Dapur.
- Guru : *Et les toilettes sont là*, dan *toilettes* berada disana. *C'est grand. Grand? Grand?* Kemarin apa *grand*?
- Murid : Besar, *grand. Grand* tinggi. Weh, *grand* besar. (saling berdebat)
- Guru : *Montons maintenant*, kita lanjutkan ya. *Montons maintenant. Montons? Montons* itu dari *monter* artinya naik. Naik ke atas itu *monter. Montons*, sekarang kita naik. *En haut, il y a trois*, jadi di atas, *il y a trois?* Ada 3 *chambres*.
- Murid : *Chambres*.
- Guru : Jadi ada 3 kamar. Ada 3 kamar dan?
- Murid : Dua.
- Guru : Dua?
- Murid : Dap...eh kamar mandi.
- Guru : Kamar mandi.
- Murid : Kamar mandi *po*? (ke temannya)
- Guru : *Salle de bains. Deux salle de bains. C'est cool!* 2 kamar mandi? *C'est cool!* Itu keren.
- Murid : Bagus, keren, luar biasa!
- Guru : Terus, *oui*. Jadi? *Oui. Une pour ma soeur et moi.* Jadi satu untuk *ma soeur*? Sudah pernah. Apa?
- Murid : *Soeur? Nièce?*
- Guru : Jadi gini bacanya.
- Murid : Bacanya apa?
- Guru : *Ma soeur*.
- Murid : *Ma soeur*, saudara.
- Guru : *Ma soeur.* Itu lho keluarga. Bagian keluarga, saudara perempuan. Satu saudara perempuanku *et moi. Et moi?*
- Murid : Saya.
- Guru : Saya. *Dans le couloir...dans le couloir?* *Dans* sudah ya di dalam.
- Murid : Masuk.
- Guru : *Couloir* apa?
- Murid : Lorong.
- Guru : *Et une pour mes parents*, dan satu untuk?
- Murid : Keluarga...eh?
- Guru : *Mes parents?*
- Murid : Orang tua.
- Guru : Ya, untuk orang tua. Satu untuk saudara perempuanku dan aku *dans le couloir et une pour mes parents. On monte des cartons Maïa?*
- Murid : Naik.
- Guru : Kita naikkan kardus-kardus ini, Maïa? *D'accord*, oke. *Bonne idée*, ide yang bagus. *Rémi et Zoé?*
- Murid : Membawa.

- Guru : Membawa naik kardus-kardusnya.  
 Murid : Dan Thomas.  
 Guru : Dan kamu, Thomas, *prends le sac*, bawa tasnya.  
 Murid : Tas?  
 Guru : Tas. *Faites attention dans l'escalier*, hati-hati di tangga. Hati-hati ada tangga, dalam tangga. Hati-hati dengan tangga. *Ça va? Rémi ça va? Rémi*, kamu baik-baik saja? *Oui, oui*, iya. *Bon, regarde où tu marche maintenant! Bon*, lihatlah dimana kamu berjalan sekarang. Kemudian, perhatikan sebentar! Yang gambar ini sambil kalian cari, ya? Isiannya di bawah ini diisi disini. Jangan lupa, ya?  
 Murid : Ya, madame.  
 Guru : *Et vous avez des questions à poser?* Ada pertanyaan *ndak*?  
 Murid : *Non*.  
 Guru : Kalau tidak ada, mari kita tutup. Sudah siap semua? Kita akhiri dengan berdoa. Siapa yang pimpin doa?  
 Murid : Marilah teman-teman sebelum kita pulang, berdoa dimulai. Berdoa selesai.  
 Guru : *Bon, merci beaucoup pour votre attention et au revoir*.  
 Murid : *Au revoir*.

**Transkrip**

Kelas : XI IPS 2	Guru : Kus Endri Dharmawati S.Pd	Jam : 10.30-12.00
Hari : Selasa	Jumlah siswa : 30	Jam : -
Tanggal : 17 April 2018	Kode audio : 2018_04_17_10_42_36	Kode sumber data: IPS2/P17-03/2018

Guru : Ayo masuk, yuk! Mau kemana ini?  
 Murid : Toilet, *madame*.  
 Guru : Ya. Ini surat tugas kapan?  
 Murid : Sekarang.  
 Guru : Ini berarti salah toh? Makanya ini kok tanggal 17? Yang benar berarti tanggalnya?  
 Murid : Iya.  
 Guru : Dennis sama Novriza. Ayo kita mulai. Ini panas-panas kok pakai jaket? Emang ga dingin—eh kepanasan? Oke, kita mulai. *Bonjour mes enfants*.  
 Murid : *Bonjour*.  
 Guru : *Comment ça va aujourd’hui*?  
 Murid : *Ça va bien, merci. Et vous*?  
 Guru : *Très bien, merci*. Selain yang disini ada yang absen ga ini?  
 Murid : Indra A.  
 Guru : Ini belum pada masuk semua ya?  
 Murid : Sudah.  
 Guru : Sudah? Memang segini aja?  
 Murid : Iya. Indra Asmara!  
 Guru : Oke, Anjas? Anjas! Sakit?  
 Murid : Sakit.  
 Guru : Arif? Arika?  
 Murid : Saya.  
 Guru : Denis?  
 Murid : Ijin.  
 Guru : Ini Arika? Arika sembunyi? Ada tapi mana orangnya? Tidur?  
 Murid : Enggak. Disini, *madame*.  
 Guru : Ya. Dennis?  
 Murid : Dennis lomba.  
 Guru : Oiya. Dimas? Eva?  
 Murid : Hadir.  
 Guru : Fariza?  
 Murid : Lomba.  
 Guru : Hanan?  
 Murid : Hadir.  
 Guru : Hanif? Indra? Jihan? Hilmy? Ada? Munifah? Noval? Nindita?  
 Murid : Kamar mandi.  
 Guru : Belum masuk? Tapi masuk, ya tadi?  
 Murid : Masuk.  
 Guru : Belum ya tadi? Oke. Novriza juga ijin. Rahma? Rani? Salsa? Sekar? Sekar? Sherly? Syamsul? Thiara? Titto? Vadita belum ya? Vika? Vivin? Wahyu? Wisnu? Yanissa?  
 Murid : Belum juga.  
 Guru : Ayo kita ulang sebentar pelajaran sebelumnya. Kemarin kita mempelajari tentang apa? Coba dibuka lagi bukunya. Tentang apa? *La pièce de la maison*. Apa aja kemarin yang sudah kalian dapatkan? Yang sudah kalian pelajari?  
 Murid : *Fenêtre. Cuisine*.

- Guru : *La cuisine. Très bien. Kemudian apa lagi?*  
 Murid : *Salon.*  
 Guru : *Ya, le salon. Terus?*  
 Murid : *Garage.*  
 Guru : *Le garage. Terus apa lagi?*  
 Murid : *Toilettes.*  
 Guru : *Les toilettes. Les toilettes. (ada siswa masuk kelas) Dari mana, Yanissa?*  
 Murid : *Kamar mandi.*  
 Guru : *Bertiga kamar mandi semua? Satu kamar?*  
 Murid : *Enggak.*  
 Guru : *Ayo, buka lagi bukunya yang kemarin. Kemudian apa lagi? *Les toilettes, la cuisine* sudah ya? *La cuisine, le salon, les toilettes.* Kemudian apa lagi?*  
 Murid : *Chambre.*  
 Guru : *La chambre. Kemudian apalagi?*  
 Murid : *La balcon.*  
 Guru : *La? Apalagi? Ayo depan! Apa kemarin? Apa?*  
 Murid : *Balcon.*  
 Guru : *Apa?*  
 Murid : *Balcon.*  
 Guru : *Balcon. Ya, balcon. Kemudian?*  
 Murid : *Canapé.*  
 Guru : *Ya, canapé. Kemarin sudah, ya? Kalau ruangan-ruangannya apalagi?*  
 Murid : *Le salon, chambre.*  
 Guru : *Le salon sudah. La chambre. Kemudian?*  
 Murid : *Jardin.*  
 Guru : *La salle de bains, bisa. La terrasse, bisa. Kemudian apa lagi?*  
 Murid : *Koridor.*  
 Guru : *Apalagi?*  
 Murid : *Couloir-couloir itu.*  
 Guru : *Couloir. Kemudian?*  
 Murid : *Cave.*  
 Guru : *La cave. Cave, ya? Terus ada lagi? Kalau tangga? Disitu ada tangga, apa tangga?*  
 Murid : *Escalier.*  
 Guru : *L'escalier, ya. Kemudian apa lagi disana? Kalau grenier? Grenier itu dimana?*  
 Murid : *Loteng.*  
 Guru : *Ya, loteng. Bagian bawah atap, ya? Coba kertas yang kemarin kita bahas sedikit. Kemarin sudah disini? Sudah tahu maksudnya teks? Yang di bawah ini.*  
 Murid : *Belum.*  
 Guru : *Belum. Kata apa yang kalian tahu?*  
 Murid : *Olàlà.*  
 Guru : *Olàlà. Kira-kira kata apa yang belum tahu?*  
 Murid : *Cartons apa?*  
 Guru : *Cartons, karton.*  
 Murid : *Emménagent.*  
 Guru : *Ya, emménagent itu pindahan. Carton itu kardus. Partout itu dimana-mana. Jadi banyak kardus dimana-mana. Salut! Entrez! Apa ini? Salut! Tahu ga?*  
 Murid : *Hai.*  
 Guru : *Ya, entrez? Entrez?*  
 Murid : *Masuk.*  
 Guru : *Ya, masuk. Dari kata infinitifnya *entrer*. Jadi masuklah, gitu ya?*  
 Murid : *Entrez!*  
 Guru : *Olàlà, il y a des cartons partout, ada kardus dimana-mana. C'est normal, ils emménagent. Jadi apa ini? C'est normal, ils emménagent, ya itu biasa mereka baru pindahan—mereka pindahan.*  
 Murid : *Emménagent itu pindahan?*

- Guru : Ya, *emménagent* itu pindahan, menempati rumah yang baru. Kemarin *vez venez visiter la maison* jadi ayo kita kunjungi rumahku gitu, ya? *Ici, ici* itu disini, *c'est le salon*. Jadi *salon* sudah tahu ya? Ini ruang tamu. *Là, là* itu menunjukkan tempat. *Là, c'est la cuisine*. Sebenarnya kalau ada videonya pasti menunjukkan, disini *cuisine*. *Et les toilettes sont là, dan toilettes ada di sebelah sana. C'est grand!* Besar! Maksudnya luas tempatnya. *Montons maintenant. Montons* itu dari *monter, montons*. *Monter* itu maksudnya naik. Ayo kita naik! Jadi kalau dikonjugasikan itu kenapa *montons*? Dia dari apa? *Sujet* yang mana?
- Murid : *Nous*.
- Guru : Ini berakhiran –er. Coba masih ingat kalau *je* jadinya apa?
- Murid : *Je monte*.
- Guru : Ya, *je monte*. Kemudian *tu*?
- Murid : *Tu montes*.
- Guru : Ya, ada –snya, ya? *Il*?
- Murid : *Il monte*.
- Guru : *Nous*-nya mana ini? *Vous*? *Nousnya* di bawah, ya? *Vous*?
- Murid : *Vous montez*.
- Guru : *Montez*. Jadi disini maksudnya kalimat ajakan. Ayo kita naik, gitu. Ajakan, mengajak naik. *Maintenant* itu sekarang. Ayo, sekarang kita naik. Ayo kita sekarang naik. Terus? Jadi di atas ada 3, *trois* apa kemarin?
- Murid : *Chambres*.
- Guru : *Trois chambres*.
- Murid : *Trois chambres* itu apa?
- Guru : *Chambres*, ya. Kemarin belum dicocokkan jga?
- Murid : Belum.
- Guru : Oh, belum. Saya ga bawa. Bentar saya carikan. Oke, jadi di atas ada 3 kamar. Kamar tidur maksudnya. *Et deux salle de bains*, dan dua kamar mandi. Dua kamar mandi? *C'est cool!* Keren! Itu keren! Ya, *une pour ma soeur et moi*, satu untuk *ma soeur*. Ma soeur? Saudara perempuan. Jadi untuk saya dan saudara perempuan saya gitu, ya? *Dans le couloir. Dans le?* Sudah dapat ya *couloir*? *Couloir*? Lorong, *couloir*. *Couloir* kemarin sudah sempat dibahas. Kalau namanya kemarin sudah sempat ditulis, ya? Maksudnya, nama ruangan-ruangan? *Et une pour mes parents* dan satu untuk orang tua. Oke, kemudian *on monte des cartons* Maia. Ini maksudnya apa ya? Nah, disini ada *on*. *On* itu maksudnya...disini ada *monter*, kata kerja ini, dikonjugasikan menjadi? Jadi apa ini? *On* itu artinya kita, sebenarnya. Artinya kita. Jadi dia *sujet* juga. Artinya kita.
- Murid : Jadi kita naik?
- Guru : Kita naikkan.
- Murid : Oh, kita naikkan.
- Guru : Jadi untuk *on* ini artinya kita tapi untuk konjugasinya sama dengan *il/elle*. Di sini bisa *on*, gitu ya? Jadi kalau ada *on*, dia konjugasinya sama seperti *il/elle*. Nanti kalau ada pertanyaan yang membutuhkan konjugasi *on* sudah tahu, ya? *On* itu artinya kita. Tapi konjugasinya sama seperti *il/elle*. Harusnya kalau ini disini ya? Kita, ya? Tapi untuk *on* artinya kita. Oke, kita lanjutkan. Jadi, kita naikkan kardus-kardus ini Maia. *D'accord*. Oke, ide yang bagus, ide bagus. *Rémi et Zoé montez les cartons*, Rémi dan Zoé menaikkan kardus dan Thomas ambil tasnya, bawa tasnya. Hati-hati dengan tangganya—*escalier*. Hati-hati dengan tangganya. Waktu kita kemarin dengar ada 'aww!' gitu ya? Dia jatuh. *Ça va? Rémi, ça va?* Kamu baik-baik saja? Ya, *oui, oui*. *Regarde où tu marche maintenant*, jadi suruh berhati-hati disini. *Regardez où* dimana, lihatlah—lihat jalan gitu ya? *Regarde*, jadi lihatlah kamu berjalan sekarang. Perhatikan jalan. *Regarde où*. *Où* kan dimana *tu marche* kamu berjalan. Oke, tentang teks ada pertanyaan? Oke, ayo sekarang yang diatasnya ini kita bahas dulu. Disini ada gambar. Ini sebenarnya saya mau tayangkan gambarnya kurang terlihat. Saya punya yang berwarna tapi...sebentar. Biar sedikit terlihat. Oh iya, untuk UTS besok sampai disini ya? Kan cuma 3 materinya. Tentang *les activités quotidiens* yang kemarin. Kegiatan-kegiatan.
- Murid : Jadwal?
- Guru : Ya, jadwal. Kemudian *les objets objets dans la maison*. Benda-benda itu lho. Benda-benda letaknya dimana. Sampai ini sedikit. Tentang yang kita pelajari. Ya, itu pelajari! Coba kita dengarkan sebentar

ya yang kemarin. Coba kita cek yang tadi kita isikan benar atau *ndak*. *La nouvelle maison...* belum masuk? Sebentar. Kok ga mau, ya? Bisa. Coba perhatikan yang diisi tadi sudah benar atau belum. *Salut! Entrez! Oh là là! Il y a des cartons partout. C'est normal, ils emménagent. Venez visiter la maison! Ici, en bas, c'est le salon. Là, c'est la cuisine. Et les toilettes sont là. C'est grand. Montons maintenant. En haut, il y a trois chambres et deux salles de bains. Deux salles de bains, c'est cool!* Oui. *Une pour ma soeur et moi dans le couloir, et une pour mes parents. On monte des cartons, Maïa? D'accord, bonne idée. Rémi et Zoé, montez les cartons et toi, Thomas, prends le sac. Faites attention dans les escaliers. Aww! Rémi, ça va? Oui, oui. Bon, regarde où tu marche maintenant!* Itu ya yang kemarin. Bisa mencermati kata yang hilang? Bisa, ya?

- Murid : *Madame, madame!*  
 Guru : Kenapa?  
 Murid : (menyeru) *La cuisine apa? La toilettes?*  
 Guru : Iya, *la cuisine, les toilettes*, ya kan?  
 Murid : Iya, *chambre*.  
 Guru : Ya, *la chambre*. Bisa, ya? Tadi, ya? Coba sekali lagi.  
 Murid : *Madame*, itu ga UTS kan?  
 Guru : Enggak. Coba sekarang gambarnya. Gambar yang kemarin. Ini kemarin sudah, ya? Kita lihat ini *ndak* ya kemarin? Jadi sudah?  
 Murid : Iya, *madame*.  
 Guru : Tak carikan gambar lainnya. Coba, ini lebih jelas ya dibandingkan yang ada di kertas kalian. Ini gambarnya. Nanti kalian isikan. Jadi ini pilihannya ada disini. Itu sesuai gambar. Jadi pilihan disini kemudian disini. *Le premier étage* itu maksudnya apa? Jadi nanti kalian tuliskan disini. Ini ruangan apa aja di *le premier étage*, itu adalah lantai tingkat satu, maksudnya disini. Ini gambar apa aja? Yang paling atas itu *le grenier*, ya? *Grenier* disini. Kemudian yang ini *le premier étage*, kemudian *le rez-de-chausée* itu apa? *Le rez-de-chausée* itu lantai bawah, lantai dasar maksudnya. Jadi lantai dasar itu ini. Kemudian ini tanah, ya. Nah, ini adalah ruang bawah tanah. Ruang bawah tanah.. Kemudian lantai dasar, *le rez-de-chausée*, kemudian tingkat satu. Oke, coba kalian perhatikan disitu gambarnya kemudian disini sudah ada pilihannya. Coba cermati! *Au premier étage* terdiri dari apa aja? Sudah, ya kertas yang kemarin ya?  
 Murid : Sudah, *madame*.  
 Guru : Ya, coba dicermati. Dilihat itu gambar apa. Coba dari *le premier étage* itu gambar apa?  
 Murid : *La salle de bains*.  
 Guru : *La salle, la salle de bains* ya. Tuliskan disitu *la salle de bains*. Kemudian disebelahnya itu ruang apa?  
 Murid : Kerja.  
 Guru : Setelahnya? Itu kan ada 3 ruang yang paling atas?  
 Murid : Kerja.  
 Guru : Ya, ruang kerja. Jadi yang mana? Yang *salle à manger*? Yang?  
 Murid : *Salle à manger*...eh, itu ruang makan.  
 Guru : Apa?  
 Murid : *Le salon*.  
 Guru : Ayo, ruang kerja?  
 Murid : *Le bureau*.  
 Guru : Ya, *le bureau*.  
 Murid : Oh, *le bureau. Le bureau*.  
 Guru : *Le bureau*.  
 Murid : Ini dari sini?  
 Guru : *Le premier étage*, kita dari atas, ya? Jadi nomor satu tadi *grenier*. Kemudian bawahnya *le premier étage* itu tingkat satu. Kemudian itu ada 3 ruang. Yang satu lagi? *Que'est-ce que c'est?*  
 Murid : Kamar.  
 Guru : *Que'est-ce que c'est?* Ya, kamar tidur. Apa?  
 Murid : *Chambre*.  
 Guru : Ya, *la chambre*. Kemudian yang *le rez-de-chausée?* *Le rez-de-chausée* ruang apa itu?  
 Murid : Ruang tamu. Ruang keluarga.  
 Guru : Ya. Aduh, diapain ini? (laptopnya eror) Jadi ruang apa aja itu ada 3 ruangan?

- Murid : *Salon*.  
 Guru : Ya, *le salon*. Kemudian yang di tengah?  
 Murid : *La salle à manger*.  
 Guru : Apa? *La salle*?  
 Murid : *La salle à manger*. Ruang makan.  
 Guru : Iya, ruang makan itu apa? *La salle à manger*. *La salle à manger*. Kemudian disampingnya lagi?  
 Murid : *Cuisine*.  
 Guru : Ruang apa?  
 Murid : *Cuisine*.  
 Guru : Ya, *la cuisine*, *la cuisine*. Kemudian yang terakhir? Yang *le sous sol*? *Le sous sol* itu apa? *Le sous-sous* itu apa? Bawah. *Sol* itu?  
 Murid : Tanah.  
 Guru : Ya, lantai atau tanah. Ini di bawahnya biasanya dipakai gudang. Jadi yang terakhir sisanya apa ini? *La cave*, ya? *La cave*. Sampai disini ada pertanyaan? *Vous avez des questions à poser*? Ada yang mau ditanyakan? Tadi di bawah, kalau ini namanya apa ini? Ini.  
 Murid : Tangga.  
 Guru : Ya, *l'escalier*. *Escalier*. *L'escalier* kemarin gimana? Pakai *l'* *l'escalier* atau *les escaliers*? Kalau ini *plurielnya l'escalier*. Oke ya? Saya cabut aja dulu. Oke kita lanjutkan. Saya punya teks lagi untuk latihan. Ayo semangat, semangat! Bentar lagi pulang. Semangat, ayo! Dua ya?  
 Murid : Tiga, bu.  
 Guru : Tiga? Siapa tiga? Oh iya si Arika. Gimana? Sakit? Kenapa ga ke UKS aja? UKS aja, daripada duduk di sini dingin.  
 Murid : Ga kuat jalannya bu.  
 Guru : Dituntun. Terus nanti pulangnya gimana?  
 Murid : Terbang, bu. Gentayangan.  
 Guru : Haha, dituntun lah daripada di sini mending tidur di sana ada kasurnya.  
 Murid : Ga bisa dia di kasur.  
 Guru : Malah gitu ya? Kayak upik abu.  
 Murid : Ini kram, bu.  
 Guru : Sebentar, kurang satu. Sudah dapat semuanya?  
 Murid : Sudah.  
 Guru : Ayo cermati kata-katanya. Mana yang belum jelas?  
 Murid : *Maintenant* apa?  
 Guru : *Maintenant... maintenant* itu artinya sekarang. *Maintenant* bacanya, bukan mantenan, ya. Hahaha.  
 Murid : *Madame*?  
 Guru : Ya?  
 Murid : *Rez-de-chausée* itu apa? Di antara?  
 Guru : *Un rez-de-chausée*, lantai bawah.  
 Murid : Oh, lantai bawah.  
 Guru : Iya, lantai bawah dengan sebuah *un étage*. Maksudnya *un étage*? *Étage* tadi apa? *Étage* tadi tingkat. Jadi, satu tingkat. Rumah dengan satu tingkat. Ada tingkatannya. Apalagi?  
 Murid : *Derrière* di belakang?  
 Guru : *Derrière...* Kalau *devant*? *Devant* itu apa? *Devant* itu apa? Depan. Itu lawannya. Kalau *derrière* berarti belakang. Terus ada lagi? Apalagi? Coba disini ada *on* lagi, ya kan? *On*. Ini *au rez-de-chausée on monte*, kan? Ya. Jadi kita tapi konjugasinya tadi *il*. Saya matikan aja ini. Jadi *on* tadi gimana? Artinya kita kemudian konjugasikan sama dengan *il/elle*. Kemudian apalagi? Kata apalagi?  
 Murid : *Couloir* itu apa?  
 Guru : Apa?  
 Murid : *Couloir*.  
 Guru : *Couloir*. *Couloir*? Ini *couloir* (menunjuk gambar).  
 Murid : Lorong.  
 Guru : Lorong atau koridor. *Couloir*. Ada lagi yang masih belum jelas?  
 Murid : *Très clair*?  
 Guru : *Très clair*. *Très clair*. *Très*—*très* itu sangat, *clair* itu terang. *Très clair*, sudah ketemu? *Très clair*? *Très clair avec quatre fenêtre*. Maksudnya apa? *Avec* itu dengan.

- Murid : *Fenêtre* itu?
- Guru : *Fenêtre*?
- Murid : Jendela?
- Guru : Iya, jadi sangat terang dengan 4 jendela. Jadi ruangan itu mempunyai 4 jendela. *Ce bureau... ce bureau? Bureau* tadi apa?
- Murid : Ruang kantor? Ruang kerja?
- Guru : Iya. *Et aussi utilise... Aussi?* Juga. *Utilise?* Dari *utiliser*, digunakan. Ini dari *utiliser*. Jadi ruang kerja juga digunakan sebagai *chambre*. *Chambre?* Jadi apa?
- Murid : Kamar.
- Guru : Jadi kamar untuk teman-temannya.
- Murid : *Amis* itu?
- Guru : Iya. *Amis* teman-temannya. Jadi misal ada teman yang menginap gitu kan dipakailah ruangan itu, ruang kerjanya. *Au fond du couloir... Au fond du couloir?* Jadi maksudnya di ujung dari *couloir*, di ujung lorong, ujung. *Il y a les toilettes et une douche.* Jadi *à droite*, di sebelah kanannya terdapat? *Les trois chambres* berarti ketiga kamar, gitu ya? *Sont au premier étage*, berada di lantai satu, lantai pertama, gitu ya? Maksudnya dimana ini lantai pertama? Berarti di atas?
- Murid : Di bawah.
- Guru : Di atas. Kalau yang bawah tadi namanya *un rez-de-chausée*, lantai dasar. *Un rez-de-chausée* itu lantai dasar, lantai bawah gitu ya? Jadi, tadi yang atas yang dekat dengan loteng—eh loteng itu namanya apa?
- Murid : *Grenier*.
- Guru : *Grenier, le grenier*. Kemudian kalau misalnya yang lantai bawah? Coba kalau dari bawah, lantai bawah tanah?
- Murid : *Un rez-de-chausée*.
- Guru : Bawah tanah dulu, bawah tanah, *le sous sol*.
- Murid : *Le sous sol*.
- Guru : Kemudian kalau lantai dasar? Atasnya?
- Murid : *Le rez-de-chausée*.
- Guru : Ya, *le rez-au-chausée*. Kemudian kalau ada tingkat? *Premier étage*, ya. Kalau ada 2 berarti *deuxième étage*, pertama kedua. *Deuxième, deux. Premier, deuxième*. Tinggal dikasih imbuhan ini. *Premier* pertama ya? Pertama, kedua, ketiga, kalau empat *quatrième*, ya. Jadi *le trois chambres sont au premier étage*, ketiga kamar berada di lantai pertama.
- Murid : *Quand?*
- Guru : Ketika *on arrive* datang ke atas, *en haut de l'escalier*, saat kita naik ke atas, datang ke atas *l'escalier*, tangga, kita menemukan di sebelah kiri *les toilettes et à droite une salle de bains*. Berarti ini tangannya di tengah ya? Begitu naik, di tengah-tengah, kanan, kiri. Seperti apa ini nanti gambarnya? Sebelah kirinya *toilettes*, sebelah kanannya kamar mandi. Padahal tadi ada 3 kamar. Berarti ada 3 kamarnya. Dimana kira-kira?
- Murid : Di atas.
- Guru : Di sebelahnya sana lagi ya? Oke, kita baca dulu aja. *Chère Julie*. Coba langsung diikuti aja. *Chère Julie. J'habite maintenant à 10 km de Nancy dans une grande maison avec un rez-de-chausée et un étage.*
- Murid : *Chère Julie. J'habite maintenant à 10 km de Nancy dans une grande maison avec un rez-de-chausée et un étage.*
- Guru : *Devant la maison il y a un petit jardin et derrière un garage. Au rez de chausée, on entre dans couloir. À gauche... Ya?*
- Murid : (ada murid masuk) Mau bertemu sama mbak Eva.
- Guru : Mbak Eva? Eva? Eva, dicari. Ayo kita lanjutkan ya.
- À gauche, *il y a une petite cuisine et un grand salon—salle à manger*. À droite, *il y a un grand bureau très claire avec quatre fenêtres*. *Ce bureau est aussi utilise comme chambre d'amis*. *Au fond du couloir, à droite il y a les toilettes et une douche*. *Les trois chambres sont au premier étage*. *Quand on arrive en haut l'escalier. On trouve à gauche les toilettes et à droite une salle de bains*.
- Murid : À gauche, *il y a une petite cuisine et un grand salon—salle à manger*. À droite, *il y a un grand bureau très claire avec quatre fenêtres*. *Ce bureau est aussi utilise comme chambre d'amis*. *Au fond*

- Guru : *du couloir, à droite il y a les toilettes et une douche. Les trois chambres sont au premier étage. Quand on arrive en haut l'escalier. On trouve à gauche les toilettes et à droite une salle de bains.*
- Murid : Coba sedikit diralat ini *salle de bains* ditambahin l-nya, *sallenya*. Harusnya dobel l, *salle de bains*. Kemudian di atasnya yang *à droite, au fond du couloir, au fond du couloir, à droite* itu harusnya ada spasinya, *à droite*. Sudah, ya *à droite* itu harusnya ada spasinya. Oke, sekarang coba cermati teks ini berupa apa? Emailkah? Email atau surat atau kartu pos?
- Murid : Surat.
- Guru : Dari mana tahu itu surat?
- Murid : Ada *chère* nya.
- Guru : Ya, ada *Chère Julie. Chère Julie*. Kemudian di bawahnya ada juga *grand bissous*. Di atas juga ditulis *lisez la lettre d'Agnes*. Oh, ini Agnes harusnya namanya. Coba ditambahi s. Yang paling atas, *lisez!* Oh, sudah. Yang ini belum? Yang bawah sama. Sudah benar ya berarti? Salah?
- Agnes. *Lisez la lettre d'Agnes et repondez aux questions suivants!* Coba cermati lagi ini maksudnya apa? Tahu *ndak* maksudnya apa yang ingin diungkapkan di teks ini? Di surat ini dia menceritakan tentang apa? *J'habite maintenant à 10 km de Nancy, jadi saya... J'habite? J'habite, apa?* Tinggal. Saya tinggal 10 km dari kota Nancy. Dalam sebuah rumah yang besar dengan lantai bawah dan satu tingkat, gitu. *Un étage*, satu tingkat. Dia itu rumahnya tingkat satu, jadi menceritakan tentang rumah, ya? *Devant la maison il y a un petit jardin*, jadi di depan rumah. Itu nanti kalian gambar, kan ya? Punya gambaran. Jadi di depan rumah ada *petit jardin*?
- Murid : Taman kecil.
- Guru : Taman kecil. Kemudian, *et derrière un garage?*
- Murid : Di belakang ada garasi.
- Guru : Ya. Kemudian yang dibawahnya ini kita menceritakan tentang *au rez-de-chausée*, ruangan yang di bawah. *À gauche, il y a une petite cuisine et un grand salon—salle à manger. À droite, il y a un grand bureau très claire avec quatre fenêtres. Ce bureau est aussi utilisé comme chambre d'amis. Au fond du couloir, à droite il y a les toilettes et une douche. Les trois chambres sont au premier étage. Quand on arrive en haut l'escalier. On trouve à gauche les toilettes et à droite une salle de bains., on entre dans couloir.* Begitu kita masuk, kita menemukan lorong. Di sebelah kirinya terdapat *petit cuisine*, dapur, dan *grand salon—salle à manger*. Jadi bisa digunakan untuk ruang tamu dan ruang makan. *À droite*, tadi disebelah kiri. Nah disebelah kanan, di sebelah kanan apa maksudnya ini? Tadi sebelah kiri itu sebelah kiri apa? Kita masuk tadi kita menemui? Kita langsung?
- Murid : Koridor.
- Guru : Ya, *couloir*. Jadi sebelah kiri koridor tadi adalah dapur dan ruang makan tadi ya? Kemudian yang sebelah kanan? *Grand bureau*, ruang kerja yang sangat terang dengan 4 jendela yang digunakan sebagai kamar untuk teman-temannya. Kemudian yang di ujung lorong, berarti di ujung sebelah kanan—berarti setelah *ce bureau* terdapat *toilettes* dan kamar mandi. Kemudian yang di lantai atas ya berarti *au premier étage*, berarti lantai atas ada 3 kamar. Jadi, di lantai atas terdapat apa aja? Yang di lantai atas apa? Ada kamar apa aja? Ada ruang apa aja? 3 kamar, kemudian?
- Murid : *Escalier*.
- Guru : Ya, setelahnya. *Escalier* kan tangga. Tadi kita naik ke tangga, nah itu kita menemui apa? Di lantai atas ada ruangan apa aja?
- Murid : *Les toilettes*.
- Guru : Ya, *les toilettes* dan?
- Murid : *Salle de bains*.
- Guru : *Salle de bains*. Ya, *salle de bains*. Jadi ada 5 ya? 5 ruang. 3 kamar tidur kemudian *toilettes* dan *salle de bains*. Nah, disini coba jawab pertanyaan di bawah ini sekalian cermati dan kalian baca baik-baik, kemudian tunjukkan letaknya dimana, sesuai dengan teks. Jadi garasi ada dimana? *La cuisine* ada di sebelah mana? Kamar mandi dimana? Kemudian nomer 4 ini terdiri dari ruang apa aja *au rez-de-chausée* ini? Ruang yang di bawah itu apa aja ruangannya? Kalau yang di atas ada 3 kamar sama *toilettes* dan *salle de bains*. Kemudian kalau yang bawah apalagi? Kemudian nomer 5 ini *indiquez le longue du pièce sur le plan*. Jadi kalian coba gambarkan denah rumahnya, denah rumah. Jadi misalnya nanti kotak ya. Ini misal *premier étage*, nanti coba kalian gambarkan. Ini yang *au rez-de-chausée*. Nah seperti ini. Tadi masuk kita menemui lorong ya kan? Jadi ini pintu, nanti ada lorong. Kemudian kalian kotak-kotak aja misal disini apa, lorongnya juga. Coba kalian kerjakan ya? Coba sambil dikerjakan.

- Murid : Dikerjakan *madame*?
- Guru : Ya, nanti kita bahas. Dikerjakan dulu ya? (setelah beberapa saat) *grand bureau, toilettes, salon*, siapa yang mau gambar?
- Murid : Rani! Buna!
- Guru : Ayo! Sambil siap-siap pulang.
- Murid : Yes! (murid menggambar di depan)
- Guru : Oke, *très bien*. Siapa yang pimpin doa?
- Murid : Marilah teman-teman sebelum mengakhiri pelajaran, berdoa menurut agama masing-masing. Berdoa dipersilahkan. Cukup.
- Guru : Oke, *merci pour votre attention. Au revoir*.
- Murid : *Au revoir*.

**LAMPIRAN  
SURAT  
PERIJINAN**



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
FAKULTAS BAHASA DAN SENI  
JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA PRANCIS  
Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281  
Telepon (0274) 550843, 548207 pesawat 236, Fax (0274) 548207  
Laman: fbs.uny.ac.id E-mail: fbs@uny.ac.id

**PERMOHONAN IJIN  
SURVEY/OBSERVASI/PENELITIAN**

FRM/FBS/31-01  
10 Jan 2011

Yogyakarta, 05 Februari 2018

Kepada Yth. Kajur Pendidikan Bahasa Prancis  
FBS UNY

Yang bertanda tangan di bawah ini saya:

Nama : Novira Annis Fitriana No. Mhs. : 14204241025  
Jur/Prodi : Pendidikan Bahasa Prancis

bermaksud memohon kepada Bapak/Ibu untuk berkenan memproses  
Surat Ijin Survei/Observasi/Penelitian Tugas Akhir dengan judul :  
“Alih Kode dalam Komunikasi Guru-Siswa Mata Pelajaran Bahasa Prancis  
di SMA Negeri 1 Gamping”.

Lokasi Penelitian : SMA Negeri 1 Gamping Yogyakarta

Waktu Penelitian : Februari - Maret 2018

Atas perhatiannya disampaikan terima kasih.

Mengetahui,  
Dosen Pembimbing,

Dr. Roswita Lumban Tobing, M. Hum.  
NIP. 19600414 198803 2 001

Pemohon,

Novira Annis Fitriana  
NIM. 14204241025



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
FAKULTAS BAHASA DAN SENI  
JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA PRANCIS  
Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281  
Telepon (0274) 550843, 548207 pesawat 236, Fax (0274) 548207  
Laman: fbs.uny.ac.id E-mail: fbs@uny.ac.id

FRM/FBS/32-01  
10 Jan 2011

Nomor : 45 /UN34.12/PRC/II/2018  
Lampiran : -  
Hal : Permohonan Ijin Survey/Obsevasi/Penelitian

Yogyakarta, 14 Februari 2018

Kepada Yth.

Wakil Dekan I

FBS UNY

Dengan hormat,

Menanggapi surat dari Saudara:

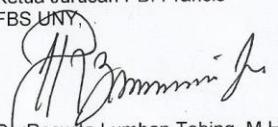
Nama : Novira Annis Fitriana  
No. Mhs. : 14204241025  
Jur/Prodi : Pendidikan Bahasa Prancis  
Lokasi Penelitian : SMA Negeri 1 Gamping Yogyakarta  
Judul Penelitian : **Aihi Kode dalam Komunikasi Guru-Siswa Mata Pelajaran Bahasa Prancis di SMA Negeri 1 Gamping**

Tanggal Pelaksanaan : Februari-Maret 2018

Berkaitan dengan hal itu, mohon kepada Bapak/Ibu untuk berkenan menerbitkan Surat Ijin Survey/Obsevasi/Penelitian.

Atas perhatiannya disampaikan terimakasih.

Hormat kami  
Ketua Jurusan PB. Prancis  
FBS UNY

  
Dr. Roswita Lumban Tobing, M.Hum.  
NIP. 19600414 198803 2 001



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
FAKULTAS BAHASA DAN SENI

Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281  
Telepon +62274-586168, Psw. 214, Fax. +62274-548207  
Laman: fbs.uny.ac.id

Nomor : 55/UN34.12/DT/2018

19 Februari 2018

Lampiran : 1 bendel proposal

Hal : **Izin Penelitian**

Yth. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta  
c.q. Kepala Badan Kesbangpol DIY  
Jl. Jenderal Sudirman No. 5 Yogyakarta 55231

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Novira Annis Fitriana  
NIM : 14204241025  
Fakultas : Fakultas Bahasa dan Seni  
Program Studi : Pend. BHS. Perancis - S1  
Keperluan : Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)  
Judul Tugas Akhir : Alih Kode Dalam Komunikasi Guru-Siswa Mata Pelajaran Bahasa  
Prancis di SMA Negeri 1 Gamping Yogyakarta  
Lokasi : SMA Negeri 1 Gamping Yogyakarta  
Waktu Penelitian : Februari - Maret 2018

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.

Atas izin dan bantuannya diucapkan terima kasih.



Tembusan:

1. Kepala SMA Negeri 1 Gamping Yogyakarta
2. Mahasiswa yang bersangkutan



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA  
**BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK**  
Jl. Jenderal Sudirman No 5 Yogyakarta – 55233  
Telepon : (0274) 551136, 551275, Fax (0274) 551137

Yogyakarta, 20 Februari 2018

Kepada Yth. :

Nomor : 074/1962/Kesbangpol/2017  
Perihal : Rekomendasi Penelitian  
Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda, dan  
Olahraga DIY  
di Yogyakarta

Memperhatikan surat :

Dari : Dekan Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta  
Nomor : 55/UN.34.12/DT/2018  
Tanggal : 19 Februari 2018  
Perihal : Izin Penelitian

Setelah mempelajari surat permohonan dan proposal yang diajukan, maka dapat diberikan surat rekomendasi tidak keberatan untuk melaksanakan riset/penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul proposal : "ALIH KODE DALAM KOMUNIKASI GURU-SISWA MATA PELAJARAN BAHASA PRANCIS DI SMA NEGERI 1 GAMPING" kepada:

Nama : NOVIRA ANNIS FITRIANA  
NIM : 14204241025  
No.HP/Identitas : 081804257911/3471045601960001  
Prodi/Jurusan : Pendidikan Bahasa Prancis  
Fakultas : Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta  
Lokasi Penelitian : SMA Negeri 1 Gamping  
Waktu Penelitian : 20 Februari 2018 s.d 31 Maret 2018

Sehubungan dengan maksud tersebut, diharapkan agar pihak yang terkait dapat memberikan bantuan / fasilitas yang dibutuhkan.

Kepada yang bersangkutan diwajibkan:

1. Menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di wilayah riset/penelitian;
2. Tidak dibenarkan melakukan riset/penelitian yang tidak sesuai atau tidak ada kaitannya dengan judul riset/penelitian dimaksud;
3. Menyerahkan hasil riset/penelitian kepada Badan Kesbangpol DIY selambat-lambatnya 6 bulan setelah penelitian dilaksanakan.
4. Surat rekomendasi ini dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat rekomendasi sebelumnya, paling lambat 7 (tujuh) hari kerja sebelum berakhirnya surat rekomendasi ini.

Rekomendasi Ijin Riset/Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang tidak mentaati ketentuan tersebut di atas.

Demikian untuk menjadikan maklum.



Tembusan disampaikan Kepada Yth. :

1. Gubernur DIY (sebagai laporan)
2. Dekan Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta;
3. Yang bersangkutan.



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA  
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK  
Jl. Jenderal Sudirman No 5 Yogyakarta – 55233  
Telepon : (0274) 551136, 551275, Fax (0274) 551137

Yogyakarta, 22 Maret 2018

Kepada Yth. :

Nomor Perihal : 074/3591/Kesbangpol/2018  
: Rekomendasi Penelitian

Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda, dan Olahraga DIY  
di Yogyakarta

Memperhatikan surat :

Dari : Dekan Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta  
Nomor : 55/UN.34.12/DT/2018  
Tanggal : 19 Februari 2018  
Perihal : Izin Penelitian

Setelah mempelajari surat permohonan dan proposal yang diajukan, maka dapat diberikan surat rekomendasi tidak keberatan untuk melaksanakan riset/penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul proposal : "ALIH KODE DALAM KOMUNIKASI GURU-SISWA MATA PELAJARAN BAHASA PRANCIS DI SMA NEGERI 1 GAMPING" kepada:

Nama : NOVIRA ANNIS FITRIANA  
NIM : 14204241025  
No.HP/Identitas : 081804257911/3471045601960001  
Prodi/Jurusan : Pendidikan Bahasa Prancis  
Fakultas : Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta  
Lokasi Penelitian : SMA Negeri 1 Gamping  
Waktu Penelitian : 1 April 2018 s.d 31 Mei 2018 (Perpanjangan I)  
Sehubungan dengan maksud tersebut, diharapkan agar pihak yang terkait dapat memberikan bantuan / fasilitas yang dibutuhkan.

Kepada yang bersangkutan diwajibkan:

1. Menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di wilayah riset/penelitian;
2. Tidak dibenarkan melakukan riset/penelitian yang tidak sesuai atau tidak ada kaitannya dengan judul riset/penelitian dimaksud;
3. Menyerahkan hasil riset/penelitian kepada Badan Kesbangpol DIY selambat-lambatnya 6 bulan setelah penelitian dilaksanakan.
4. Surat rekomendasi ini dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat rekomendasi sebelumnya, paling lambat 7 (tujuh) hari kerja sebelum berakhirnya surat rekomendasi ini.

Rekomendasi Ijin Riset/Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang tidak mentaati ketentuan tersebut di atas.

Demikian untuk menjadikan maklum.



Tembusan disampaikan Kepada Yth. :

1. Gubernur DIY (sebagai laporan)
2. Dekan Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta;
3. Yang bersangkutan.



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA  
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA, DAN OLAHRAGA  
Jalan Cendana No. 9 Yogyakarta, Telepon (0274) 541322, Fax. 541322  
web : [www.dikpora.jogjaprov.go.id](http://www.dikpora.jogjaprov.go.id), email : [dikpora@jogjaprov.go.id](mailto:dikpora@jogjaprov.go.id), Kode Pos 55166

Yogyakarta, 26 Maret 2018

Nomor : 070 / 3334  
Lamp : -  
Hal : Rekomendasi Penelitian

Kepada Yth.  
Kepala SMA Negeri 1 Gamping

Dengan hormat, memperhatikan surat dari Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Pemerintah Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta nomor: 074/3591/Kesbangpol/2018 tanggal 22 Maret 2018 perihal Rekomendasi Penelitian, kami sampaikan bahwa Dinas Pendidikan, Pemuda, dan Olahraga DIY memberikan ijin rekomendasi penelitian kepada:

Nama	: Novira Annis Fitriana
NIM	: 14204241025
Prodi/Jurusan	: Pendidikan Bahasa Prancis
Fakultas	: Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Yogyakarta
Judul	: ALIH KODE DALAM KOMUNIKASI GURU-GURU SISWA MATA PELAJARAN BAHASA PRANCIS DI SMA NEGERI 1 GAMPING
Lokasi	: SMA Negeri 1 Gamping (Perpanjangan I)
Waktu	: 1 April 2018 s.d 31 Mei 2018

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi penelitian.
2. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami menyampaikan terimakasih.

a.n Kepala  
Plt. Kepala Bidang Perencanaan dan Standarisasi



Tembusan Yth :  
1. Kepala Dinas Dikpora DIY  
2. Kepala Bidang Dikmenti Dikpora DIY

/



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA  
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA, DAN OLAHRAGA  
**SMA NEGERI 1 GAMPING**

Tegalyoso, Banyuraden, Gamping, Sleman, Yogyakarta  
Telepon (0274) 626345, (0274) 621750 Faksimile (0274) 626345  
Laman: [www.sman1gamping.sch.id](http://www.sman1gamping.sch.id) Email: [smangamping@gmail.com](mailto:smangamping@gmail.com) Kode Pos 55293

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 070/744

Yang bertanda tangan di bawah ini :

N a m a : Drs. YUNUS  
N I P : 19580927 198503 1 008  
Pangkat, Golongan Ruang : Pembina, IV/a  
Jabatan : Kepala SMA Negeri 1 Gamping

menerangkan bahwa :

N a m a : NOVIRA ANNIS FITRIANA  
No. Mahasiswa : 14204241025  
Program/Tingkat : S1  
Prodi/Jurusan : Pendidikan Bahasa Perancis  
Fakultas : Bahasa dan Seni  
Instansi/Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta  
Alamat Instansi/Perguruan Tinggi : Jl. Colombo No.1 Yogyakarta

Telah melakukan Penelitian dengan judul :

"ALIH KODE DALAM KOMUNIKASI GURU-GURU SISWA MATA PELAJARAN BAHASA PERANCIS DI SMA NEGERI 1 GAMPING".

Tanggal 12 Maret s.d. 8 Mei 2018.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

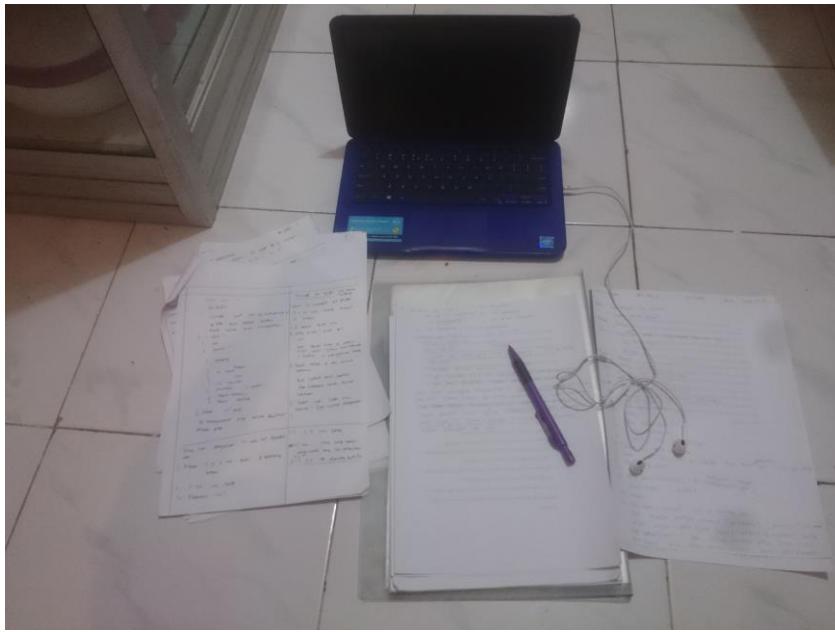
Gamping, 14 Agustus 2018  
Kepala Sekolah



Drs. YUNUS  
Pembina, IV/a  
NIP 19580927 198503 1 008

# **LAMPIRAN**

# **DOKUMENTASI**



## Proses transkripsi

## Jadwal



**Guru dipasangi *microphone***



**Observasi di luar kelas**